



**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CENGKEH  
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI DI KABUPATEN TRENGGALEK**

**KARYA ILMIAH TERTULIS  
(SKRIPSI)**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Asal :	Hadiah	Klass
	Pembelian	338.17
Terima di :	05 MAJ 2005	AST
No. induk :		a
Oleh	Pengkatalog :	

**Yuni Astuti Am**  
NIM. 991510201246

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS PERTANIAN**

Februari, 2004

KARYA ILMIAH TERTULIS BERJUDUL

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CENGKEH DAN  
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
DI KABUPATEN TRENGGALEK**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**YUNI ASTUTI AM**

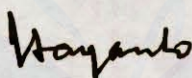
**NIM. 991510201246**

Telah diuji pada tanggal 24 Januari 2004

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**TIM PENGUJI**

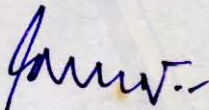
**KETUA**



Prof. Dr. H. Idha Haryanto

NIP. 130 206 220

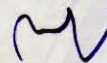
**ANGGOTA I**



Ir. Jani Januar, MT

NIP. 131 798 139

**ANGGOTA II**



Ir. Joni M. M. Aji, M.Rur.M

NIP. 132 086 441

**MENGESAHKAN,**

**DEKAN**



Arie Mudjiharjati, MS

NIP. 130 609 808

*MOTTO*

Allah Pelindung orang-orang yang beriman;  
Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran)  
kepada cahaya (iman) (QS 2:257)

Sebagai manusia hak kita adalah melukis dunia  
dengan warna warni secemerlang yang kita inginkan, namun hak  
Allahlah yang menentukan sentuhan akhir pada hasilnya,  
jadi teruslah berkarya (YNAM)

Orang yang kerdil adalah yang menghabiskan porsi waktunya  
untuk mencari kesalahan dan kekurangan orang lain

Orang biasa adalah yang meluangkan waktunya  
untuk membicarakan peristiwa

Orang besar adalah yang mengejar waktunya  
untuk menuangkan ide dan karya-karya yang baru (Renunganku)

Untaian Kata Syukur Alhamdulillah  
Kupersembahkan sebuah karya ini untuk :

ALLAH is MIGHTY, ISLAM my DIEN

AYAH dan BUNDA yang telah mencurahkan kasih dan sayang,  
serta atas segala do'a yang dimunajatkan dalam hening malam  
demi kesuksesan yang ananda raih

ADIKKU, RITA dan MBAKKU, US, ANIK, ASIH  
MAS RUSMANI dan MAS ENDRO beserta keponakanku RIFKY,  
DHIKKY, dan ZAHRA dengan sepenuh cinta

NENEK sayang, lekas sembuh yaa...  
jangan berputus asa meraih ridho Allah

SAUDARAKU yang tiada lelah berjuang dalam samudra dakwah  
Saudaraku semua di KAMMI ikhwan akhwat ingatlah aksi kuat, ibadah  
taat, prestasi hebat, IP empat, penampilan memikat, tapi jangan  
kelewat, nanti bisa gawat. Tawazun OK!!  
ADIK-ADIKKU di F-SIAP, SiiiaapGrak  
semoga kita senantiasa menjadi orang yang siap bergerak menuju kebaikan

ABI-ABI, UMMI-UMMI, KAKA' DAN ADE' di PK Sejahtera  
jazakumullah khairan katsiran atas bimbingan dan ukhuhahnya

SAHABATKU yang jauh, di Depok, Surabaya, Trenggalek, Ternate dan  
Papua temukan muara hidupmu

KOTA KELAHIRANKU Trenggalek tercinta

DAN KEPADA SEMUA YANG SELALU BERJUANG DALAM  
KEBAIKAN dan KEBENARAN karya ini kupersembahkan

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah bagi Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **Analisis Kelayakan Usahatani Cengkeh dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Trenggalek.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu. Penulis menyadari sepenuhnya tiadalah akan sempurna karya ini tanpa bantuan, motivasi, bimbingan maupun masukan dari berbagai pihak sejak awal hingga terselesaikannya karya ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang kami hormati dan sayangi :

1. Ir. Arie Mudjiharjati, MS selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember
2. Ir. Imam Syafi'i selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Prof. Dr. H. Idha Haryanto selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberi petunjuk dan masukan sehingga penulisan skripsi selesai.
4. Ir. Jani Januar, MT selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, memberi kritik dan saran hingga proses penulisan skripsi ini selesai.
5. Ir. Joni M. M. Aji, M.Rur.M selaku anggota II Tim Penguji yang memberi petunjuk dan saran dalam melakukan perbaikan guna penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ir. Sri Subekti, MSi selaku Dosen Wali yang telah sabar dalam mengarahkan studiku dan meluangkan waktu untuk berdiskusi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Kepala dan staf di dinas-dinas yang terkait dengan penelitianku yang sabar memberikan bantuan dan data-data.
8. Camat Dongko dan Pule, Kepala Desa Jombok, Tanggaran dan Siki beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan dan membantu pelaksanaan penelitian.

9. Petani cengkeh di Desa Jombok, Tanggaran dan Siki terimakasih atas informasi, sambutan, tumpangan dan sangunya.
10. Ayah dan Bunda tercinta, kakak-kakak, adik dan keponakanku yang telah memberikan kasih sayang dan mendoakan kesuksesanku..
11. Saudaraku semua di KAMMI dan adik-adikku di F-SIAP yang telah mengajarkan sebuah arti perjuangan dan pengorbanan.
12. Rekan-rekan seperjuangan di Al 'Iffah (M' Wahyu, Milky, Umik, Kecil, Mufi dan Nona Manis) serta saudaraku di berbagai kontrakan terimakasih atas pengertian, rasa sayangnya dan juga motivasinya.
13. Sahabat, teman dan saudaraku (Llavipnerry) terimakasih telah mengingatkanku saat malas, dan si kecil *Billie the Pooh* terimakasih atas hiburannya.
14. Teman-teman Sosek '99 termasuk *three babe* yang telah memberi warna kehidupanku selama masa kuliah.
15. Temen-temen di Lab Komunikasi dan Penyuluhan (Wati, Herman, Fiul) serta terimakasih atas kerjasama dan kerja bersama-samanya.
16. Saudaraku di Papua, tunggu kedatanganku insyaAllah.

Akhir kata penulis berharap semoga karya ini dapat meramaikan khasanah ilmu pengetahuan, memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan tema karya tertulis ini.

Jember, Januari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>DOSEN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>RINGKASAN</b> .....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan.....	10
1.3.1 Tujuan.....	10
1.3.2 Kegunaan .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sejarah Perkebunan Cengkeh .....	12
2.2 Konsep Usaha Tani .....	13
2.3 Teori Biaya .....	14
2.4 Konsep Pendapatan .....	18
2.5 Analisis Trend .....	19
2.6 Studi Kelayakan Usaha .....	21

<b>III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
3.1 Kerangka Pemikiran .....	25
3.2 Hipotesis .....	31
<b>IV. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
4.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	32
4.2 Metode Penelitian .....	32
4.3 Metode Pengambilan Contoh .....	32
4.4 Metode Pengumpulan Data .....	34
4.5 Metode Analisa Data .....	34
4.6 Terminologi .....	39
<b>V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	
5.1 Kondisi Sumber Daya Alam .....	41
5.1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah .....	41
5.1.2 Pembagian Wilayah Administrasi .....	41
5.1.3 Ketinggian Wilayah .....	42
5.1.4 Geologi dan Penggunaan Tanah .....	43
5.2 Diskripsi Sosial Ekonomi .....	45
5.2.1 Keadaan Penduduk .....	45
5.2.2 Potensi Ekonomi Wilayah .....	47
5.3 Keadaan Perkembangan Cengkeh .....	48
5.3.1 Perkembangan Sebelum Era BPPC .....	48
5.3.2 Perkembangan Era BPPC .....	52
5.3.3 Perkembangan Sesudah Era BPPC .....	58
<b>VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
6.1 Tingkat Pendapatan Usaha Tani Cengkeh .....	61
6.2 Analisis Trend Produksi .....	63
6.3 Analisis Finansial .....	67
6.4 Analisis Sensitivitas .....	72



6.4.1	Harga Produk Usaha Tani Cengkeh Turun 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap .....	73
6.4.2	Biaya Tenaga Kerja Naik 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap .....	75
6.4.3	Biaya Obat-obatan Naik 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap .....	78
6.4.4	Biaya Pupuk Naik 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap .....	81

**VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1	Kesimpulan .....	84
7.2	Saran.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Judul	Halaman
1.	Fluktuasi Harga Cengkeh di Jawa Timur Tahun 1988-1996 .....	7
2.	Distribusi Prosentase Kegiatan Ekonomi Kabupaten Trenggalek Tahun 1999 .....	8
3.	Produksi Cengkeh Kabupaten Trenggalek Tahun 1998-2000 (dalam ton) Setelah BPPC Dibubarkan .....	9
4.	Data jumlah Populasi dan Distribusi Sampel Usahatani Cengkeh Kabupaten Trenggalek Tahun 2002 .....	34
5.	Tinggi dari Permukaan Laut, Hari Hujan dan Rata-rata Curah Hujan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002 .....	42
6.	Keadaan Geologi Kabupaten Trenggalek Tahun 2002 .....	43
7.	Penggunaan Tanah di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002 .....	45
8.	Penduduk di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002 .....	46
9.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2001 Kabupaten Trenggalek Tahun 1999-2001 .....	47
10.	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-1991 .....	49
11.	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1992-1998 .....	53
12.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Tahun 1991-1995 (Ha) di Kabupaten Trenggalek .....	58
13.	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1999-2002 .....	59
14.	Luas Areal Usahatani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 2001-2002 .....	60
15.	Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002 .....	61

16. Trend Produksi Usahatani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 2003-2005 .....	65
17. Luas Areal Usahatani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-2002 .....	67
18. Data Biaya Usahatani Cengkeh selama Lima Belas Tahun (1988-2002).....	70
19. Hasil Perhitungan NPV, IRR, Gross B/C, Net B/C dan Periode Pengembalian Modal Usaha Tani Cengkeh .....	71
20. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Apabila Harga Produk Turun 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002).....	74
21. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Cengkeh dengan Penurunan Harga Produk 20 % dan Parameter Lain Tetap.....	74
22. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Apabila Biaya Tenaga Kerja Naik 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002).....	76
23. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Cengkeh dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 20 % dan Parameter Lain Tetap.....	77
24. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Apabila Biaya Obat-obatan Naik 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002).....	78
25. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Cengkeh dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 % dan Parameter Lain Tetap.....	79
26. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Apabila Biaya Pupuk Naik 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002).....	81
27. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Cengkeh dengan Kenaikan Biaya Pupuk 20 % dan Parameter Lain Tetap.....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kurva Biaya Tetap ( <i>Fixed Cost</i> ).....	15
2.	Kurva Biaya Variabel ( <i>Variable Cost</i> ).....	16
3.	Skema Kerangka Pemikiran.....	31
4.	Saluran Pemasaran Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Sebelum Diberlakukan SK Menteri Perdagangan No. 306/KP/XII/1990.....	50
5.	Saluran Pemasaran Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Sesudah Diberlakukan SK Menteri Perdagangan No. 306/KP/XII/1990.....	55
6.	Grafik Trend Produksi Cengkeh Tahun 1988-2002 .....	65

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Data Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-2002 .....	91
2.	Analisa Trend Produksi Usahatani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-2005 .....	92
3.	Data Luas Areal Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-2002 .....	93
4.	Gambaran Petani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek .....	94
5.	Data Produksi Usahatani Cengkeh Tahun 1988- 2002 di Kabupaten Trenggalek .....	95
6.	Data Produktivitas Usahatani Cengkeh Tahun 1988- 2002 di Kabupaten Trenggalek .....	96
7.	Rata-rata Harga Yang Dibayar Petani di Kabupaten Trenggalek (1988-2002) .....	97
8.	Besarnya Pajak Tanah yang Dibayar Petani (1988-2002) .....	98
9.	Besarnya Biaya Tanah yang Dibayar Petani (1988) .....	99
10.	Data Biaya Usaha Tani Cengkeh Tahun 1-15 .....	100
11.	Rata-rata Harga Cengkeh yang Diterima Petani di Kabupaten Trenggalek (1988-2002).....	115
12.	Grafik Trend Harga Cengkeh Rata-rata Per Tahun yang Diterima Petani di Kabupaten Trenggalek (1988-2002) .....	116
13.	Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 4 - 15 .....	117
14.	Data Pendapatan Usahatani Cengkeh Tahun 2002 .....	129
15.	Data Pendapatan Petani Diluar Usahatani Cengkeh Tahun 2002.....	130
16.	Kontribusi Usahatani Cengkeh Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Trenggalek (2002) .....	131
17.	Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama Lima Belas Tahun .....	132

18. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama Lima Belas Tahun .....	133
19. Analisis Finansial Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun.....	133
20. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Penurunan Harga Produk 20 % .....	134
21. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Penurunan Harga Produk 20 % .....	135
22. Analisis Sensitivitas pada Penurunan Harga Produk 20 % .....	135
23. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Penurunan Harga Produk 85 % .....	136
24. Analisis Sensitivitas pada Penurunan Harga Produk 85 % .....	136
25. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 20 %.....	137
26. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 20 %.....	138
27. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 20 % .....	138
28. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 180 %.....	139
29. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 180 %.....	140
30. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 180 % .....	140
31. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 %.....	141
32. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 % .....	142
33. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 % .....	142
34. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 4000 %.....	143
35. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 4000 % .....	144

36. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Obat-obatan 4000 % .....	144
37. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Pupuk 20% .....	145
38. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Pupuk 20 % .....	146
39. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Pupuk 20 % .....	146
40. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Pupuk 390% .....	147
41. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Pupuk 390 % .....	148
42. Analisis Sensitivitas pada Kenaikan Biaya Pupuk 390 % .....	148
43. Peta Kabupaten Trenggalek .....	149
44. Quisioner .....	150

## RINGKASAN

**Yuni Astuti Am (991510201246), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember, Judul "Analisis Kelayakan Usahatani Cengkeh dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Trenggalek ", Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Idha Haryanto selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Ir. Jani Januar, MT selaku Dosen Pembimbing Anggota.**

Usahatani tanaman perkebunan (perkebunan rakyat) merupakan bentuk usaha pertanian yang strategis untuk dikembangkan. Tanaman cengkeh merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki potensi dan nilai ekonomis yang tinggi, karena karakteristik wilayah yang sesuai, pangsa pasar dan nilai tambah yang relatif besar dalam produk nasional. Adanya kekecewaan petani terhadap kebijakan monopoli pemerintah dalam pemasaran cengkeh melalui BPPC (Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh) serta wabah penyakit yang menyerang cengkeh menyebabkan pengurangan areal cengkeh secara drastis oleh petani pada Tahun 1993-1997.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan usahatani cengkeh mengingat sejak BPPC dibubarkan Tahun 1998 mulai terjadi rehabilitasi usahatani cengkeh. Selain itu untuk mengetahui kontribusi usahatani cengkeh terhadap pendapatan petani, serta perkembangan komoditas ini di masa mendatang. Analisa kelayakan dilihat dari aspek finansial serta kepekaan dilihat dari perubahan harga produk cengkeh dan biaya variabel. Penentuan lokasi penelitian adalah secara sengaja (*Purposive*). Lokasi penelitian yang dimaksud adalah Kabupaten Trenggalek sebagai salah satu sentra komoditas Cengkeh di Jawa Timur.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data Primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para petani cengkeh untuk mengetahui biaya produksi, harga produk serta pendapatan yang diperoleh baik dari usahatani cengkeh maupun diluar usahatani cengkeh. Data sekunder diperoleh dari Dinas-Dinas yang terkait yaitu BPS, Dinas Pertanian, dan Dinas Koprindag unuk



mengetahui perkembangan produksi, luas lahan, dan perkembangan harga cengkeh di Kabupaten Trenggalek.

Dalam penelitian ini digunakan analisis: (1) Analisis Kontribusi, (2) Analisis Trend, (3) Analisis Finansial (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C* dan *Payback Periode*), dan (4) Analisis Sensitivitas. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan petani adalah tinggi yaitu sebesar 96,27 %, sedangkan sisanya disumbangkan oleh usaha lain di luar usahatani cengkeh, (2) Perkembangan produksi komoditas cengkeh di Kabupaten Trenggalek selama 15 tahun (1988-2002) mengalami trend yang menurun, sehingga tiga tahun mendatang (2003-2005) produksi tiap tahunnya akan menurun sebesar 82,064 ton setiap tahun, (3) Usahatani cengkeh secara finansial layak diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 3.080.898,30, IRR sebesar 14 %, *Gross B/C* 6,27, *Net B/C* 9,72 serta jangka waktu pengembalian modalnya adalah 0,35 tahun (4,2 bulan) dengan masa tunggu produksi tanaman cengkeh antara 4 sampai 10 tahun, (4) Usahatani cengkeh tidak peka terhadap penurunan harga *output* produksi, kenaikan biaya tenaga kerja, kenaikan biaya obat-obatan serta kenaikan biaya pupuk masing-masing sebesar 20 %.

Kata kunci : Kontribusi, perkembangan, kelayakan finansial (NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C* dan periode pengembalian modal), dan sensitivitas.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Indonesia mempunyai keunggulan komparatif (*comparative advantage*) sebagai negara agraris dan maritim. Keunggulan komparatif tersebut merupakan fundamental perekonomian yang perlu didayagunakan melalui pembangunan ekonomi sehingga menjadi keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Dengan begitu perekonomian yang dikembangkan di Indonesia memiliki landasan yang kokoh pada sumberdaya domestik, memiliki kemampuan bersaing dan berdayaguna bagi seluruh rakyat Indonesia (Departemen Pertanian, 2002a).

Pembangunan pertanian terkait erat dengan permasalahan regional atau wilayah. Adanya keragaman hayati, iklim, potensi lahan antar wilayah, keragaman kualitas dan kuantitas manusia antar wilayah, merupakan tantangan sekaligus peluang bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi di pedesaan. Perencanaan pembangunan tidak bisa dilakukan secara terpusat ataupun dengan desain kebijaksanaan dan program yang sifatnya umum. Pembangunan perlu dirancang dengan memperhatikan perencanaan dari daerah dan memperhatikan potensi sumber daya pertanian spesifik lokasi (Soetriono, 1996).

Sebelum era reformasi, sektor pertanian dipandang sebagai “pendukung” perekonomian nasional. Sektor pertanian pada waktu itu diposisikan sebagai: (a) pemasok bahan pangan dan bahan baku industri berharga murah; (b) pengendali stabilisasi harga; dan (c) pemasok tenaga kerja murah. Kebijakan makro pada umumnya tidak berpihak kepada sektor pertanian. Kenyataannya pada kondisi krisis ekonomi dan moneter yang berlangsung sejak pertengahan tahun 1997 sampai sekarang hanya sektor pertanian yang masih tumbuh positif dan berperan sebagai mesin penggerak perekonomian nasional. Hal ini dapat terjadi karena sektor pertanian umumnya berbasis pada sumber daya domestik, sehingga lebih tangguh menghadapi gejolak perekonomian domestik dan global (Departemen Pertanian, 2001a).

Menurut Solahudin (1998), pada masa reformasi, kita ingin menempatkan sektor pertanian di posisi sebenarnya. Oleh karena itu, pertanian dijadikan sektor unggulan. Diharapkan *leading sector* ini berperan menggerakkan pembangunan ekonomi nasional. Dalam alokasi unggulan ini pertanian diharapkan mempunyai *share* yang layak sebagai faktor pendukung. Untuk merealisasikannya, wujud pertanian yang dikehendaki adalah pertanian yang tangguh selain itu harus modern serta efisien berbasis agribisnis dan agroindustri di pedesaan.

Dalam periode 1996-1999, GDP (*Gross Domestic Product*) sektor pertanian mengalami peningkatan sebesar 0,84% pertahun, yaitu dari Rp 68,8 triliun menjadi Rp 65,4 triliun dengan harga konstan 1993. Sementara sektor ekonomi secara keseluruhan menurun sebesar 2,97 % pertahun. Pada tahun 1999 pangsa GDP pertanian menempati posisi kedua terbesar setelah industri pengolahan yaitu 19,4 % dibandingkan 25,78 %. Struktur pendapatan rumah tangga tahun 1999 menunjukkan bahwa kontribusi kegiatan usahatani (*onfarm*) dan luar usahatani (*off-farm*) adalah 54,35 % dan 6,10%. Informasi ini menunjukkan peran kegiatan pertanian dalam struktur ekonomi rumah tangga pedesaan dan mendukung pendapatan nasional. (Departemen Pertanian, 2002a).

Menurut Tohir (1991), Pembangunan sektor pertanian tidak hanya mencakup sub sektor pertanian rakyat atau pertanian tanaman pangan (pertanian dalam arti sempit), tetapi juga meliputi perikanan, kehutanan dan perkebunan. Pada hakekatnya perkebunan merupakan agroindustri yang menghubungkan pertanian dengan industri manufaktur dan perdagangan internasional sehingga sangat sesuai dengan kebutuhan negara untuk meningkatkan pendapatan dan devisa dari sektor nonmigas. Sub sektor perkebunan juga berperan dalam penyediaan lapangan pekerjaan dan pengembangan wilayah pembangunan, sehingga pengembangan sektor perkebunan perlu digalakkan dalam setiap era pembangunan jangka panjang.

Bidang perkebunan yang pernah menjadi andalan perekonomian pemerintah Hindia Belanda dan juga pemerintah Indonesia pada awal kemerdekaan memiliki peluang besar sebagai sumber kesejahteraan, kemakmuran,

dan bahkan sebagai sumber kebanggaan dan perekat bangsa. Hal ini didukung oleh kondisi alam, ketersediaan tenaga kerja, serta akumulasi ilmu pengetahuan bidang perkebunan wilayah tropis yang kita miliki. Peluang ini tentunya perlu dimanfaatkan dan dikembangkan oleh bangsa kita melalui penanganan serius, bukan saja oleh Pemerintah Departemen Pertanian ataupun oleh Pemerintah Daerah, tetapi yang lebih penting lagi melalui sinergi kekuatan yang ada di masyarakat.

Dalam periode 1999-2000 luas areal perkebunan meningkat rata-rata 2 % pertahun. Total areal tanaman perkebunan pada tahun 2000 telah mencapai 15,1 juta hektar dan terdiri dari sekitar 2 juta hektar perkebunan yang dikembangkan melalui proyek-proyek perkebunan. Sedangkan sisanya dikembangkan secara swadaya oleh masyarakat yang sebagaimana telah diungkapkan, sebagian besar dicirikan oleh penggunaan bahan tanaman mutu rendah dan aplikasi teknologi terbatas yang merupakan akibat dari beragam kendala seperti keterbatasan akses kesumber teknologi, permodalan, dan sebagainya (Departemen Pertanian, 2002b).

Sub sektor perkebunan merupakan sub sektor pertanian yang secara tradisional merupakan salah satu penghasil devisa negara. Sebagian besar tanaman perkebunan tersebut merupakan usaha perkebunan rakyat, sedangkan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar baik milik pemerintah maupun swasta. Perkebunan rakyat menguasai 81% dari luas areal perkebunan yang ada di Indonesia dengan melibatkan  $\pm$  11.810.600 KK petani pekebun dengan produksi mencapai 60% dari seluruh produksi perkebunan (Soetriono, 1998).

Pengembangan tanaman perkebunan pada masa mendatang mempunyai tantangan dalam hal mendapatkan jenis tanaman yang cocok dengan kondisi daerah, kondisi alamnya, dan mempunyai prospek pemasaran yang baik untuk masa yang akan datang. Tanaman perkebunan yang merupakan komoditi utama ditujukan untuk mendukung industri dan sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan devisa negara, serta untuk kemakmuran rakyat. Di pihak lain, dengan meningkatnya keberhasilan pengembangan persaingan antar sektor dalam memanfaatkan dan meraih berbagai sumber daya pembangunan, sumber daya

alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, juga menentukan prospek pengembangan tanaman perkebunan (Syamsulbahri, 1996).

Memperhatikan peran penting pembangunan perkebunan maka arah pembangunan perkebunan (Departemen Pertanian, 2001b) adalah sebagai berikut:

- a. Dalam jangka panjang, arah pembangunan perkebunan ke depan adalah terwujudnya pembangunan sistem dan usaha agribisnis perkebunan yang efisien, produktif dan berdaya saing tinggi untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat secara berkeadilan dan berkelanjutan berazas desentralisasi melalui pengelolaan secara optimal dan berkesinambungan.
- b. Dalam jangka menengah (2020), arah pembangunan perkebunan adalah terwujudnya perkebunan dengan mengintegrasikan perkebunan rakyat dan perkebunan besar dalam 1 unit usaha yang memenuhi skala ekonomi serta berkembangnya kawasan industri masyarakat pekebun yang mengintegrasikan kegiatan *on-farm* dan *off-farm*. Dengan kondisi tersebut, maka dikotomi usaha antara perkebunan besar dengan perkebunan rakyat tidak ada lagi, pendapatan petani dan daya saing komoditas akan lebih meningkat.
- c. Dalam jangka pendek (2004), arah pembangunan perkebunan adalah mendukung terwujudnya pemulihan ekonomi nasional dan berjalannya otonomi daerah dengan mengupayakan peningkatan ekspor dan penyedia bahan baku industri, penciptaan sebesar-besarnya lapangan kerja proaktif dan kualitas sumber daya perkebunan, tersedianya sarana prasarana pendukung, peningkatan mutu lingkungan hidup, serta terfasilitasinya pelaksanaan otonomi daerah.

Perkembangan perkebunan setelah orde baru dengan program pembangunan lima tahunan (PELITA) tahap demi tahap telah memfokuskan program pembangunan terutama dalam sektor tanaman pangan, sedangkan sektor perkebunan memberikan kerangka landasan peningkatan produksi dan diversifikasi tanaman ekspor dan pada tahun 1992 telah berhasil membuat Undang-undang nomor 12 tentang budidaya tanaman. Dengan adanya Undang-Undang tersebut pemerintah telah memberikan kebebasan kepada petani untuk

menentukan pilihan jenis tanaman dan pembudidayaannya, serta kewajiban pemerintah dalam menjamin penghasilan petani (Syamsulbahri, 1996).

Bagi Bangsa Indonesia cengkeh mempunyai arti ekonomi yang penting dan strategis. Sejak pertengahan abad ke-19, Indonesia menjadi negara produsen sekaligus juga pengimpor cengkeh terbesar di dunia. Pada periode 1980-1984 Indonesia memerlukan cengkeh rata-rata 45-50 ribu ton/tahun untuk keperluan industri rokok kretek. Diperkirakan, kebutuhan ini akan meningkat menjadi 80 ribu ton pada tahun 1990 dan 90 ribu ton pada tahun 2000. Sementara itu produksi periode 1980-1984 berkisar antara 28-45 ribu ton/tahun. Jika berpedoman pada kenaikan produksi cengkeh pada tahun 2000 diperkirakan baru mencapai 55 ribu ton/tahun. Dengan demikian, komoditi cengkeh masih mempunyai peluang pemasaran yang cukup baik di dalam negeri (Najiyati, 1990).

Gambaran mengenai peranan cengkeh pada perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kontribusi tanaman cengkeh pada Produk Domestik Bruto (PDB), penerimaan dari pita cukai rokok dan nilai ekspor. Sumbangan tanaman cengkeh terhadap PDB selama kurun waktu 1988-1993, berkisar antara 0,07 % sampai dengan 0,20 %. Peranan tanaman cengkeh pada perekonomian Indonesia dari sisi penerimaan negara berupa pita cukai rokok yaitu rata-rata berkisar dua trilyun rupiah atau sekitar 4 % dari total penerimaan negara. Bila dibandingkan penerimaan negara dari sektor nonmigas sebesar 44 %, maka sumbangan tersebut cukup besar. Sedangkan ekspor cengkeh berupa barang hasil olahan (minyak cengkeh) dan bukan olahan (bunga dan sejenisnya), pada tahun 1989 bernilai 1.963 ribu US \$, hingga tahun 1991 nilai tersebut mencapai 2.312 ribu US \$ atau naik sebesar 8,6 % pertahun. Pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan, gejala penurunan terjadi mulai tahun 1992 hingga sekarang (Badan Pusat Statistik, 1997).

Kuncup bunga cengkeh yang dikeringkan digunakan sebagai rempah-rempah, campuran rokok kretek, dan obat tradisional. Sulingannya menghasilkan minyak cengkeh yang mengandung eugenol. Minyak cengkeh ini dimanfaatkan dalam bidang industri farmasi, industri vanili dan lain-lain (Aksi Agraris Kanisius,

1991). Selain itu cengkeh dapat pula dimanfaatkan untuk berbagai kegunaan sebagai berikut (Kertasaputra, 1996):

1. Pengharum, cream dan lotion
2. Obat-obatan (obat mules dan mual)
3. Obat gigi
4. Membersihkan preparat
5. Menghindarkan wol dari kerusakan
6. Perkakas rumah tangga yang terhindar dari ngengat.

Menurut Duryatmo (1999), minyak cengkeh salah satu primadona minyak atsiri. Euegol yang dikandungnya dapat dibuat *vanillin* alias vanili tiruan. Harga minyak cengkeh terus membaik, pada tahun 1999 harganya Rp 90.000,00 perkilogram. Permintaan dunia terhadap minyak cengkeh terus meningkat. Indonesia mampu memasok 69 % dari kebutuhan minyak cengkeh dunia pada tahun 1996 tercatat 292.375 kg senilai US \$ 1.748 ribu, di tahun 1997 ekspornya melambung menjadi 440.768 (US \$ 2.473 ribu).

Fakta membuktikan bahwa sejak dahulu tanaman cengkeh di Indonesia telah menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi perdagangan rempah-rempah dunia. Bahkan Maluku disebut-sebut sebagai daerah asal tanaman cengkeh (Kartodirdjo, 1991). Namun dalam kenyataannya, Jawa tidak hanya identik dengan tebu, tembakau dan kopi. Pulau Jawa khususnya Jawa Timur ternyata juga merupakan pusat produksi cengkeh nasional yang tidak dapat diabaikan. Pada tahun 1990 produksi cengkeh nasional 64.400 ton dan andil yang diberikan Jawa Timur mencapai 9.909 ton atau sebesar 14,9 % dari total produksi nasional (Gianie, 2001).

Sejak dikeluarkannya Keppres No. 20 Tahun 1992 yang memberikan legitimasi kepada Badan Penyelenggara Pemasaran Cengkeh (BPPC) sebagai satu-satunya pembeli dan pemasok tunggal dalam pemasaran cengkeh ternyata memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan perkebunan cengkeh di Indonesia. Pada masa BPPC terjadi pengurangan areal secara besar-besaran oleh petani antara lain disebabkan oleh kekecewaan petani akibat rendahnya harga

pembelian cengkeh oleh BPPC, juga dikarenakan terjadinya serangan hebat penyakit Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh (BPKC).

Fluktuasi harga cengkeh terjadi dalam skala nasional, untuk propinsi Jawa Timur fluktuasi harga dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Fluktuasi Harga Cengkeh di Jawa Timur Tahun 1988-1996

No.	Tahun	Harga Cengkeh (Rp)
1.	1988	4604.24
2.	1989	4357.76
3.	1990	6842.50
4.	1991	6780.63
5.	1992	3626.73
6.	1993	2743.83
7.	1994	3521.59
8.	1995	3230.56
9.	1996	3250.00

Sumber : Statistik Harga Produksi Sektor Pertanian (Jakarta) Tahun 1996

Dari catatan Fendy (2001a), sejak akhir 1998 tak lama setelah Orde Baru tumbang, harga cengkeh membaik. Harga yang melambung sejak awal tahun 1999 akibat ketidakseimbangan pasokan dan permintaan. Produksi nasional normal adalah 50-60 ribu ton setiap tahun. Sedangkan di beberapa sentra terjadi penurunan produksi lebih dari 40 %. Sulawesi tengah hanya mampu menghasilkan 3 ribu ton pertahun dari biasanya 10 ribu ton per tahun. Begitu pula Sulawesi Utara kini hanya mampu menghasilkan 5-10 % dari produksi normal sekitar 30.000 ton per tahun.

Kabupaten Trenggalek yang akan menjadi tempat dalam penelitian ini merupakan sebuah kabupaten yang menjadi pemasok utama kebutuhan cengkeh di Jawa Timur. Cengkeh merupakan komoditi yang paling diunggulkan di daerah ini dan menjadi tempat bergantung para petani yang hidup di daerah selatan (Gianie, 2001). Sejak adanya budidaya tanaman cengkeh di awal tahun 1970-an kondisi perekonomian para petani meningkat dengan cepat. Akan keberhasilannya meningkatkan perekonomian ini Kabupaten Trenggalek sempat memperoleh penghargaan dari Presiden RI yaitu; Parasamya Purnakarya Nugraha pada pelita I dan Pranokriya Data Parasamya Nugraha di Pelita II dan III. Hal ini merupakan



bukti bahwa cengkeh telah mengangkat kesejahteraan masyarakat Trenggalek sekaligus nama baik kabupaten ini di tingkat nasional (Mimbar Jatim dalam Sudjarmiko, 2003).

Sub sektor pertanian di Kabupaten ini memegang peranan yang sangat besar terlihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Persentase Kegiatan Ekonomi Kabupaten Trenggalek Tahun 1999

No.	Sektor Pembangunan	Distribusi (%)
1.	Perdagangan, hotel dan restoran	20,72
2.	Pengangkutan dan komunikasi	6,80
3.	Keuangan	7,41
4.	Jasa-jasa	16,75
5.	Pertanian	35,24
6.	Pertambangan dan penggalian	0,60
7.	Industri pengolahan	6,40
8.	Listrik , gas dan air minum	0,29
9.	Bangunan	5,79
	Jumlah	100 %

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Trenggalek dalam Gianie 2001.

Menurut data BPS dalam Fendy (2001b), produksi di Trenggalek mengalami penurunan karena populasi tanaman semakin menyusut dari sekitar 6.000 ha pada tahun 1995, pada tahun 2000 tinggal 2.797 ha dengan jumlah produksi 2.135 ton per tahun. Menurut Sudiyono (2001), Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) tahun 1992-1998 sebagai distributor tunggal yang diberi hak oleh pemerintah untuk membeli cengkeh rakyat, penetapan harga rendah menyebabkan petani mengalami kerugian dalam mengusahakan cengkeh. Berkurangnya lahan cengkeh ini juga berimbas pada berkurangnya pendapatan penduduk. Namun demikian, dengan kondisi produksi yang menurun, Trenggalek tetap menjadi pemasok kebutuhan cengkeh terbesar di Jawa Timur (Sudjarmiko, 2003).

Terdapat beberapa kecamatan di Kabupaten Trenggalek yang mampu memproduksi cengkeh, gambaran produksi cengkeh di Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Produksi Cengkeh Kabupaten Trenggalek Tahun 1998-2000 (Dalam Ton) Setelah BPPC Dibubarkan.

No.	Kecamatan	1998	1999	2000
1.	Panggul	271	271	290
2.	Munjungan	163	163	207
3.	Watulimo	335	335	379
4.	Kampak	153	153	173
5.	Dongko	192	192	216
6.	Pule	425	425	468
7.	Karangan	202	211	245
8.	Gandusari	12	12	14
9.	Durenan	0	0	0
10.	Pogalan	0	0	0
11.	Trenggalek	9	15	16
12.	Tugu	10	20	22
13.	Bendungan	93	93	105
	Jumlah	1826	1890	2052

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Trenggalek dalam Gianie 2001.

Keterangan : Angka 1998 dan 1999 sama karena rehabilitasi tanaman cengkeh baru dimulai tahun 1999 sehingga tidak ada perubahan yang signifikan.

Dalam penelitian ini akan diteliti kelayakan usaha perkebunan cengkeh di Kabupaten Trenggalek mengingat saat era BPPC luas lahan dan produksi cengkeh mengalami penurunan dikarenakan kondisi harga yang tidak stabil. Setelah dikeluarkannya Keppres No. 21 Tahun 1998 yang menandai pembubaran BPPC terjadi kegiatan rehabilitasi perkebunan cengkeh di beberapa kecamatan penghasil cengkeh meliputi Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, Karanganyan dan Bendungan serta penanaman cengkeh di areal baru seiring dengan naiknya harga komoditi ini. Untuk itu analisis kelayakan usahatani cengkeh oleh petani (perkebunan rakyat) akan ditinjau dari aspek finansial. Selain itu diteliti pula peranan komoditi ini terhadap kehidupan petani cengkeh di Trenggalek yaitu sumbangannya terhadap total pendapatan petani.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi komoditas cengkeh terhadap pendapatan keluarga petani cengkeh di Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimanakah perkembangan komoditas cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada masa mendatang ?
3. Bagaimanakah kelayakan usaha pada usahatani cengkeh ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimana kepekaan usahatani cengkeh terhadap perubahan harga cengkeh (output) dan biaya tenaga kerja, pupuk serta obat-obatan (input)?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan

### 1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui kontribusi komoditas cengkeh terhadap pendapatan keluarga petani cengkeh di Kabupaten Trenggalek.
2. Mengetahui perkembangan komoditas cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada masa mendatang.
3. Mengetahui kelayakan usaha pada usahatani cengkeh ditinjau dari aspek finansial.
4. Mengetahui kepekaan usahatani cengkeh terhadap perubahan harga.

### 1.3.2 Kegunaan

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi petani cengkeh khususnya dalam mengembangkan usahatani cengkeh di Kabupaten Trenggalek.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam merumuskan dan menentukan berbagai kebijaksanaan yang berkaitan dengan pembangunan pertanian.

3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pelengkap informasi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.





## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sejarah Perkebunan Cengkeh

Tanaman cengkeh masih famili Myrtacea dikenal dengan nama latin *Eugenia caryophyllata* dan sekerabat dengan tanaman jambu air (*Eugenia jambos*) (Ria, 1997). Cengkeh adalah suatu jenis pohon yang tajuk berbentuk kerucut memanjang yang menggembung di tengahnya. Tinggi pohon dapat mencapai 5 – 20 meter dan bisa hidup sampai seratus tahun. Bentuk helaian daunnya bulat telur memanjang dengan ujung meruncing. Permukaan atas daun mengkilat. Pembungaannya berupa malai yang muncul di ujung terminal. Buah cengkeh berupa buah buni memanjang sampai bentuk telur terbalik yang panjangnya 2 – 2,5 cm (Ensiklopedia Indonesia, 1989).

Menurut Kemala (1988), cengkeh berasal dari kepulauan Maluku (Indonesia). Setelah berkembangnya pemakaian cengkeh menjadi bahan parfum, obat-obatan, sumber eugenol maka cengkeh menjadi salah satu komoditi perdagangan dunia. Pemerintah Belanda dalam usahanya menguasai komoditi rempah-rempah termasuk cengkeh, juga melakukan penjajahan terhadap Indonesia. Setelah Indonesia dijajahnya, maka cengkeh menjadi monopoli Belanda di dunia. Pada abad ke 18 Perancis menyelundupkan tanaman cengkeh ini dan menanamnya di Madagaskar dan Zanzibar dan ternyata tumbuh baik pada kedua daerah ini. Maka sejak itu kedua daerah tersebut menjadi penghasil cengkeh dunia disamping Indonesia.

Cengkeh tipe Zanzibar masuk ke Indonesia pada tahun 1933, kemudian dikembangkan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Sampai tahun 1937 cengkeh merupakan tanaman yang dianjurkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dalam usaha untuk mencari sumber rempah-rempah baru untuk ekspor. Pohon cengkeh tumbuh baik di dataran rendah tropis. Pohon ini juga menyukai daerah asam serta berstruktur tanah liat berpasir. Keadaan iklim sangat menentukan berhasil tidaknya produksi. Dalam keadaan iklim kering yang panjang, disamping tanaman muda banyak menderita kekeringan, tetapi pada tanaman dewasa biasanya setelah mengalami tahun-tahun kering, pada tahun berikutnya jumlah produksinya besar.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sejarah Perkebunan Cengkeh

Tanaman cengkeh masih famili Myrtacea dikenal dengan nama latin *Eugenia caryophyllata* dan sekerabat dengan tanaman jambu air (*Eugenia jambos*) (Ria, 1997). Cengkeh adalah suatu jenis pohon yang tajuk berbentuk kerucut memanjang yang menggembung di tengahnya. Tinggi pohon dapat mencapai 5 – 20 meter dan bisa hidup sampai seratus tahun. Bentuk helaian daunnya bulat telur memanjang dengan ujung meruncing. Permukaan atas daun mengkilat. Pembungaannya berupa malai yang muncul di ujung terminal. Buah cengkeh berupa buah buni memanjang sampai bentuk telur terbalik yang panjangnya 2 – 2,5 cm (Ensiklopedia Indonesia, 1989).

Menurut Kemala (1988), cengkeh berasal dari kepulauan Maluku (Indonesia). Setelah berkembangnya pemakaian cengkeh menjadi bahan parfum, obat-obatan, sumber eugenol maka cengkeh menjadi salah satu komoditi perdagangan dunia. Pemerintah Belanda dalam usahanya menguasai komoditi rempah-rempah termasuk cengkeh, juga melakukan penjajahan terhadap Indonesia. Setelah Indonesia dijajahnya, maka cengkeh menjadi monopoli Belanda di dunia. Pada abad ke 18 Perancis menyelundupkan tanaman cengkeh ini dan menanamnya di Madagaskar dan Zanzibar dan ternyata tumbuh baik pada kedua daerah ini. Maka sejak itu kedua daerah tersebut menjadi penghasil cengkeh dunia disamping Indonesia.

Cengkeh tipe Zanzibar masuk ke Indonesia pada tahun 1933, kemudian dikembangkan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Sampai tahun 1937 cengkeh merupakan tanaman yang dianjurkan oleh Pemerintah Hindia Belanda dalam usaha untuk mencari sumber rempah-rempah baru untuk ekspor. Pohon cengkeh tumbuh baik di dataran rendah tropis. Pohon ini juga menyukai daerah asam serta berstruktur tanah liat berpasir. Keadaan iklim sangat menentukan berhasil tidaknya produksi. Dalam keadaan iklim kering yang panjang, disamping tanaman muda banyak menderita kekeringan, tetapi pada tanaman dewasa biasanya setelah mengalami tahun-tahun kering, pada tahun berikutnya jumlah produksinya besar.

Faktor iklim yang sangat berpengaruh adalah jumlah hujan yang terjadi menjelang musim berbunga atau penyinaran, serta musim kemarau yang terjadi sebelumnya. Hal ini berhubungan pula dengan keadaan temperatur yang berhubungan erat dengan tinggi rendahnya tempat dari permukaan laut (Aksi Agraris Kanisius, 1991).

Bagian tanaman ini yang dimaksud dengan cengkeh adalah bunganya. Pohon cengkeh mulai berbunga sekitar umur delapan tahun. Untuk cengkeh tipe Zanzibar umur lima atau enam tahun sudah berbunga. Umur termasuk satu tahun pembibitan. Siklus produksi dari tahun ke tahun selalu menunjukkan angka yang tidak sama atau tidak tetap. Kadang-kadang dialami adanya tahun-tahun yang produksi tinggi, tahun yang produksi sedang dan ada pula tahun yang produksi sangat rendah. Jadi produksi tahunan itu tidak stabil. Hasil panen yang besar pada tahun-tahun tertentu disebut tahun besar. Tahun besar terjadi empat tahun sekali. Hal ini sesuai dengan data produksi cengkeh di kebun percobaan IPB Sukamantri yang menunjukkan tahun besar berulang setelah empat tahun (Toha, 1978).

## 2.2 Konsep Usahatani

Pada garis besarnya perkebunan di Indonesia dibedakan dalam tiga golongan, yaitu perkebunan rakyat, perkebunan besar negara dan perkebunan besar swasta. Perkebunan rakyat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, (1) luas lahan relatif sempit, (2) permodalan terbatas, (3) umumnya diusahakan secara ekstensif (produktifitas rendah), (4) umumnya kualitas produk rendah, dan (5) pemasaran sering mengalami kendala. Perkebunan rakyat disebut pula sebagai usahatani perkebunan, dikelola secara kekeluargaan oleh keluarga petani. Mengingat skala usaha yang kecil, sedangkan jumlah keseluruhan luas arealnya yang besar, maka jumlah petani yang terlibat dalam usahatani perkebunan ini sangat banyak (Rofiq dan Hartana, 1999).

Menurut Rijanto (1995), usahatani adalah suatu kegiatan petani dalam menentukan dan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seefektif mungkin, sehingga produksi pertanian dapat memberikan pendapatan bagi petani

semaksimal mungkin. Proses produksi pertanian adalah kompleks dan terus menerus berubah mengikuti perkembangan teknologi baru. Proses produksi secara teknis juga mempergunakan input (semua yang dimasukkan dalam proses produksi seperti lahan usaha, tenaga kerja petani dan keluarganya serta setiap tenaga kerja diupah, bibit, alat-alat pertanian dan lain-lain) untuk menghasilkan output yang pada hasilnya dinilai dengan uang. Menurut Soekartawi (1990), dalam suatu proses produksi, digunakan input produksi untuk menghasilkan produk, baik berupa barang maupun jasa. Produksi adalah suatu proses dimana beberapa barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang dan jasa yang lain yang disebut output, nilai ekonomi dari input produksi.

Tujuan usahatani adalah memperoleh produksi setinggi mungkin dengan biaya serendah-rendahnya. Usaha tani yang produktif berarti usahatani itu produktifitasnya tinggi, sedangkan usaha tani yang efisien adalah usahatani yang secara ekonomis menguntungkan, biaya dan pengorbanan-pengorbanan yang dilakukan untuk produksi lebih kecil dari harga jual atau penjualan yang diterima dari hasil produksi (Mubyarto, 1985).

Sektor pertanian yang menjadi andalan perekonomian nasional diharapkan dapat memberdayakan perekonomian rakyat melalui pendekatan agribisnis, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan ciri-ciri (Dinas Pertanian Propinsi Jawa Timur, 1997):

1. Produktivitas tinggi dan berkesinambungan
2. Daya saing kuat terhadap produk-produk sejenis dari negara pesaing, dan
3. Menyesuaikan dengan permintaan pasar dan dapat diandalkan perluasan pasar.

### 2.3 Teori Biaya

Korbanan yang dicurahkan dalam proses produksi yang semula fisik kemudian diberikan nilai rupiah itulah yang disebut biaya. Biaya ini adalah tidak lain nilai korbanan. Biaya atau korbanan ini dalam posisi langka harus digunakan seefisien mungkin agar membuahkan keuntungan optimal. Sedangkan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi serta mengubahnya menjadi produk disebut biaya produksi. Termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa

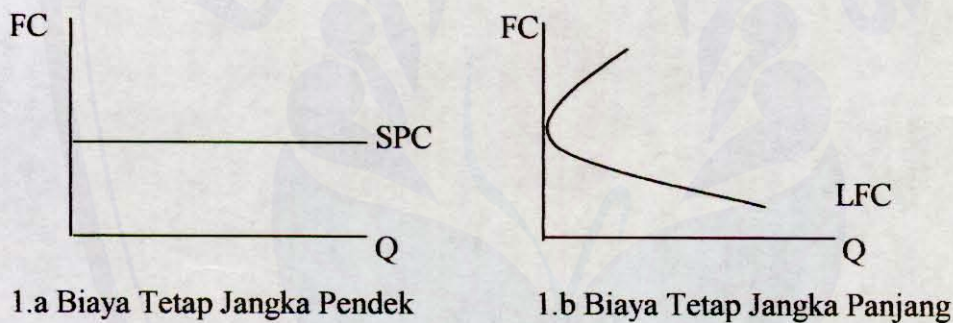


yang dibayar di dalam maupun di luar usahatani (Hernanto, 1991). Menurut Mubyarto (1990), biaya produksi adalah semua biaya yang digunakan untuk membeli sarana produksi pertanian seperti bibit, obat-obatan, dan peralatan. Dengan kata lain biaya produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan dalam bentuk barang maupun uang tunai yang digunakan untuk proses produksi.

Menurut Haryanto dan Hariyati (1992), biaya proyek adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha tersebut, yaitu:

a. *Biaya Tetap*

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan, dalam artian tinggi rendahnya biaya tetap yang digunakan tidak dipengaruhi oleh produksi. Contoh biaya tetap adalah tenaga kerja tetap, tanah dan alat. Untuk memperjelas dapat digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kurva Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Sumber: Haryanto dan Hariyati, 1992

Keterangan:

SFC = *Short Fixed Cost* (Biaya tetap jangka pendek)

LFC = *Long Fixed Cost* (Biaya tetap jangka panjang)

FC = *Fixed Cost* (Biaya tetap)

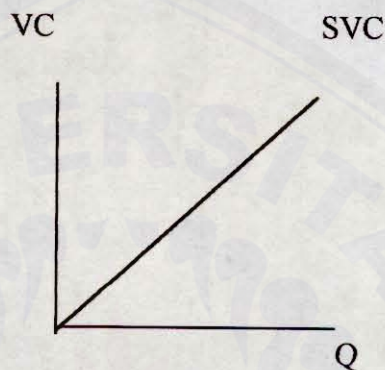
Q = *Quantity* (unit)

Dalam jangka pendek, biaya tetap adalah konstan atau tidak berubah seperti yang terlihat dalam gambar 1a, tetapi dalam jangka panjang biaya tetap akan mengalami perubahan seperti yang terlihat dalam gambar 1b, karena biaya tetap dalam jangka panjang akan mengalami penyusutan.

### b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung dari jumlah atau kuantitas barang (*output*) yang dihasilkan. Grafik dari biaya variabel cenderung naik seiring dengan jumlah atau kuantitas barang yang dihasilkan (Haryanto dan Hariyati, 1992).

Untuk lebih jelasnya terlihat dalam Gambar 2.



Gambar 2. Kurva Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Sumber: Haryanto dan Hariyati, 1992

Keterangan:

SVC = *Short Variable Cost* (Biaya variabel jangka pendek)

VC = *Variable Cost* (Biaya variabel)

Q = *Quantity* (unit)

Biaya variabel akan mengalami peningkatan sesuai dengan peningkatan produksi tiap unitnya baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Sehingga besar kecilnya biaya produksi akan tergantung pada jumlah produk yang akan dihasilkan.

Menurut Pudjosumarto (1998), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usaha antara lain:

#### 1. Penyusutan (*depreciation*)

Penyusutan adalah bagian dari *benefit* proyek yang dicadangkan tiap-tiap tahun sepanjang umur ekonomis proyek sedemikian rupa sehingga merupakan suatu dana yang mencerminkan jumlah biaya modal.

2. Biaya konstruksi dan peralatan
  - a. Bahan-bahan adalah segala bahan yang diperlukan dalam kegiatan proyek. Harga yang digunakan untuk menilai bahan tersebut adalah harga yang berlaku.
  - b. Peralatan adalah termasuk segala peralatan yang digunakan dalam mengerjakan proyek tersebut.
3. Biaya pembaharuan atau pengganti  
Biaya ini merupakan tambahan biaya-biaya yang diperlukan selama proyek tersebut berjalan. Misalnya proyek tersebut berlangsung selama 15 tahun, pada setiap 5 tahun sekali terjadi pergantian terhadap peralatan tertentu.
4. Biaya operasional dalam pemeliharaan  
Biaya ini meliputi:
  - a. bahan baku (misalnya untuk industri pertanian),
  - b. bahan bakar (solar atau bahan lainnya)
  - c. air, listrik, komunikasi
5. Biaya *feasibility studies* dan *engineering studies*
  - a. *Preliminary design costs*, biaya yang diperlukan untuk survei awal dari proyek. Biaya ini tidak dimasukkan dalam biaya investasi proyek karena merupakan *sunk costs* (biaya awal).
  - b. *Final design costs*, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat *final design costs* dan dimasukkan dalam biaya investasi.
6. *Intangible costs*  
*Intangible costs* merupakan hal-hal yang riil, akan tetapi sulit untuk diperhitungkan dalam nilai uang, namun mencerminkan nilai-nilai yang sebenarnya. Contohnya adalah polusi, bising, pemandangan yang kurang nyaman dan sebagainya.
7. Biaya tidak terduga  
Biaya ini digunakan jika terjadi kesalahan-kesalahan dalam perhitungan atau perkiraan biaya yang ditentukan sebelumnya.

Biaya proyek adalah seluruh biaya yang dikeluarkan proyek guna mendatangkan penghasilan (*return*) di masa yang akan datang. Biaya proyek pada

dasarnya diklasifikasikan atas biaya investasi dan biaya operasional. Biaya investasi merupakan biaya keseluruhan yang dikeluarkan dari mulai proyek tersebut dilaksanakan sampai proyek tersebut mulai berjalan. Biaya operasi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi itu berlangsung, artinya secara rutin biaya itu harus dikeluarkan (Choliq, 1994).

#### 2.4 Konsep Pendapatan (*Income*)

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Ada 3 sumber penerimaan rumah tangga yaitu:

##### 1. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu:

###### a. Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji dan upahnya makin tinggi.

###### b. Mutu modal manusia (*Human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan. Seseorang dapat menjadi pemain bola profesional karena bakat, pendidikan dan latihan.

###### c. Kondisi Kerja (*working condition*)

Kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin beresiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda.

## 2. Pendapatan dari aset produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial (*financial assets*) seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga; saham yang menghasilkan deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Kedua, aset bukan finansial (*real assets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

## 3. Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*)

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan, misalnya tunjangan penghasilan bagi para pengangguran (*unemployment compensation*), jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah (Raharja dan Manurung, 2000).

Pengetahuan tentang data dan biaya pendapatan usahatani sangat diperlukan karena hal ini akan membantu petani dalam mengambil keputusan dalam penggunaan teknologi baru dengan tujuan guna mempertinggi produksi usahatani dan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan dan memperbaiki tingkat hidupnya. Pendapatan petani lebih besar apabila petani dapat menekan biaya variabel yang dikeluarkan dan diimbangi dengan produksi yang tinggi. Dalam hal ini hendaknya petani dapat memanfaatkan sarana produksi yang efisien pada tanah yang diusahakan (Hadiwijaya, 1983).

Analisis terhadap pendapatan usahatani penting dalam kaitannya dengan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap usahatani dengan berbagai pertimbangan dan motivasinya. Analisa pendapatan pada dasarnya memerlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran (biaya produksi) selama jangka waktu tertentu (Hernanto, 1991).

## 2.5 Analisis Trend

Perkembangan komoditi cengkeh pada masa mendatang dapat diproyeksikan dengan melihat perkembangan hasil produksi usahatani cengkeh serta luas areal cengkeh yaitu naik atau turun hasil produksi dan luas areal melalui

data yang tersedia, misalnya data berkala. Analisis trend adalah merencanakan pengembangan ekonomi suatu masyarakat, perusahaan atau daerah dilakukan berdasarkan pengalaman atau peristiwa masa lalu. Perkiraan-perkiraan terhadap kecenderungan masa depan itu memerlukan pengertian tentang karakteristik perkembangan pada masa lampau. Menurut Supranto (1990), data berkala atau data umur waktu dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan. Deretan data dari produksi produk pertanian beberapa tahun yang lalu disebut *time series*.

Data-data *time series* merupakan akibat dari empat macam gerakan yang bekerja di dalamnya, yaitu:

1. Gerakan Trend (*Secular Trend*), yaitu suatu pola perkembangan yang menunjukkan arah yang dituju oleh time series itu dalam jangka waktu panjang.
2. Gerakan Siklis (*Cyclinal Movement*), yaitu suatu gerakan naik turun yang terjadi dalam waktu yang agak lama.
3. Gerakan Musim (*Seasonal Movement*), yaitu suatu gerakan yang (agak) teratur dalam satu periode tertentu (1 tahun, 1 kwartal, 1 minggu, 1 hari).
4. Gerak Tak Teratur (*Irregular Movement*), yaitu perubahan-perubahan yang timbul sekali-sekali, tak dapat diperkirakan, dan tidak mengikuti suatu pola tertentu.

Garis trend linier dapat dituliskan sebagai persamaan garis lurus (Supranto, 1990), sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = variabel yang diramalkan  
 X = unit waktu (tahun)  
 a = *intersep/konstanta*  
 b = besarnya perubahan Y untuk perubahan X

Untuk menghitung persamaan garis trend dikenal dengan 4 metode, yaitu:

1. Analisis trend linier dengan metoda bebas

Persamaan trend linier ditentukan berdasarkan data dari dua tahunan dan data time series yang dipilih secara bebas. Data dari tahun mana yang dipilih tergantung pertimbangan seseorang sedemikian sehingga ia menganggap garis trend yang ia peroleh itu mewakili seluruh data.

2. Analisa trend dengan metode semi rata-rata

Penarikan garis trend dengan metode bebas, sangat sederhana dan perhitungannya pun sangat mudah. Kelemahannya terletak pada subyektifnya garis trend itu, dalam arti sangat tergantung pada pertimbangan dan perkiraan si pembuat. Sedangkan metode semi rata-rata adalah dengan membagi data-data time series sebanyak  $n$ , dibagi dalam dua kelompok yang sama. Sebanyak  $\frac{1}{2} n$  kelompok pertama adalah data-data untuk tahun terakhir. Untuk masing-masing kelompok diambil tahun pertengahan (median) yang mewakili seluruh tahun dalam kelompok yang bersangkutan. Kedua tahun itulah yang kita ambil sebagai basis kedua titik penentu pada penarikan garis trend.

3. Analisis trend dengan metode rata-rata berangkai (*average movement*)

Kedua metode di atas masih mengandung kelemahan-kelemahan, terutama dalam obyektivitasnya. Metode rata-rata berangkai ini dianggap paling obyektif, karena bentuk trend ditentukan sendiri oleh data-data time series.

4. Analisa trend dengan metode kwadrat terkecil:

Ketiga metode penarikan garis trend di atas mengandung banyak kelemahan. Kelemahan pokok terletak pada nilai trend (nilai  $Y$  dari  $Y = a + bX$ ) yang kurang mewakili nilai yang sesungguhnya pada setiap tahun yang bersangkutan. Cara yang representatif untuk mengatasi hal ini adalah dengan metode kwadrat terkecil.

## 2.6 Studi Kelayakan Usaha

Usaha adalah kegiatan-kegiatan yang dapat direncanakan dan dilaksanakan dalam satu bentuk kesatuan dengan mempergunakan sumber-sumber untuk mendapatkan benefit atau kemanfaatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat

berbentuk investasi baru dalam berbagai macam pabrik, pembuatan jalan raya, irigasi, perkebunan, pembukaan hutan dan lain-lain. Kemanfaatan atau benefit tersebut dapat berbentuk tingkat konsumsi yang lebih besar, penambahan kesempatan kerja dan perubahan atau perbaikan dalam suatu sistem atau struktur. Suatu usaha dapat dinyatakan berakhir bila sudah diharapkan tidak memberikan benefit lagi (Gray, 1988).

Negara sedang berkembang membutuhkan kegiatan-kegiatan seperti proyek. Proyek didalam hal ini merupakan unit operasional pembangunan yang paling kecil. Dengan adanya proyek-proyek tersebut, pendapatan suatu negara (terutama negara yang sedang membangun) diharapkan dapat meningkat. Investasi kegiatan proyek tersebut diharapkan dapat mengurangi perbedaan (disparitas) pendapatan masyarakat.

Studi kelayakan (*feasibility study*) adalah suatu metode penjajakan dari suatu gagasan usaha tentang kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan (Pudjosumarto, 1995). Maksud dari analisis kelayakan usaha adalah untuk memperbaiki pemilihan investasi. Karena sumber-sumber yang tersedia bagi pembangunan adalah terbatas, maka perlu sekali diadakan pemilihan antara berbagai macam proyek. Kesalahan dalam memilih proyek dapat mengakibatkan pengorbanan pada sumber-sumber yang tersedia. Karena itu maka perlu diadakan perhitungan percobaan sebelum melaksanakan proyek untuk menentukan hasil dari berbagai alternatif dengan jalan menghitung biaya dan kemanfaatan yang dapat diharapkan dari masing-masing usaha (Kadariah, 1978).

Tujuan analisis proyek yaitu (1) mengetahui tingkat keuntungan yang dicapai melalui investasi dalam suatu proyek, (2) menghindari pemborosan sumber-sumber yaitu menghindari dari pelaksanaan proyek yang tidak menguntungkan, (3) mengadakan penilaian terhadap peluang investasi yang ada sehingga kita dapat memilih alternatif proyek yang paling menguntungkan, dan (4) menentukan prioritas investasi. Tujuan diatas dapat dicapai melalui perhitungan benefit dan biaya melalui analisis finansial (Gray, 1997).

Beberapa aspek perencanaan yang harus diperhatikan pada setiap kegiatan proyek atau usaha (Pudjosumarto, 1995), yaitu:



a. Aspek pasar

Aspek pasar menjadi pusat perhatian dan titik tolak berpikir dalam suatu studi kelayakan, karena faktor inilah yang menentukan apakah peninjauan-peninjauan pada bidang lain perlu diteruskan atau tidak. Pada tahap permulaan perlu diteliti apakah barang dan jasa yang akan kita hasilkan ada pembelinya di pasar atau tidak, sebab sekalipun secara teknis barang atau jasa tersebut tidak laku dipasaran, atau jika tidak bermanfaat bagi masyarakat.

b. Aspek teknis

Yaitu aspek yang berhubungan dengan input dan output daripada barang-barang dan jasa-jasa yang akan digunakan serta dihasilkan di dalam suatu kegiatan proyek.

c. Aspek manajerial, organisasi dan institusi/lembaga

Yaitu aspek yang menyangkut kemampuan staf pelaksana untuk melaksanakan administrasi dalam aktivitas besar dan bagaimana hubungan antara administrasi proyek dengan lembaga lainnya.

d. Aspek sosial

Yaitu aspek yang menyangkut dampak sosial yang disebabkan adanya penggunaan input dan output yang akan dicapai suatu proyek.

e. Aspek finansial

Yaitu aspek utama yang menyangkut tentang perbandingan antara pengeluaran uang dengan pemasukan uang atau *return* dalam suatu proyek.

f. Aspek Ekonomi

Yaitu aspek yang akan menentukan tentang besar atau kecilnya sumbangan suatu proyek terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam rangka menentukan suatu ukuran yang menyeluruh sebagai dasar penerimaan atau penolakan serta pengurutan suatu proyek, telah dikembangkan berbagai macam cara yang dinamakan Kriteria Investasi dan analisa *Payback Period*. Kriteria investasi yang biasa digunakan dalam evaluasi proyek diantaranya:

1. *Net Present Value (NPV)*

NPV suatu proyek merupakan nilai sekarang (*Present Value*) dari selisih antara *cost* (biaya) dan *benefit* (manfaat). NPV menunjukkan kelebihan manfaat dibandingkan dengan biaya. Apabila nilai  $NPV > 0$  berarti proyek menguntungkan. Sebaliknya jika  $NPV < 0$  berarti proyek tersebut tidak layak untuk diusahakan.

2. *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*

*Net B/C* adalah perbandingan antara jumlah NPV positif dengan jumlah NPV negatif. *Net B/C* ini menunjukkan gambaran berapa kali lipat benefit akan diperoleh dari *cost* yang dikeluarkan. Suatu proyek akan diusahakan jika nilai dari  $Net B/C > 1$ , sebaliknya jika  $Net B/C < 1$  hendaknya proyek dihentikan.

3. *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR adalah suatu analisa untuk mengetahui prosentase keuntungan dari suatu proyek tiap-tiap tahun dan IRR juga merupakan alat ukur kemampuan proyek dalam mengembalikan bunga pinjaman, maka suatu investasi dipandang berfaedah jika IRR-nya melebihi bunga modal (Choliq, dkk, 1994).

4. *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*

Kelayakan usaha dapat dilakukan dengan membandingkan manfaat dan biaya yang telah dipresenvaluekan (Ibrahim, 1998). Kriteria untuk menilai proyek adalah B/C sama dengan atau lebih dari satu.

5. *Payback Period*

*Payback period* adalah periode atau jangka waktu kembalinya dana (modal) yang ditanamkan ke dalam suatu usaha. Sumber yang diharapkan bagi pengumpulan kembali investasi ini adalah keuntungan yang nantinya akan diperoleh dari pengoperasian usaha yang bersangkutan, yaitu kelebihan-kelebihan penghasilan diatas biaya-biaya usaha yang digunakan.

Analisis kepekaan "sensitivitas" bertujuan antara lain: (1) Memperbaiki cara pelaksanaan proyek, (2) Memperbaiki rancangan proyek sehingga dapat meningkatkan NPV, (3) Mengurangi resiko kerugian dengan menunjukkan beberapa tindakan pencegahan yang harus diambil (Soekartawi, 1996).



### III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Pemikiran

Pengembangan cengkeh secara besar-besaran di Kabupaten Trenggalek terjadi sejak tahun 1967. Pemerintah daerah saat itu mengajak masyarakat untuk mencintai tanaman cengkeh serta membudidayakannya di lahan-lahan mereka. Untuk membangkitkan semangat masyarakat pemerintah memberi bibit cengkeh secara cuma-cuma kepada para petani sebanyak 20.000 benih kemudian 50.000 benih ditahun 1968. Ajakan untuk membudidayakan cengkeh tidak hanya ditujukan untuk petani namun juga pejabat-pejabat pemerintah (anggota Muspida). Para pejabat pemerintah mulai membeli tanah-tanah kosong milik petani di Kecamatan Dongko, Pule dan Panggul. Program pemerintah untuk melakukan perluasan areal penanaman cengkeh secara besar-besaran ini membawa dampak positif bagi petani cengkeh di Trenggalek yang menjalankan usaha penanaman bibit. Permintaan atas bibit cengkeh dari Trenggalek selain kebutuhan dari dalam juga berasal dari luar daerah seperti Irian Jaya, Sulawesi, Jawa Barat dan Bali (Sudjatmiko, 2003).

Menurut Sarwiyati dkk (2001) dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jatim, berdasarkan zona agroekologi daerah Trenggalek terdapat banyak daerah dengan tipe II ax, yaitu daerah dengan intensifikasi perkebunan kopi, cengkeh, karet, kopi robusta, kakao, kelapa, karet, rambutan, nangka, manggis, durian dan duku. Karena kondisi alam yang mendukung tersebut, tanaman cengkeh merupakan pilihan untuk dikembangkan di Kabupaten Trenggalek terutama wilayah-wilayah selatan sangat potensial bagi pengembangan komoditas cengkeh.

Sektor pertanian dengan tanaman cengkeh ini serta komoditas perkebunan lainnya yaitu kelapa kemudian menjadi andalan Kabupaten Trenggalek. Gambaran peranannya secara ekonomis yaitu pada tahun 1999, sektor ini mampu menyumbang sekitar 35 persen dari total produk domestik regional bruto (PDRB) atau sekitar 320,5 milyar. Cengkeh yang mulai terkenal di Trenggalek pada tahun 1970-an ini mengalami *booming* pada tahun 1970-1990. Pada masa itu, luas areal cengkeh di Trenggalek mencapai sekitar 6.000 hektar

dengan rata-rata produksi empat sampai lima ribu ton pertahun. Trenggalek menjadi pemasok kebutuhan cengkeh bagi pabrik rokok di Jawa Timur, seperti Surabaya, Kediri, Malang dan Tulungagung (Gianie, 2001).

Populasi tanaman cengkeh berlokasi di tujuh kecamatan di daerah selatan yaitu Kecamatan Dongko, Pule, Watulimo, Panggul, Karang, Munjungan dan Kampak serta satu kecamatan di daerah Utara yaitu Bendungan. Sebagian besar usaha perkebunan cengkeh ini dilakukan oleh petani dengan luas areal yang sempit. Bahkan cengkeh juga menjadi tanaman pekarangan.

Adanya perbedaan yang sangat besar antara keadaan pertanian rakyat (usahatani) dan perkebunan tidak hanya dalam luasnya usaha, tetapi juga dalam tujuan produksi dan cara-cara mengusahakannya terlihat di Indonesia. Kalau usahatani tidak dapat diartikan sebagai perusahaan tetapi suatu cara hidup (*way of life*), maka tidak dapat diragukan bahwa perkebunan adalah suatu perusahaan (Mubyarto, 1995). Pengembangan cengkeh di Trenggalek yang sebagian besar dilakukan oleh petani (perkebunan rakyat) menjadikan tanaman ini sangat berperan dalam kehidupan petani cengkeh di Trenggalek (Aksi Agraris Kanisius, 1991). Bagi petani kecil, karena terdorong oleh harga di tingkat konsumen yang tinggi, maka cengkeh menyita sebagian waktunya, sehingga mengesampingkan tanaman lain.

Cengkeh merupakan komoditi yang paling diunggulkan di daerah ini dan menjadi tempat bergantung para petani yang hidup di daerah selatan (Gianie, 2001). Di daerah penghasil cengkeh, komoditas inilah yang merupakan penyumbang pendapatan terbesar bagi petani yang mengusahakannya. Dengan demikian kontribusi komoditas cengkeh terhadap total pendapatan keluarga petani adalah tinggi. Menurut Mimbar Jatim dalam Sudjatmiko (2003), komoditas cengkeh mampu membawa perubahan kondisi masyarakat Trenggalek. Apabila pada zaman kolonial daerah ini dikenal sebagai daerah *minus* maka sejak pelita I dan II penghargaan nasional diberikan kepada daerah ini karena kemajuan yang diperoleh. Hal ini merupakan bukti bahwa cengkeh mampu mengangkat

kesejahteraan masyarakat Trenggalek sekaligus nama baik kabupaten ini di tingkat nasional.

Kontribusi yang tinggi juga ditunjang oleh usaha penyulingan minyak daun cengkeh di Trenggalek. Produksi minyak daun cengkeh di Trenggalek berlangsung sejak 1960-an. Era 1990-an kabupaten ini menjadi salah satu produsen terbesar minyak daun cengkeh. Kegiatan penyulingan marak terutama di Kecamatan Dongko, Pule dan Watulimo sehingga terdapat 54 unit alat penyulingan. Pada masa tersebut kondisi harga bunga cengkeh kurang bisa diharapkan menyebabkan petani cengkeh berusaha mencari alternatif pendapatan lainnya, salah satunya dengan usaha penyulingan minyak daun cengkeh tersebut (Duryatmo, 1999). Upaya diversifikasi bukan merupakan pilihan bagi petani karena mencari tanaman pengganti cengkeh cukup sulit, walaupun ada tanaman itu adalah ketela pohon yang nilai ekonomisnya rendah.

Menurut data BPS dalam Fendy (2001b), produksi di Trenggalek mengalami penurunan karena populasi tanaman semakin menyusut dari sekitar 6.000 ha pada tahun 1995, pada tahun 2000 tinggal 2.797 ha dengan jumlah produksi 2.135 ton per tahun. Sejak diberlakukannya Tata Niaga Cengkeh (TNC) dibawah Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) periode 1991-1998, luas areal dan produksi cengkeh di kabupaten Trenggalek mengalami penurunan. Pada periode itu terjadi pembabatan besar-besaran pohon cengkeh akibat serangan penyakit bakteri pembuluh kayu cengkeh (BPKC) dan rendahnya harga pembelian cengkeh di tingkat petani, sehingga pasokan menurun. Melihat kondisi tersebut maka dalam masa mendatang prediksi perkembangan komoditas cengkeh di Trenggalek mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena terjadinya penurunan areal yang sangat drastis saat BPPC.

Fakta membuktikan bahwa masuknya sistem perdagangan dan pasar dalam dunia pertanian telah mungubah wajah “petani subsisten tradisional” menjadi ” petani komersil” (Clauss, 1993). Tidak sebagaimana industri yang bisa menentukan harga produk mereka sendiri dan dengan cepat dapat merespon situasi pasar (mengurangi produksi bila permintaan menurun, menambah produksi bila permintaan meningkat), apa yang dilakukan petani hanya

sebatas “menyokong” produksi dan tidak dapat menentukan harga (Schickele dalam Komarudin, 1993). Kesulitan utama dalam pemasaran hasil pertanian terutama cengkeh adalah dalam hal penetapan harga. Kesulitan ini terkait dengan dua hal, pertama, karena sifat tanaman cengkeh sebagai tanaman tahunan yang pada saat musim paceklik sangat sulit sekali memacu kenaikan produksi dan sebaliknya bila musim panen melimpah sulit juga untuk mengurangi kelebihan produksi sehingga harga sering anjlok. Kedua, karena harga cengkeh sangat ditentukan oleh kondisi makro percengkehan secara nasional.

Hal tersebut terbukti karena faktor harga ini menjadi hambatan dari segi sosial ekonomi yaitu dengan terjadinya fluktuasi harga cengkeh yang cukup tajam terutama pada saat panen. Dalam kasus ini ada suatu hal yang paradoks, serangan penyakit yang berakibat menurunnya produksi bukan berpengaruh terhadap naiknya harga, tetapi justru sebaliknya. Harga dan tataniaga cengkeh yang telah diatur pemerintah melalui Keppres No. 8 tahun 1980 ternyata tidak dapat mempertahankan harga cengkeh Rp 6.500,00/kilogram (Kemala, 1988). Bahkan ketika diperbarui menjadi SK menteri perdagangan No. 306/KP/XII/1990 yang dilanjutkan dengan Keppres No. 20 Tahun 1992 tertanggal 11 April 1992 berisikan legitimasi terhadap Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) tahun 1992-1998 sebagai distributor tunggal yang diberi hak oleh pemerintah untuk membeli cengkeh rakyat dengan penetapan harga tertentu. Tujuan pemerintah adalah untuk mencegah fluktuasi harga cengkeh dengan memperpendek saluran pemasaran ternyata menyebabkan petani mengalami kerugian dalam mengusahakan cengkeh (Sudiyono, 2001).

Aspek finansial adalah inti dari studi kelayakan. Studi kelayakan proyek bertujuan untuk mengetahui potensi keuntungan dari usaha yang direncanakan. Aspek finansial menyangkut perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan uang suatu proyek. Variabel harga yang dipakai adalah data harga riil. Analisa finansial penting untuk mengetahui posisi proyek pada tahun-tahun tertentu adalah proyek dalam keadaan defisit atau sebaliknya dalam keadaan menguntungkan (Soekartawi, 1996). Pada umumnya investasi selalu dihubungkan dengan

penggunaan uang bagi kepentingan peningkatan aset perusahaan. Dalam Rans (2000), dalam usahatani (perkebunan) cengkeh, investasi terutama berupa pengusahaan tanah (lahan) untuk areal penanaman cengkeh. Sedangkan biaya lain yang dikeluarkan berupa tenaga kerja, benih tanaman, alat, pupuk, pestisida, dan lain-lain.

Kriteria yang digunakan untuk menilai kelayakan usaha antara lain adalah *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost* (*Net B/C*). Manfaat sekarang bersih (NPV) adalah nilai sekarang arus pendapatan yang ditimbulkan oleh penanaman investasi, dalam analisa keuangan atau finansial nilai itu merupakan nilai sekarang dari arus tambahan pendapatan untuk individu atau harta dilihat dari segi mana analisa dibuat, misalnya keluarga petani atau pabrik pengolahan (Gettinger, 1992).

Usahatani cengkeh yang mampu memproduksi dengan jumlah yang besar ternyata tidak mampu memberikan keuntungan kepada petani dikarenakan patokan harga yang rendah. Hal tersebut tentunya membuat petani kelabakan karena untuk melakukan aktivitas produksi biasanya petani meminjam uang dari bank maupun kepada orang lain dengan tingkat bunga tertentu. Hal ini dapat difahami mengingat besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi sangat besar. Menurut Rans (2000), dalam analisa ekonomi budidaya cengkeh selama 11 tahun secara intensif seluas satu hektar dengan populasi 156 pohon, tahun 1999 keuntungan bersih bisa dinikmati mulai tahun ke 9 dengan asumsi harga jual komoditi cengkeh adalah Rp 8.000 per kg dengan rata-rata keuntungan per tahun Rp 4.900.000,00.

Harga rendah juga dipengaruhi oleh mutu cengkeh. Standar mutu cengkeh dipatok oleh pemerintah di dalam Standar Nasional Indonesia SNI 01-3392-1994. Standar mutu cengkah inilah yang dipakai oleh distributor untuk memasok permintaan komoditas cengkeh, sehingga apabila kualitas cengkeh petani rendah, maka harga beli oleh KUD juga cenderung lebih rendah dari harga yang ditetapkan BPPC. Mutu cengkeh dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan tumbuh, tipe tanaman dan cara pengolahannya. Pengaruh

faktor-faktor tersebut mungkin secara sendiri-sendiri dan mungkin secara bersamaan atau interaksi antara satu dengan lainnya (Nurdjannah, Nana dan Sofyan, 1988).

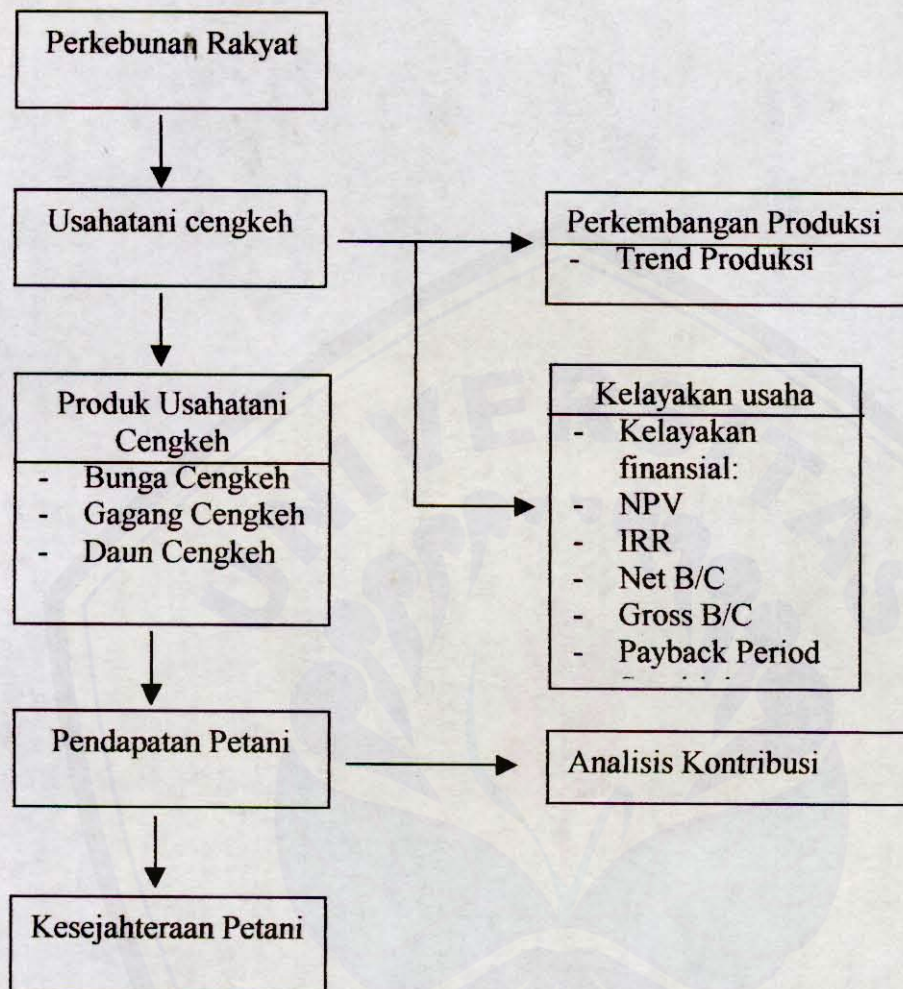
Melambungnya harga cengkeh pada beberapa tahun terakhir ini tentunya akan turut mempengaruhi kelayakan finansial usahatani cengkeh. Tingginya harga cengkeh semenjak pembubaran BPPC (1998) akan mempengaruhi penerimaan petani menjadi lebih tinggi. Dengan demikian kelayakan usahatani cengkeh di Kabupaten Trenggalek sejak sebelum masa BPPC sampai sekarang (2002) layak diusahakan.

Analisis sensitivitas digunakan untuk mengkaji sejauh mana perubahan unsur-unsur aspek finansial terhadap berbagai gejolak perubahan harga. Untuk usaha yang stabil, adanya perubahan harga input dan output akan menyebabkan perubahan nilai NPV, IRR, *Net B/C* dan *Payback Periode*, tetapi usaha tersebut masih layak diusahakan (Soekartawi, 1996). Usahatani cengkeh pada masa BPPC sangat tidak stabil dikarenakan monopoli harga yang rendah. Sedangkan pada era pembubaran BPPC harga cengkeh melambung tinggi, hal ini merupakan indikasi komoditi cengkeh sangat peka terhadap perubahan harga produk yaitu harga output (harga cengkeh kering).

Namun untuk aspek biaya petani cenderung mampu untuk mengadakan penyesuaian, apabila harga input mahal maka petani cenderung tidak membeli. Hal ini mengingat komoditas yang diusahakan adalah cengkeh, yaitu termasuk jenis tanaman perkebunan yang mampu memproduksi dengan tidak banyak membutuhkan perawatan kecuali memang tanaman tersebut dalam kondisi terkena penyakit yang parah. Dengan demikian usahatani cengkeh tidak peka terhadap perubahan input, yaitu kenaikan biaya variabel (tenaga kerja, pupuk dan obat-obatan).



Alur kerangka pemikiran disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran

### 3.2 Hipotesis

1. Kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan petani adalah tinggi.
2. Perkembangan produksi komoditas cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada masa mendatang mengalami trend menurun.
3. Usahatani cengkeh di Kabupaten Trenggalek layak dari aspek finansial.
4. Usahatani cengkeh peka terhadap perubahan harga produk, namun tidak peka terhadap perubahan biaya tenaga kerja, pupuk dan obat-obatan.

## V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

### 5.1 Kondisi Sumber Daya Alam

#### 5.1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Timur yang terletak di bagian selatan dari wilayah Propinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak pada koordinat  $111^{\circ} 24'$  hingga  $112^{\circ} 11'$  bujur timur dan  $70^{\circ} 63'$  hingga  $80^{\circ} 34'$  lintang selatan.

Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 126.140 ha memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Ponorogo
2. Sebelah Timur : Kabupaten Tulungagung
3. Sebelah Barat : Kabupaten Ponorogo
4. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

#### 5.1.2 Pembagian Wilayah Administrasi

Secara administratif Kabupaten Trenggalek sejak tahun 2001 terbagi menjadi 14 kecamatan dari sebelumnya 13 kecamatan. Kecamatan baru yaitu Kecamatan Suruh merupakan pecahan dari Kecamatan Karanganyar. Kabupaten Trenggalek terbagi ke dalam 157 desa, 532 dusun/lingkungan, 1400 Rukun Warga, dan 4254 Rukun Tetangga. Berdasarkan tipe desa desa-desa di Kabupaten Trenggalek 130 desa termasuk dalam kriteria desa swadaya dan 27 desa swakarsa. 19 desa memiliki LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) tipe II dan 138 desa memiliki LKMD tipe III.

Menurut luas wilayahnya terdapat 4 kecamatan yang luas wilayahnya kurang dari 50 km<sup>2</sup>, kecamatan tersebut adalah Kecamatan Gandusari, Durenan, Suruh, dan Pogalan. Sedangkan tiga kecamatan yang luasnya antara 50 km<sup>2</sup>–100 km<sup>2</sup> adalah Kecamatan Trenggalek, Tugu, dan Karanganyar. Tujuh kecamatan yang memiliki luas diatas 100 km<sup>2</sup> adalah Kecamatan Panggul, Munjungan, Watulimo, Kampak, Dongko, Pule, dan Bendungan.

### 5.1.3 Ketinggian Wilayah

Kabupaten Trenggalek sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan dengan luas meliputi dua per tiga bagian luas wilayah. Sedangkan sisanya merupakan tanah dataran rendah. Ketinggian tanah di wilayah Kabupaten Trenggalek antara 0 sampai dengan 690 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2001 terlihat bahwa pola musim penghujan dan musim kemarau tetap terjadi seperti tahun-tahun sebelumnya. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tinggi dari Permukaan Laut, hari Hujan dan Rata-rata Curah Hujan

No.	Lokasi	Tinggi dari Permukaan Laut (m)	Hari Hujan (hari)	Rata-rata Curah Hujan (mm)
1	Panggul	7	10	17
2	Munjungan	5	92	31
3	Watulimo	299	123	15
4	Kampak	120	150	14
5	Dongko	525	132	24
6	Pule	625	95	20
7	Karangan	112	101	11
8	Gandusari	100	123	15
9	Durenan	92	125	15
10	Pogalan	90	124	15
11	Trenggalek	110	101	19
12	Tugu	135	107	24
13	Bendungan	690	142	30
14	Suruh	600	101	11

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2001

Tabel 5 menunjukkan banyaknya hari hujan per kecamatan dengan rata-rata hari hujan 122 hari dan rata-rata curah hujan 18 mm. Dalam hal kondisi topografis, dua pertiga bagian dari luas wilayah Kabupaten Trenggalek adalah tanah pegunungan yang memiliki tingkat ketinggian variatif. Untuk daerah dataran rendah tingkat kemiringan rata-rata 8% sedangkan untuk daerah dataran tinggi tingkat kemiringannya sampai 25%.

#### 5.1.4 Geologi dan Penggunaan Tanah

Kabupaten Trenggalek sebagian besar terdiri dari tanah pegunungan. Susunan eksplorasi tanah terdiri dari lapisan-lapisan tanah Andosol dan Latosol, Mediteran Grumosol dan Regosol, Aluvial dan Mediteran. Lapisan tanah Aluvial terbentang di sepanjang aliran sungai di bagian wilayah timur dan merupakan lapisan tanah yang subur. Jenis tanah ini luasnya berkisar antara sepuluh persen hingga lima belas persen dari seluruh wilayah Kabupaten Trenggalek. Daerah ini sepanjang bagian tengah yang meliputi Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Karangan, Kecamatan Pogalan, Kecamatan Tugu, Kecamatan Durenan, dan Kecamatan Gandusari.

Pada bagian lain, yaitu bagian selatan, barat laut, dan utara, tanahnya terdiri dari lapisan Mediteran yang bercampur dengan lapisan Grumosol dan Latosol. Lapisan tanah ini sifatnya kurang subur karena kemampuan daya tampung air rendah. Bagian ini meliputi Kecamatan Watulimo, Kecamatan Munjungan, Kecamatan Panggul, Kecamatan Pule, Kecamatan Dongko, Kecamatan Kampak, Kecamatan Bendungan dan Kecamatan Suruh. Keadaan geologi Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keadaan Geologi Kabupaten Trenggalek

No.	Bagian	Jenis Tanah
1	Utara	Andosol dan Latosol
2	Timur	Mediteran, Grumosol dan Regosol
3	Selatan	Alluvial
4	Barat	Mediteran

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2002

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kesuburan tanah adalah banyaknya gunung berapi yang masih aktif serta aliran sungai yang cukup besar. Kabupaten Trenggalek tidak mempunyai gunung berapi yang masih aktif, yang ada hanya gunung-gunung kecil yang tidak aktif dan lebih mirip disebut dengan perbukitan. Dari gunung-gunung yang ada banyak terkandung bahan tambang, misalnya marmer, mangan, kaolin, dan lain-lain. Sedangkan sungai di

Kabupaten Trenggalek terdiri atas 27 sungai dengan panjang antara 2 km sampai dengan 41,50 km.

Sungai-sungai yang mengalir di Trenggalek merupakan jenis sungai periodik yang memiliki jumlah aliran berubah-ubah tergantung pada musim. Di Trenggalek terdapat dua sungai yang cukup besar yaitu Sungai Ngasinan dan Sungai Panggul. Dalam musim hujan Sungai Ngasinan kadang meluap dan menimbulkan banjir. Namun pada musim kemarau sungai ini mengalami kekeringan. Sungai Ngasinan adalah sungai yang mengalir dari Utara (mata air Gunung Wilis) menuju Selatan untuk kemudian bertemu dengan Sungai Brantas yang bermuara di Samudra Hindia (Bendungan Niama). Sedangkan Sungai Panggul berada di Kecamatan Panggul dan bermuara di Teluk Munjungan. Kedua sungai inilah dan sungai-sungai lainnya yang menyokong pengairan areal pertanian di Trenggalek.

Kondisi tanah dan pengairan yang demikian menyebabkan pengembangan produksi tanaman pangan khususnya padi di wilayah ini mengalami kendala yang cukup signifikan. Penggunaan tanah untuk sawah antara tahun 1987 sampai dengan tahun 1990 tercatat seluas 9,61% sedangkan pada tahun 1991 mengalami penurunan menjadi 9,40%. Dari tahun ke tahun terjadi penurunan areal, pada tahun 2002 penggunaan areal persawahan ini tinggal 8,72%. Hal ini dapat dipahami mengingat jenis sawah yang dapat dikembangkan tergolong sawah tadah hujan, sedangkan curah hujan yang turun di kabupaten ini berkisar 11-30 mm setiap tahun. Setiap musim kemarau Trenggalek sering mengalami kekeringan dan kekurangan air bersih.

Penggunaan tanah di Kabupaten Trenggalek selain untuk areal persawahan juga untuk areal perkebunan, untuk hutan negara, tanah kering dan lain-lain. Gambaran penggunaan tanah di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2002 terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Penggunaan Tanah di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002

Nomor	Penggunaan Tanah	Luas (%)
1	Lahan Kering	37,52
2	Sawah	8,72
3	Perkebunan	2,63
4	Hutan Negara	48,76
5	Lahan lain-lain	2,37

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2002

Luas areal perkebunan pada tahun 2002 sebesar 2,63 %. Luas areal perkebunan ini mengalami peningkatan dibandingkan setahun sebelumnya yaitu 1,76 % pada tahun 2001. Sedangkan luas lahan kering pada tahun 2002 sebesar 37,52 % dan lahan lain-lain 2,37 %. Dilihat dari penggunaan tanah di wilayah Kabupaten Trenggalek yang terbanyak adalah hutan negara yaitu sebesar 48,76 % dari wilayah Kabupaten.

## 5.2 Diskripsi Sosial Ekonomi

### 5.2.1 Keadaan Penduduk

Dinamika penduduk suatu daerah sangat berpengaruh terhadap pembangunan yang ada di daerah tersebut, karena penduduk merupakan subyek utama dalam pembangunan. Distribusi jumlah penduduk di Kabupaten Trenggalek tahun 2002 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penduduk di Kabupaten Trenggalek tahun 2002

No	Penduduk	Banyaknya
1	Jenis Kelamin	674.226
	- Laki-laki	335.415
	- Perempuan	338.811
2.	Pertambahan Penduduk Terhadap Tahun sebelumnya	2.822
3.	Laju Pertumbuhan (Antar sensus) (%)	0.97
	- 1971 s.d 1980	1.01
	- 1980 s.d 1990	0.41
	- 1990 s.d 2000	
4.	Laju Pertumbuhan (Hasil Registrasi) Tahun 2001 -2002 (%)	0.42

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2002

Struktur masyarakat Trenggalek termasuk dalam sistem pelapisan masyarakat terbuka (*open social stratification*) yaitu sistem pelapisan yang memberi kesempatan anggota masyarakat untuk beralih status dengan kemampuannya. Secara teknis stratifikasi masyarakat dapat dibedakan dengan tiga lapisan yaitu, kelas atas (*upper class*), kelas menengah (*middle class*) dan kelas bawah (*lower class*). Di Trenggalek masyarakat kelas atas adalah terdiri dari pejabat di lingkungan pemerintahan, kelas menengah terdiri dari pegawai negeri dan pedagang kaya, terakhir adalah kelas bawah yang terdiri dari pedagang kecil dan petani. Perbedaan di atas menunjukkan bahwa pertimbangan kedudukan dan kekayaan bercampur untuk membedakan kelas sosial dalam masyarakat Trenggalek. Hubungan yang berkembang di masyarakat berdasarkan kelas sosial maupun etnis menunjukkan sebuah gambaran hubungan yang harmonis (asosiatif). Terbukti sepanjang sejarah Trenggalek sampai tahun 2002 tidak pernah didapati pertikaian dan konflik yang melibatkan kelompok etnis maupun kelas berbeda.

### 5.2.2 Potensi Ekonomi Daerah

Dengan telah berjalannya otonomi daerah, Kabupaten Trenggalek mengelola sendiri Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Tercatat pada tahun 2001, realisasi penerimaan daerah mengalami kenaikan sebesar Rp 146.372.000,00 dari tahun sebelumnya. Sedangkan pengeluaran daerah juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 143.230.000,00.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Trenggalek pada tahun 2001 mencapai 4,09 persen. Sementara pertumbuhan ekonomi pada tahun 1998, 1999, 2000 masing-masing sebesar -8,25 persen, 1,95 persen dan 2,96 persen. Nilai *Produk Domestic Regional Bruto* atas dasar harga konstan 1993 pada tahun 2000 tercatat 511,7 milyar rupiah dan pada tahun 2001 naik menjadi 532,6 milyar rupiah. Jika dilihat pertumbuhan nilai tambah menurut sektor ekonomi, sektor jasa-jasa mempunyai pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 7,69 persen.

Secara nominal pendapatan regional per kapita Kabupaten Trenggalek pada tahun 2001 naik dari 1,37 juta rupiah menjadi 1,59 juta rupiah atau naik 15,75 persen. Sedangkan secara riil, pendapatan regional naik 715,57 ribu rupiah menjadi 724,24 ribu rupiah atau naik 1,21 persen. Gambaran *Produk Domestic Regional Bruto* (PDRB) Kabupaten Trenggalek terlihat pada Tabel 9.

Tabel 9. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 1999-2001 (dalam 000 rupiah)

Lapangan Usaha	1999	2000	2001
1. Pertanian	320.431,64	367.693,27	446.757,12
2. Pertambangan dan Penggalian	5.500,35	5.582,84	7.709,59
3. Industri pengolahan	58.191,18	59.926,91	63.786,37
4. Listrik dan Air minum	2.664,32	2.721,61	4.022,09
5. Bangunan	52.657,70	54.764,01	56.157,06
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	188.367,45	197.787,92	215.979,91
7. Angkutan dan Komunikasi	61.809,60	66.136,16	73.413,21
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	67.422,88	69.445,58	77.207,63
9. Jasa-jasa	152.331,59	158.424,85	228.410,07
Jumlah	909.376,70	982.483,85	1.173.443,05

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2002



### 5.3 Keadaan Perkebunan Cengkeh

#### 5.3.1 Perkembangan Sebelum Era BPPC

Kabupaten Trenggalek termasuk kelompok pemasok utama kebutuhan cengkeh di Jawa Timur. Walaupun dalam ukuran luas lahan, Trenggalek menempati urutan ketiga setelah Pacitan dan Malang, namun jika dilihat dari hasil produksi Trenggalek berada pada posisi teratas. Sebagai misal pada tahun 1988, dengan luas areal 6.459 ha Trenggalek mampu menghasilkan cengkeh sebanyak 3.035 ton (31,5 % produksi Jawa Timur), sementara Pacitan dengan luas lahan 8.560 ha hanya menghasilkan 755 ton cengkeh (7 %), sedangkan Malang dengan luas areal 6.828 ha menghasilkan 973 ton cengkeh (10 %).

Wilayah sentra cengkeh di Kabupaten Trenggalek meliputi Kecamatan Dongko, Kecamatan Panggul, Kecamatan Pule, Kecamatan Munjungan, Kecamatan Kampak, Kecamatan Watulimo dan Kecamatan Suruh. Letak kecamatan tersebut dapat kita perinci sebagai berikut: 3 kecamatan yang berbatasan langsung dengan laut (Kecamatan Panggul, Kecamatan Munjungan, Kecamatan Watulimo), 4 Kecamatan yang tidak berbatasan langsung dengan laut (Kecamatan Dongko, Kecamatan Pule, Kecamatan Kampak dan Kecamatan Suruh). Empat kecamatan yang disebutkan memiliki kondisi daerah yang berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 300-650 m di atas permukaan laut sehingga memungkinkan angin laut yang cukup mengandung kadar Kalium Clorida (KCl) bertiup ke daerah ini. Tanaman cengkeh dapat berkembang biak kalau mendapatkan angin yang cukup mengandung kadar KCl, cocok hidup pada ketinggian 300-600 m di atas permukaan laut dengan hamparan menghadap ke laut. Dengan kondisi geografis yang demikian, maka pengembangan budidaya tanaman cengkeh di kabupaten ini cocok dikembangkan oleh petani atau pengusaha perkebunan.

Perkembangan luas lahan perkebunan (usahatani) cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada tahun 1988-1991 beserta produksinya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada tahun 1988 - 1991

No.	Tahun	Produksi (Ton)	Luas Areal (Ha)
1	1988	3035	6494
2	1989	161	6459
3	1990	1844	6459
4	1991	4415	6169

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

Tabel 10 menunjukkan adanya luas areal usahatani cengkeh yang cukup luas pada tahun 1988–1991, walaupun ada pengurangan luas areal cengkeh prosentase penurunannya cukup kecil. Sedangkan produksi cengkeh cenderung fluktuatif, sesuai dengan pola produksi cengkeh yaitu produksi yang tinggi akan diikuti produksi rendah pada tahun berikutnya. Harga komoditas cengkeh memiliki kecenderungan tidak stabil.

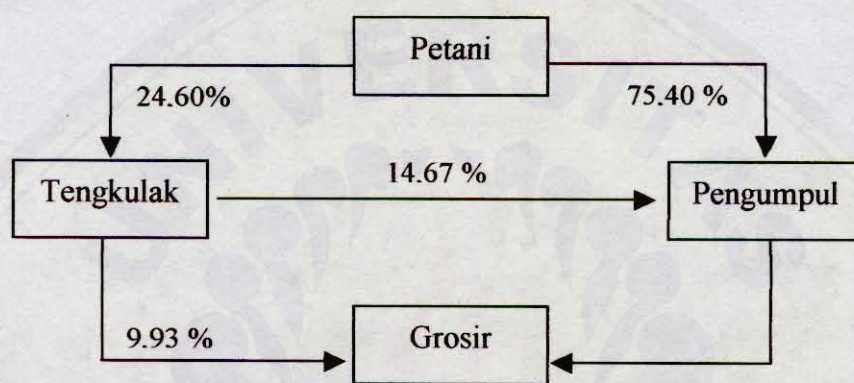
Untuk mengatasi lonjakan harga cengkeh (harga cengkeh mencapai Rp 18.000 per kg pada tahun 1979) serta kemungkinan permainan harga dalam perniagaan cengkeh, pemerintah mengeluarkan Keppres No. 8 tanggal 15 Januari 1980 yang ditindak lanjuti dengan Keputusan Menteri Perdagangan dan Koperasi No. 35 tanggal 4 Februari 1980. Harga dasar ditetapkan Rp 7.000 per kg termasuk SRC (Sumbangan Retribusi Cengkeh). Dalam peraturan tersebut pemerintah menempatkan Koperasi Unit Desa sebagai agen pemerintah untuk membeli cengkeh dari petani kemudian menjualnya kepada pabrik-pabrik rokok dengan pelelangan. Jika harga lelang jatuh di bawah harga minimal maka sebuah lembaga pemerintah (penyangga) membeli cengkeh tersebut dengan harga yang ditetapkan. Lembaga penyangga inilah yang mejadi cikal bakal BPPC. Karena aturan penjualan kepada KUD tersebut belum ketat pelaksanaannya maka petani menganggap KUD adalah sebagai alternatif jalur baru dalam pemasaran cengkeh mereka.

Sebelum ditetapkan SK Menteri Perdagangan No.306/KP/XII/1990 pemasaran cengkeh yang terjadi di Kabupaten Trenggalek melalui lembaga pemasaran tengkulak, pedagang pengumpul dan pedandang besar. Pola-pola pemasaran cengkeh yang terjadi beraneka ragam, hasil penelitian Agus Riyadi

(1991) dalam Sudiyono (2001), menunjukkan bahwa terdapat tiga pola pemasaran cengkeh yang terjadi, yaitu:

1. Pola I : petani – tengkulak – pengumpul – grosir
2. Pola II : petani – tengkulak – grosir
3. Pola III : petani – pengumpul – grosir

Apabila ketiga pola ini digambarkan secara bersama-sama akan membentuk jaringan saluran pemasaran cengkeh atau mata rantai pemasaran cengkeh sebagai berikut:



Gambar 4. Saluran Pemasaran Cengkeh di Kabupaten Trenggalek sebelum di berlakukannya SK Menteri Perdagangan no. 306/KP/ XII/1990

Angka prosentase tersebut menunjukkan prosentase jumlah cengkeh yang dijual petani dan lembaga pemasaran dibanding dengan jumlah cengkeh mula mula, dalam hal ini diasumsikan bahwa cengkeh tidak mengalami penyusutan. Misalnya jumlah cengkeh yang dimiliki petani adalah sebesar 100 %, maka sebesar 75,40 % dijual kepada pengumpul sedangkan sisanya sebesar 24,60 % dijual kepada tengkulak. Fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan lembaga pemasaran, tengkulak, pedagang pengumpul dan grosir bervariasi.

Pedagang tengkulak membeli cengkeh dari petani produsen pada hari pasaran tertentu. Hari pasaran I daerah penelitian adalah setiap hari Wage dan Pahing (hari pasaran Jawa). Dalam pelaksanaan pemasaran pedagang tengkulak mendatangi petani produsen, pedagang tengkulak biasanya memilih tempat strategis tertentu dalam pasar. Apabila pada saat hari pasaran, maka pedagang tengkulak

menjual cengkeh kepada pedagang pengumpul pada saat hari pasaran itu juga di dalam pasar atau langsung kepada pedagang grosir yang berada di daerah Tulungagung. Dengan modal relatif terbatas volume perdagangan pedagang tengkulak ini relatif kecil, yaitu antara 100 sampai 150 kg.

Pedagang pengumpul membeli cengkeh dari petani produsen langsung atau dari pedagang tengkulak di pasar pada saat hari pasaran. Selain hari pasaran, pedagang pengumpul ini membeli cengkeh di daerah lain yang masih termasuk dalam wilayah Kabupaten Trenggalek. Pedagang pengumpul menjual cengkeh kepada pedagang grosir di daerah Tulungagung ataupun Trenggalek. Pedagang pengumpul menjual cengkeh setiap dua atau tiga hari sekali, dengan mempertimbangkan volume penjualan dan biaya transportasi. Volume perdagangan pedagang pengumpul relatif besar jika dibandingkan dengan pedagang tengkulak tiap harinya, yaitu 1000 sampai 1500 kg.

Pedagang grosir membeli cengkeh dari pedagang tengkulak dan pedagang pengumpul yang tidak terbatas dari satu kabupaten saja. Pedagang grosir untuk memperlancar arus cengkeh memberikan pinjaman tidak berbunga kepada lembaga pemasaran di bawahnya dan melakukan kontrak penjualan. Pedagang grosir melakukan pembelian langsung di pasar-pasar daerah penghasil cengkeh pada saat panen raya. Hal ini disebabkan pedagang tengkulak dan pedagang pengumpul tidak memiliki uang cukup untuk membeli cengkeh yang dihasilkan petani produsen. Pedagang grosir menjual cengkeh kepada pabrik rokok setelah cengkeh tersebut mengalami standarisasi. Pedagang grosir memiliki hubungan khusus dengan pabrik rokok dalam hal modal dan status. Volume perdagangan pedagang grosir sebesar 10.000 sampai 15.000 kg.

Melihat mekanisme pemasaran cengkeh pada saat itu maka dapat dilihat bahwa pemasaran cengkeh berlangsung secara bebas, peran pemerintah tidak secara langsung turut campur dalam saluran-saluran pemasaran yang ada. Harga terbentuk dari mekanisme pasar yaitu pertemuan antara penawaran petani dan permintaan pembeli.

*Booming* produksi cengkeh di Kabupaten Trenggalek berlangsung hingga tahun 1992 yaitu sebelum penerapan sistem tataniaga yang baru. Fenomena yang

menarik adalah adanya “fenomena buruh petik” yaitu pendatang dari luar daerah sentra cengkeh yang datang berbondong-bondong untuk menawarkan jasanya sebagai buruh petik. Mereka bekerja siang malam dan tinggal di daerah sentra selama masa panen (3 bulan). Pagi hari mereka memetik bunga cengkeh, siang hari melakukan penjemuran, dan malam hari melakukan pemithilan bunga cengkeh. Pada tahun 1990 upah perhari yang diterima berkisar Rp 6.000,00 sedangkan biaya makan ditanggung majikan. Upah tersebut bisa dikatakan tinggi karena bisa untuk membeli beras sebanyak 20 kilogram. Fenomena ini marak terjadi pada tahun-tahun tersebut, sedangkan tahun berikutnya saat BPPC mulai memegang kendali pemasaran cengkeh, “fenomena buruh petik” sudah jarang dijumpai. Hal ini terjadi karena rendahnya harga cengkeh menyebabkan pemilik pohon cengkeh kesulitan untuk mengupah buruh petik.

### 5.3.2 Perkembangan Era BPPC

Bagi petani di Trenggalek, masuknya sistem baru dalam perniagaan cengkeh melalui SK Menteri Perdagangan No.306/KP/XII/1990 yang ditindak lanjuti dengan Keppres No.20 Tahun 1992, awalnya mendapat respon positif. Petani menaruh harapan bahwa dengan pemberlakuan paraturan baru tersebut terjadi kestabilan harga di tingkat petani. Hasil produksi yang melimpah pada tahun 1991 (4.415 ton), sangat memerlukan pemasaran dengan harga yang sesuai sehingga dapat menutup biaya produksi yang telah mereka keluarkan. Namun respon positif tersebut akhirnya berubah menjadi kekecewaan setelah adanya kenyataan bahwa harga di pasaran tidak meningkat bahkan mengalami penurunan.

Seiring masa pemberlakuan sistem tataniaga cengkeh yang baru, kebun-kebun cengkeh milik petani tiba-tiba mengalami serangan penyakit yang hebat. Ciri-ciri penyakit yang menyerang tanaman mereka adalah daun-daun layu mulai dari ujung ranting diikuti oleh matinya ranting-ranting pada ujung cabang. Setelah diteliti oleh oleh Dinas Pertanian Rakyat Kabupaten Trenggalek, diketahui bahwa penyakit tersebut disebabkan oleh bakteri RIB (*Rickettsia like bacterium*) atau lebih dikenal dengan nama BPKC (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh). Masa layu sampai matinya tanaman memerlukan waktu 6-18 bulan. Penyakit ini menyerang

pohon cengkeh yang berumur lebih dari empat tahun dan cenderung mudah menular. Untuk menghindari penularan BPKC, pohon cengkeh yang telah terserang harus dimusnahkan.

Pada kondisi tersebut BPPC menawarkan kepada petani untuk melakukan penebangan pohon cengkeh yang masih produktif dengan ganti rugi setiap pohon sebesar Rp 4.000,00. Karena harga bunga cengkeh saat itu kurang bisa diharapkan serta antisipasi penularan penyakit maka banyak petani yang menebang pohon cengkeh miliknya. Batang pohon yang sudah ditebang ini kemudian dijual oleh petani kepada pengusaha gamping dan industri genteng seharga Rp 15.000 per kubik. Kesulitan ekonomi sangat dirasakan petani pada era BPPC karena harga cengkeh yang rendah sedangkan mereka tidak punya penghasilan sampingan selain bercocok tanam cengkeh.

Perkembangan luas lahan perkebunan (usahatani) cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1992 - 1998 beserta produksinya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 11. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada tahun 1992 - 1998

No.	Tahun	Produksi	Luas Areal (Ha)
1	1992	3600	6137
2	1993	1332	5754
4	1994	3834	4018
5	1995	1323	4018
6	1996	1203	3583
7	1997	1696	2787
8	1998	1826	2787

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek

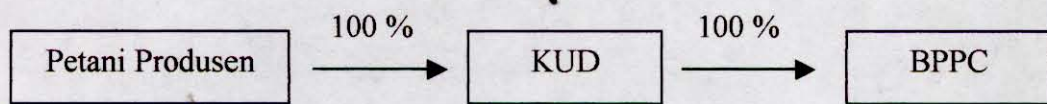
Tabel 11 menunjukkan kondisi tanaman cengkeh yang mengalami penurunan luas areal drastis antara tahun 1992-1997 sebanyak 3.350 hektar (dari 6.137 hektar pada tahun 1992 menjadi 2.787 hektar pada tahun 1997) kebun cengkeh lenyap karena serangan hebat penyakit BPKC tidak dapat diatasi oleh petani karena tidak adanya dana, selain juga karena petani mau menebang cengkehnya sesuai dengan tawaran BPPC.

Dalam peraturan tentang sistem tataniaga cengkeh yang baru, dijelaskan bahwa pihak-pihak yang terkait dalam masalah tata niaga cengkeh terdiri dari:

petani, KUD, BPPC, PUSKUD, INKUD, BCN, Pemakai (PRN) dan surveyor. Petani yang dimaksudkan adalah produsen cengkeh anggota KUD, sedangkan KUD adalah Koperasi Unit Desa di daerah produksi cengkeh yang telah ditetapkan oleh Kantor Departemen Koperasi untuk melakukan pembelian cengkeh dari petani. PUSKUD adalah Koperasi Sekunder Tingkat Nasional di tingkat provinsi yang anggotanya terdiri dari KUD-KUD dan Koperasi Primer lainnya. INKUD adalah Koperasi Sekunder Tingkat Nasional yang anggotanya terdiri dari PUSKUD-PUSKUD dan Koperasi Sekunder lainnya. BCN singkatan dari Badan Cengkeh Nasional bertugas melakukan pembinaan tata niaga cengkeh hasil produksi dalam negeri. Badan ini diketuai oleh Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan dan beranggotakan 14 kepala instansi pemerintahan. Badan ini bertugas membina dan mengkoordinasikan pihak-pihak yang terkait dalam tataniaga cengkeh, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tata niaga cengkeh hasil produksi dalam negeri. Disamping itu, badan ini juga dapat memberi saran-saran mengenai harga pembelian cengkeh dari petani oleh KUD, harga penjualan cengkeh BPPC kepada Pabrik Rokok Kretek (PRK) atau yang lainnya serta menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan tataniaga cengkeh.

Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) adalah lembaga/badan yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai pelaksana tata niaga cengkeh hasil produksi dalam negeri yang anggotanya terdiri dari unsur Koperasi (INKUD), Badan Usaha Milik Negara (PT Kerta Niaga), dan Badan Usaha Swasta (PT Kembang Cengkeh Nasional). BPPC ditunjuk sebagai pelaksana tata niaga cengkeh di tingkat petani melalui kegiatan pembelian cengkeh hasil produksi petani melalui KUD dan penjualan cengkeh kepada pemakai (Keputusan Menteri Perdagangan RI No.91/KP/IV/92 tentang Pelaksanaan Tata Niaga Cengkeh Hasil Produksi Dalam Negeri).

Apabila digambarkan skema saluran pemasaran cengkeh maka hanya ada satu saluran pemasaran yaitu dari petani – KUD – BPPC. Hasil pengamatan di lapangan menggambarkan saluran pemasaran cengkeh di Kabupaten Trenggalek seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Saluran Pemasaran Cengkeh di Kabupaten Trenggalek sesudah di berlakukannya SK Menteri Perdagangan no. 306/KP/ XII/1990

Angka prosentase tersebut menunjukkan prosentase jumlah cengkeh yang dijual petani dan lembaga pemasaran dibanding dengan jumlah cengkeh mula mula, dalam hal ini diasumsikan bahwa cengkeh tidak mengalami penyusutan. Saluran pemasaran pada Gambar 5 menunjukkan jumlah cengkeh yang dijual petani sebesar 100 % dijual kepada Koperasi Unit Desa (KUD) dan kemudian KUD menyalurkannya secara penuh (100 %) kepada Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC). Dengan demikian alur distribusi tidak melibatkan komponen lain seperti pengumpul, tengkulak, grosir dan sebagainya. KUD dan BPPC adalah badan tunggal yang diberikan kewenangan untuk melakukan pemasaran cengkeh.

Koperasi Unit Desa membeli cengkeh dari petani produsen di tempat penampungan komoditas setiap saat. KUD yang dipilih dalam pemasaran cengkeh ini adalah Koperasi Unit Desa di daerah produksi cengkeh yang telah diseleksi oleh Tim Teknis Tingkat II yang ditetapkan oleh Kantor Departemen Koperasi untuk melakukan pembelian cengkeh langsung dari petani. KUD membeli seluruh hasil produksi cengkeh di daerah sample dibayar secara tunai. Untuk memperlancar fungsi pertukaran ini terdapat Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai lembaga penyedia dana dengan tingkat bunga sebesar 1,6 %.

Petani menjual cengkeh ke KUD secara langsung dengan harga berdasarkan rafaksi harga yang telah ditentukan. Untuk setiap penjualan cengkeh kepada KUD, petani dikenakan pungutan-pungutan tertentu dengan besaran yang telah ditentukan oleh pemerintah. Adapun jenis-jenis pungutan tersebut dapat digolongkan dalam tiga jenis yaitu, Sumbangan Diversifikasi Tanaman Cengkeh (STDC) adalah dana yang diberikan kepada pemerintah daerah penghasil cengkeh oleh BPPC dari setiap penjualan cengkeh ke PRK. Sumbangan tersebut sebesar



Rp 150,00 per kilogram. Sumbangan ini digunakan oleh pemerintah daerah untuk membantu petani cengkeh dalam melaksanakan diversifikasi dan konversi tanaman cengkeh. Keppres RI No.20 Tahun 1992 tentang Tata Niaga Cengkeh Hasil produksi Dalam Negri.

Simpanan Wajib Khusus Petani (SWKP) adalah uang titipan pada KUD yang akan diserahkan pada petani cengkeh yang bersangkutan setelah KUD menerima hasil penjualan cengkeh oleh BPPC. Simpanan wajib tersebut bukan merupakan komponen modal sendiri KUD sehingga tidak mendapatkan mendapatkan bagian SHU dari KUD. Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi RI No.808/ KP/M/IV/92 pasal 1. Dana penyertaan Modal KUD adalah dana milik bersama petani cengkeh untuk penyertaan modal KUD yang digunakan oleh INKUD hanya untuk modal kerja pengadaan cengkeh. Dana tersebut merupakan komponen modal sendiri yang bersifat tetap dan ikut menanggung resiko kerugian serta mendapatkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

Proses pembelian cengkeh dapat dilakukan di KUD. Harga pembelian cengkeh dari petani di tingkat KUD ditetapkan pemerintah sebesar Rp 7.900,- per kg untuk mutu kadar air maksimum 10 % dan kadar kotoran maksimum 3 % (cengkeh kering) dengan rincian yang diterima petani Rp 4.000,- untuk dana penyertaan modal KUD sebesar Rp 2.000, untuk SWKP sebesar 1.900. Cengkeh yang dibeli KUD kondisinya bervariasi sehingga perlu dilakukan standarisasi. Standarisasi cengkeh ini berdasarkan prosentase kadar air dan kadar kotoran. Pengujian dilakukan dengan tester, timbangan dan dua jenis penyaring. Penentuan kotoran cengkeh dengan membuat prosentase cengkeh bagus, tangkai cengkeh kecil dan penutup bunga cengkeh yang lepas.

Cengkeh yang telah dibeli oleh KUD kemudian dijual hanya kepada BPPC. Penjualan kepada BPPC wajib memenuhi standar yang telah ditetapkan, pengujian mutu dan berat cengkeh dilakukan oleh surveyor. KUD menjual cengkeh ke BPPC dilengkapi dengan surat perijinan terdiri dari surat ijin pengangkutan cengkeh, surat keterangan asal cengkeh dan berita acara pengujian mutu cengkeh. Setiap penjualan cengkeh KUD kepada BPPC, KUD mendapat imbal jasa (*fee*) sebesar Rp 250,00 per kg secara tunai yang dipergunakan untuk

biaya operasional KUD. Volume cengkeh yang diperdagangkan ke BPPC dari KUD-KUD relatif besar. Sistem tata niaga cengkeh ini menempatkan BPPC sebagai pengendali satu-satunya distribusi cengkeh hasil produksi dalam negeri. Adanya keharusan bagi petani sebagai produsen untuk menjual kepada BPPC dan pemakai PRK diwajibkan untuk membeli cengkeh dari BPPC, merupakan bukti kekuatan monopoli terdapat dalam badan tersebut.

Untuk penjualan cengkeh kepada pemakai, BPPC bekerjasama dengan Dirjen Bea Cukai dalam mengontrol kebutuhan cengkeh pemakai melalui pengkaitan antara penyerahan cengkeh dengan pemesanan pita bea cukai. PRK sebagai pemakai diwajibkan untuk membeli cengkeh dari BPPC dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Harga yang harus di bayar oleh PRK dari pembelian dari pembelian cengkeh jauh lebih tinggi bila dibandingkan harga di tingkat petani. Jika harga di tingkat petani pada tahun 1992 hanya Rp 6.500,00 per kilogram untuk cengkeh kering maka harga cengkeh kering yang harus dibeli oleh PRK melalui BPPC sebesar Rp 15.000,00 per kg. Harga jual cengkeh yang tinggi dari BPPC disebabkan oleh penambahan harga beli dari KUD dengan komponen-komponen yang lain seperti, imbal jasa BPPC sebesar Rp 500,00 per kg, biaya administrasi dan biaya penyanggaan sebagaimana telah diatur dalam keputusan Menteri Perdagangan RI No.92/KP/IV/92.

Petani Trenggalek menyikapi rendahnya harga pada masa BPPC yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan untuk meningkatkan perekonomiannya yang terpuruk yaitu dengan beberapa strategi, pertama dengan mengganti tanaman cengkeh dengan tanaman lain seperti kopi, vanili dan jagung. Penanaman kopi dan jagung dilakukan hampir di seluruh kecamatan penghasil cengkeh di Trenggalek, sedangkan penanaman vanili terdapat di Kecamatan Watulimo, Kampak dan Bendungan. Beberapa petani masih menyisakan tanaman cengkehnya dengan harapan sewaktu-waktu harga cengkeh di pasar akan membaik. Selama masa krisis cengkeh petani melakukan perluasan tanaman alternatif sebagaimana terlihat dalam Tabel 12.

Tabel 12. Luas Areal Tanaman Perkebunan Tahun 1991-1995 (Ha) di Kabupaten Trenggalek

Tahun	Kopi	Vanili	Jagung
1991	568	34	1200
1992	578	37	1225
1993	595	44	1300
1994	603	47	1313
1995	624	50	1320

Sumber: Balai Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek 1996

Cara kedua yaitu dengan keluar dari sektor pertanian dan pindah ke sektor lain misalnya perdagangan tradisional, sektor jasa (tukang ojek, sopir, kernet) dan sektor informal (buruh bangunan, pembantu rumah tangga atau buruh serabutan). Beberapa penduduk yang terbiasa bekerja sebagai buruh petik beralih menjadi buruh penyadap untuk tanaman pinus milik Perum Perhutani dengan penghasilan sekitar Rp 50.000,00 sampai Rp 75.000,00 perminggu.

Alternatif lain yang dipilih oleh petani cengkeh di Kabupaten Trenggalek adalah dengan melakukan migrasi untuk mengadu nasib di kota-kota lain, menjadi TKI dengan negara tujuan seperti Hongkong, Malaysia, Brunei, Arab Saudi dan lain-lain. Penelitian Collier dan Kabul Santoso pada tahun 1993 dalam Soedjatmiko (2003), di desa Petung Kecamatan Dongko sebanyak 327 orang keluar dari desa untuk mencari nafkah. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut; 110 orang pergi ke Surabaya sebagai kuli bangunan, 40 orang ke Gresik menjadi buruh bangunan jalan tol, 60 orang ke Mojokerto, 40 orang ke Jakarta sebagai pekerja pabrik, 35 orang pergi ke kota terdekat sebagai buruh, 35 orang pergi ke Kalimantan untuk bekerja sebagai buruh pabrik kayu, 12 pergi ke Malaysia dan Singapura sebagai pembantu rumah tangga.

### 5.3.3 Perkembangan Sesudah Era BPPC

Memasuki tahun 1998 sistem tataniaga cengkeh mengalami perubahan bersamaan dengan krisis moneter yang terjadi di Indonesia. Pemerintah mengeluarkan Keppres No. 21 Tahun 1998 tentang Perdagangan Cengkeh tertanggal 21 Januari 1998, untuk mengatur kembali sistem tataniaga cengkeh. Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) kemudian dibubarkan pada

tanggal 30 Juni 1998. Sistem tataniaga cengkeh dikembalikan seperti semula yaitu sistem perdagangan bebas, harga cengkeh ditentukan oleh mekanisme pasar. Petani dibebaskan untuk menjual cengkeh kepada siapapun tanpa adanya batasan-batasan seperti masa pemberlakuan BPPC.

Perkembangan luas lahan perkebunan (usaha tani) cengkeh di Kabupaten Trenggalek empat tahun terakhir beserta produksinya dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Perkembangan Luas Areal dan Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek pada tahun 1999 - 2002

No.	Tahun	Produksi	Luas Areal (Ha)
1	1999	1890	2787
2	2000	2052	2787
3	2001	1195	2987
4	2002	1192.6	3316

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek Tahun 2002

Pengurangan areal cengkeh terhenti pada tahun 1998 karena petani mulai menaruh harapan baru terhadap tanaman cengkeh dengan dibubarkannya BPPC pada tahun 1998. Pada tahun 2001 petani mulai melakukan rehabilitasi tanaman cengkehnya serta melakukan penanaman baru. Hal ini terkait dengan harga cengkeh yang membaik di pasaran bahkan cenderung melonjak. Luas areal cengkeh naik 7,18 % pada tahun 2001, sedangkan pada tahun 2002 luas areal cengkeh naik 11,01 %.

Berdasarkan Kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek dapat dilihat luas areal perkebunan cengkeh yang dikembangkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Luas Areal Usaha Tani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 2001-2002

Kecamatan	2001	2002
1. Panggul	521	572
2. Munjungan	316	316
3. Watulimo	552	562
4. Kampak	173	173
5. Dongko	330	360
6. Pule	754	754
7. Karang	109	-
8. Gandusari	19	49
9. Durenan	-	-
10. Pogalan	-	-
11. Trenggalek	14	14
12. Tugu	20	50
13. Bendungan	179	179
14. Suruh	-	287
Jumlah	2.987	3.316

Sumber: Balai Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek 2001,2002

Setelah dikeluarkannya Keppres No.21 Tahun 1998 yang menandai pembubaran BPPC terjadi kegiatan rehabilitasi seiring dengan naiknya harga komoditi ini. Fenomena kenaikan harga cengkeh beberapa tahun terakhir menyebabkan kekurangan bahan baku di Trenggalek untuk penyulingan minyak atsiri disebabkan petani cenderung untuk merawat cengkehnya. Di Kecamatan Pule dari tujuh unit penyulingan minyak atsiri tinggal dua unit yang masih beroperasi, sedangkan di Dongko tidak ada.

Saat saat penelitian berlangsung jumlah tanaman cengkeh produktif yang dimiliki petani menyusut dikarenakan rusak atau di tebang di masa BPPC. Dari sebagian besar responden memiliki cengkeh sebanyak lima sampai dua puluhan pohon saja meskipun juga ada yang memiliki sampai tujuh puluhan pohon, padahal dulunya ratusan pohon cengkeh yang dimiliki oleh petani. Sebagian pohon yang mereka miliki saat ini belum mampu berproduksi karena umur tanaman masih sangat muda yaitu satu sampai tiga tahun. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa pohon cengkeh yang tersisa yang masih mampu berproduksi dengan kisaran umur tanaman yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 15 tahun.

## VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 6.1 Tingkat Pendapatan Usahatani Cengkeh

Hasil analisa kontribusi pendapatan petani yang berasal dari usahatani cengkeh dan diluar usahatani cengkeh dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Kontribusi Usahatani Cengkeh terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002

Sumber Pendapatan	Pendapatan	Rata-rata Pendapatan	Kontribusi
Usahatani Cengkeh	1344869634*	44828988	96.27%
Luar Usahatani Cengkeh	38154388	1271813	3.73%
Total	1383024022	46100800.73	100 %

Sumber : Data primer, 2003 diolah pada lampiran 14,15,16

Keterangan : \* Tingkat harga bunga cengkeh kering sebesar Rp 49.300,00 perkilogram

Kontribusi pendapatan keluarga petani yang berasal dari usahatani cengkeh bila dibandingkan dengan kontribusi pendapatan dari usaha di luar usahatani cengkeh di Kabupaten Trenggalek menunjukkan bahwa pendapatan utama petani di daerah penelitian adalah berasal dari usahatani cengkeh. Dari hasil analisa kontribusi yang dilakukan terlihat bahwa usahatani cengkeh memegang peranan utama dalam menghasilkan pendapatan keluarga, kontribusinya adalah sebesar 96,27 % sedangkan kontribusi usaha lain diluar usahatani cengkeh adalah sebesar 3,73 %. Dengan demikian kriteria dari kontribusi usahatani cengkeh adalah tinggi.

Tabel 15 menunjukkan bahwa pendapatan petani sebesar 96,26 % berasal dari usahatani sedangkan 3,73 % pendapatan keluarga diperoleh dari kegiatan-kegiatan lain, misalnya wiraswasta, buruh, ternak, usahatani tanaman lain, sopir dan kegiatan lainnya. Angka prosentase pendapatan yang tinggi ini menunjukkan bahwa pendapatan petani sangat tergantung pada usahatani cengkeh. Ketergantungan ini menyebabkan petani mengalami kesulitan ekonomi ketika usahatani cengkeh tidak menunjukkan hasil yang baik sebagaimana harapan petani.

Melihat gambaran tersebut dapat dikatakan saat harga cengkeh terpuruk di masa lalu yaitu dengan adanya kebijakan pemasaran dengan sistem monopoli oleh Badan Penyangga Pemasaran Cengkeh (BPPC) maka tingkat ekonomi petani juga mengalami keterpurukan seiring dengan rendahnya harga jual cengkeh di tingkat petani. Mengingat kontribusi pendapatan dari usahatani cengkeh sangat besar maka petani mengalami kesulitan ekonomi apabila hanya mengandalkan pendapatan di luar usahatani cengkehnya. Pendapatan dari usahatani cengkeh saat itu sulit diharapkan karena disamping harga jual produk yang rendah petani masih harus membayar beberapa sumbangan kepada KUD dalam pemasaran cengkehnya.

Dalam kondisi tersebut petani tentunya melakukan usaha-usaha alternatif guna memenuhi kebutuhannya. Langkah yang diambil oleh petani adalah dengan melakukan diversifikasi tanaman yaitu disamping mengusahakan cengkeh petani juga mulai menanam tanaman lain seperti ketela pohon, jagung, kelapa serta toga. Hasil dari usaha ini memang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan petani di Trenggalek sehingga sebagian petani mencoba memilih alternatif usaha lain berupa pekerjaan informal seperti buruh sadap pinus, pedagang tradisional, kenek, dan lain-lain. Alternatif lain yang dipilih petani adalah dengan melakukan migrasi untuk mengadu nasib di kota-kota lain atau menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) dengan negara tujuan seperti Hongkong, Malaysia, Brunei, Arab Saudi dan lain-lain.

Sedangkan dalam kegiatan usahatani cengkeh alternatif pendapatan yang mereka peroleh selain dari penjualan bunga cengkeh beserta gagang cengkeh juga dari penjualan daun cengkeh. Daun cengkeh ini merupakan bahan baku penyulingan minyak cengkeh (atsiri). Petani mengumpulkan daun-daun cengkeh kering dari lahan mereka dan kemudian dijual kepada pengumpul atau dijual langsung kepada pengusaha penyulingan yang pada era 1990-an marak di Trenggalek. Daun cengkeh kering ini rata-rata dibeli dari petani seharga Rp 425,00 perkilogram.

## 6.2 Analisis Trend Produksi

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu penghasil cengkeh terbesar di Jawa Timur. Perkembangan produksi cengkeh di Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari perkembangan luas areal dan produksi cengkeh untuk usaha perkebunan rakyat (usahatani) cengkeh yaitu mengalami kenaikan luas areal sebesar 7,18 % pada tahun 2001, sedangkan pada tahun 2002 luas areal cengkeh naik 11,01 %. Kenaikan ini memang belum seberapa apabila dibandingkan dengan tingginya pengurangan areal tanaman cengkeh di masa BPPC. Sedangkan untuk produksi adalah mengalami kenaikan sebesar 7,89 % pada tahun 2000, kemudian mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 71,71 % pada tahun 2001, dan pada tahun 2002 produksi usahatani cengkeh masih mengalami penurunan sebesar 0,2 %.

Perkembangan yang menunjukkan peningkatan luas areal usaha namun ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan produksi terjadi dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah sifat atau karakteristik dari tanaman cengkeh yang memiliki siklus produksi yaitu siklus dua tahunan, siklus tiga tahunan, dan lainnya. Siklus dua tahunan adalah setahun produksi tinggi kemudian tahun berikutnya produksi rendah. Demikian pula dengan siklus tiga tahunan adalah berturut-turut produksi tinggi, sedang dan rendah. Kondisi usahatani cengkeh di Trenggalek memiliki kecenderungan mengikuti pola dua tahunan.

Namun bila kita amati produksi tahun 2002 ternyata masih mengalami penurunan, walaupun penurunan tidak terlalu tinggi seperti pada tahun 2001, faktor penyebabnya adalah kondisi tanaman yang dimiliki petani sebagian sudah terserang penyakit seperti (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh) BPKC dan Cacar Daun Cengkeh (CDT). Penyakit BPKC disebabkan oleh bakteri *Pseudomonas syzygii* yang menginfeksi pembuluh kayu pada seluruh batang cengkeh, vektor penyebarannya adalah dilakukan oleh serangga tergolong Homoptera pengisap jaringan xylem. Penyebaran penyakit juga dapat terjadi karena faktor manusia, alat pertanian dan bahan tanam sehingga tidak mengherankan apabila penyakit ini menjadi epidemi di berbagai daerah sentra cengkeh di Trenggalek. Gejalanya



diawali dengan daun gugur mendadak dan mati ranting pada pucuk pohon. Cabang mendadak layu sehingga daun menjadi kering dan kecoklatan sedangkan daun tua berwarna kekuningan dan rontok. Ranting atau cabang mati terjadi di seluruh pohon dan apabila bagian batang dikupas maka bagian kayunya terlihat garis-garis berwarna abu-abu atau kecoklatan. Pada kondisi tersebut pembuluh kayu sudah rusak atau mati. Sedangkan CDT disebabkan oleh cendawan *Phyllosticta sp.* Gejalanya diawali dengan kenampakan pada daun muda berupa bercak yang menyerupai tetesan minyak bening dan akan membentuk bintik-bintik cacar, bagian daun yang terserang ini berwarna lebih merah dari lainnya, dilanjutkan dengan terjadinya kerontokan daun sebelum waktunya mulai dari tajuk bawah ke bagian atas. Pada serangan yang berat biasanya hanya tertinggal daun-daun muda di pucuk tanaman yang mengeriting dan akhirnya dapat menimbulkan kematian tanaman.

Kedua penyakit inilah penyakit utama yang telah menyebabkan kematian tanaman hingga terjadi pengurangan areal cengkeh secara besar-besaran. Adapun tanaman yang tersisa yang masih selamat dan mampu memproduksi dengan baik hanya tinggal sedikit karena kebanyakan tanaman yang tersisa sebelumnya telah terinfeksi penyakit. Dengan demikian produksinya menjadi kurang optimal. Faktor lainnya adalah peningkatan luas areal produksi di Kabupaten Trenggalek adalah baru dimulai sejak tahun 2000-2001 sehingga wajar apabila umur tanaman yang masih muda menyebabkan tanaman cengkeh belum mampu memproduksi.

Produksi cengkeh diproyeksikan dengan menggunakan analisis trend dari data time series dengan metode kuadrat terkecil (*least square method*). Analisis ini berguna untuk mengetahui fluktuasi kenaikan dan penurunan dari produksi usahatani cengkeh. Proyeksi produksi pada tahun 2003-2005 dapat dilihat pada Tabel 16.

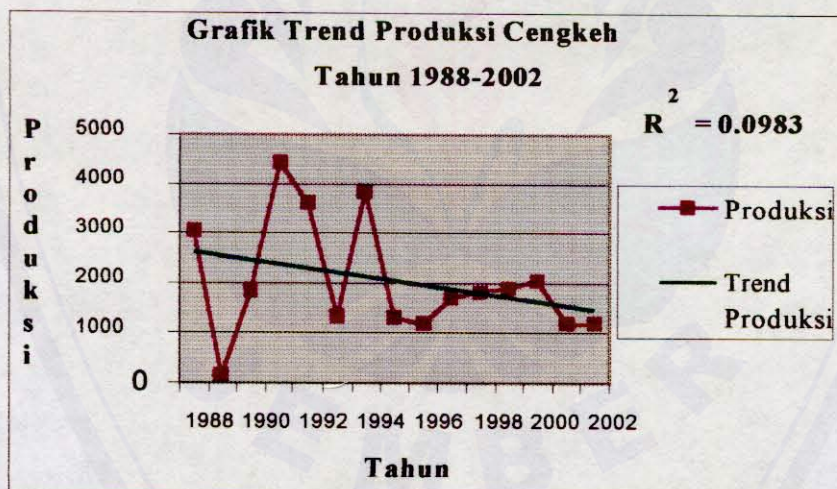
Tabel 16. Trend Produksi Usahatani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 2003–2005

Tahun	Produksi (ton)	Trend Produksi (ton)
2003	-	2039.888
2004	-	1957.824
2005	-	1875.76

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2003 pada Lampiran 2,3

Persamaan garis trend linier produksi cengkeh yang diperoleh dari hasil analisis adalah  $Y = 2696,4 - 82.064 x$ . Persamaan ini menunjukkan besarnya nilai koefisien trend  $-82.064$  yang berarti besarnya penurunan produksi cengkeh rata-rata setiap tahun  $82.064$  ton dan *intersep* di dapatkan nilai sebesar  $2696,4$  ton yang berarti rata-rata produksi cengkeh selama 15 tahun terakhir yang dihasilkan adalah sebesar  $2696,4$  ton. Secara grafis dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. Grafik Trend Produksi Cengkeh Tahun 1988 - 2002



Sumber: Data Sekunder Diolah pada lampiran 2,3

Grafik pada Gambar 6. menunjukkan trend produksi cengkeh di Kabupaten Trenggalek memiliki koefisien arah trend negatif. Penurunan ini terjadi karena beberapa hal selain karena fluktuasi produktivitas tanaman cengkeh, terutama di sebabkan adanya pengurangan areal tanaman cengkeh secara besar-besaran pada

kisaran waktu penelitian ini (lima belas tahun terakhir). Pengurangan areal mulai terjadi pada tahun 1994 karena pembabatan pohon cengkeh produktif oleh petani sesuai saran dari BPPC dengan ganti rugi sebesar Rp 4.000,00 per pohon. Tujuan BPPC adalah mengurangi surplus produksi demi kestabilan harga, karena pada tahun 1992 dan 1994 gudang milik BPPC mengalami *over stok*. Pada tahun tersebut petani mau menebang pohonnya karena kecewa akibat harga jual cengkeh yang sangat rendah yaitu Rp 2.743,83 per kilogram cengkeh kering (tahun 1993).

Selain itu, pengurangan areal juga terjadi dikarenakan pembabatan pohon secara besar-besaran oleh petani akibat serangan penyakit yang hebat. Sebagian besar cengkeh petani terserang penyakit BPKC (Bakteri Pembuluh Kayu Cengkeh). Penyakit ini terutama menyerang pohon yang sudah produktif sehingga sangat merugikan petani, karena tanaman cengkeh layu dan mati. Selain itu karena sifat penyakit cengkeh ini dapat menular sehingga dalam waktu singkat serangan BPKC telah mewabah. Karena keterbatasan dana petani memilih melakukan pembabatan terhadap tanaman yang terserang penyakit untuk menghindari penyebaran lebih luas.

Gambaran mengenai pengurangan areal serta adanya rehabilitasi cengkeh pada beberapa tahun terakhir ini di Kabupaten Trenggalek dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Luas Areal Usaha Tani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek (Tahun 1988-2002)

No.	Tahun	Luas Areal (Ha)
1	1988	6494
2	1989	6459
3	1990	6459
4	1991	6169
5	1992	6137
6	1993	5754
7	1994	4018
8	1995	4018
9	1996	3583
10	1997	2787
11	1998	2787
12	1999	2787
13	2000	2787
14	2001	2987
15	2002	3316

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2003

Tabel 17 menunjukkan tanaman cengkeh yang mengalami penurunan drastis antara tahun 1995-1997, sebanyak 1.231 hektar (dari 4.018 hektar pada tahun 1995 menjadi 2.787 hektar pada tahun 1997) kebun cengkeh lenyap karena serangan hebat penyakit BPKC yang tidak dapat diatasi oleh petani. Pengurangan areal cengkeh terhenti pada tahun 1998 (sama dengan tahun 1997) karena petani mulai menaruh harapan baru terhadap tanaman cengkeh dengan dibubarkannya BPPC pada tahun 1998.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor waktu pada produksi cengkeh di Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari nilai  $R^2$ . Nilai  $R^2$  untuk produksi cengkeh tersebut sebesar 0,0983 artinya 9,83 % produksi cengkeh dipengaruhi oleh faktor waktu, sedangkan sisanya sebesar 90,17 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### 6.3 Analisis Finansial

Evaluasi finansial usahatani cengkeh bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah dana pada masa yang akan datang dan untuk mendapatkan gambaran tentang proyeksi arus uang yang masuk dan keluar (*cash flow*) yang

nantinya digunakan dalam perhitungan kriteria investasi. Untuk menilai kelayakan usahatani cengkeh secara finansial digunakan perhitungan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Net B/C Ratio*, *Gross B/C Ratio* serta periode pengembalian investasi (*Payback Periode*).

Dalam analisis finansial lebih menekankan pada finansial input dan output yang sebenarnya. Pada analisis ini variabel harga yang digunakan adalah harga riil atau harga pasar. Harga pasar dari suatu komoditi pertanian merupakan indikator yang tepat untuk mengetahui penerimaan, biaya dan keuntungan dari suatu usaha tani. Untuk keperluan analisis finansial, maka digunakan asumsi-asumsi dasar sebagai dasar dalam perhitungan. Beberapa asumsi dasar yang digunakan adalah:

1. Umur ekonomi usahatani cengkeh yang diamati ditetapkan 15 tahun (tahun 1988 sampai dengan tahun 2002)
2. Produksi cengkeh satu kali setahun (bulan Juni sampai dengan Agustus setiap tahunnya)
3. Produktivitas cengkeh yang dihasilkan dianggap tidak tetap, pola produksi yang dipilih adalah pola dua tahunan (satu tahun produksi rendah dan satu tahun produksi tinggi)
4. Petani membeli peralatan tahan lama pada tahun pertama usaha tani cengkeh, pembelian selanjutnya mengikuti umur ekonomis peralatan tersebut
5. Metode yang digunakan untuk penyusutan peralatan adalah metode garis lurus (*straight line*) dengan nilai sisa peralatan 0
6. Faktor diskonto didasarkan tahun suku bunga pinjaman yaitu sebesar 12 % setahun
7. Pasar dalam keadaan normal artinya produksi terserap semua dalam pasar.
8. Rata-rata kenaikan harga input dan cengkeh berdasarkan fluktuasi harga di Kabupaten Trenggalek

Mengawali usahataniannya, petani cengkeh mempersiapkan areal pertaniannya. Umumnya mereka dapat menggunakan tanah yang mereka miliki baik itu tanah di areal sekitar hutan negara, ladang, bahkan areal pekarangan. Tanaman cengkeh tidak harus memerlukan areal khusus untuk penanamannya,

karena tanah-tanah pertanian di daerah penelitian sebagian besar cocok untuk areal perkebunan cengkeh yaitu merupakan dataran tinggi dan dekat dengan laut maka petani bebas menanam cengkeh.

Awal usahatani cengkeh ini yaitu 15 tahun yang lalu membutuhkan biaya tidak sedikit, yaitu sebesar Rp. 4.522.355,48. Dana tersebut sebagian besar untuk membeli tanah, peralatan dalam usaha tani seperti cangkul, sabit, ganco, sekop, parang, wangkil, alat siram dan lain-lain. Masing-masing peralatan tersebut memiliki umur ekonomis yang berbeda-beda. Sebagian besar peralatan pertanian tersebut memiliki umur ekonomis diatas lima tahun. Sedangkan sabit yang digunakan secara lebih sering mempunyai umur ekonomis kurang dari lima tahun, peralatan-peralatan tersebut tentunya memerlukan perawatan yang membutuhkan biaya (biaya penyusutan). Hal tersebut harus dilakukan agar peralatan tidak rusak sebelum umur ekonomisnya. Selain itu dana pada tahun pertama juga dipakai untuk mempersiapkan lahan dan bibit. Investasi awal merupakan beban bagi petani cengkeh karena jumlahnya yang sangat besar. Seperti halnya usaha perkebunan yang lain, cengkeh juga membutuhkan waktu lama untuk berproduksi. Pada daerah penelitian sebagian cengkeh mampu berproduksi pada umur tanaman empat tahun, namun ada juga yang baru berproduksi pada umur sepuluh tahun. Tanaman cengkeh yang diusahakan petani sebagian besar adalah jenis Zansibar, namun ada juga yang memilih jenis Sikotok, Siputih dan Ambon. Usaha dikatakan layak apabila jangka waktu pengembalian modalnya tidak terlalu lama.

Berdasarkan perhitungan biaya, penerimaan dan pendapatan didapatkan hasil seperti pada Tabel 18.

Tabel 18. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama Lima Belas Tahun (1989 - 2002)

Tahun	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0.00	4522355.48	-4522355.48
2	0.00	245158.94	-245158.94
3	0.00	302711.97	-302711.97
4	20927.87	387082.97	-366155.10
5	323565.79	613945.88	-290380.09
6	370352.68	851931.68	-481579.00
7	668699.00	1009372.06	-340673.06
8	950068.78	1090892.68	-140823.91
9	1439973.26	1096719.88	343253.38
10	1895530.69	1386828.49	508702.20
11	29360568.43	1440901.77	27919666.65
12	58851043.89	1225810.41	57625233.48
13	32978742.50	1324103.57	31654638.93
14	64783377.22	1419994.03	63363383.19
15	46113933.67	1285279.20	44828654.47

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2003 pada Lampiran 17,18,19

Tabel 18 menunjukkan biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani cengkeh selama 15 tahun. Biaya adalah total biaya yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap terdiri atas biaya tanah, peralatan, biaya pajak tanah, serta biaya penyusutan. Sedangkan biaya variabel terdiri atas biaya bibit, tenaga kerja, pupuk, pestisida dan biaya pemasaran. Penerimaan dari usahatani cengkeh ini merupakan hasil kali antara harga jual dan jumlah produksi usahatani cengkeh terdiri dari produksi bunga cengkeh, gagang cengkeh dan daun cengkeh.

Penerimaan pada usahatani cengkeh baru diterima petani pada tahun ke empat, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya belum ada penerimaan bagi petani, namun biaya tetap dikeluarkan oleh petani pertahun. Dalam analisa keuntungan/benefit, net benefit bernilai positif diterima oleh petani pada umur tanaman sembilan tahun. Dengan demikian tahun-tahun sebelumnya petani mengalami kerugian (belum mendapatkan keuntungan).

Hasil perhitungan NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* serta periode pengembalian modal disajikan dalam Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Perhitungan NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan Periode Pengembalian Modal Usahatani Cengkeh

Kriteria	Hasil	Kesimpulan
NPV (DF 12 %)	Rp 3.080.898,30	Layak
<i>Gross B/C</i> (DF 12 %)	6,27	Layak
<i>Net B/C</i> (DF 12 %)	9,72	Layak
IRR	14 %	Layak
<i>Payback Periode</i>	0.35 tahun	-

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2003 pada Lampiran 18,19

Hasil analisis pada Tabel 19 menunjukkan bahwa usahatani cengkeh layak secara finansial. Hal tersebut dapat diketahui karena nilai kriteria investasi (NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan *Payback Periode*) memenuhi syarat kelayakan pada tingkat suku bunga pinjaman 12 % yang berlaku pada saat penelitian dilakukan. Usahatani cengkeh mempunyai nilai NPV negatif pada tahun pertama hingga umur ekonomis delapan tahun. Pada analisa selama 15 tahun, NPV yang diperoleh sebesar Rp 3.080.898,30. Nilai NPV yang lebih besar dari 0 berarti usahatani cengkeh ini layak untuk diusahakan.

IRR atau tingkat pengembalian internal usahatani cengkeh menunjukkan angka 14 %, berdasarkan hal tersebut usahatani cengkeh akan layak diusahakan pada tingkat *discount factor* yang berlaku saat ini tidak lebih dari 14 % dan jika diusahakan maka akan mengalami kerugian. Oleh karena tingkat bunga yang berlaku saat ini adalah 12 %, maka usahatani cengkeh layak diusahakan.

Berdasarkan perhitungan *Gross B/C* didapatkan hasil sebesar 6,27 pada tingkat *discount factor* 12 %, nilai *Gross B/C* yang lebih besar dari 1 menunjukkan bahwa usahatani cengkeh masih berada diatas batas minimal kelayakan untuk direalisasikan.

Sedangkan perhitungan *Net B/C* didapatkan hasil sebesar 9,72 pada tingkat *discount factor* 12 % yang lebih besar dari 1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usahatani cengkeh layak diusahakan karena memberikan manfaat yang besar sekali yaitu 10 kali lipat dari biaya yang dikeluarkan untuk produksi cengkeh.

Hasil perhitungan periode pengembalian modal yang ditanamkan untuk biaya usahatani cengkeh akan kembali setelah 0.35 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha tani cengkeh layak diusahakan, karena jangka waktu



pengembalian modal cepat. Asumsi tersebut tentunya tidak terjadi pada kondisi yang sebenarnya karena sifat cengkeh sebagai tanaman tahunan yang memproduksi setelah ditanam beberapa tahun. Namun berdasarkan analisa apabila diasumsikan usaha tani cengkeh tersebut dengan industri yang mampu memproduksi setiap hari, pada jangka waktu 4,2 bulan ternyata pengusaha sudah memperoleh keuntungan dengan masa tunggu produksi empat sampai sepuluh tahun.

Kondisi kelayakan usaha yang terjadi pada usahatani cengkeh di Kabupaten Trenggalek ini terkait dengan banyak faktor, namun disini faktor harga komoditi cengkeh sangat menunjang kelayakan usaha tersebut. Kondisi harga komoditi cengkeh selama kurun waktu penelitian sangat fluktuatif. Pada awal tanaman cengkeh mampu memproduksi harga cengkeh kering di pasaran sangat rendah yaitu pada kisaran harga dua sampai tiga ribu pada tahun 1993–1998. Baru pada lima tahun terakhir harga cengkeh mengalami lonjakan yang sangat drastis yaitu mencapai harga Rp 65.000,00 per kilogram cengkeh kering (lampiran 11).

Perkembangan harga komoditas cengkeh selama 15 tahun (1988-2002) menunjukkan kenaikan yang ditunjukkan dengan persamaan trend analisis  $Y = 12.985 + 4.067 x$  (lampiran 12). Persamaan ini menunjukkan besarnya nilai koefisien trend 4.067 yang berarti besarnya kenaikan harga cengkeh rata-rata setiap tahun sebesar Rp 4.067,00 dan *intersep* di dapatkan nilai sebesar 12.985 yang berarti rata-rata harga cengkeh selama 15 tahun terakhir adalah sebesar Rp 12.985,00. Hal inilah yang sangat membantu petani dalam perekonomiannya setelah beberapa tahun sebelumnya kondisi ekonomi petani cengkeh sangat memprihatinkan dikarenakan harga jual cengkeh yang sangat rendah.

#### 6.4 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas umumnya dilakukan pada suatu investasi baik secara finansial maupun ekonomis. Tujuan dari analisis sensitivitas adalah untuk melihat kembali suatu perhitungan kelayakan usaha terhadap suatu pengaruh yang dimungkinkan akan terjadi akibat perubahan keadaan. Analisis sensitivitas suatu

usaha didasarkan pada kenyataan bahwa suatu usaha sangat dipengaruhi oleh ketidakpastian.

Secara umum usahatani rawan terhadap perubahan, yaitu perubahan harga produk dan biaya produksi terutama biaya variabel. Oleh karena itu, dalam analisis kelayakan ini faktor yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap analisis finansial pada usaha tani cengkeh adalah penurunan harga produk cengkeh sebesar 20 %, kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 20 %, kenaikan biaya pupuk sebesar 20 % dan kenaikan biaya obat-obatan sebesar 20 %. Parameter lain adalah variabel lain, seperti biaya-biaya lain yang digunakan dalam produksi dan penerimaan. Besar persentase peningkatan beberapa biaya variabel ini didasarkan pada terjadinya inflasi yang menyebabkan perubahan harga-harga.

#### **6.4.1. Harga Produk Usahatani Cengkeh Turun 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap**

Harga produk cengkeh, baik harga cengkeh kering, harga gagang cengkeh dan daun cengkeh dalam perhitungan termasuk dalam elemen penerimaan. Sehingga apabila harga produk turun dengan asumsi parameter lain dianggap tetap, maka penerimaan akan menurun. Hal ini menyebabkan penurunan penerimaan total dan mengakibatkan turunnya keuntungan yang diterima.

Perubahan pendapatan yang diterima oleh petani dengan adanya penurunan harga produk sebesar 20 % dapat digunakan untuk mengetahui perubahan nilai NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan periode pengembalian modalnya. Perubahan biaya, pendapatan dan penerimaan dengan penurunan harga produk sebesar 20 % dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Biaya, Pendapatan dan Penerimaan Apabila Harga Produk Turun 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002)

Tahun	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,0	4522355,5	-4522355,5
2	0,0	245158,9	-245158,9
3	0,0	302712,0	-302712,0
4	16742,3	387083,0	-370340,7
5	258852,6	613945,9	-355093,2
6	296282,1	851931,7	-555649,5
7	534959,2	1009372,1	-474412,9
8	760055,0	1090892,7	-330837,7
9	1151978,6	1096719,9	55258,7
10	1516424,6	1386828,5	129596,1
11	23488454,7	1440901,8	22047553,0
12	47080835,1	1225810,4	45855024,7
13	26382994,0	1324103,6	25058890,4
14	51826701,8	1419994,0	50406707,7
15	36891146,9	1285279,2	35605867,7

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2003 pada lampiran 20,21,22

Tabel 20 menunjukkan bahwa total penerimaan petani cengkeh setiap tahun mulai dari tahun keempat sampai ke 15 mengalami penurunan. Perubahan penerimaan per tahun yang menyebabkan perubahan total keuntungan juga akan memberikan perubahan terhadap kelayakan usaha pada usahatani cengkeh

Hasil perhitungan NPV, IRR dan *Gross B/C*, *Net B/C* serta periode pengembalian modal dengan penurunan harga produk sebesar 20 % disajikan dalam Tabel 21.

Tabel 21. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani cengkeh dengan Penurunan Harga Produk 20 % dan Parameter Lain Tetap

Kriteria	Hasil	Kesimpulan
NPV (DF 12 %)	Rp 1.347.764,20	Layak
<i>Gross B/C</i> (DF 12 %)	5,01	Layak
<i>Net B/C</i> (DF 12 %)	7,41	Layak
IRR	14 %	Layak
<i>Payback Periodes</i>	0. 48	-

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2003 pada lampiran 21,22

Hasil perhitungan pada Tabel 21 menunjukkan kelayakan finansial usahatani cengkeh apabila terjadi penurunan harga produk 20 % adalah tetap layak, meskipun terjadi penurunan nilai. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan

bahwa usahatani cengkeh ini tidak peka terhadap perubahan penurunan harga produk, karena hasil analisisnya tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak diusahakan. Nilai NPV masih lebih besar dari 0 yaitu Rp 1.347.764,20 yang turun dari Rp 3.080.898,30. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 23,80 % dari kondisi semula, namun usahatani cengkeh masih tetap layak diusahakan. Nilai IRR tetap sebesar 14 %. Nilai Gross B/C Ratio turun dari 6,27 menjadi 5,01 atau turun sebesar 20,1 %. Net B/C ratio turun dari 9,72 menjadi 7,41 atau sebesar 23,77 % dari kondisi semula. Penurunan nilai B/C ratio ini juga tidak merubah usaha tani cengkeh menjadi tidak layak, karena masih lebih besar dari 1 dan memberikan manfaat 7 kali lipat dari biaya yang dikeluarkan. Sedangkan periode pengembalian modal sedikit berubah yaitu dari 0,35 tahun menjadi 0,48 tahun.

Penurunan harga produk sebesar 20 % tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak, sehingga petani cengkeh tetap dapat meneruskan usahanya. Kriteria usahatani cengkeh akan berubah menjadi tidak layak apabila terjadi kenaikan harga produk minimal sebesar 85 % dengan asumsi kriteria lain dianggap tetap (lampiran 23 dan 24). Pada kondisi tersebut *Net B/C* pada *discount factor* sebesar 12 % adalah sebesar 0,92 dan *Gross B/C* sebesar 0,94.

#### **6.4.2 Biaya Tenaga Kerja Naik 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap**

Biaya tenaga kerja (upah) dalam analisis finansial termasuk elemen biaya variabel. Sehingga apabila biaya tenaga kerja naik dengan asumsi parameter lain dianggap tetap, maka biaya variabel akan meningkat. Hal ini menyebabkan meningkatnya biaya total dan mengakibatkan menurunnya penerimaan serta pendapatan yang diterima oleh petani cengkeh.

Perubahan pendapatan yang diterima oleh petani cengkeh dengan kenaikan biaya tenaga kerja 20 % dapat digunakan untuk mengetahui perubahan nilai NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan periode pengembalian modalnya. Perubahan biaya, pendapatan dan penerimaan dengan kenaikan biaya tenaga kerja 20 % dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Biaya, Pendapatan dan Penerimaan Apabila Biaya Tenaga Kerja Naik 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002)

Tahun	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	4563588,8	0,0	-4563588,8
2	283592,4	0,0	-283592,4
3	355347,8	0,0	-355347,8
4	450211,4	20927,9	-429283,5
5	692628,6	323565,8	-369062,8
6	954333,5	370352,7	-583980,8
7	1130653,6	668699,0	-461954,6
8	1237961,6	950068,8	-287892,8
9	1242395,6	1439973,3	197577,7
10	1541950,7	1895530,7	353580,0
11	1599150,0	29360568,4	27761418,4
12	1384058,7	58851043,9	57466985,2
13	1482351,8	32978742,5	31496390,7
14	1584292,3	64783377,2	63199084,9
15	1449577,5	46113933,7	44664356,2

Sumber: Data Primer Diolah, 2003 pada lampiran 25,26,27

Tabel 22 menunjukkan bahwa total biaya pada tahun pertama meningkat yaitu dari Rp 4.522.355,48 (tabel 17) menjadi Rp 4.563.588,80 dan seterusnya pada tahun ke dua hingga tahun kelimabelas. Perubahan biaya tenaga kerja sebagai komponen biaya variabel yang menyebabkan perubahan total biaya juga akan memberikan perubahan terhadap kelayakan usaha pada usahatani cengkeh.

Hasil perhitungan NPV, IRR, *Gross B/C* dan *Net B/C* serta periode pengembalian modal dengan kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 20 % disajikan dalam Tabel 23.

Tabel 23. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Cengkeh dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 20 % dan Parameter Lain Tetap

Kriteria	Hasil	Kesimpulan
NPV (DF 12 %)	Rp. 3.037.943,90	Layak
Gross B/C (DF 12 %)	5,84	Layak
Net B/C (DF 12 %)	9,06	Layak
IRR	14 %	Layak
Payback Periode	0,36 tahun	-

Sumber: Data Primer Diolah, 2003 pada lampiran 26,27

Tabel 23 menunjukkan kelayakan finansial usahatani cengkeh apabila terjadi kenaikan biaya tenaga kerja 20 % adalah tetap layak, meskipun terjadi penurunan nilai. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani cengkeh ini tidak peka terhadap perubahan kenaikan biaya tenaga kerja, karena hasil analisisnya tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak diusahakan. Nilai NPV masih lebih besar dari 0 yaitu Rp 3.037.943,90 yang turun sebesar 1,39 % dari kondisi semula apabila tidak terjadi kenaikan biaya, namun usahatani cengkeh masih tetap layak diusahakan. Nilai IRR tetap yaitu sebesar 14 %. Nilai *Gross B/C ratio* adalah sebesar 5,84 turun sebesar 6,86 %, sedangkan nilai *Net B/C ratio* adalah 9,06 turun sebesar 6,79 % dari kondisi semula. Penurunan nilai B/C ratio ini juga tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak, karena masih lebih besar dari 1 dan memberikan manfaat 9 kali lipat dari biaya yang dikeluarkan. Sedangkan periode pengembalian modal sedikit berubah yaitu dari 0,35 tahun menjadi 0,36 tahun.

Kenaikan biaya tenaga kerja sebesar 20 % tidak merubah usaha tani cengkeh menjadi tidak layak diusahakan. Perubahan yang terjadi tidak berpengaruh terhadap kelayakan usaha sehingga petani tetap dapat melanjutkan kegiatan usahanya. Hal tersebut disebabkan biaya atau upah tenaga kerja yang digunakan murah dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan sedikit, bahkan sebagian besar tenaga kerja pertanian di daerah penelitian adalah tenaga kerja dalam keluarga, walaupun dalam analisa finansial tetap dihitung. Kriteria usahatani cengkeh akan berubah menjadi tidak layak apabila terjadi kenaikan biaya tenaga kerja minimal sebesar 180 % dengan asumsi kriteria lain dianggap tetap (lampiran 28, 29 dan 30). Pada kondisi tersebut *Net B/C* pada *discount factor* sebesar 12 % adalah sebesar 0,98 dan *Gross B/C* sebesar 0,99.

#### **6.4.3 Biaya Obat-obatan Naik 20 % dengan Asumsi Parameter Lain Tetap**

Biaya obat-obatan dalam analisis finansial termasuk elemen biaya variabel. Sehingga apabila biaya obat-obatan dalam usahatani cengkeh naik dengan asumsi parameter lain dianggap tetap, maka biaya variabel akan

meningkat. Hal ini menyebabkan meningkatnya biaya total dan mengakibatkan menurunnya penerimaan serta pendapatan yang diterima oleh petani cengkeh.

Perubahan pendapatan yang diterima oleh petani cengkeh dengan kenaikan biaya obat-obatan 20 % dapat digunakan untuk mengetahui perubahan nilai NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan periode pengembalian modalnya. Perubahan biaya, pendapatan dan penerimaan dengan kenaikan biaya obat-obatan sebesar 20 % dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Biaya, Pendapatan dan Penerimaan Apabila Biaya Obat-obatan Naik 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002)

Tahun	Biaya (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	4523889,8	0,0	-4523889,8
2	247571,0	0,0	-247571,0
3	308200,8	0,0	-308200,8
4	392005,5	20927,9	-371077,6
5	617366,4	323565,8	-293800,6
6	856205,6	370352,7	-485852,9
7	1013045,9	668699,0	-344346,9
8	1094727,0	950068,8	-144658,2
9	1100243,6	1439973,3	339729,6
10	1389894,6	1895530,7	505636,1
11	1444593,1	29360568,4	27915975,3
12	1229501,8	58851043,9	57621542,1
13	1327794,9	32978742,5	31650947,6
14	1424895,4	64783377,2	63358481,9
15	1290180,5	46113933,7	44823753,1

Sumber: Data Primer Diolah, 2003 pada lampiran 31,32,33,

Tabel 24 menunjukkan bahwa total biaya setiap tahun mengalami kenaikan. Perubahan biaya obat-obatan sebagai komponen biaya variabel yang menyebabkan perubahan total biaya juga akan memberikan perubahan terhadap kelayakan usaha pada usaha tani cengkeh. Hasil perhitungan NPV, IRR, *Gross B/C* dan *Net B/C* serta periode pengembalian modal dengan kenaikan biaya obat-obatan sebesar 20 % disajikan dalam Tabel 25.

Tabel 25. Hasil Analisis Sensitivitas Usaha Tani Cengkeh dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 % dan Parameter Lain Tetap

Kriteria	Hasil	Kesimpulan
NPV (DF 12 %)	Rp. 3.079.254,60	Layak
Gross B/C (DF 12 %)	6,25	Layak
Net B/C (DF 12 %)	9,68	Layak
IRR	14 %	Layak
Payback Periode	0,35 tahun	-

Sumber: Data Primer Diolah, 2003 pada lampiran 32,33,

Hasil perhitungan pada Tabel 25 menunjukkan kelayakan finansial usahatani cengkeh apabila terjadi kenaikan biaya obat-obatan 20 % adalah tetap layak, meskipun terjadi penurunan nilai. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani cengkeh ini tidak peka terhadap kenaikan biaya obat-obatan, karena hasil analisisnya tidak merubah kriteria kelayakan usahatani cengkeh menjadi tidak layak. Nilai NPV masih lebih besar dari 0 yaitu Rp . 3.079.254,60. Nilai tersebut mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,02 % dari kondisi semula, sehingga usahatani cengkeh masih tetap layak diusahakan. IRR nilainya tetap yaitu sebesar 14 %. Nilai Gross B/C turun dari 6,27 menjadi 6,25 atau sebesar 0,32 % dari kondisi semula. Nilai B/C *ratio* turun dari 9,72 menjadi 9,68 atau sebesar 0.41 % dari kondisi semula. Penurunan nilai B/C *ratio* ini juga tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak, karena masih lebih besar dari satu. Dalam kondisi terjadi kenaikan biaya obat-obatan sebesar 20 % ternyata usahatani cengkeh masih mampu memberikan manfaat hampir 10 kali lipat dibandingkan dari biaya yang dikeluarkan. Demikian pula dengan periode pengembalian modal memiliki nilai yang tetap yaitu sebesar 0,35 tahun.

Perubahan yang terjadi dengan adanya kenaikan biaya obat-obatan sebesar 20 % ternyata tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak diusahakan. Bahkan apabila kita bandingkan dengan perubahan pada biaya variabel yang lain yaitu kenaikan biaya tenaga kerja juga sebesar 20 %, maka penurunan nilai yang ada kecil sekali. Hal ini terjadi karena kondisi petani di daerah penelitian ternyata sedikit saja yang memperhatikan kegiatan pengobatan hama dan penyakit sehingga rata-rata biaya pembelian obat-obatan dalam



usahatani cengkeh rendah. Hal ini terkait dengan beberapa faktor diantaranya adalah kemampuan ekonomi petani rendah sehingga tidak mampu membeli pestisida atau obat-obatan jenis lain yang harganya cenderung mahal, apalagi pada saat harga cengkeh terpuruk. Alternatif penanggulangan hama secara mekanis melalui perawatan tanaman dipilih oleh petani untuk mengatasi serangan hama misalnya serangan uret pada kayu cengkeh. Selain itu dalam jangka waktu penelitian terjadi serangan hama dan penyakit yang hebat di Kabupaten Trenggalek yang sangat sulit ditanggulangi petani, sebagian besar petani membiarkan tidak merawat cengkehnya karena berputus asa.

Keadaan ini mulai berubah pada perkembangan kurun waktu sekitar tiga tahun terakhir yaitu petani mulai merawat cengkehnya secara intensif karena merasa ada peluang baik dalam usahatani cengkeh, seiring dengan melonjaknya harga cengkeh di pasaran. Namun karena sebelumnya banyak cengkeh yang mulai rusak dan mati maka perhatian petani lebih berfokus kepada rehabilitasi cengkeh dengan penanaman dan perawatan terhadap tanaman cengkeh baru. Apabila cengkeh mereka yang tersisa (sekarang ini) berusia 15 tahun masih baik kondisinya maka petani berusaha merawatnya sebaik mungkin.

Perubahan dengan adanya kenaikan biaya obat-obatan sebesar 20 % ternyata tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak diusahakan. Kriteria usahatani cengkeh akan berubah menjadi tidak layak apabila terjadi kenaikan biaya obat-obatan minimal sebesar 4000 % dengan asumsi kriteria lain dianggap tetap (lampiran 34, 35 dan 36). Pada kondisi tersebut *Net B/C* pada *discount factor* sebesar 12 % adalah sebesar 0,93 dan *Gross B/C* sebesar 0,95.

#### **6.4.3 Biaya Pupuk Naik 20 % Dengan Asumsi Parameter Lain Tetap**

Sebagaimana komponen biaya sebelumnya yang telah dianalisa, biaya obat-obatan dalam analisis finansial termasuk dalam elemen biaya variabel. Apabila biaya pupuk dalam usaha tani cengkeh naik dengan asumsi parameter lain dianggap tetap, maka biaya variabel akan meningkat. Hal ini menyebabkan

meningkatnya biaya total dan mengakibatkan menurunnya penerimaan serta pendapatan yang diterima oleh petani cengkeh.

Perubahan pendapatan yang diterima oleh petani cengkeh dengan kenaikan biaya pupuk sebesar 20 % dalam analisa sensitivitas menyebabkan adanya perubahan nilai NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan periode pengembalian modalnya sehingga dapat mempengaruhi kelayakan usahatani cengkeh. Perubahan biaya, pendapatan dan penerimaan dengan kenaikan biaya pupuk sebesar 20 % dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Biaya, Pendapatan dan Penerimaan Apabila Biaya Pupuk Naik 20 % Selama Umur Ekonomis Usahatani Cengkeh (1988-2002)

Tahun	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,0	4546726,0	-4546726,0
2	0,0	249409,5	-249409,5
3	0,0	319658,2	-319658,2
4	20927,9	407051,1	-386123,2
5	323565,8	643994,9	-320429,1
6	370352,7	889721,3	-519368,6
7	668699,0	1061483,4	-392784,4
8	950068,8	1148342,8	-198274,0
9	1439973,3	1154570,0	285403,2
10	1895530,7	1448935,0	446595,7
11	29360568,4	1502274,9	27858293,5
12	58851043,9	1287183,5	57563860,4
13	32978742,5	1385476,7	31593265,8
14	64783377,2	1484833,8	63298543,4
15	46113933,7	1350119,0	44763814,7

Sumber: Data Primer Diolah, 2003 pada lampiran 37,38,39

Tabel 26 menunjukkan bahwa total biaya setiap tahun dari tahun pertama sampai tahun kelima belas mengalami kenaikan. Perubahan biaya pupuk sebagai komponen biaya variabel yang menyebabkan perubahan total biaya juga akan memberikan perubahan terhadap kelayakan usaha pada usahatani cengkeh. Hasil perhitungan NPV, IRR dan *Gross B/C*, *Net B/C* serta periode pengembalian modal dengan kenaikan biaya pupuk 20 % disajikan dalam Tabel 27.

Tabel 27. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Cengkeh dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 % dan Parameter Lain Tetap

Kriteria	Hasil	Kesimpulan
NPV (DF 12 %)	Rp. 3.064.478,00	Layak
Gross B/C (DF 12 %)	6,1	Layak
Net B/C (DF 12 %)	9,5	Layak
IRR	14 %	Layak
Payback Periode	0,38 tahun	-

Sumber: Data Primer Diolah, 2003

Tabel 27 menunjukkan kelayakan finansial usahatani cengkeh apabila terjadi kenaikan biaya pupuk 20 % adalah tetap layak, meskipun terjadi penurunan nilai. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani cengkeh ini tidak peka terhadap kenaikan biaya pupuk, karena hasil analisisnya tidak merubah kriteria kelayakan usahatani cengkeh menjadi tidak layak. Nilai NPV masih lebih besar dari 0 yaitu Rp 3.064.478,00 yang turun sebesar 0,53 % apabila kondisi biaya normal (tidak terjadi kenaikan). Nilai tersebut tidak merubah kriteria usaha cengkeh ini menjadi tidak layak. Nilai IRR tetap yaitu sebesar 14 %. Nilai *Gross B/C ratio* turun sebesar 2,71 % dari 6,27 menjadi 6,1. Nilai *Net B/C ratio* turun sebesar 2,26 % yaitu menjadi 9,5. Penurunan nilai B/C ratio ini juga tidak merubah usahatani cengkeh menjadi tidak layak, karena nilainya masih lebih besar dari 1. Nilai tersebut diasumsikan dalam kondisi terjadi kenaikan biaya pupuk sebesar 20 % ternyata usahatani cengkeh masih mampu memberikan manfaat 9,5 kali lipat dibandingkan dari biaya yang dikeluarkan. Demikian pula dengan periode pengembalian bertambah menjadi 0,38 tahun.

Nilai perubahan tersebut cenderung lebih besar apabila dibandingkan dengan perubahan yang terjadi karena kenaikan harga obat-obatan karena petani di daerah penelitian lebih intensif dalam kegiatan pemupukan. Hal ini bukan berarti petani tidak mengalami kesulitan dana, namun terdapat kemudahan bagi petani dalam mengupayakan pupuk. Dalam usaha cengkehnya, petani cenderung menggunakan pupuk kandang juga pupuk hijau (kompos). Kemudahan yang dimaksudkan adalah pupuk kandang tersebut lebih mudah diperoleh dikarenakan sebagian besar petani disamping bercocok tanam juga mengusahakan ternak, yaitu

kambing atau sapi. Selain itu apabila petani harus membeli maka harganya relatif murah apabila dibandingkan dengan pupuk kimia. Karenanya sebagian besar responden enggan untuk menggunakan pupuk kimia, selain pembelian pupuk harus ke kota kecamatan juga karena harganya yang mahal. Pemupukan ini sebagian besar dilakukan petani hanya sekali dalam setahun, namun dalam jumlah yang besar. Rata-rata responden mengeluarkan biaya pemupukan sebesar 324.199,00 (lampiran 10.15) untuk luasan usaha satu hektar.

Harga pupuk dalam usahatani cengkeh yang cenderung stabil dan murah inilah yang mendukung usahatani cengkeh akan tetap layak untuk diusahakan walaupun terjadi kenaikan biaya pupuk sebesar 20 %. Kriteria usahatani cengkeh akan berubah menjadi tidak layak apabila terjadi kenaikan biaya pupuk minimal sebesar 390 % dengan asumsi kriteria lain dianggap tetap (lampiran 40, 41 dan 42). Pada kondisi tersebut *Net B/C* pada *discount factor* sebesar 12 % adalah sebesar 0,95 dan *Gross B/C* sebesar 0,97.

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi pendapatan usahatani cengkeh terhadap total pendapatan petani adalah tinggi yaitu sebesar 96,27 %, sedangkan sisanya disumbangkan oleh usaha lain di luar usahatani cengkeh.
2. Perkembangan produksi komoditas cengkeh di Kabupaten Trenggalek selama 15 tahun (1988-2002) mengalami trend yang menurun, sehingga 3 tahun mendatang (2003-2005) produksi tiap tahunnya akan menurun sebesar 82,064 ton setiap tahun.
3. Usahatani cengkeh secara finansial layak diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 3.080.898,30, IRR sebesar 14 %, *Gross B/C* 6,27, *Net B/C* 9,72 serta jangka waktu pengembalian modalnya adalah 0,35 tahun atau 4,2 bulan dengan masa menunggu produksi cengkeh antara empat sampai sepuluh tahun.
4. Usahatani cengkeh tidak peka terhadap penurunan harga output produksi, kenaikan biaya tenaga kerja, kenaikan biaya obat-obatan serta kenaikan biaya pupuk sebesar 20 %.

### 7.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat adanya fluktuasi harga yang tajam pada komoditas cengkeh sebaiknya petani mengusahakan tanaman sela pada tanaman cengkehnya seperti jagung atau ketela pohon sehingga apabila terjadi penurunan harga cengkeh petani memiliki alternatif pendapatan.
2. Sebaiknya petani tidak terbuai dengan melonjaknya harga bunga cengkeh cengkeh dalam beberapa tahun terakhir sehingga meninggalkan usaha

penyulingan minyak daun cengkeh, sebaiknya usaha tersebut dipertahankan karena minyak daun cengkeh bernilai ekonomis tinggi.

3. Perlu usaha peningkatan mutu cengkeh dari petani sesuai dengan standar yang ditetapkan agar harga yang diterima petani lebih tinggi, misalnya dalam pemilihan masa panen dan juga proses pengeringan dan fermentasi cengkeh.
4. Pemerintah seharusnya tidak melakukan pengendalian terhadap suatu komoditas pertanian secara keseluruhan baik harga maupun pemasarannya seperti pada masa BPPC terhadap komoditas cengkeh, namun merumuskan kebijakan yang lebih berpihak kepada petani baik dalam kebijakan pemasaran maupun usahataniannya, misalnya dengan pembinaan rehabilitasi cengkeh, bantuan saprodi, subsidi dan sebagainya.
5. Perlu adanya alternatif pemanfaatan cengkeh oleh pemerintah dan pengusaha untuk menambah *value added* cengkeh bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan rokok kretek dalam negeri karena rokok merugikan kesehatan masyarakat, namun banyak peluang dari komoditas cengkeh seperti ekspor bunga cengkeh kering, minyak atsiri, serta pemanfaatan dalam bidang industri farmasi (obat-obatan), industri vanili dan lain-lain.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Produksi Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-2002

No.	Tahun	Produksi (ton bunga basah)
1	1988	3035
2	1989	161
3	1990	1844
4	1991	4415
5	1992	3600
6	1993	1332
7	1994	3834
8	1995	1323
9	1996	1203
10	1997	1696
11	1998	1826
12	1999	1890
13	2000	2052
14	2001	1195
15	2002	1192.6
<b>Total</b>		<b>30598.6</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2039.91</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2003

**Lampiran 2. Trend Produksi Usaha Tani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek  
Tahun 1988 - 2005**

Tahun	Y	xi	xiY	xi <sup>2</sup>	Yi
1988	3035	-7	-21245	49	3270.848
1989	161	-6	-966	36	3188.784
1990	1844	-5	-9220	25	3106.72
1991	4415	-4	-17660	16	3024.656
1992	3600	-3	-10800	9	2942.592
1993	1332	-2	-2664	4	2860.528
1994	3834	-1	-3834	1	2778.464
1995	1323	0	0	0	2696.4
1996	1203	1	1203	1	2614.336
1997	1696	2	3392	4	2532.272
1998	1826	3	5478	9	2450.208
1999	1890	4	7560	16	2368.144
2000	2052	5	10260	25	2286.08
2001	1195	6	7170	36	2204.016
2002	1192.6	7	8348.2	49	2121.952
2003		8			2039.888
2004		9			1957.824
2005		10			1875.76
Jumlah	30598.6		-22977.8	280	
a	2696.4				
b	-82.064				



**Lampiran 3. Luas Areal Cengkeh di Kabupaten Trenggalek Tahun 1988-2002**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Luas Areal (Ha)</b>
1	1988	6494
2	1989	6459
3	1990	6459
4	1991	6169
5	1992	6137
6	1993	5754
7	1994	4018
8	1995	4018
9	1996	3583
10	1997	2787
11	1998	2787
12	1999	2787
13	2000	2787
14	2001	2987
15	2002	3316
<b>Total</b>		<b>66542</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4436.13</b>

Sumber: Data Sekunder Diolah 2003

Lampiran 4. Gambaran Petani Cengkeh di Kabupaten Trenggalek

No.	Nama	Usia	Pendd	Kelg	Kel. Tani	Dusun	Desa	Kec.	Pekerjaan Sampingan
1	Paidi	63	SD	6	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Buruh
2	Syamsuri	40	SD	11	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Tukang
3	Kasmin	48	SD	4	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Wiraswasta
4	Rohman	25	SD	5	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Peternak
5	Mukit	44	Aliyah	6	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Perangkat Ds
6	Suparji	36	SD	4	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Tukang
7	Suparmin	57	SD	5	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Peternak
8	Bejo	58	SD	2	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Wiraswasta
9	Nyamin	62	SD	5	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Wiraswasta
10	Kadi	54	SD	6	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Tukang
11	Mutholib	66	SD	5	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Peternak
12	Yahmin	40	SD	4	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Pedagang
13	Sarni	49	SD	4	Sri Rejeki	Nguluh	Siki	Dongko	Perangkat Ds
14	Tulus	53	PGA	5	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Guru Agama
15	Slamet Riyadi	34	SLTA		Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Wiraswasta
16	Pariaji	31	SLTP	3	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Sopir
17	Maroji	85	SD	2	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Petani padi
18	Bambang Suparno	66	SPG	4	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Pensiunan PNS
19	Sukarman	61	SD	6	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Petani padi
20	Agung	25	SLTA	3	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Wiraswasta
21	Santoso	50	SLTP	3	Mugu Lestari	Jombok	Jombok	Pule	Perangkat Ds
22	Harminto	30	SD	3	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Belantik
23	Wagiman	60	SD	2	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Petani padi
24	Sumijan	47	SD	3	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Peladang
25	Lamin	67	SD	2	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Petani padi
26	Tukirah	32	SD	4	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Buruh
27	Sarju	68	SD	4	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Peladang
28	Adiyanto	34	SLTA	4	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Wiraswasta
29	Parji	41	SD	5	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Petani padi
30	Marman	65	SD	4	Tani Makmur	Ngremang	Tanggaran	Pule	Pedagang

Sumber : Data Primer Diolah, 2003

Lampiran 5. Data Produksi Usaha Tani Cengkeh Tahun 1988 - 2002 di Kabupaten Trenggalek

No.	Luas Areal (Ha)	Jumlah Pohon (btg)	Umur Prod (Thn)	Produksi (kg basah/pohon)															
				Thn 1 (kg)	Thn 2 (kg)	Thn 3 (kg)	Thn 4 (kg)	Thn 5 (kg)	Thn 6 (kg)	Thn 7 (kg)	Thn 8 (kg)	Thn 9 (kg)	Thn 10 (kg)	Thn 11 (kg)	Thn 12 (kg)	Thn 13 (kg)	Thn 14 (kg)	Thn 15 (kg)	
1	0.05	5	5	0	0	0	0	0	2	3	7	10	12	15	25	20	30	25	30
2	0.25	25	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	15	25	25	35
3	0.3	34	5	0	0	0	0	0	2	3	7	10	12	15	25	20	30	40	30
4	0.2	25	7	0	0	0	0	0	0	0	7	10	12	15	25	20	25	25	40
5	0.2	15	5	0	0	0	0	0	2	3	5	7	15	20	30	35	30	25	30
6	0.3	70	7	0	0	0	0	0	0	0	2.5	7	12	15	25	30	35	40	35
7	0.2	15	7	0	0	0	0	0	0	0	2	7	12	20	25	30	25	40	25
8	0.125	15	7	0	0	0	0	0	0	0	2	7	12	20	20	30	20	20	25
9	0.1	3	5	0	0	0	0	0	2	3	7	10	15	20	30	25	20	25	20
10	0.25	25	5	0	0	0	0	0	2	3	7	10	15	30	30	40	25	30	25
11	0.3	30	4	0	0	0	1.5	0	3	5	7	10	20	30	25	35	25	80	30
12	0.2	20	6	0	0	0	0	0	0	2	7	10	20	30	30	35	25	30	30
13	0.5	10	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	17	20	20	35	20
14	0.1	25	8	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	15	25	35	30	50	30
15	0.5	17	7	0	0	0	0	0	0	0	2	7	15	15	20	25	20	20	20
16	0.6	18	6	0	0	0	0	0	2	2	7	10	20	30	30	50	25	30	35
17	0.25	20	6	0	0	0	0	0	0	2	7	10	15	25	35	35	25	40	20
18	0.4	5	6	0	0	0	0	0	0	3	7	10	25	15	30	45	35	50	40
19	0.1	5	4	0	0	0	2	5	7	7	10	15	15	25	25	35	25	35	50
20	0.5	30	6	0	0	0	0	0	2	2	5	10	15	20	30	30	20	25	20
21	0.2	10	8	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	30	30	25	30	40	50
22	0.1	3	5	0	0	0	0	0	2	5	10	15	15	20	20	25	20	30	25
23	0.5	25	8	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	30	30	40	30	40	30
24	0.4	20	6	0	0	0	0	0	0	5	10	15	15	25	35	25	25	50	25
25	0.1	15	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	30	30	30	40	40
26	0.5	30	6	0	0	0	0	0	0	2	7	10	20	25	20	30	25	40	30
27	0.25	10	5	0	0	0	0	0	2	5	10	15	25	40	40	30	25	35	35
28	0.5	50	8	0	0	0	0	0	0	0	0	2	10	15	20	30	25	35	25
29	0.1	5	7	0	0	0	0	0	0	0	2	5	15	25	25	30	35	50	30
30	0.25	6	7	0	0	0	0	0	0	0	2	5	15	25	25	30	20	40	45
<b>Total</b>	8.325	586	195	0	0	0	3.5	22	55	139.5	236	410	600	745	925	785	1105	925	925
<b>Rata</b>	0.2775	19.5333	6.5	0	0	0	0.11667	0.73333	1.83333	4.65	7.86667	13.6667	20	24.8333	30.8333	26.1667	36.8333	30.833	30.833

Sumber: Data primer diolah, 2003

Lampiran 6. Data Produktivitas Usahatani Cengkeh Tahun 1988 - 2002 di Kabupaten Trenggalek

No.	Luas Areal (Ha)	Jumlah Pohon (bkg)	Umur Prod (Thn)	Produktivitas (kg kering/Ha)															
				Thn 1 (kg)	Thn 2 (kg)	Thn 3 (kg)	Thn 4 (kg)	Thn 5 (kg)	Thn 6 (kg)	Thn 7 (kg)	Thn 8 (kg)	Thn 9 (kg)	Thn 10 (kg)	Thn 11 (kg)	Thn 12 (kg)	Thn 13 (kg)	Thn 14 (kg)	Thn 15 (kg)	
1	1	5	5	0	0	0	0	0	67	100	233	333	400	500	833	667	1000	833	1000
2	1	25	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	433	500	833	833	1167
3	1	34	5	0	0	0	0	0	76	113	264	378	453	567	944	756	1133	1511	1133
4	1	25	7	0	0	0	0	0	0	0	292	417	500	625	1042	833	1042	1042	1667
5	1	15	5	0	0	0	0	0	50	75	125	175	375	500	750	875	750	625	750
6	1	70	7	0	0	0	0	0	0	0	194	544	933	1167	1944	2333	2722	3111	2722
7	1	15	7	0	0	0	0	0	0	0	50	175	300	500	625	750	625	1000	625
8	1	15	7	0	0	0	0	0	0	0	80	280	480	800	800	1200	800	800	1000
9	1	3	5	0	0	0	0	0	20	30	70	100	150	200	300	250	200	250	200
10	1	25	5	0	0	0	0	0	67	100	233	333	500	1000	1000	1333	833	1000	833
11	1	30	4	0	0	0	0	0	50	100	167	233	333	667	833	1167	833	2667	1000
12	1	20	6	0	0	0	0	0	0	67	233	333	667	1000	1000	1167	833	1000	1000
13	1	10	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	67	113	133	133	233	133
14	1	25	8	0	0	0	0	0	0	0	0	417	833	1250	2083	2917	2500	4167	2500
15	1	17	7	0	0	0	0	0	0	0	23	79	170	170	227	283	227	227	227
16	1	18	6	0	0	0	0	0	0	20	70	100	200	300	300	500	250	300	350
17	1	20	6	0	0	0	0	0	0	53	187	267	400	667	667	933	667	1067	533
18	1	5	6	0	0	0	0	0	0	13	29	42	104	63	125	188	146	208	167
19	1	5	4	0	0	0	0	0	33	83	117	167	250	417	417	583	417	583	833
20	1	30	6	0	0	0	0	0	0	40	100	200	300	400	600	600	400	500	400
21	1	10	8	0	0	0	0	0	0	0	0	33	133	417	500	417	500	667	833
22	1	3	5	0	0	0	0	0	20	50	100	150	150	250	200	250	200	300	250
23	1	25	8	0	0	0	0	0	0	0	0	33	167	250	500	667	500	667	500
24	1	20	6	0	0	0	0	0	0	83	167	250	250	417	417	583	417	833	417
25	1	15	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500	1000	1500	1500	2000	2000
26	1	30	6	0	0	0	0	0	0	40	140	200	400	500	400	600	500	800	600
27	1	10	5	0	0	0	0	0	27	67	133	200	333	333	333	533	400	667	467
28	1	50	8	0	0	0	0	0	0	0	0	67	333	500	667	1000	833	1167	833
29	1	5	7	0	0	0	0	0	0	0	33	83	120	417	417	500	583	833	500
30	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	16	40	250	200	200	240	160	320	360
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>586</b>	<b>195</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>83</b>	<b>509</b>	<b>1134</b>	<b>3173</b>	<b>9853</b>	<b>14974</b>	<b>19671</b>	<b>24258</b>	<b>21938</b>	<b>30211</b>	<b>25001</b>
<b>Rata</b>	<b>1</b>	<b>19.53333</b>	<b>6.5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.78</b>	<b>16.96</b>	<b>37.81</b>	<b>105.78</b>	<b>193.77</b>	<b>499.14</b>	<b>655.69</b>	<b>808.60</b>	<b>731.27</b>	<b>1007.02</b>	<b>833.35</b>

Sumber: Data primer diolah, 2003



**Lampiran 8. Besarnya Pajak Tanah yang Dibayar Petani 1988 - 2002**

No.	Pajak		
	Tahun 1998 - 2002	Tahun 1993 - 1997	Tahun 1988 - 1992
1	60000	54000	48600
2	68000	61200	55080
3	66667	60000	54000
4	27500	24750	22275
5	18550	16695	15025.5
6	23333	21000	18900
7	7500	6750	6075
8	5760	5184	4665.6
9	5000	4500	4050
10	16000	14400	12960
11	16667	15000	13500
12	30000	27000	24300
13	7000	6300	5670
14	217000	195300	175770
15	12000	10800	9720
16	20833	18750	16875
17	10000	9000	8100
18	37500	33750	30375
19	100000	90000	81000
20	20000	18000	16200
21	40000	36000	32400
22	15000	13500	12150
23	70000	63000	56700
24	20000	18000	16200
25	60000	54000	48600
26	20000	18000	16200
27	40000	36000	32400
28	70000	63000	56700
29	50000	45000	40500
30	22000	19800	17820
<b>Total</b>	1176310	1058679	952811
<b>Rata-rata</b>	39210	35289	31760

Sumber: Data Primer Diolah 2003

**Lampiran 9. Besarnya Harga Tanah yang Dibayar Petani Tahun 1 (1988)**

No.	Nama	Luas (Ha)	Harga Tanah
		Ha	Rp/Ha
1	Paidi	0.05	4017857
2	Syamsuri	0.25	4464286
3	Kasmin	0.3	4464286
4	Rohman	0.2	3571429
5	Mukit	0.2	3571429
6	Suparji	0.3	3571429
7	Suparmin	0.2	3571429
8	Bejo	0.125	3571429
9	Nyamin	0.1	3571429
10	Kadi	0.25	3571429
11	Mutholib	0.3	3571429
12	Yahmin	0.2	3571429
13	Sarni	0.5	3571429
14	Tulus	0.1	6250000
15	Slamet Riyadi	0.5	3571429
16	Pariaji	0.6	3571429
17	Maroji	0.25	4017857
18	Bambang Suparno	0.4	4017857
19	Sukarman	0.1	4910714
20	Agung	0.5	3571429
21	Santoso	0.2	4017857
22	Harminto	0.1	3571429
23	Wagiman	0.5	4464286
24	Sumijan	0.4	3571429
25	Lamin	0.1	4017857
26	Tukirah	0.5	3571429
27	Sarju	0.25	4017857
28	Adiyanto	0.5	4464286
29	Parji	0.1	4017857
30	Marman	0.25	3571429

Sumber: Data Primer Diolah, 2003

Lampiran 10.1. Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 1 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																				
		Cangkud			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkul			Parang			Alat Siram		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	90000	5	18000	0	0	120000	5	24000	90000	6	15000	80000	5	16000	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	36000	5	7200	0	0	32000	5	6400	36000	5	7200	16000	5	3200	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	30000	3	10000	0	0	26667	2	13333	15000	7	2143	20000	4	5000	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	22500	5	4500	0	0	20000	3	6667	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	22500	4	5625	0	0	20000	2	10000	22500	7	3214	30000	4	7500	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	45000	5	9000	0	0	13333	5	2667	15000	5	3000	6667	5	1333	0	0	0	0	0	0	0
7	Supermin	45000	5	9000	0	0	20000	3	6667	22500	5	4500	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	36000	5	7200	0	0	16000	4	4000	36000	5	7200	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	45000	5	9000	0	0	20000	5	4000	0	0	0	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	36000	5	7200	18000	5	3600	16000	4	4000	18000	6	3000	16000	6	2667	0	0	16000	3	5333	0
11	Mutholib	30000	5	6000	0	0	13333	5	2667	0	0	0	13333	5	2667	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	22500	5	4500	0	0	30000	4	7500	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	14000	5	2800	0	0	10000	10	1000	10000	10	1000	4000	5	800	0	0	0	8000	10	800	0
14	Tulus	150000	10	15000	60000	10	6000	80000	4	20000	75000	10	7500	0	0	0	0	0	45000	6	7500	0
15	Slamet Riyadi	9000	5	1800	0	0	4000	10	400	9000	10	900	0	0	0	0	0	0	25000	15	1667	0
16	Pariaji	22500	5	4500	0	0	6667	4	1667	7500	10	750	0	0	0	0	0	0	10833	8	1444	0
17	Maroji	54000	6	9000	0	0	40000	5	8000	18000	6	3000	0	0	0	0	0	0	80000	12	6667	0
18	Bambang Suparno	22500	6	3750	0	0	25000	5	5000	11250	6	1875	5000	7	714	11250	8	1406	0	0	0	0
19	Sukarman	150000	10	15000	0	0	0	0	0	50000	5	10000	0	0	0	0	0	0	30000	15	2000	0
20	Agung	9000	6	1500	0	0	12000	4	3000	9000	7	1286	0	0	0	0	0	0	550000	7	78571	0
21	Santoso	67500	5	13500	10000	5	2000	30000	7	4286	45000	6	7500	20000	7	2857	0	0	0	0	0	0
22	Harminto	90000	5	18000	0	0	20000	4	5000	45000	6	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	27000	5	5400	9000	6	1500	16000	5	3200	9000	5	1800	8000	5	1600	4000	10	400	20000	10	2000
24	Sumijan	87500	5	17500	0	0	62500	4	15625	75000	6	12500	0	0	0	0	0	0	12500	10	1250	0
25	Lamin	225000	6	37500	0	0	100000	3	33333	45000	8	5625	40000	2	20000	0	0	0	150000	10	15000	0
26	Tukirah	27000	6	4500	0	0	8000	4	2000	9000	7	1286	4000	5	800	0	0	0	40000	3	13333	0
27	Sarju	36000	6	6000	0	0	24000	4	6000	36000	7	5143	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0
28	Adhyanto	27000	5	5400	4000	5	800	8000	5	1600	9000	5	1800	4000	5	800	0	0	20000	6	3333	0
29	Parji	135000	6	22500	0	0	100000	5	20000	90000	8	11250	20000	8	2500	0	0	0	200000	5	40000	0
30	Marnan	36000	5	7200	8000	6	1333	24000	5	4800	18000	8	2250	8000	5	1600	0	0	40000	8	5000	0
<b>Jumlah</b>		<b>1649500</b>	<b>164</b>	<b>288075</b>	<b>109000</b>	<b>37</b>	<b>15233</b>	<b>917500</b>	<b>135</b>	<b>226810,71</b>	<b>870750</b>	<b>186</b>	<b>137221</b>	<b>387000</b>	<b>115</b>	<b>87371,4</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806</b>	<b>1247333,3</b>	<b>127,5</b>	<b>183899,2</b>
<b>Rate-rata</b>		<b>54983,3</b>	<b>5,5</b>	<b>9602,5</b>	<b>3633,3</b>	<b>6,2</b>	<b>507,8</b>	<b>30583,3</b>	<b>4,7</b>	<b>7560,4</b>	<b>29025,0</b>	<b>6,6</b>	<b>4874,0</b>	<b>12900,0</b>	<b>5,2</b>	<b>2912,4</b>	<b>508,3</b>	<b>9,0</b>	<b>60,2</b>	<b>41577,8</b>	<b>8,5</b>	<b>6130,0</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 10.1. Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 1 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain		Tanah	Total				Biaya Variabel										Total				
	Harga (Rp)	Umur (th)		Pajak	Biaya Tetap (Rp)	Bibit		Bibit Tan Polindung		Kandang		Hijau		Pupuk		Obat-obatan		Ten. Kerja		Biaya Variabel (Rp)	Biaya Total (Rp)	
						Jmh (pbn)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jmh (pbn)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Kandag (Rp)	Hijau (Rp)	Klmla (Rp)	Nilai (Rp)	Jmh (kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Upah (Rp)			Nilai (Rp)
1	0	0	48600	4017857	200	250	50000	0	100000	0	0	100000	0	0	0	100000	0	0	132000	282000	4421457	
2	0	0	55080	4464286	160	250	40000	0	50000	0	0	50000	0	0	0	50000	0	0	74800	164800	4708166	
3	30000	10	54000	4464286	167	250	41667	0	56667	0	0	56667	0	0	0	56667	0	0	69667	168000	4719762	
4	22500	7	3214	3571429	250	250	62500	0	125000	0	0	125000	0	0	0	125000	0	0	52250	239750	3854335	
5	0	0	15026	3571429	3612793	125	200	25000	0	104400	0	29400	133800	5	6000	30000	0	0	57750	246550	3859343	
6	0	0	18900	3571429	3606329	333	150	50000	0	186667	70000	0	256667	0	0	471087	0	0	38500	94750	3696420	
7	0	0	6075	3571429	3601670	150	125	18750	0	37500	0	0	37500	0	0	120000	0	0	127600	292600	3894261	
8	36000	8	4500	4666	3571429	3601661	600	75	45000	0	15000	0	15000	0	0	15000	0	0	49500	89500	3681979	
9	0	0	4050	3571429	3592479	100	250	25000	0	89496	9648	29848	128992	0	0	167200	326192	3938181				
10	18000	10	12960	3571429	3611989	120	250	30000	0	100000	0	100000	0	0	117333	259000	0	0	55000	161250	3782979	
11	0	0	13500	3571429	3596262	167	250	41667	0	50000	0	0	50000	0	0	80000	0	0	74800	164800	3748299	
12	45000	6	7500	24300	3571429	3621729	250	225	56250	0	70000	10000	116750	426400	63	250	15625	1034000	1701025	8184795		
13	0	0	5670	3571429	3583499	40	250	10000	0	284650	25000	116750	426400	0	0	169400	319900	3909815				
14	20000	10	2000	175770	6483770	500	200	100000	500	129500	17000	0	146500	0	0	196167	305333	3901998				
15	8000	1	4000	9720	3589915	2	2000	4000	0	60000	45000	0	105000	0	0	99000	203000	4259224				
16	0	0	16875	3571429	3596665	2	2500	4167	0	80000	0	80000	0	0	83875	172650	3807154					
17	36000	10	3600	8100	4017857	4056224	160	150	24000	0	37200	1250	10950	49400	0	0	209000	344000	5369381			
18	11250	10	1125	30375	4017857	4062103	25	500	12500	0	110000	0	180000	0	0	79200	264200	3858514				
19	100000	15	6667	81000	4910714	5025381	100	50	5000	0	192900	0	3000	36000	0	0	115500	154000	3768079			
20	9000	10	900	16200	3571429	3594314	100	250	25000	0	67900	0	17900	85800	1	6000	156200	270500	4807386			
21	20000	5	4000	32400	4017857	4162971	500	25	2500	0	67825	0	5325	73150	0	0	83875	172650	3807154			
22	0	0	12150	3571429	3614079	100	200	20000	0	72390	0	12390	84780	0	0	206800	311580	3921128				
23	0	0	56700	4464286	4536886	60	375	22500	0	63760	20000	23760	107520	0	0	22000	149520	4219587				
24	0	0	16200	3571429	3634504	63	250	15625	0	264400	0	264400	5	7659	38295	167200	484895	5019614				
25	0	0	48600	4017857	4177915	1000	300	300000	0	50000	0	50000	0	0	429000	579000	4733607					
26	0	0	16200	3571429	3609548	100	200	20000	0	75000	25000	100000	0	0	199800	3813032	4336686					
27	0	0	32400	4017857	4070067	100	200	20000	0	27000	12000	39000	0	0	10306104	13010580	9					
28	0	0	56700	4464286	4534719	200	75	15000	0	3105804	300448	249323	3655575	25084	31432	230150	5034253	3				
29	0	0	40500	4017857	4154607	10	5000	50000	0	4166	7	12183	836	6286	7671	167808	4	343536	8			
30	18000	10	1800	17820	3571429	3613232	80	250	20000	0	2500	16	250	4166	7	12183	836	6286	7671	167808	4	
373750	112	44106	952811	117857143	119794477	5762	8	15350	1261125	500	250	125000	3105804	300448	249323	3655575	25084	31432	230150	5034253	3	
12458	8,6	1470	31760	3928571	3993149	2	192,1	511,7	42037,5	16,7	250,0	4166,7	103527	10015	8311	12183	836	6286	7671	167808	4	

Lampiran 10.2 Data Biaya Usahatant Cengkeh Tahun 2 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																					
		Cangkuk			Sektor			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang			Alat Stram			
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	
1	Paidi	90000	5	18000	0	0	120000	5	24000	90000	6	15000	80000	5	16000	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	36000	5	7200	0	0	32000	5	6400	36000	5	7200	16000	5	3200	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	30000	3	10000	0	0	26667	2	13333	15000	7	2143	20000	4	5000	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	22500	5	4500	0	0	20000	3	6667	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	22500	4	5625	0	0	20000	2	10000	22500	7	3214	30000	4	7500	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	45000	5	9000	0	0	13333	5	2667	15000	5	3000	6667	5	1333	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Suparmin	45000	5	9000	0	0	20000	3	6667	22500	5	4500	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	36000	5	7200	0	0	16000	4	4000	36000	5	7200	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	45000	5	9000	0	0	20000	5	4000	0	0	0	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	36000	5	7200	18000	5	3600	16000	4	4000	18000	6	3000	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0
11	Mutholib	30000	5	6000	0	0	13333	5	2667	0	0	0	13333	5	2667	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	22500	5	4500	0	0	30000	4	7500	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	14000	5	2800	0	0	10000	10	1000	10000	10	1000	4000	5	800	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	150000	10	15000	60000	10	6000	80000	4	20000	75000	10	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	9000	5	1800	0	0	4000	10	400	9000	10	900	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pariaji	22500	5	4500	0	0	6667	4	1667	7500	10	750	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Maraji	54000	6	9000	0	0	40000	5	8000	18000	6	3000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	22500	6	3750	0	0	25000	5	5000	11250	6	1875	5000	7	714	11250	8	1406	0	0	0	0	0
19	Sukarnan	150000	10	15000	0	0	0	0	0	50000	5	10000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Agung	9000	6	1500	0	0	12000	4	3000	9000	7	1286	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	67500	5	13500	10000	5	2000	30000	7	4286	45000	6	7500	20000	7	2857	0	0	0	0	0	0	0
22	Harminto	90000	5	18000	0	0	20000	4	5000	45000	6	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	27000	5	5400	9000	6	1500	16000	5	3200	9000	5	1800	8000	5	1600	4000	10	400	20000	10	2000	2000
24	Sumijan	87500	5	17500	0	0	62500	4	15625	75000	6	12500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	225000	6	37500	0	0	100000	3	33333	45000	8	5625	40000	2	20000	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tukirah	27000	6	4500	0	0	8000	4	2000	9000	7	1286	4000	5	800	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sarju	36000	6	6000	0	0	24000	4	6000	36000	7	5143	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	27000	5	5400	4000	5	800	8000	5	1600	9000	5	1800	4000	5	800	0	0	0	0	0	0	0
29	Parji	135000	6	22500	0	0	100000	5	20000	90000	8	11250	20000	8	2500	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Marnan	36000	5	7200	8000	6	1333	24000	5	4800	18000	8	2250	8000	5	1600	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1649500</b>	<b>164</b>	<b>288075</b>	<b>109000</b>	<b>37</b>	<b>15233,3</b>	<b>917500</b>	<b>135</b>	<b>226811</b>	<b>870750</b>	<b>186</b>	<b>137221</b>	<b>387000</b>	<b>115</b>	<b>87371,43</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806,25</b>	<b>1247333,3</b>	<b>127,5</b>	<b>183899,2</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>54983,3</b>	<b>5,5</b>	<b>9602,5</b>	<b>3633,3</b>	<b>6,2</b>	<b>2538,9</b>	<b>30583,3</b>	<b>4,7</b>	<b>7821,1</b>	<b>29025,0</b>	<b>6,6</b>	<b>4900,8</b>	<b>12900,0</b>	<b>5,2</b>	<b>3971,4</b>	<b>508,3</b>	<b>9,0</b>	<b>903,1</b>	<b>41577,8</b>	<b>8,5</b>	<b>12259,9</b>	

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.2 Data Biaya Usahatand Cengkeh Tahun 2 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain		Pajak	Total										Biaya Variabel					Total		Biaya Total
	Harga (Rp)	Umur (th)		Peny (Rp)	Bibit		Bibit Tan Pelindung		Pupuk		Obat-obatan		Ten. Kerja		Total Biaya Variabel (Rp)	Total (Rp)					
					Jmh (pbn)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jmh (pbn)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jmh (kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jmh (kg)			Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Upah (Rp)		
1	0		48600	67	250	16667	0	0	100000	0	0	5000	0	0	271420	293087	414687				
2	0		55080	53	250	13333	0	0	83352	0	0	20838	0	0	16884	51055	130135				
3	30000	10	54000	56	250	13889	0	0	56667	0	0	17000	0	0	17397	48286	135762				
4	22500	7	3214	83	250	20833	0	0	156250	0	0	31250	0	0	69695	121778	164934				
5	0		15026	42	200	8333	0	0	37500	0	29400	13380	5	6000	15660	43373	84738				
6	0		18900	34900	111	150	16667	0	0	29167	70000	0	29750	0	209087	255503	290403				
7	0		6075	30242	50	125	6250	0	0	93750	0	18750	0	0	34845	59845	90087				
8	36000	8	4500	4666	30232	200	75	15000	0	162000	0	20250	0	0	492520	527770	558002				
9	0		4050	21050	33	250	8333	0	0	30000	0	3000	0	0	10440	21773	42823				
10	18000	10	12960	40560	40	250	10000	0	0	50000	9648	22374	0	0	16704	49078	89638				
11	0		13500	24833	56	250	13889	0	0	100000	0	30000	0	0	23460	67349	92182				
12	45000	6	7500	50300	83	225	18750	0	0	50000	0	10000	0	0	27695	56445	106745				
13	0		5670	12070	13	250	3333	0	0	30000	10000	20000	0	0	102702	126035	138105				
14	20000	10	2000	175770	167	200	33333	167	250	41667	117900	25965	250	250	173400	280615	514385				
15	8000	1	4000	9720	1	2000	1333	0	0	12500	17000	14750	0	0	132422	148505	166992				
16	0		16875	25236	1	2500	1389	0	0	-15000	45000	18000	3	5000	182770	210648	235884				
17	36000	10	3600	8100	53	150	8000	0	0	80000	0	20000	0	0	70892	98892	137259				
18	11250	10	1125	30375	8	500	4167	0	0	8588	1250	10950	8315	0	69230	81712	125957				
19	100000	15	6667	81000	33	250	8333	0	0	60000	0	6000	0	0	130700	145033	259700				
20	9000	10	900	16200	22886	33	50	1667	0	60000	30000	45000	0	0	37662	84329	107214				
21	20000	5	4000	32400	145114	167	250	41667	0	142900	0	28580	5	5000	148500	223747	368861				
22	0		12150	42650	33	25	833	0	0	14900	0	3000	1790	0	62630	65253	107903				
23	0		56700	72600	20	375	7500	0	0	71450	0	17900	44675	4	153450	216885	289485				
24	0		16200	63075	21	250	5208	0	0	37500	0	5325	17130	0	38770	61108	124183				
25	0		48600	160058	333	300	100000	0	0	150000	35550	18555	10	11523	379860	509938	669996				
26	0		16200	38119	33	200	6667	0	0	30000	0	12390	21195	0	179448	207310	245429				
27	0		32400	52210	33	200	6667	0	0	-17912	20000	23760	6462	0	108564	150504	202713				
28	0		56700	70433	67	75	5000	0	0	214400	0	107200	5	7659	128700	260048	330481				
29	0		40500	136750	3	5000	16667	0	0	31250	25000	0	5625	0	534340	556632	693382				
30	18000	10	1800	17820	41803	27	250	6667	0	15000	12000	6750	0	0	116160	129577	171380				
373750	112	44106	952811,1	1937334,4	1920,94	15350	420375	166,667	250	41666,7	1992161	300448	249323	637584	281,583	41432	96480,5	3956006,33	5152112,5	7089446,91	
12458,3	8,6	3392,8	31760,4	64577,8	64,0	511,7	14012,5	5,6	250,0	1388,9	66405,4	10014,9	8310,8	21252,8	9,4	5918,9	12060,1	131866,9	171737,1	236314,9	

Lampiran 10.3 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 3 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																				
		Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkul			Parang			Alat Siram		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	90000	5	18000	0	0	120000	5	24000	90000	6	15000	80000	5	16000	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	36000	5	7200	0	0	32000	5	6400	36000	5	7200	16000	5	3200	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	30000	3	10000	0	0	26667	2	13333	15000	7	2143	20000	4	5000	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	22500	5	4500	0	0	20000	3	6667	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	22500	4	5625	0	0	20000	2	10000	22500	7	3214	30000	4	7500	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	45000	5	9000	0	0	13333	5	2667	15000	5	3000	6667	5	1333	0	0	0	0	0	0	0
7	Suparmin	45000	5	9000	0	0	20000	3	6667	22500	5	4500	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	36000	5	7200	0	0	16000	4	4000	36000	5	7200	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	45000	5	9000	0	0	20000	5	4000	0	0	0	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	36000	5	7200	18000	5	3600	16000	4	4000	18000	6	3000	16000	6	2667	0	0	0	16000	3	5333
11	Mutholib	30000	5	6000	0	0	13333	5	2667	0	0	0	13333	5	2667	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	22500	5	4500	0	0	30000	4	7500	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	14000	5	2800	0	0	10000	10	1000	10000	10	1000	4000	5	800	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	150000	10	15000	60000	10	6000	80000	4	20000	75000	10	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	9000	5	1800	0	0	4000	10	400	9000	10	900	0	0	0	0	0	0	0	8000	10	800
16	Pariaji	22500	5	4500	0	0	6667	4	1667	7500	10	750	0	0	0	0	0	0	0	45000	6	7500
17	Maroji	54000	6	9000	0	0	40000	5	8000	18000	6	3000	0	0	0	0	0	0	0	25000	15	1667
18	Bambang Suparno	22500	6	3750	0	0	25000	5	5000	11250	6	1875	5000	7	714	11250	8	1406	0	80000	12	6667
19	Sukarman	150000	10	15000	0	0	0	0	0	50000	5	10000	0	0	0	0	0	0	0	30000	15	2000
20	Agung	9000	6	1500	0	0	12000	4	3000	9000	7	1286	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	67500	5	13500	10000	5	2000	30000	7	4286	45000	6	7500	20000	7	2857	0	0	0	550000	7	78571
22	Harminto	90000	5	18000	0	0	20000	4	5000	45000	6	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	27000	5	5400	9000	6	1500	16000	5	3200	9000	5	1800	8000	5	1600	4000	10	400	20000	10	2000
24	Sumijan	87500	5	17500	0	0	62500	4	15625	75000	6	12500	0	0	0	0	0	0	0	12500	10	1250
25	Lamin	225000	6	37500	0	0	100000	3	33333	45000	8	5625	40000	2	20000	0	0	0	0	150000	10	15000
26	Tukirah	27000	6	4500	0	0	8000	4	2000	9000	7	1286	4000	5	800	0	0	0	0	40000	3	13333
27	Sarju	36000	6	6000	0	0	24000	4	6000	36000	7	5143	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	27000	5	5400	4000	5	800	8000	5	1600	9000	5	1800	4000	5	800	0	0	0	20000	6	3333
29	Parji	135000	6	22500	0	0	100000	5	20000	90000	8	11250	20000	8	2500	0	0	0	0	200000	5	40000
30	Marmuan	36000	5	7200	8000	6	1333	24000	5	4800	18000	8	2250	8000	5	1600	0	0	0	40000	8	5000
<b>Jumlah</b>		<b>1649500</b>	<b>164</b>	<b>288075</b>	<b>109000</b>	<b>37</b>	<b>15233</b>	<b>917500</b>	<b>135</b>	<b>226811</b>	<b>870750</b>	<b>186</b>	<b>137221</b>	<b>387000</b>	<b>115</b>	<b>87371</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806,3</b>	<b>1247333,3</b>	<b>127,5</b>	<b>183899</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54983,333</b>	<b>5,4667</b>	<b>9602,5</b>	<b>3633,333</b>	<b>6,1667</b>	<b>507,78</b>	<b>30583,3</b>	<b>4,6552</b>	<b>7560,36</b>	<b>29025</b>	<b>6,6429</b>	<b>4574,05</b>	<b>12900</b>	<b>5,2273</b>	<b>2912,4</b>	<b>508,333</b>	<b>9</b>	<b>60,208</b>	<b>41577,778</b>	<b>4,25</b>	<b>6129,97</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.3 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 3 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain		Pajak	Total Biaya Tetap		Biaya Variabel			Total Biaya Variabel	Total Biaya		
	Harga	Umur (th)		Peny (Rp)	Nilai	Pupuk (Rp)	Obat-obatan (Rp)	Nilai			Ten.Kerja (Rp)	Upah (Rp)
1	0	0	0	48600	121600	100000	0	271420	371420	493020		
2	0	0	55080	83352	79080	83352	0	16884	100236	179316		
3	30000	10	3000	54000	87476	56667	0	17397	74063	161540		
4	22500	7	3214	22275	43156	156250	0	69695	225945	269101		
5	0	0	15026	18900	41365	66900	110055	15660	192615	233980		
6	0	0	0	6075	34900	99167	0	209087	308253	343153		
7	0	0	0	6075	30242	93750	0	34845	128595	158837		
8	36000	8	4500	4666	30232	162000	0	492520	654520	684752		
9	0	0	4050	0	21050	30000	0	10440	40440	61490		
10	18000	10	1800	12960	40560	89496	0	16704	106200	146760		
11	0	0	13500	24833	100000	100000	0	23460	123460	148293		
12	45000	6	7500	24300	50300	50000	0	27695	77695	127995		
13	0	0	5670	0	12070	40000	23666	102702	166368	178438		
14	20000	10	2000	175770	233770	259650	62500	173400	495550	729320		
15	8000	1	4000	9720	18487	29500	0	132422	161922	180409		
16	0	0	16875	25236	30000	30000	14148	5538	49687	74923		
17	36000	10	3600	8100	38367	80000	0	70892	150892	189259		
18	11250	10	1125	30375	44246	20788	0	69230	90018	134263		
19	100000	15	6667	81000	114667	60000	236660	130700	427360	542027		
20	9000	10	900	16200	22886	90000	0	37662	127662	150548		
21	20000	5	4000	32400	145114	142900	25000	148500	316400	461514		
22	0	0	12150	42650	17900	17900	0	62630	80530	123180		
23	0	0	56700	72600	89350	89350	22520	153450	265320	337920		
24	0	0	16200	63075	42825	42825	0	38770	81595	144670		
25	0	0	48600	160058	185550	185550	115230	379860	680640	840698		
26	0	0	16200	38119	42390	42390	0	179448	221838	259957		
27	0	0	32400	52210	25848	25848	115244	108564	249656	301866		
28	0	0	56700	70433	214400	214400	38295	128700	381395	451828		
29	0	0	40500	136750	56250	56250	60000	534340	650590	787340		
30	18000	10	1800	17820	41803	27000	0	116160	143160	184963		
	373750	112	44106	952811,1	1937334,4	2541931,8	823318,3333	377874,67	7144024,8	9081359,247		
	12458,33	8,6154	1470,2	31760,37	64577,814	84731,061	27443,94444	125959,156	238134,16	302711,9749		

Lampiran 10.4 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 4 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																				
		Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang			Alat Siram		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	90000	5	18000	0	0	120000	5	24000	90000	6	15000	80000	5	16000	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	36000	5	7200	0	32000	5	6400	36000	5	7200	16000	5	3200	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	30000	3	10000	0	26667	2	13333	15000	7	2143	20000	4	5000	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	22500	5	4500	0	20000	3	6667	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	22500	4	5625	0	20000	2	10000	22500	7	3214	30000	4	7500	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	45000	5	9000	0	13333	5	2667	15000	5	3000	6667	5	1333	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Suparmin	45000	5	9000	0	20000	3	6667	22500	5	4500	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	36000	5	7200	0	16000	4	4000	36000	5	7200	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	45000	5	9000	0	20000	5	4000	0	0	0	20000	5	4000	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	36000	5	7200	18000	5	3600	16000	4	4000	18000	6	3000	16000	6	2667	0	0	16000	3	5333	0
11	Mutholib	30000	5	6000	0	13333	5	2667	0	0	0	13333	5	2667	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	22500	5	4500	0	30000	4	7500	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	14000	5	2800	0	10000	10	10000	10000	10	10000	4000	5	800	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	150000	10	15000	60000	10	6000	80000	4	20000	75000	10	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	9000	5	1800	0	4000	10	4000	9000	10	900	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Peraji	22500	5	4500	0	6667	4	1667	7500	10	750	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Maroji	54000	6	9000	0	40000	5	8000	18000	6	3000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	22500	6	3750	0	25000	5	5000	11250	5	1875	5000	7	714	11250	8	1406	0	0	0	0	0
19	Sukarman	150000	10	15000	0	0	0	0	50000	5	10000	0	0	0	0	0	0	0	30000	15	2000	0
20	Agung	9000	6	1500	0	12000	4	3000	9000	7	1286	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	67500	5	13500	10000	5	2000	30000	7	4286	45000	6	7500	20000	7	2857	0	0	550000	7	78571	0
22	Harminto	90000	5	18000	0	20000	4	5000	45000	6	7500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wegiman	27000	5	5400	9000	6	1500	16000	5	3200	9000	5	1800	8000	5	1600	4000	10	400	20000	10	2000
24	Sumijan	87500	5	17500	0	62500	4	15625	75000	6	12500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	225000	6	37500	0	100000	3	33333	45000	8	5625	40000	2	20000	0	0	0	0	150000	10	15000	0
26	Tukirah	27000	6	4500	0	8000	4	2000	9000	7	1286	4000	5	800	0	0	0	0	40000	3	13333	0
27	Sarju	36000	6	6000	0	24000	4	6000	36000	7	5143	16000	6	2667	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	27000	5	5400	4000	5	800	8000	16000	5	1800	4000	5	800	0	0	0	0	20000	6	3333	0
29	Paaji	135000	6	22500	0	100000	5	20000	90000	8	11250	20000	8	2500	0	0	0	0	200000	5	40000	0
30	Marman	36000	5	7200	8000	6	1333	24000	5	4800	18000	8	2250	8000	5	1600	0	0	40000	8	5000	0
<b>Jumlah</b>		<b>1649500</b>	<b>164</b>	<b>288075</b>	<b>109000</b>	<b>37</b>	<b>15233,3</b>	<b>917500</b>	<b>135</b>	<b>226811</b>	<b>870750</b>	<b>186</b>	<b>137221</b>	<b>387000</b>	<b>115</b>	<b>87371,4</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806,3</b>	<b>1247333</b>	<b>128</b>	<b>183899</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54983,333</b>	<b>5,4667</b>	<b>9602,5</b>	<b>3633,33</b>	<b>6,1667</b>	<b>507,778</b>	<b>30583,33</b>	<b>4,6552</b>	<b>7560,36</b>	<b>29025</b>	<b>6,64286</b>	<b>4574,05</b>	<b>12900</b>	<b>5,22727</b>	<b>2912,38</b>	<b>508,3333</b>	<b>9</b>	<b>60,208</b>	<b>41577,78</b>	<b>4,25</b>	<b>6129,974</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.4 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 4 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain			Tangga Umur (th)	Peny (Rp)	Pajak	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)		
	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)					Harga (Rp)	Ten.Kerja		Biaya Pemasaran				
									Upah (Rp)	Bensin (liter)	Harga (Rp)			Nilai (Rp)	
1	0	0	0	0	0	48600	121600	100000	0	271420	0	500	0	371420	493020
2	0	0	0	0	0	55080	79080	83352	0	16884	0	500	0	100236	179316
3	30000	10	3000	0	0	54000	87476	56667	0	17397	0	500	0	74063	161540
4	22500	7	3214	0	0	22275	43156	156250	0	69695	0	500	0	225945	269101
5	0	0	0	0	0	15026	41365	66900	110055	15660	0	500	0	192615	233980
6	0	0	0	0	0	18900	34900	99167	0	209087	0	500	0	308253	343153
7	0	0	0	0	0	6075	30242	93750	0	34845	0	500	0	128595	158837
8	36000	8	4500	0	0	4666	30232	162000	0	492520	0	500	0	654320	684752
9	0	0	0	0	0	4050	21050	30000	0	10440	0	500	0	40440	61490
10	18000	10	1800	0	0	12960	40560	89496	0	16704	0	500	0	112033	152593
11	0	0	0	0	25400	13500	50233	329200	0	527210	12	500	5833	856410	906643
12	45000	6	7500	0	0	24300	50300	50000	0	27695	0	500	0	77695	127995
13	0	0	0	0	0	5670	12070	50000	0	102702	0	500	0	176368	188438
14	20000	10	2000	0	0	175770	233770	259650	30000	173400	0	500	0	463050	696820
15	8000	1	4000	0	0	9720	18487	29500	0	132422	0	500	0	161922	180409
16	0	0	0	0	0	16875	25236	30000	0	5538	0	500	0	35538	60774
17	36000	10	3600	0	0	8100	38367	80000	0	70892	0	500	0	150892	189259
18	11250	10	1125	0	0	30375	44246	20788	0	69230	0	500	0	115018	159263
19	100000	15	6667	0	12700	81000	127367	274080	236660	1625560	50	500	25000	2136300	2263667
20	9000	10	900	0	0	16200	22886	90000	0	37662	0	500	0	127662	150548
21	20000	5	4000	0	0	32400	145114	142900	25000	148500	0	500	0	316400	461514
22	0	0	0	0	0	12150	42650	17900	0	62630	0	500	0	80530	123180
23	0	0	0	0	0	56700	72600	89350	22520	153450	0	500	0	265320	337920
24	0	0	0	0	0	16200	63075	42825	0	38770	0	500	0	81595	144670
25	0	0	0	0	0	48600	160058	185550	115230	379860	0	500	0	680640	840698
26	0	0	0	0	0	16200	38119	42390	0	179448	0	500	0	221838	259957
27	0	0	0	0	0	32400	52210	25848	115244	108564	0	500	0	249656	301866
28	0	0	0	0	0	56700	70433	214400	0	128700	0	500	0	343100	413533
29	0	0	0	0	0	40500	136750	56250	60000	534340	0	500	0	650590	787340
30	18000	10	1800	0	0	17820	41803	27000	0	116160	0	500	0	173993	215797
373750	112	44105,95	95250	5,0	38100	952811,1	1975434,41	2995211,8	738375	577384,667	61,66667	15000	30833,33	9572638,167	11548072,6
12458,3	8,61538	1470,198	3175	2,5	1270	31760	65847,8138	99840,394	24612,5	192579,4889	2,055556	500	1027,778	319087,9389	384935,753

Lampiran 10.5 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 5 (Ha)

No	Nama Responden	Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	90000	5	18000	0	174000	5	34800	90000	6	15000	80000	5	16000	0	0	0	0	
2	Syamsuri	36000	5	7200	0	46400	5	9280	36000	5	7200	16000	5	3200	0	0	0	0	
3	Kasmin	30000	3	10000	0	38667	2	19333	15000	7	2143	20000	4	5000	0	0	0	0	
4	Rohman	22500	5	4500	0	29000	3	9667	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	
5	Mukit	22500	4	5625	0	29000	2	14500	22500	7	3214	30000	4	7500	0	0	0	0	
6	Suparji	45000	5	9000	0	19333	5	3867	15000	5	3000	6667	5	1333	0	0	0	0	
7	Suparmin	45000	5	9000	0	29000	3	9667	22500	5	4500	20000	5	4000	0	0	0	0	
8	Bejo	36000	5	7200	0	23200	4	5800	36000	5	7200	16000	6	2667	0	0	0	0	
9	Nyamin	45000	5	9000	0	29000	5	5800	0	5	0	20000	6	4000	0	0	0	0	
10	Kadi	36000	5	7200	18000	23200	4	5800	18000	6	3000	16000	6	2667	0	0	0	0	
11	Mutholib	30000	5	6000	0	19333	5	3867	0	5	0	13333	5	2667	0	0	0	0	
12	Yahmin	22500	5	4500	0	43500	4	10875	22500	5	4500	10000	5	2000	0	0	0	0	
13	Sarni	14000	5	2800	0	14500	10	1450	10000	10	1000	4000	5	800	0	0	0	0	
14	Tulus	150000	10	15000	60000	116000	4	29000	75000	10	7500	0	0	0	0	0	0	0	
15	Slamet Riyadi	9000	5	1800	0	5800	10	580	9000	10	900	0	0	0	0	0	0	0	
16	Pariaji	22500	5	4500	0	9667	4	2417	7500	10	750	0	0	0	0	0	0	0	
17	Maraji	54000	6	9000	0	58000	5	11600	18000	6	3000	0	0	0	0	0	0	0	
18	Bambang Suparno	22500	6	3750	0	36250	5	7250	11250	6	1875	5000	7	714	11250	8	1406	0	
19	Sukarman	150000	10	15000	0	0	0	0	50000	5	10000	0	0	0	0	0	0	0	
20	Agung	9000	6	1500	0	17400	4	4350	9000	7	1286	0	0	0	0	0	0	0	
21	Santoso	67500	5	13500	10000	43500	7	6214	45000	6	7500	20000	7	2857	0	0	0	0	
22	Harminto	90000	5	18000	0	29000	4	7250	45000	6	7500	0	0	0	0	0	0	0	
23	Wagiman	27000	5	5400	9000	23200	5	4640	9000	5	1800	8000	5	1600	4000	10	400	0	
24	Sumijan	87500	5	17500	0	90625	4	22656	75000	6	12500	0	0	0	0	0	0	0	
25	Lamin	225000	6	37500	0	145000	3	48333	45000	8	5625	40000	2	20000	0	0	0	0	
26	Tukirah	27000	6	4500	0	11600	4	2900	9000	7	1286	4000	5	800	0	0	0	0	
27	Sarju	36000	6	6000	0	34800	4	8700	36000	7	5143	16000	6	2667	0	0	0	0	
28	Adiyanto	27000	5	5400	4000	11600	5	2320	9000	5	1800	4000	5	800	0	0	0	0	
29	Pari	135000	6	22500	0	145000	5	29000	90000	8	11250	20000	8	2500	0	0	0	0	
30	Marnan	36000	5	7200	8000	34800	5	6960	18000	8	2250	8000	5	1600	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>1649500</b>	<b>164</b>	<b>288075</b>	<b>109000</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328875,54</b>	<b>870750</b>	<b>186</b>	<b>137221,43</b>	<b>387000</b>	<b>115</b>	<b>87371,43</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806,25</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>54983,333</b>	<b>5,466667</b>	<b>9602,5</b>	<b>3633,333</b>	<b>6,16667</b>	<b>507,7778</b>	<b>44345,83</b>	<b>4,655172</b>	<b>10962,518</b>	<b>29025</b>	<b>6,642857</b>	<b>4574,0476</b>	<b>12900</b>	<b>5,227273</b>	<b>2912,381</b>	<b>508,33333</b>	<b>9</b>	<b>60,208333</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 10.5 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 5 (Ha) (lanjutan)

No.	Alat Siram			Lain-lain			Tangga			Pajak	Total				Biaya Variabel				Total										
	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Umur (th)		Peny (Rp)	Biaya Tetap (Rp)	Pupuk Nilai (Rp)	Obat Nilai (Rp)	Ten. Kerja (Rp)	Upah (Rp)	Bensin (liter)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Pupuk Nilai (Rp)	Total Obat Nilai (Rp)	Total Ten. Kerja (Rp)	Total Upah (Rp)	Total Bensin (liter)	Total Harga (Rp)	Total Nilai (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	0	0	0	0	0	0	2,5	63500	0	25400	48600	157800	350000	0	769540	680	500	340000	1617340										
2	0	0	0	0	0	0	2,5	0	0	0	5080	81960	83352	0	16884	0	500	0	182196										
3	0	0	0	30000	10	3000	2,5	71967	0	28787	54000	122263	464100	0	274833	15	500	7500	868696										
4	0	0	0	22500	7	3214	2,5	0	0	0	22775	46156	156250	0	69695	0	500	0	272101										
5	0	0	0	0	0	0	2,5	47625	0	19050	15026	64915	323025	0	274835	5	500	2250	665025										
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18900	36100	99167	0	209087	0	500	0	344353										
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6075	33242	93750	0	34845	0	500	0	161837										
8	0	0	0	36000	8	4500	0	0	0	0	32032	162000	162000	0	492520	0	500	0	686552										
9	0	0	0	0	0	0	2,5	19050	0	7620	4050	30470	105000	0	384770	2	500	750	520990										
10	16000	3	5333	18000	10	1800	2,5	63500	25400	12960	67760	350000	0	769540	6	500	3000	1190300											
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13500	26033	329200	0	527210	4	500	1750	884193										
12	0	0	0	45000	6	7500	0	0	0	0	24300	53675	50000	0	27695	0	500	0	131370										
13	8000	10	800	0	0	0	0	0	0	0	5670	12520	40000	23666	102702	0	500	0	178888										
14	45000	6	7500	20000	10	2000	0	0	0	0	175770	242770	259650	30000	173400	0	500	0	705820										
15	25000	15	1667	8000	1	4000	0	0	0	0	9720	18667	43542	0	132422	0	500	0	194631										
16	10833	8	1444	0	0	0	0	0	0	0	16875	25986	30000	0	5538	0	500	0	61524										
17	80000	12	6667	36000	10	3600	0	0	0	0	8100	41967	80000	0	70892	0	500	0	192859										
18	0	0	0	11250	10	1125	0	0	0	0	30375	46496	20788	0	69230	0	500	0	136513										
19	30000	15	2000	100000	15	6667	0	0	0	0	81000	114667	274080	236660	1625560	0	500	0	2250967										
20	0	0	0	9000	10	900	0	0	0	0	16200	24236	90000	0	37662	0	500	0	151898										
21	550000	7	78571	20000	5	4000	2,5	19050	7620	32400	147043	142900	25000	148500	0	500	0	463443											
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12150	52520	122850	0	824510	2	500	750	1000630										
23	20000	10	2000	0	0	0	0	0	0	0	56700	70400	89350	22520	153450	0	500	0	339360										
24	12500	10	1250	0	0	0	0	0	0	0	16200	70106	42825	0	38770	0	500	0	151701										
25	150000	10	15000	0	0	0	0	0	0	0	48600	175058	185550	115230	379860	0	500	0	855698										
26	40000	3	13333	0	0	0	2,5	0	0	0	16200	39019	42390	0	179448	0	500	0	260857										
27	0	0	0	0	0	0	0	25400	10160	32400	65070	179940	0	751548	2	500	1000	997558											
28	20000	6	3333	0	0	0	0	0	0	0	56700	71153	214400	0	128700	0	500	0	414253										
29	200000	5	40000	0	0	0	0	0	0	0	40500	145750	56250	60000	534340	0	500	0	796340										
30	40000	8	5000	18000	10	1800	0	0	0	0	43963	27000	27000	0	29040	0	500	0	100003										
	1247333,3	127,5	183899,2	373750	112	44105,95	310091,67	17,5	124036,67	952811,1	2163435,9	4507358,2	513076	9237026,333	714	15000	357000	14614460,5	16777896,4										
	41577,778	4,25	6129,974	12458,33	8,615388	1470,198	10336,389	2,5	4135	31760	72115	150245	17103	307901	24	500	11900	487149	559263										

Lampiran 10.6 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 6 (Ha)

No	Nama Responden	Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Biaya Tetap		
		Harga (Rp)	Peny (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Peny (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Peny (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Peny (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Peny (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Peny (Rp)	Umur (th)
1	Paidi	138600	5	27720	0	174000	5	34800	90000	6	15000	123200	5	24640	0	0	0	0	
2	Syamsuri	55440	5	11088	0	46400	5	9280	36000	5	7200	24640	5	4928	0	0	0	0	
3	Kasmin	46200	3	15400	0	38667	2	19333	15000	7	2143	30800	4	7700	0	0	0	0	
4	Rohman	34650	5	6930	0	29000	3	9667	22500	5	4500	15400	5	3080	0	0	0	0	
5	Mukit	34650	4	8663	0	29000	2	14500	22500	7	3214	46200	4	11550	0	0	0	0	
6	Suparji	69300	5	13860	0	19333	5	3867	15000	5	3000	10267	5	2053	0	0	0	0	
7	Suparmin	69300	5	13860	0	29000	3	9667	22500	5	4500	30800	5	6160	0	0	0	0	
8	Bejo	55440	5	11088	0	23200	4	5800	36000	5	7200	24640	6	4107	0	0	0	0	
9	Nyamin	69300	5	13860	0	29000	4	5800	0	0	0	30800	5	6160	0	0	0	0	
10	Kadi	55440	5	11088	18000	23200	4	5800	18000	6	3000	24640	6	4107	0	0	0	0	
11	Mutholib	46200	5	9240	0	19333	5	3867	0	0	0	20533	5	4107	0	0	0	0	
12	Yahmin	34650	5	6930	0	43500	4	10875	22500	5	4500	15400	5	3080	0	0	0	0	
13	Sarni	21560	5	4312	0	14500	10	1450	10000	10	1000	6160	5	1232	0	0	0	0	
14	Tulus	231000	10	23100	60000	116000	4	29000	75000	10	7500	0	0	0	0	0	0	0	
15	Slamet Riyadi	13860	5	2772	0	5800	10	580	9000	10	900	0	0	0	0	0	0	0	
16	Paraji	34650	5	6930	0	9667	4	2417	7500	10	750	0	0	0	0	0	0	0	
17	Maroji	83160	6	13860	0	58000	5	11600	18000	6	3000	0	0	0	0	0	0	0	
18	Bambang Suparno	34650	6	5775	0	36250	5	7250	11250	6	1875	7700	7	1100	11250	8	1406	0	
19	Sukarman	231000	10	23100	0	0	0	0	50000	5	10000	0	0	0	0	0	0	0	
20	Agung	13860	6	2310	0	17400	4	4350	9000	7	1286	0	0	0	0	0	0	0	
21	Santoso	103950	5	20790	10000	43500	7	6214	45000	6	7500	30800	7	4400	0	0	0	0	
22	Harminto	138600	5	27720	0	29000	4	7250	45000	6	7500	0	0	0	0	0	0	0	
23	Wagiman	41580	5	8316	9000	23200	5	4640	9000	5	1800	12320	5	2464	4000	10	400	0	
24	Sumijan	134750	5	26950	0	90625	4	22656	75000	6	12500	0	0	0	0	0	0	0	
25	Lamin	346500	6	57750	0	145000	3	48333	45000	8	5625	61600	2	30800	0	0	0	0	
26	Tukirah	41580	6	6930	0	11600	4	2900	9000	7	1286	6160	5	1232	0	0	0	0	
27	Sarju	55440	6	9240	0	34800	4	8700	36000	7	5143	24640	6	4107	0	0	0	0	
28	Adiyanto	41580	5	8316	4000	11600	5	2320	9000	5	1800	6160	5	1232	0	0	0	0	
29	Pauji	207900	6	34650	0	145000	5	29000	90000	8	11250	30800	8	3850	0	0	0	0	
30	Miarman	55440	5	11088	8000	34800	5	6960	18000	8	2250	12320	5	2464	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>2540230</b>	<b>164</b>	<b>443635,5</b>	<b>109000</b>	<b>37</b>	<b>15233,3</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328875,5</b>	<b>870750</b>	<b>186</b>	<b>137221,43</b>	<b>595980</b>	<b>115</b>	<b>134552</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806,25</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84674,33</b>	<b>5,46667</b>	<b>14787,85</b>	<b>3633,333</b>	<b>6,16667</b>	<b>507,778</b>	<b>44345,833</b>	<b>4,655172</b>	<b>29025</b>	<b>6,642857</b>	<b>4574,0476</b>	<b>19866</b>	<b>5,2272727</b>	<b>4485,06667</b>	<b>508,33333</b>	<b>9</b>	<b>60,2083333</b>	

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.6 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 6 (Ha) (lanjutan)

No.	Alat Siram			Latin-latin			Tangga			Pajak	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)		
	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)			Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatan Nilai (Rp)	Ten. Kerja Upah (Rp)	Bensin (liter)			Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54000	156160	350000	0	769540	680	680000	1799540	1955700	
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61200	93696	83352	0	16884	0	1000	0	100236	193932
3	0	0	0	30000	10	3000	0	0	0	60000	107576	464100	0	274833	50	1000	50000	788933	896510
4	0	0	0	22500	7	3214	0	0	0	24750	52141	156250	0	69695	0	1000	0	225945	278086
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16695	54622	323025	0	274835	23	1000	22500	620360	674982
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21000	43780	99167	0	209087	0	1000	0	308253	352033
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6750	40937	93750	0	34845	0	1000	0	128595	169532
8	0	0	0	36000	8	4500	0	0	0	5184	37879	162000	0	492520	0	1000	0	654520	692399
9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4500	30320	105000	0	384770	15	1000	15000	504770	535090
10	16000	3	5333	18000	10	1800	0	0	0	14400	49128	350000	0	769540	24	1000	24000	1143540	1192668
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15000	63013	329200	0	527210	12	1000	11667	868077	931090
12	0	0	0	45000	6	7500	77000	2,5	30800	27000	90685	375000	0	887400	35	1000	35000	1297400	1388085
13	8000	10	800	0	0	0	0	0	0	6300	15094	40000	30000	102702	0	1000	0	172702	187796
14	45000	6	7500	20000	10	2000	0	0	0	195300	270400	259650	30000	173400	0	1000	0	463050	733450
15	25000	15	1667	8000	1	4000	0	0	0	10800	20719	29500	0	132422	0	1000	0	161922	182641
16	10833	8	1444	0	0	0	0	0	9240	18750	39531	112500	83333	106415	15	1000	15000	317248	356779
17	80000	12	6667	36000	10	3600	61600	2,5	24640	9000	72367	300000	0	864424	30	1000	30000	1194424	1266791
18	0	0	0	11250	10	1125	9625	2,5	3850	33750	56131	81263	0	233295	11	1000	11250	325808	381939
19	30000	15	2000	100000	15	6667	38500	2,5	15400	90000	147167	274080	300000	1625560	50	1000	50000	2249640	2396807
20	0	0	0	9000	10	900	46200	2,5	18480	18000	45326	270000	0	304512	10	1000	10000	584512	629838
21	550000	7	78571	20000	5	4000	0	0	0	36000	159476	142900	0	148500	0	1000	0	291400	450876
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13500	55970	122850	0	824510	15	1000	15000	962360	1018330
23	20000	10	2000	0	0	0	0	0	0	63000	84120	89350	22520	153450	0	1000	0	265320	349440
24	12500	10	1250	0	0	0	38500	2,5	15400	18000	96756	115400	0	38770	6	1000	6250	160420	257176
25	150000	10	15000	0	0	0	0	0	0	54000	211508	185550	115230	379860	0	1000	0	680640	892148
26	40000	3	13333	0	0	0	46200	2,5	18480	18000	62161	276960	0	825132	15	1000	15000	1117092	1179253
27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36000	63190	179940	0	751548	8	1000	8000	939488	1002678
28	20000	6	3333	0	0	0	0	0	0	63000	80801	214400	0	128700	0	1000	0	343100	423901
29	200000	5	40000	0	0	0	0	0	0	45000	163750	56250	60000	534340	0	1000	0	650590	814340
30	40000	8	5000	18000	10	1800	18480	2,5	7392	19800	58087	27000	0	116160	0	1000	0	143160	201247
<b>1247333</b>	<b>127,5</b>	<b>183899,21</b>	<b>373750</b>	<b>112</b>	<b>44105,952</b>	<b>436205</b>	<b>25,0</b>	<b>174482</b>	<b>1058679</b>	<b>2522490,2</b>	<b>5668436,2</b>	<b>641083,3333</b>	<b>12154859</b>	<b>998,66667</b>	<b>30000</b>	<b>998667</b>	<b>19463045,2</b>	<b>21985535,4</b>	
<b>41577,78</b>	<b>4,25</b>	<b>6129,9735</b>	<b>12458,33</b>	<b>8,615385</b>	<b>1470,1984</b>	<b>14540,167</b>	<b>2,5</b>	<b>5816,067</b>	<b>35289,3</b>	<b>84083,007</b>	<b>188947,87</b>	<b>21369,44444</b>	<b>405161,967</b>	<b>33,288889</b>	<b>1000</b>	<b>33288,9</b>	<b>648768,172</b>	<b>732851,179</b>	

Lampiran 10.7 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 7 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																				
		Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang			Alat Siram		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	138600	5	27720	0	174000	5	34800	146700	6	24450	123200	5	24640	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	55440	5	11088	0	46400	5	9280	58680	5	11736	24640	5	4928	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	46200	3	15400	0	38667	2	19333	24450	7	3493	30800	4	7700	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohtman	34650	5	6930	0	29000	3	9667	36675	5	7335	15400	5	3080	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	34650	4	8663	0	29000	2	14500	36675	7	5239	46200	4	11550	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	69300	5	13860	0	19333	5	3867	24450	5	4890	10267	5	2053	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Suparmin	69300	5	13860	0	29000	3	9667	36675	5	7335	30800	5	6160	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	69300	5	11088	0	23200	4	5800	58680	5	11736	24640	6	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	69300	5	13860	0	29000	4	5800	0	0	0	30800	5	6160	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	55440	5	11088	29340	23200	4	5800	29340	6	4890	24640	6	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mutholib	46200	5	9240	0	19333	5	3867	0	0	0	20533	5	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	34650	5	6930	0	43500	4	10875	36675	5	7335	15400	5	3080	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sami	21560	5	4312	0	14500	10	1450	16300	10	1630	6160	5	1232	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	231000	10	23100	97800	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	13860	5	2772	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Paraji	34650	5	6930	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Maroji	83160	6	13860	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	34650	6	5775	0	36250	5	7250	18338	6	3056	7700	7	1100	11250	8	1406	0	0	0	0	0
19	Sukarman	231000	10	23100	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Agung	13860	6	2310	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	103950	5	20790	16300	43500	7	6214	73350	6	12225	30800	7	4400	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Harminto	138600	5	27720	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	41580	5	8316	14670	23200	5	4640	14670	5	2934	12320	5	2464	4000	10	400	20000	10	2000	10	2000
24	Sumijan	134750	5	26950	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	346500	6	57750	0	145000	3	48333	73350	8	9169	61600	2	30800	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tukirah	41580	6	6930	0	11600	4	2900	14670	7	2096	6160	5	1232	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sarju	55440	6	9240	0	34800	4	8700	58680	7	8383	24640	6	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	41580	5	8316	6520	11600	5	2320	14670	5	2934	6160	5	1232	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Paaji	207900	6	34650	0	145000	5	29000	146700	8	18338	30800	8	3850	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Marman	55440	5	11088	13040	34800	5	6960	29340	8	3668	12320	5	2464	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2540230</b>	<b>164</b>	<b>443636</b>	<b>177670</b>	<b>37 24830,33</b>	<b>135 1330375</b>	<b>135 328876</b>	<b>1419323</b>	<b>186 223671</b>	<b>595980</b>	<b>115 134552</b>	<b>15250</b>	<b>18 1806,25</b>	<b>1247333</b>	<b>127,5</b>	<b>183899,2</b>					
<b>Rata-rata</b>		<b>84674,33</b>	<b>5,46667</b>	<b>14787,9</b>	<b>5922,33</b>	<b>6,16667</b>	<b>827,6778</b>	<b>44345,83</b>	<b>4,6552</b>	<b>10962,5</b>	<b>47310,75</b>	<b>6,64286</b>	<b>7455,7</b>	<b>19866</b>	<b>5,2273</b>	<b>4485,07</b>	<b>508,3333</b>	<b>9</b>	<b>60,2083</b>	<b>41577,8</b>	<b>4,25</b>	<b>6129,974</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.7. Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 7 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain			Tangga Umur		Pajak	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)			
	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)			Peny (Rp)	Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatan Nilai (Rp)	Ten. Kerja Upah (Rp)			Bensin (liter)	Biaya Pemasaran Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	0	0	0	77000	2,5	30800	196410	350000	0	769540	680	1000	680000	1799540	1995950	
2	0	0	0	0	0	0	98232	83332	0	16884	0	1000	0	100236	198468	
3	30000	10	3000	87267	2,5	34907	143833	464100	0	274833	50	1000	50000	788933	932766	
4	22500	7	3214	96250	2,5	38500	93476	587185	0	424335	30	1000	30000	1041520	1134996	
5	0	0	0	57750	2,5	23100	79747	323025	0	274835	23	1000	22500	620360	700107	
6	0	0	0	179667	2,5	71867	117537	907433	0	707227	50	1000	50000	1664660	1782197	
7	0	0	0	57750	2,5	23100	66872	329175	0	609985	38	1000	37500	976660	1043532	
8	36000	8	4500	92400	2,5	36960	79375	466680	0	636504	36	1000	36000	1139184	1218559	
9	0	0	0	23100	2,5	9240	39560	105000	0	384770	15	1000	15000	504770	544330	
10	18000	10	1800	77000	2,5	30800	84086	350000	0	769540	24	1000	24000	1143540	1227626	
11	0	0	0	0	2,5	0	32213	329200	0	527210	12	1000	11667	868077	900290	
12	45000	6	7500	0	2,5	0	62720	375000	0	887400	35	1000	35000	1297400	1360120	
13	0	0	0	0	0	0	15724	50000	0	102702	0	1000	0	152702	168426	
14	20000	10	2000	0	0	195300	278905	259650	30000	173400	0	1000	0	463050	741955	
15	8000	1	4000	26180	2,5	10472	31758	132226	0	201560	9	1000	9000	342786	374544	
16	0	0	0	0	2,5	0	30764	112500	83333	106415	15	1000	15000	317248	348012	
17	36000	10	3600	0	2,5	0	49617	300000	0	864424	30	1000	30000	1194424	1244041	
18	11250	10	1125	0	2,5	0	53463	81263	0	233295	11	1000	11250	325808	379270	
19	100000	15	6667	0	2,5	0	138067	274080	300000	1625560	50	1000	50000	2249640	2387707	
20	9000	10	900	0	2,5	0	27656	270000	0	304512	10	1000	10000	584512	612168	
21	20000	5	4000	0	0	0	165461	142900	0	148500	0	1000	0	291400	456861	
22	0	0	0	23100	2,5	9240	69935	122850	0	824510	15	1000	15000	962360	1032295	
23	0	0	0	0	0	0	86199	89350	22520	153450	0	1000	0	265320	351519	
24	0	0	0	0	2,5	0	89231	115400	115230	38770	6	1000	6250	160420	249651	
25	0	0	0	0	0	0	215052	185550	0	379860	0	1000	0	680640	895692	
26	0	0	0	0	2,5	0	44491	276960	0	825132	15	1000	15000	1117092	1161583	
27	0	0	0	30800	2,5	12320	78750	179940	0	751548	8	1000	8000	939488	1018238	
28	0	0	0	0	0	0	82439	214400	0	128700	0	1000	0	343100	425539	
29	0	0	0	38500	2,5	15400	186238	246150	0	1803430	25	1000	25000	2074580	2260818	
30	18000	10	1800	18480	2,5	7392	60345	93336	0	487988	10	1000	10000	591324	651669	
	373750	112	44105,95	885243,33	57,5	354097,3	798152,04	7816704,83	551083,3333	15436819	1196,167	30000	1196167	25000773,8	27798925,9	
	12458,33	8,61538	1470,198	29500,111	2,5	11803,24	35289,3	93271,7347	260556,828	18369,44444	514560,6333	39,87222	1000	39872,22	833359,128	9266630,862

Lampiran 10.8 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 8 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																	
		Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	138600	5	27720	0	174000	5	34800	146700	6	24450	123200	5	24640	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	55440	5	11088	0	46400	5	9280	58680	5	11736	24640	5	4928	0	0	0	0	0
3	Kasmin	46200	3	15400	0	38667	2	19333	24450	7	3493	30800	4	7700	0	0	0	0	0
4	Rohman	34650	5	6930	0	29000	3	9667	36675	5	7335	15400	5	3080	0	0	0	0	0
5	Mukit	34650	4	8663	0	29000	2	14500	36675	7	5239	46200	4	11550	0	0	0	0	0
6	Suparji	69300	5	13860	0	19333	5	3867	24450	5	4890	10267	5	2053	0	0	0	0	0
7	Suparmin	69300	5	13860	0	29000	3	9667	36675	5	7335	30800	5	6160	0	0	0	0	0
8	Bejo	55440	5	11088	0	23200	4	5800	58680	5	11736	24640	6	4107	0	0	0	0	0
9	Nyamin	69300	5	13860	0	29000	5	5800	0	0	0	30800	5	6160	0	0	0	0	0
10	Kadi	55440	5	11088	29340	5	5868	23200	4	5800	29340	6	4890	24640	0	0	0	0	0
11	Mutholib	46200	5	9240	0	19333	5	3867	0	0	0	20533	5	4107	0	0	0	0	0
12	Yahmin	34650	5	6930	0	43500	4	10875	36675	5	7335	15400	5	3080	0	0	0	0	0
13	Serni	21560	5	4312	0	14500	10	14500	16300	10	1630	6160	5	1232	0	0	0	0	0
14	Tulus	231000	10	231000	9780	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	13860	5	2772	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pariji	34650	5	6930	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Maroji	83160	6	13860	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	34650	6	5775	0	36250	5	7250	18338	6	3056	7700	7	1100	11250	8	1406	0	0
19	Sukarman	231000	10	23100	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Agung	13860	6	2310	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	103950	5	20790	16300	43500	7	6214	73350	6	12225	30800	7	4400	0	0	0	0	0
22	Harminto	138600	5	27720	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	41580	5	8316	14670	23200	5	4640	14670	5	2934	12320	5	2464	4000	10	400	0	0
24	Sumijan	134750	5	26950	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	346500	6	57750	0	145000	3	48333	73350	8	9169	61600	2	30800	0	0	0	0	0
26	Tukirah	41580	6	6930	0	11600	4	2900	14670	7	2096	6160	5	1232	0	0	0	0	0
27	Sarju	55440	6	9240	0	34800	4	8700	58680	7	8383	24640	6	4107	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	41580	5	8316	6520	11600	5	2320	14670	5	2934	6160	5	1232	0	0	0	0	0
29	Pa'ji	207900	6	34650	0	145000	5	29000	146700	8	18338	30800	8	3850	0	0	0	0	0
30	Marnan	55440	5	11088	13040	34800	5	6960	29340	8	3668	12320	5	2464	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2540230</b>	<b>164</b>	<b>443635,5</b>	<b>177670</b>	<b>37</b>	<b>24830,3</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328875,5</b>	<b>1419322,5</b>	<b>186</b>	<b>223670,9</b>	<b>594980</b>	<b>115</b>	<b>134552</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806,25</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84674,3</b>	<b>5,5</b>	<b>14787,9</b>	<b>5922,3</b>	<b>6,2</b>	<b>827,7</b>	<b>44345,8</b>	<b>4,7</b>	<b>10962,5</b>	<b>47310,8</b>	<b>6,6</b>	<b>7455,7</b>	<b>19866,0</b>	<b>5,2</b>	<b>4485,1</b>	<b>508,3</b>	<b>9,0</b>	<b>60,2</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.8 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 8 (Ha) (lanjutan)

No.	Alat Siram			Lain-lain			Tangga Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Pajak (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)			Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)									
	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)								Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatan Nilai (Rp)	Ten.Kerja Upah (Rp)	Bensin (liter)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Pemasaran (Rp)			Ten.Kerja (Rp)	Bensin (liter)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)					
																											Umur (th)	Peny (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Umur (th)
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54000	165610	350000	0	769540	680	1000	680000	1799540	1965150									
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61200	98232	83352	0	16884	0	1000	0	100236	198468									
3	0	0	0	30000	10	3000	0	2.5	0	0	0	0	60000	108926	464100	0	274833	50	1000	50000	788933	897860									
4	0	0	0	22500	7	3214	0	2.5	0	0	0	0	24750	54976	587185	0	424335	30	1000	30000	1041520	1096496									
5	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	0	0	0	16695	56647	323025	0	274835	23	1000	22500	620360	677007									
6	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	0	0	0	21000	45670	907433	0	707227	50	1000	50000	1664660	1710330									
7	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	0	0	0	6750	43772	329175	0	609985	38	1000	37500	976660	1020432									
8	0	0	0	36000	8	4500	0	2.5	0	0	0	0	5184	42415	466680	0	636504	36	1000	36000	1139184	1181599									
9	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	0	0	0	4500	30320	105000	0	384770	15	1000	15000	504770	535090									
10	16000	3	5333	18000	10	1800	0	2.5	0	0	0	0	14400	53286	350000	0	769540	24	1000	24000	1143540	1196826									
11	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	0	0	0	15000	32213	329200	0	527210	12	1000	11667	868077	900290									
12	0	0	0	45000	6	7500	0	2.5	0	0	0	0	27000	62720	375000	0	887400	35	1000	35000	1297400*	1360120									
13	8000	10	800	0	0	0	0	2.5	0	0	0	0	6300	15724	40000	46586	102702	0	1000	0	189288	205012									
14	45000	6	7500	20000	10	2000	215000	2.5	86000	195300	364905	912400	18750	21286	132226	0	201560	9	1000	75000	4014680	4379585									
15	25000	15	1667	8000	1	4000	0	2.5	0	10800	21286	30764	18750	21286	132226	0	201560	9	1000	9000	342786	364072									
16	10833	8	1444	0	0	0	0	2.5	0	10800	21286	30764	18750	21286	132226	0	201560	9	1000	15000	317248	348012									
17	80000	12	6667	36000	10	3600	0	2.5	0	9000	49617	300000	9000	49617	300000	0	864424	30	1000	30000	1194424	1244041									
18	0	0	0	11250	10	1125	0	2.5	0	33750	53463	81263	90000	53463	81263	0	233295	11	1000	11250	323808	379270									
19	30000	15	2000	100000	15	6667	0	2.5	0	90000	138067	274080	90000	138067	274080	300000	1625560	50	1000	50000	2249640	2387707									
20	0	0	0	9000	10	900	0	2.5	0	18000	27656	270000	18000	27656	270000	0	304512	10	1000	10000	584512	612168									
21	550000	7	78571	20000	5	4000	43000	2.5	17200	36000	182661	203100	36000	182661	203100	0	662860	38	1000	37500	903460	1086121									
22	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	13500	60695	122850	13500	60695	122850	0	824510	15	1000	15000	962360	1023055									
23	20000	10	2000	0	0	0	0	2.5	17200	63000	103399	272376	63000	103399	272376	0	311256	5	1000	5000	588632	692031									
24	12500	10	1250	0	0	0	0	2.5	0	18000	89231	115400	18000	89231	115400	0	38770	6	1000	6250	160420	249651									
25	150000	10	15000	0	0	0	0	2.5	0	54000	215052	185550	54000	215052	185550	115230	379860	0	1000	0	680640	895692									
26	40000	3	13333	0	0	0	0	2.5	0	18000	44491	0	18000	44491	0	0	825132	15	1000	15000	840132	884623									
27	0	0	0	0	0	0	0	2.5	0	36000	66430	179940	36000	66430	179940	0	751548	8	1000	8000	939488	1005918									
28	20000	6	3333	0	0	86000	2.5	34400	63000	116839	406200	0	63000	116839	406200	0	380424	50	1000	50000	836624	933463									
29	200000	5	40000	0	0	0	0	2.5	0	45000	170838	246150	45000	170838	246150	0	1803430	25	1000	25000	2074580	2245418									
30	40000	8	5000	18000	10	1800	0	2.5	0	19800	52953	93336	19800	52953	93336	0	487988	10	1000	10000	591324	644277									
													1247333,3	127,5	183899,2	373750	112	44106	387000	67,5	154800	1058679	2598854,7	8617520,83	575149,33	19184589	1363,67	30000	1363667	29740925,8	32339780,5
													41577,8	4,3	6130,0	12458,3	8,6	1470,2	12900,0	2,5	5160,0	35289,3	86628,5	287250,7	19171,6	639486,3	45,5	1000,0	45455,6	991364,2	107792,7

Lampiran 10.9 Data Biaya Usaha tani Cengkeh Tahun 9 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																				
		Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang			Alat Siram		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	138600	5	27720	0	174000	5	34800	146700	6	24450	123200	5	24640	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	55440	5	11088	0	46400	5	9280	58680	5	11736	24640	5	4928	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	46200	3	15400	0	38667	2	19333	24450	7	3493	30800	4	7700	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	34650	5	6930	0	29000	3	9667	36675	5	7335	15400	5	3080	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	34650	4	8663	0	29000	2	14500	36675	7	5239	46200	4	11550	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	69300	5	13860	0	19333	5	3867	24450	5	4890	10267	5	2053	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Supermin	69300	5	13860	0	29000	3	9667	36675	5	7335	30800	5	6160	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	55440	5	11088	0	23200	4	5800	58680	5	11736	24640	6	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	69300	5	13860	0	29000	5	5800	0	0	0	30800	5	6160	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	55440	5	11088	29340	5	5868	23200	4	5800	29340	6	4890	6	4107	0	0	0	0	0	0	0
11	Mutholib	46200	5	9240	0	19333	5	3867	0	0	0	20533	5	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	34650	5	6930	0	43500	4	10875	36675	5	7335	15400	5	3080	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	21560	5	4312	0	14500	10	1450	16300	10	1630	6160	5	1232	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	231000	10	23100	97800	10	9780	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	13860	5	2772	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pariaji	34650	5	6930	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Maroji	83160	6	13860	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	34650	6	5775	0	36250	5	7250	18338	6	3056	7700	7	1100	11250	8	1406	0	0	0	0	0
19	Sukarman	231000	10	23100	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Agung	13860	6	2310	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	103950	5	20790	16300	5	3260	43500	7	6214	73350	6	12225	30800	7	4400	0	0	0	0	0	0
22	Harminto	138600	5	27720	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	41580	5	8316	14670	6	2445	23200	5	4640	14670	5	2934	12320	5	2464	4000	10	400	20000	10	2000
24	Sumijan	134750	5	26950	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	346500	6	57750	0	145000	3	48333	73350	8	9169	61600	2	30800	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tukirah	41580	6	6930	0	11600	4	2900	14670	7	2096	6160	5	1232	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sarju	55440	6	9240	0	34800	4	8700	58680	7	8383	24640	6	4107	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	41580	5	8316	6520	5	1304	11600	5	2320	14670	5	2934	6160	5	1232	0	0	0	0	0	0
29	Parji	207900	6	34650	0	145000	5	29000	146700	8	18338	30800	8	3850	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Marman	55440	5	11088	13040	6	2173	34800	5	6960	29340	8	3668	12320	5	2464	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>2540230</b>	<b>164</b>	<b>443636</b>	<b>177670</b>	<b>37</b>	<b>24830</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328876</b>	<b>1419323</b>	<b>186</b>	<b>223671</b>	<b>595980</b>	<b>115</b>	<b>134552</b>	<b>15250</b>	<b>18</b>	<b>1806</b>	<b>1247333</b>	<b>128</b>	<b>183899</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84674,3</b>	<b>5,5</b>	<b>14787,9</b>	<b>5922,3</b>	<b>6,2</b>	<b>827,7</b>	<b>44345,8</b>	<b>4,7</b>	<b>10962,5</b>	<b>47310,8</b>	<b>6,6</b>	<b>7455,7</b>	<b>19866,0</b>	<b>5,2</b>	<b>4485,1</b>	<b>508,3</b>	<b>9,0</b>	<b>60,2</b>	<b>41578</b>	<b>4</b>	<b>6130</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 10.9 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 9 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain			Tangga Umur		Pajak	Total			Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)				
	Harga Umur (th)	Peny (Rp)	Harga Umur (th)	Pajak	Biaya Tetap (Rp)		Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatar Nilai (Rp)	Ten. Kerja Upah (Rp)	Bensin (liter)	Biaya Pemasaran Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatar Nilai (Rp)			Ten. Kerja Upah (Rp)	Bensin (liter)	Biaya Pemasaran Harga (Rp)	Nilai (Rp)
1	0	0	0	2,5	0	54000	165610	350000	0	769540	680	1000	680000	1799540	1965150					
2	0	0	0	2,5	0	61200	98232	83352	0	16884	0	1000	0	100236	198468					
3	30000	10	3000	2,5	0	60000	108926	464100	0	274833	50	1000	50000	788933	897860					
4	22500	7	3214	2,5	0	24750	54976	587185	0	424335	30	1000	30000	1041520	1096496					
5	0	0	0	2,5	0	16695	56647	323025	0	274835	23	1000	22500	620360	677007					
6	0	0	0	2,5	0	21000	45670	907433	0	707227	50	1000	50000	1664660	1710330					
7	0	0	0	2,5	0	6750	43772	329175	0	609985	38	1000	37500	976660	1020432					
8	36000	8	4500	2,5	0	5184	42415	466680	0	636504	36	1000	36000	1139184	1181599					
9	0	0	0	2,5	0	4500	30320	105000	0	384770	15	1000	15000	504770	535090					
10	18000	10	1800	2,5	0	14400	53286	350000	0	769540	24	1000	24000	1143540	1196826					
11	0	0	0	2,5	0	15000	66613	329200	0	527210	12	1000	11667	868077	934690					
12	45000	6	7500	2,5	0	27000	97120	375000	0	887400	35	1000	35000	1297400	1394520					
13	0	0	0	2,5	0	6300	22604	100000	0	126654	2	1000	2000	228654	251258					
14	20000	10	2000	2,5	0	195300	278905	912400	30000	2997280	75	1000	75000	4014680	4293585					
15	8000	1	4000	2,5	0	10800	21286	132226	0	201560	9	1000	9000	342786	364072					
16	0	0	0	2,5	0	18750	41084	112500	83333	106415	15	1000	15000	317248	358332					
17	36000	10	3600	2,5	0	9000	77137	300000	0	864424	30	1000	30000	1194424	1271561					
18	11250	10	1125	2,5	0	33750	57763	81263	0	233295	11	1000	11250	325808	383570					
19	100000	15	6667	2,5	0	90000	155267	274080	300000	1625560	50	1000	50000	2249640	2404907					
20	9000	10	900	2,5	0	18000	48296	270000	0	304512	10	1000	10000	584512	632808					
21	20000	5	4000	2,5	0	36000	165461	203100	0	662860	38	1000	37500	903460	1068921					
22	0	0	0	2,5	0	13500	60695	122850	0	824510	15	1000	15000	962360	1023055					
23	0	0	0	2,5	0	63000	86199	272376	0	311256	5	1000	5000	588632	674831					
24	0	0	0	2,5	0	18000	106431	115400	0	38770	6	1000	6250	160420	266851					
25	0	0	0	2,5	0	54000	215052	185550	115230	379860	0	1000	0	680640	895692					
26	0	0	0	2,5	0	18000	65131	0	0	825132	15	1000	15000	840132	905263					
27	0	0	0	2,5	0	36000	66430	179940	0	751548	8	1000	8000	939488	1005918					
28	0	0	0	2,5	0	63000	82439	406200	0	380424	50	1000	50000	836624	919063					
29	0	0	0	2,5	0	45000	170838	246150	0	1803430	25	1000	25000	2074580	2245418					
30	18000	10	1800	2,5	0	19800	52953	93336	0	487988	10	1000	10000	591324	644277					
	373750	112	44106	83750	70	193500	2637555	8677521	528563	19208541	1366	30000	1365667	29780292	32417847					
	12458,3	8,6	1470,2	16125,0	2,5	6450,0	87918,5	289250,7	17618,8	640284,7	45,5	1000,0	45522,2	992676,4	1080594,9					

Lampiran 10.10. Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 10 (Ha)

No	Nama Responden	Cangkul		Sekop		Sabit		Ganco		Wangkil		Blaya Tetap		Parang Umur (th)	Peny (Rp)		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Umur (th)	Harga (Rp)	Umur (th)			Harga (Rp)	
1	Paiddi	138600	5	27720	0	0	174000	5	34800	146700	6	24450	123200	5	24640	0	
2	Syamsuri	55440	5	11088	0	0	46400	5	9280	58680	5	11736	24640	5	4928	0	
3	Kasmin	46200	3	15400	0	0	38667	2	19333	24450	7	3493	30800	4	7700	0	
4	Rohman	34650	5	6930	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	15400	5	3080	0	
5	Mukit	34650	4	8663	0	0	29000	2	14500	36675	7	5239	46200	4	11550	0	
6	Suparji	69300	5	13860	0	0	19333	5	3867	24450	5	4890	10267	5	2053	0	
7	Suparmin	69300	5	13860	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	30800	5	6160	0	
8	Bejo	55440	5	11088	0	0	23200	4	5800	58680	5	11736	24640	6	4107	0	
9	Nyamin	69300	5	13860	0	0	29000	4	5800	0	0	0	30800	5	6160	0	
10	Kadi	55440	5	11088	29340	5	5868	23200	4	5800	29340	6	4890	24640	6	4107	0
11	Mutholib	46200	5	9240	0	0	19333	5	3867	0	0	0	20533	5	4107	0	
12	Yahmin	34650	5	6930	0	0	43500	4	10875	36675	5	7335	15400	5	3080	0	
13	Sarni	21560	5	4312	0	0	14500	10	1450	16300	10	1630	6160	5	1232	0	
14	Tulus	231000	10	23100	97800	10	9780	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	
15	Slamet Riyadi	13860	5	2772	0	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	
16	Paraji	34650	5	6930	0	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	
17	Miaroji	83160	6	13860	0	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	
18	Bambang Suparno	34650	6	5775	0	0	36250	5	7250	18338	6	3056	7700	7	1100	21375	
19	Sukarman	231000	10	23100	0	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	
20	Agung	13860	6	2310	0	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	
21	Santoso	103950	5	20790	16300	5	3260	43500	7	6214	73350	6	12225	30800	7	4400	0
22	Harminto	138600	5	27720	0	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	
23	Wagiman	41580	5	8316	14670	6	2445	23200	5	4640	14670	5	2934	12320	5	2464	7600
24	Sumijan	134750	5	26950	0	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	
25	Lamin	346500	6	57750	0	0	145000	3	48333	73350	8	9169	61600	2	30800	0	
26	Tukirah	41580	6	6930	0	0	11600	4	2900	14670	7	2096	6160	5	1232	0	
27	Sarju	55440	6	9240	0	0	34800	4	8700	58680	7	8383	24640	6	4107	0	
28	Adiyanto	41580	5	8316	6520	5	1304	11600	5	2320	14670	5	2934	6160	5	1232	0
29	Parji	207900	6	34650	0	0	145000	5	29000	146700	8	18338	30800	8	3850	0	
30	Murman	55440	5	11088	13040	6	2173	34800	5	6960	29340	8	3668	12320	5	2464	0
<b>Jumlah</b>		<b>2540230</b>	<b>164</b>	<b>443635,5</b>	<b>177670</b>	<b>37</b>	<b>24830,3</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328876</b>	<b>1419323</b>	<b>186</b>	<b>223670,9</b>	<b>595980</b>	<b>115</b>	<b>134552</b>	<b>28975</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>84674,33</b>	<b>5,46667</b>	<b>14787,85</b>	<b>5922,333</b>	<b>6,16667</b>	<b>827,678</b>	<b>44345,833</b>	<b>4,655172</b>	<b>10962,5</b>	<b>47310,75</b>	<b>6,64286</b>	<b>7455,698</b>	<b>19866</b>	<b>5,2272727</b>	<b>4485,06667</b>	<b>965,83333</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 10.11 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 11 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																						
		Cangkul			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang							
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)		
1	Paidi	179100	5	35820	0	0	174000	5	34800	146700	6	24450	159200	5	31840	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Syansuri	71640	5	14328	0	0	46400	5	9280	58680	5	11736	31840	5	6368	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kasmin	59700	3	19900	0	0	38667	2	19333	24450	7	3493	39800	4	9950	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Rohman	44775	5	8955	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	19900	5	3980	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Mukit	44775	4	11194	0	0	29000	2	14500	36675	7	5239	59700	4	14925	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Suparji	89550	5	17910	0	0	19333	5	3867	24450	5	4890	13267	5	2653	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Suparmin	89550	5	17910	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	39800	5	7960	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Bejo	71640	5	14328	0	0	23200	4	5800	58680	5	11736	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Nyamin	89550	5	17910	0	0	29000	5	5800	0	0	0	39800	5	7960	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kadi	71640	5	14328	29340	5	5868	23200	4	5800	29340	6	4890	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0	
11	Mutholib	59700	5	11940	0	0	19333	5	3867	0	0	0	26533	5	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Yahmin	44775	5	8955	0	0	43500	4	10875	36675	5	7335	19900	5	3980	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Sarni	27860	5	5572	0	0	14500	10	1450	16300	10	1630	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Tulus	298500	10	29850	97800	10	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Slamet Riyadi	17910	5	3582	0	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Paraji	44775	5	8955	0	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Maroji	107460	6	17910	0	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Bambang Suparno	44775	6	7463	0	0	36250	5	7250	18338	6	3056	9950	7	1421	21375	8	2672	0	0	0	0	0	
19	Sukarman	298500	10	29850	0	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Agung	17910	6	2985	0	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Santos0	134325	5	26865	16300	5	3260	43500	7	6214	73350	6	12225	39800	7	5686	0	0	0	0	0	0	0	
22	Harminto	179100	5	35820	0	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Wagiman	53730	5	10746	14670	6	2445	23200	5	4640	14670	5	2934	15920	5	3184	7600	10	760	0	0	0	0	
24	Sumijan	174125	5	34825	0	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Lamin	447750	6	74625	0	0	145000	3	48333	73350	8	9169	79600	2	39800	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Tukirah	53730	6	8955	0	0	11600	4	2900	14670	7	2096	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Sarju	71640	6	11940	0	0	34800	4	8700	58680	7	8383	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Adiyanto	53730	5	10746	6520	5	1304	11600	5	2320	14670	5	2934	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0	
29	Paaji	268650	6	44775	0	0	145000	5	29000	146700	8	18338	39800	8	4975	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Marman	71640	5	14328	13040	6	2173	34800	5	6960	29340	8	3668	15920	5	3184	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>3282505</b>	<b>164</b>	<b>573269,3</b>	<b>177670</b>	<b>37</b>	<b>24830</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328875,5</b>	<b>1419323</b>	<b>186</b>	<b>223670,93</b>	<b>770130</b>	<b>115</b>	<b>173869,14</b>	<b>28975</b>	<b>18</b>	<b>3431,875</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>109416,83</b>	<b>5,46667</b>	<b>19108,98</b>	<b>5922,333</b>	<b>6,1667</b>	<b>827,68</b>	<b>44345,833</b>	<b>4,655172</b>	<b>10962,52</b>	<b>47310,75</b>	<b>6,642857</b>	<b>7455,6976</b>	<b>25671</b>	<b>5,22727</b>	<b>5795,6381</b>	<b>28975</b>	<b>9</b>	<b>114,3958</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.11 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 11 (Ha) (lanjutan)

No.	Alat Siram		Lain-lain		Tangga		Pajak		Total		Biaya Variabel			Biaya Pemasaran			Total																				
	Harga	Umur	Harga	Umur	Harga	Umur	Pajak	Biaya	Tetap	Pupuk	Obat-obatan	Ten.Kerja	Bensin	Harga	Nilai	Total	Biaya	Biaya																			
	(Rp)	(th)	(Rp)	(th)	(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(liter)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)																		
1	0	0	0	0	0	0	0	99500	2,5	39800	60000	226710	330000	0	769540	680	1500	1020000	2132540	2366250																	
2	0	0	0	0	0	0	0	99500	2,5	39800	68000	149512	428600	0	233756	44	1500	66000	748356	897868																	
3	0	0	57000	10	57000	2,5	45107	66667	112767	45107	66667	170150	464100	0	274833	50	1500	75000	813933	984083																	
4	0	0	42750	7	6107	2,5	49750	27500	113294	587185	0	113294	587185	0	424335	30	1500	45000	1056520	1169814																	
5	0	0	0	0	0	0	0	74625	2,5	29850	18550	94258	323025	0	274835	23	1500	33750	631610	725868																	
6	0	0	0	0	0	0	0	232167	2,5	92867	23333	145520	907433	0	707227	50	1500	75000	1689660	1835180																	
7	0	0	0	0	0	0	0	74625	2,5	29850	7500	80222	329175	0	609985	38	1500	56250	995410	1075632																	
8	0	0	68400	8	8550	119400	2,5	47760	5760	99241	466680	0	636504	0	636504	36	1500	54000	1157184	1256425																	
9	0	0	0	0	0	0	0	29850	2,5	11940	5000	48610	105000	0	384770	15	1500	22500	512270	560880																	
10	30400	3	10133	34200	10	3420	39800	16000	105546	350000	0	105546	350000	0	769540	24	1500	36000	1155540	1261086																	
11	0	0	0	0	0	0	0	99500	2,5	39800	16667	77580	329200	0	527210	12	1500	17500	873910	951490																	
12	0	0	85500	6	14250	99500	2,5	39800	115195	375000	0	115195	375000	0	887400	35	1500	52500	1314900	1430095																	
13	15200	10	1520	0	0	19900	2,5	7960	26724	0	7000	26724	0	126654	2	1500	3000	129654	156378																		
14	85500	6	14250	38000	10	38000	248750	2,5	99500	217000	415405	912400	0	2997280	75	1500	112500	4052180	4467285																		
15	47500	15	3167	15200	1	4000	33830	12000	38328	132226	0	38328	132226	0	201560	9	1500	13500	347286	385614																	
16	20583	8	2744	0	0	29850	2,5	11940	48112	112500	83333	112500	0	106415	15	1500	22500	324748	372860																		
17	152000	12	12667	68400	10	68400	79600	2,5	95747	300000	0	95747	300000	0	864424	30	1500	45000	1209424	1305171																	
18	0	0	0	21375	10	2138	12438	2,5	66475	81263	37500	66475	81263	0	233295	11	1500	16875	331433	397907																	
19	57000	15	3800	190000	15	12667	49750	2,5	182517	274080	300000	182517	274080	0	1625560	50	1500	75000	2274640	2457157																	
20	0	0	17100	0	0	59700	2,5	23880	55021	270000	0	55021	270000	0	304512	10	1500	15000	589512	644533																	
21	1045000	7	149286	38000	5	7600	49750	2,5	271036	203100	0	271036	203100	0	662860	38	1500	56250	922210	1193246																	
22	0	0	0	0	0	29850	2,5	11940	82235	122850	0	82235	122850	0	824510	15	1500	22500	969860	1052095																	
23	38000	10	3800	0	0	49750	2,5	19900	118409	272376	140368	118409	272376	0	311256	5	1500	7500	731500	849909																	
24	23750	10	2375	0	0	49750	2,5	19900	120131	115400	0	120131	115400	0	38770	6	1500	9375	163545	283676																	
25	285000	10	28500	0	0	149250	2,5	59700	320127	468750	0	320127	468750	0	1903180	25	1500	37500	2409430	2729557																	
26	76000	3	25333	0	0	59700	2,5	23880	84756	0	20000	84756	0	825132	15	1500	22500	847632	932388																		
27	0	0	0	0	0	39800	2,5	15920	90250	179940	0	90250	179940	0	751548	8	1500	12000	943488	1033738																	
28	38000	6	6333	0	0	99500	2,5	39800	135029	406200	0	135029	406200	0	380424	50	1500	75000	861624	996653																	
29	380000	5	76000	0	0	49750	2,5	19900	242988	246150	0	242988	246150	0	1803430	25	1500	37500	2087080	2330068																	
30	76000	8	9500	34200	10	3420	23880	2,5	74785	93336	0	74785	93336	0	487988	10	1500	15000	596324	671109																	
2369933		127,5		349408,5		710125		112		80201,3		2400105,8		75,0		960042,3		1176310		3893909,2		9205968,8		553701,3333		20968733		1434,667		45000		2152000		37880403,17		36774312,37	
78997,8		4,25		11646,95		23670,833		8,61538		2673,38		80003,528		2,5		32001,41		39210,33		129796,9733		306865,63		184456,71111		698957,7667		47,82222		1500		71733,33		1096013,439		1225810,412	

Lampiran 10.12 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 12 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																	
		Cangkuk			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	179100	5	35820	0	0	174000	5	34800	146700	6	24450	159200	5	31840	0	0	0	
2	Syamsuri	71640	5	14328	0	0	46400	5	9280	58680	5	11736	31840	5	6368	0	0	0	
3	Kasmin	59700	3	19900	0	0	38667	2	19333	24450	7	3493	39800	4	9950	0	0	0	
4	Rohman	44775	5	8955	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	19900	5	3980	0	0	0	
5	Mukit	44775	4	11194	0	0	29000	2	14500	36675	7	5239	59700	4	14925	0	0	0	
6	Suparji	89550	5	17910	0	0	19333	5	3867	24450	5	4890	13267	5	2653	0	0	0	
7	Suparmin	89550	5	17910	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	39800	5	7960	0	0	0	
8	Bejo	89550	5	14328	0	0	23200	4	5800	58680	5	11736	31840	6	5307	0	0	0	
9	Nyamin	89550	5	17910	0	0	29000	5	5800	0	0	0	39800	6	5307	0	0	0	
10	Kadi	71640	5	14328	29340	5	5868	23200	4	5800	29340	6	4890	31840	6	5307	0	0	
11	Mutholib	59700	5	11940	0	0	19333	5	3867	0	0	0	26333	5	5307	0	0	0	
12	Yahmin	44775	5	8955	0	0	43500	4	10875	36675	5	7335	19900	5	3980	0	0	0	
13	Sarni	27860	5	5572	0	0	14500	10	1450	16300	10	1630	7960	5	1592	0	0	0	
14	Tulus	298500	10	29850	97800	10	9780	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	0	0	
15	Slamet Riyadi	17910	5	3582	0	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	0	0	
16	Paraji	44775	5	8955	0	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	0	0	
17	Maroji	107460	6	17910	0	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	0	0	
18	Bambang Suparno	44775	6	7463	0	0	36250	5	7250	18338	6	3056	9950	7	1421	21375	8	2672	
19	Sukarman	298500	10	29850	0	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	0	0	
20	Agung	17910	6	2985	0	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	0	0	
21	Santoso	134325	5	26865	16300	5	3260	43500	7	6214	73350	6	12225	39800	7	5686	0	0	
22	Harminto	179100	5	35820	0	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	0	0	
23	Wagiman	53730	5	10746	14670	6	2445	23200	5	4640	14670	5	2934	15920	5	3184	7600	10	
24	Sumijan	174125	5	34825	0	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	0	0	
25	Lamin	447750	6	74625	0	0	145000	3	48333	73350	8	9169	79600	2	39800	0	0	0	
26	Tukirah	53730	6	8955	0	0	11600	4	2900	14670	7	2096	7960	5	1592	0	0	0	
27	Sarju	71640	6	11940	0	0	34800	4	8700	58680	7	8383	31840	6	5307	0	0	0	
28	Adiyanto	53730	5	10746	6520	5	1304	11600	5	2934	14670	5	2934	7960	5	1592	0	0	
29	Parji	268650	6	44775	0	0	145000	5	29000	146700	8	18338	39800	8	4975	0	0	0	
30	Marmar	71640	5	14328	13040	6	2173	34800	5	6960	29340	8	3668	15920	5	3184	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>3282505</b>	<b>164</b>	<b>573269,3</b>	<b>177670</b>	<b>37</b>	<b>24830,33</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328875,54</b>	<b>1419322,5</b>	<b>186</b>	<b>223670,9</b>	<b>770130</b>	<b>115</b>	<b>173869,14</b>	<b>28975</b>	<b>18</b>	<b>3431,875</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>109416,83</b>	<b>5,46667</b>	<b>19108,98</b>	<b>5922,33</b>	<b>6,16667</b>	<b>827,6778</b>	<b>44345,833</b>	<b>4,655172</b>	<b>10962,518</b>	<b>47310,75</b>	<b>6,642857</b>	<b>7455,698</b>	<b>25671</b>	<b>5,22727</b>	<b>5795,6381</b>	<b>965,83333</b>	<b>9</b>	<b>114,3958</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 10.13 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 13 (Ha)

No	Nama Responden	Cangkud			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkal			Blaya Tetap		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
1	Paidi	179100	5	35820	0	0	174000	5	34800	146700	6	24450	159200	5	31840	0	0	0	
2	Syamsuri	71640	5	14328	0	0	46400	5	9280	58680	5	11736	31840	5	6368	0	0	0	
3	Kasmin	59700	3	19900	0	0	38667	2	19333	24450	7	3493	39800	4	9950	0	0	0	
4	Rohman	44775	5	8955	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	19900	5	3980	0	0	0	
5	Mukit	44775	4	11194	0	0	29000	2	14500	36675	7	5239	59700	4	14925	0	0	0	
6	Suparji	89550	5	17910	0	0	19333	5	3867	24450	5	4890	13267	5	2653	0	0	0	
7	Suparmin	89550	5	17910	0	0	29000	3	9667	36675	5	7335	39800	5	7960	0	0	0	
8	Bejo	71640	5	14328	0	0	23200	4	5800	58680	5	11736	31840	6	5307	0	0	0	
9	Nyamin	89550	5	17910	0	0	29000	4	5800	0	0	0	39800	5	7960	0	0	0	
10	Kadi	71640	5	14328	39060	5	7812	23200	4	5800	29340	6	4890	31840	6	5307	0	0	
11	Murtholib	59700	5	11940	0	0	19333	5	3867	0	0	0	26533	5	5307	0	0	0	
12	Yahmin	44775	5	8955	0	0	43500	4	10875	36675	5	7335	19900	5	3980	0	0	0	
13	Sarni	27860	5	5572	0	0	14500	10	1450	16300	10	1630	7960	5	1592	0	0	0	
14	Tulus	298500	10	29850	130200	10	13020	116000	4	29000	122250	10	12225	0	0	0	0	0	
15	Slamet Riyadi	17910	5	3582	0	0	5800	10	580	14670	10	1467	0	0	0	0	0	0	
16	Pariaji	44775	5	8955	0	0	9667	4	2417	12225	10	1223	0	0	0	0	0	0	
17	Maroji	107460	6	17910	0	0	58000	5	11600	29340	6	4890	0	0	0	0	0	0	
18	Bambang Suparno	44775	6	7463	0	0	36250	5	7250	18338	6	3056	9950	7	1421	21375	8	2672	
19	Sukarman	298500	10	29850	0	0	0	0	0	81500	5	16300	0	0	0	0	0	0	
20	Agung	17910	6	2985	0	0	17400	4	4350	14670	7	2096	0	0	0	0	0	0	
21	Santoso	134325	5	26865	21700	5	4340	43500	7	6214	73350	6	12225	39800	7	5686	0	0	
22	Harninto	179100	5	35820	0	0	29000	4	7250	73350	6	12225	0	0	0	0	0	0	
23	Wagiman	53730	5	10746	19530	6	3255	23200	5	4640	14670	5	2934	15920	5	3184	7600	10	
24	Sumijan	174125	5	34825	0	0	90625	4	22656	122250	6	20375	0	0	0	0	0	0	
25	Lamin	447750	6	74625	0	0	145000	3	48333	73350	8	9169	79600	2	39800	0	0	0	
26	Tukirah	53730	6	8955	0	0	11600	4	2900	14670	7	2096	7960	5	1592	0	0	0	
27	Sarju	71640	6	11940	0	0	34800	4	8700	58680	7	8383	31840	6	5307	0	0	0	
28	Adiyanto	53730	5	10746	8680	5	1736	11600	5	2320	14670	5	2934	7960	5	1592	0	0	
29	Parji	268650	6	44775	0	0	145000	5	29000	146700	8	18338	39800	8	4975	0	0	0	
30	Marnan	71640	5	14328	17360	6	2893	34800	5	6960	29340	8	3668	15920	5	3184	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>3287505</b>	<b>164</b>	<b>573269,3</b>	<b>236530</b>	<b>37</b>	<b>33056,33</b>	<b>1330375</b>	<b>135</b>	<b>328876</b>	<b>1419322,5</b>	<b>186</b>	<b>223670,9</b>	<b>770130</b>	<b>115</b>	<b>173869,1</b>	<b>28975</b>	<b>18</b>	<b>3431,875</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>109416,83</b>	<b>5,46667</b>	<b>19108,98</b>	<b>7884,333</b>	<b>6,16667</b>	<b>1101,878</b>	<b>44345,83</b>	<b>4,6551724</b>	<b>10962,5</b>	<b>47310,75</b>	<b>6,642857</b>	<b>7455,698</b>	<b>25671</b>	<b>5,2272727</b>	<b>5795,638</b>	<b>965,8333</b>	<b>9</b>	<b>114,395833</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 10.13 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 13 (Ha) (lanjutan)

No.	Alat Siram			Lain-lain			Tangga			Pajak	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)												
	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)			Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatan Nilai (Rp)	Ten. Kerja Upah (Rp)	Besain (liter)			Biaya Pemasaran Harga (Rp)	Nilai (Rp)										
1	0	0	0	0	0	0	108500	2,5	43400	60000	230310	350000	0	769540	680	1500	1020000	2139540	2369850										
2	0	0	0	0	0	0	108500	2,5	43400	68000	153112	428600	0	253756	44	1500	66000	748356	901468										
3	0	0	0	57000	10	49187	122967	2,5	49187	66667	174230	464100	0	274833	50	1500	75000	813933	988163										
4	0	0	0	42750	7	6107	135625	2,5	54250	27500	117794	587185	0	424335	30	1500	45000	1056520	1174314										
5	0	0	0	0	0	0	81375	2,5	32550	18550	96958	323025	0	274835	23	1500	33750	631610	728568										
6	0	0	0	0	0	0	253167	2,5	101267	23333	153920	907433	0	707227	50	1500	75000	1689660	1843580										
7	0	0	0	0	0	0	81375	2,5	32550	7500	82922	329175	0	609985	38	1500	56250	993410	1078332										
8	0	0	0	68400	8	8550	130200	2,5	52080	5760	103561	466680	0	636504	36	1500	54000	1157184	1260745										
9	0	0	0	0	0	0	32550	2,5	13020	5000	49690	105000	0	384770	15	1500	22500	512270	561960										
10	30400	3	10133	34200	10	3420	108500	2,5	43400	16000	111090	350000	0	769540	24	1500	36000	1155540	1266630										
11	0	0	0	0	0	0	108500	2,5	43400	16667	81180	329200	0	527210	12	1500	17500	873910	955090										
12	0	0	0	85500	6	14250	108500	2,5	43400	30000	118795	375000	0	887400	35	1500	52500	1314900	1433695										
13	15200	10	1520	0	0	0	21700	2,5	8680	7000	27444	0	0	126654	2	1500	3000	129654	157098										
14	85500	6	14250	38000	10	3800	271250	2,5	108500	217000	427645	912400	30000	2997280	75	1500	112500	4052180	4479825										
15	47500	15	3167	15200	1	4000	36890	2,5	14756	12000	39552	132226	0	201560	9	1500	13500	347286	386838										
16	20583	8	2744	0	0	0	32550	2,5	13020	20833	49192	112500	83333	106415	15	1500	22500	324748	373940										
17	152000	12	12667	68400	10	6840	86800	2,5	34720	10000	98627	300000	0	864424	30	1500	45000	1209424	1308051										
18	0	0	0	21375	10	2138	13563	2,5	5425	37500	66925	81263	0	233295	11	1500	16875	331433	398357										
19	57000	15	3800	190000	15	12667	54250	2,5	21700	100000	184317	274080	300000	1625560	50	1500	75000	2274640	2458957										
20	0	0	0	17100	10	1710	65100	2,5	26040	20000	57181	270000	0	304512	10	1500	15000	589512	646693										
21	1045000	7	149286	38000	5	7600	54250	2,5	21700	40000	273916	203100	0	662860	38	1500	56250	922210	1196126										
22	0	0	0	0	0	0	32550	2,5	13020	15000	83315	122850	0	824510	15	1500	22500	969860	1053175										
23	38000	10	3800	0	0	0	54250	2,5	21700	70000	121019	272376	140368	311256	5	1500	7500	731500	852519										
24	23750	10	2375	0	0	0	54250	2,5	21700	20000	121931	115400	0	38770	6	1500	9375	163545	285476										
25	285000	10	28500	0	0	0	162750	2,5	65100	60000	325527	468750	0	1903180	25	1500	37500	2409430	2734957										
26	76000	3	25333	0	0	0	65100	2,5	26040	20000	86916	0	0	825132	15	1500	22500	847632	934548										
27	0	0	0	0	0	0	43400	2,5	17360	40000	179940	179940	0	751548	8	1500	12000	943488	1035178										
28	38000	6	6333	0	0	0	108500	2,5	43400	70000	139061	406200	0	380424	50	1500	75000	861624	1000685										
29	380000	5	76000	0	0	0	54250	2,5	21700	50000	244788	246150	0	1803430	25	1500	37500	2087080	2331868										
30	76000	8	9500	34200	10	3420	26040	2,5	10416	22000	76369	93336	0	487988	10	1500	15000	596324	672693										
											2369933	127,5	349408	710125	112	80201,3	2617201	75,0	1046880,3	1176310	3988973,2	9205968,8	553701,33333	20968733	1434,667	45000	2152000	32880403,17	36869376,37
											78997,78	4,25	11646,9	23670,8	8,615385	2673,38	87240,03	2,5	34896,011	39210,33	132965,773	306865,63	18456,71111	698957,7667	47,82222	1500	71733,333	1096013,439	1228979,212

Lampiran 10.14 Data Biaya Usaha tani Cengkeh Tahun 14 (Ha)

No	Nama Responden	Cangkuk			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkal			Blaya Tetap			Parang		
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)
		(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(th)	(Rp)	(Rp)	(th)	(Rp)
1	Paidi	179100	5	35820	0	271200	0	54240	5	203400	6	33900	159200	5	31840	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	71640	5	14328	0	72320	0	14464	5	81360	5	16272	31840	5	6368	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	59700	3	19900	0	60267	0	30133	2	33900	7	4843	39800	4	9950	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	44775	5	8955	0	45200	0	15067	3	50850	5	10170	19900	5	3980	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukit	44775	4	11194	0	45200	0	22600	2	50850	7	7264	59700	4	14925	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	89550	5	17910	0	30133	0	6027	5	33900	5	6780	13267	5	2653	0	0	0	0	0	0	0
7	Suparmin	89550	5	17910	0	45200	0	15067	3	50850	5	10170	39800	5	7960	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	71640	5	14328	0	36160	0	9040	4	81360	5	16272	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamin	89550	5	17910	0	45200	0	9040	5	40680	6	6780	31840	5	7960	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	71640	5	14328	39060	36160	0	9040	4	40680	6	6780	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0
11	Murtholib	59700	5	11940	0	30133	0	6027	5	50850	5	10170	19900	5	3980	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	44775	5	8955	0	67800	0	16950	4	22600	10	2260	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	27860	5	5572	0	22600	0	2260	10	169500	10	16950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	298500	10	29850	130200	180800	0	45200	4	20340	10	2034	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	17910	5	3582	0	9040	0	904	10	16950	10	16950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pariejji	44775	5	8955	0	15067	0	3767	4	40680	6	6780	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Marroji	107460	6	17910	0	90400	0	18080	5	25425	6	4238	9950	7	1421	21375	8	2672	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	44775	6	7463	0	56500	0	11300	5	113000	5	22600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sukarman	298500	10	29850	0	0	0	0	5	20340	7	2906	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Agung	17910	6	2985	0	27120	0	6780	4	20340	7	2906	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	134325	5	26865	21700	67800	0	9686	7	101700	6	16950	39800	7	5686	0	0	0	0	0	0	0
22	Harminto	179100	5	35820	0	45200	0	11300	4	101700	6	16950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	53730	5	10746	19530	36160	0	7232	5	20340	5	4068	15920	5	3184	7600	10	760	0	0	0	0
24	Sumijan	174125	5	34825	0	141250	0	35313	4	169500	6	28250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	447750	6	74625	0	226000	0	75333	3	101700	8	12713	79600	2	39800	0	0	0	0	0	0	0
26	Tukirah	53730	6	8955	0	18080	0	4520	4	20340	7	2906	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0
27	Sarju	71640	6	11940	0	54240	0	13560	4	81360	7	11623	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0
28	Adlyanto	53730	5	10746	8680	18080	0	3616	5	20340	5	4068	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0
29	Parji	268650	6	44775	0	226000	0	45200	5	203400	8	25425	39800	8	4975	0	0	0	0	0	0	0
30	Marman	71640	5	14328	17360	54240	0	10848	5	40680	8	5085	15920	5	3184	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>3282505</b>	<b>164</b>	<b>573269,3</b>	<b>236530</b>	<b>2073550</b>	<b>135</b>	<b>512592,2</b>	<b>1967895</b>	<b>186</b>	<b>310120,43</b>	<b>770130</b>	<b>115</b>	<b>173869,1</b>	<b>28975</b>	<b>18</b>	<b>3431,875</b>					
<b>Rata-rata</b>		<b>109416,83</b>	<b>5,46667</b>	<b>19108,98</b>	<b>7884,33</b>	<b>6,16667</b>	<b>1101,88</b>	<b>69118,3333</b>	<b>4,65517</b>	<b>17086,41</b>	<b>65596,5</b>	<b>6,642857</b>	<b>10337,348</b>	<b>25671</b>	<b>5,227273</b>	<b>5795,638</b>	<b>965,83333</b>					

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.14 Data Biaya Usaha tani Cengkeh Tahun 14 (Ha) (lanjutan)

No.	Alat Siram		Lain-lain		Tangga		Pajak	Total Biaya Tetap (Rp)	Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatan Nilai (Rp)	Biaya Variabel			Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)											
	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)					Umur (th)	Tem. Kerja Upah (Rp)	Bensin (liter)			Harga (Rp)	Nilai (Rp)									
1	0	0	0	0	0	0	108500	2,5	43400	60000	0	769540	680	2000	1360000	2479540	2738740									
2	0	0	0	0	0	0	108500	2,5	43400	68000	0	253756	44	2000	88000	770356	933188									
3	0	0	0	57000	10	57000	122967	2,5	49187	66667	0	274833	50	2000	100000	838933	1025313									
4	0	0	0	42750	7	6107	135625	2,5	54250	27500	0	424335	30	2000	60000	1071520	1197549									
5	0	0	0	0	0	0	81375	2,5	32550	18550	0	274835	23	2000	45000	642860	749943									
6	0	0	0	0	0	0	253167	2,5	101267	23333	0	707227	50	2000	100000	1714660	1872630									
7	0	0	0	0	0	0	81375	2,5	32550	7500	0	609985	38	2000	75000	1014160	1105317									
8	0	0	0	68400	8	8550	130200	2,5	52080	5760	0	636504	36	2000	72000	1175184	1286521									
9	0	0	0	0	0	0	32550	2,5	13020	5000	0	384770	15	2000	30000	519770	572700									
10	30400	3	10133	34200	10	3420	108500	2,5	43400	16000	0	769540	24	2000	48000	1167540	1283760									
11	0	0	0	0	0	0	108500	2,5	43400	16667	0	527210	12	2000	23333	879743	963083									
12	0	0	0	85500	6	14250	108500	2,5	43400	30000	0	887400	35	2000	70000	1352400	1460105									
13	15200	10	1520	0	0	0	21700	2,5	8680	7000	0	126654	2	2000	4000	130654	159538									
14	85500	6	14250	38000	10	3800	271250	2,5	108500	217000	30000	2997280	75	2000	150000	4089680	4538250									
15	47500	15	3167	15200	1	4000	36890	2,5	14756	12000	0	201560	9	2000	18000	351786	392229									
16	20583	8	2744	0	0	0	32550	2,5	13020	20833	83333	106415	15	2000	30000	332248	383263									
17	152000	12	12667	68400	10	6840	86800	2,5	34720	10000	0	864424	30	2000	60000	1224424	1331421									
18	0	0	0	21375	10	2138	13563	2,5	5425	37500	0	233295	11	2000	22500	337058	409213									
19	57000	15	3800	190000	15	12667	54250	2,5	21700	100000	300000	1625560	50	2000	100000	2299640	2490257									
20	0	0	0	17100	10	1710	65100	2,5	26040	20000	0	304512	10	2000	20000	594512	654933									
21	1045000	7	149286	38000	5	7600	54250	2,5	21700	40000	37500	662860	38	2000	75000	978460	1260572									
22	0	0	0	0	0	0	32550	2,5	13020	15000	0	824510	15	2000	30000	977360	1069450									
23	38000	10	3800	0	0	0	54250	2,5	21700	70000	140368	311256	5	2000	10000	734000	858745									
24	23750	10	2375	0	0	0	54250	2,5	21700	20000	0	38770	6	2000	12500	166670	309133									
25	285000	10	28500	0	0	0	162750	2,5	65100	60000	0	1903180	25	2000	50000	2421930	2778001									
26	76000	3	25333	0	0	0	65100	2,5	26040	20000	0	825132	15	2000	30000	855132	944478									
27	0	0	0	0	0	0	43400	2,5	17360	40000	0	751548	8	2000	16000	947488	1047278									
28	38000	6	6333	0	0	0	108500	2,5	43400	70000	0	380424	50	2000	100000	1406624	1548115									
29	380000	5	76000	0	0	0	54250	2,5	21700	50000	144000	1803430	25	2000	50000	2243580	2511655									
30	76000	8	9500	34200	10	3420	26040	2,5	10416	22000	0	487988	10	2000	20000	601324	682998									
								2369933,3	127,5	349408,5	710125	112	80201,3	2617200,8	75,0	1046880,3	1176310	4259139,38	9725968,8	735201,3333	20968753	1434,67	60000	2869333,3	34299236,5	38558375,88
								78997,778	4,25	11646,95	23670,8	8,615385	2673,38	87240,028	2,5	34896,011	39210,333	141971,313	324198,96	24506,71111	698957,7667	47,8222	2000	95644,444	1143307,88	1285279,196

Lampiran 10.15 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 15 (Ha)

No	Nama Responden	Biaya Tetap																										
		Cangkuk			Sekop			Sabit			Ganco			Wangkil			Parang			Alat Siram								
		Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	Peny (Rp)	Harga (Rp)	Umur (th)	
1	Paidi	179100	5	35820	0	0	271200	5	54240	203400	6	33900	159200	5	31840	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Syamsuri	71640	5	14328	0	0	72320	5	14464	81360	5	16272	31840	5	6368	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kasmin	59700	3	19900	0	0	60267	2	30133	33900	7	4843	39800	4	9950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rohman	44775	5	8955	0	0	45200	3	15067	50850	5	10170	19900	5	3980	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mukt	44775	4	11194	0	0	45200	2	22600	50850	7	7264	59700	4	14925	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Suparji	89550	5	17910	0	0	30133	5	6027	33900	5	6780	13267	5	2653	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Suparmin	89550	5	17910	0	0	45200	3	15067	50850	5	10170	39800	5	7960	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Bejo	71640	5	14328	0	0	36160	4	9040	81360	5	16272	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Nyamini	89550	5	17910	0	0	45200	5	9040	0	0	0	39800	5	7960	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kadi	71640	5	14328	39060	5	7812	36160	4	9040	40680	6	6780	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	30400	3	10133	
11	Mutholib	59700	5	11940	0	0	30133	5	6027	0	0	0	26533	5	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Yahmin	44775	5	8955	0	0	67800	4	16950	50850	5	10170	19900	5	3980	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Sarni	27860	5	5572	0	0	22600	10	22600	22600	10	2260	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Tulus	298500	10	29850	130200	10	13020	180800	4	45200	169500	10	16950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Slamet Riyadi	17910	5	3582	0	0	9040	10	904	20340	10	2034	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pariaji	44775	5	8955	0	0	15067	4	3767	16950	10	1695	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Maroji	107460	6	17910	0	0	90400	5	18080	40680	6	6780	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Bambang Suparno	44775	6	7463	0	0	56500	5	11300	25425	6	4238	9950	7	1421	21375	8	2672	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sukarman	298500	10	29850	0	0	0	0	0	113000	5	22600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57000	15	3800	
20	Agung	17910	6	2985	0	0	27120	4	6780	20340	7	2906	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Santoso	134325	5	26865	21700	5	4340	67800	7	9686	101700	6	16950	39800	7	5686	0	0	0	0	0	0	0	0	1045000	7	149286	
22	Harminto	179100	5	35820	0	0	45200	4	11300	101700	6	16950	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wagiman	53730	5	10746	19530	6	3255	36160	5	7232	20340	5	4068	15920	5	3184	7600	10	760	38000	10	3800	0	0	0	0	0	0
24	Sumijan	174125	5	34825	0	0	141250	4	35313	169500	6	28250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Lamin	447750	6	74625	0	0	226000	3	75333	101700	8	12713	79600	2	39800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tukirah	53730	6	8955	0	0	18080	4	4520	20340	7	2906	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Sarju	71640	6	11940	0	0	54240	4	13560	81360	7	11623	31840	6	5307	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Adiyanto	53730	5	10746	8680	5	1736	18080	5	3616	20340	5	4068	7960	5	1592	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pauji	268650	6	44775	0	0	226000	5	45200	203400	8	25425	39800	8	4975	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Miarman	71640	5	14328	17360	6	2893	54240	5	10848	40680	8	5085	15920	5	3184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3282505	164	573269,3	236530	37	33056	2073550	135	512592,2	1967895	186	310120,4	770130	115	173869	28975	18	3431,9	2369933	127,5	349408						
Rata-rata		109416,8	5,4667	19108,98	7884,333	6,167	1101,9	69118,333	4,6552	17086,41	65596,5	6,6429	10337,35	25671	5,2273	5795,6	965,833	9	114,4	78997,78	4,25	11646,9						

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 10.15 Data Biaya Usahatani Cengkeh Tahun 15 (Ha) (lanjutan)

No.	Lain-lain		Tangga Umur		Pajak	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel				Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)			
	Harga (Rp)	Peny (th)	Harga (Rp)	Umur (th)			Pupuk Nilai (Rp)	Obat-obatan Nilai (Rp)	Ten. Kerja Upah (Rp)	Bensin (liter)			Biaya Pemasaran Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	0	0	108500	2,5	43400	259200	350000	0	769540	680	2000	1360000	2479540	2738740	
2	0	0	108500	2,5	43400	162832	428600	0	253756	44	2000	88000	770356	933188	
3	57000	10	122967	2,5	49187	186380	464100	0	274833	50	2000	100000	838933	1025313	
4	42750	7	135625	2,5	54250	126029	587185	0	424335	30	2000	60000	1071520	1197549	
5	0	0	81375	2,5	32550	107083	323025	0	274835	23	2000	45000	642860	749943	
6	0	0	253167	2,5	101267	157970	907433	0	707227	50	2000	100000	1714660	1872630	
7	0	0	81375	2,5	32550	91157	329175	0	609985	38	2000	75000	1014160	1105317	
8	68400	8	130200	2,5	52080	111337	466680	0	636504	36	2000	72000	1175184	1286521	
9	0	0	32550	2,5	13020	52930	105000	0	384770	15	2000	30000	519770	572700	
10	34200	10	108500	2,5	43400	116220	350000	0	769540	24	2000	48000	1167540	1283760	
11	0	0	108500	2,5	43400	83340	329200	0	527210	12	2000	23333	879743	963083	
12	85500	6	108500	2,5	43400	127705	375000	0	887400	35	2000	70000	1332400	1460105	
13	0	0	21700	2,5	8680	28884	0	0	126654	2	2000	4000	130654	159538	
14	38000	10	3800	2,5	108500	448570	912400	30000	2997280	75	2000	150000	4089680	4538250	
15	15200	1	4000	2,5	14736	40443	132226	0	201560	9	2000	18000	351786	392229	
16	0	0	32550	2,5	13020	20833	51014	112500	106415	15	2000	30000	332248	383263	
17	68400	10	86800	2,5	34720	106997	300000	0	864424	30	2000	60000	1224424	1331421	
18	21375	10	2138	2,5	5425	72156	81263	0	233295	11	2000	22500	337058	409213	
19	190000	15	12667	54250	21700	100000	190617	274080	1625560	50	2000	100000	2299640	2490257	
20	17100	10	1710	65100	25	26040	60421	270000	304512	10	2000	20000	594512	654933	
21	38000	5	7600	54250	21700	40000	282112	203100	662860	38	2000	75000	978460	1260572	
22	0	0	32550	2,5	13020	92090	122850	0	824510	15	2000	30000	977360	1069450	
23	0	0	54250	2,5	21700	124745	272376	140368	311256	5	2000	10000	734000	858745	
24	0	0	54250	2,5	21700	142463	115400	0	38770	6	2000	12500	166670	309133	
25	0	0	162750	2,5	65100	356071	468750	0	1903180	25	2000	50000	2421930	2778001	
26	0	0	65100	2,5	26040	89346	0	0	825132	15	2000	30000	855132	944478	
27	0	0	43400	2,5	17360	99790	179940	0	751548	8	2000	16000	947488	1047278	
28	0	0	108500	2,5	43400	141491	926200	0	380424	50	2000	100000	1406624	1548115	
29	0	0	54250	2,5	21700	268075	246150	144000	1803430	25	2000	50000	2243580	2511655	
30	34200	10	3420	26040	2,5	10416	93336	0	487988	10	2000	20000	601324	682998	
<b>710125</b>	<b>112</b>	<b>80201</b>	<b>2617200,8</b>	<b>75,0</b>	<b>1046880</b>	<b>1176310</b>	<b>4259139,4</b>	<b>9725969</b>	<b>735201,3333</b>	<b>20968733</b>	<b>1434,67</b>	<b>60000</b>	<b>2869333,3</b>	<b>34299236,5</b>	<b>38558375,88</b>
<b>23670,8</b>	<b>8,61538</b>	<b>2673,4</b>	<b>87240,028</b>	<b>2,5</b>	<b>34896,01</b>	<b>39210,333</b>	<b>141971,31</b>	<b>324199</b>	<b>24506,71111</b>	<b>698957,667</b>	<b>47,8222</b>	<b>2000</b>	<b>95644,444</b>	<b>1143307,883</b>	<b>1285279,196</b>

**Lampiran 11. Rata-Rata Harga Cengkeh yang diterima Petani di Kabupaten Trenggalek (1988-2002)**

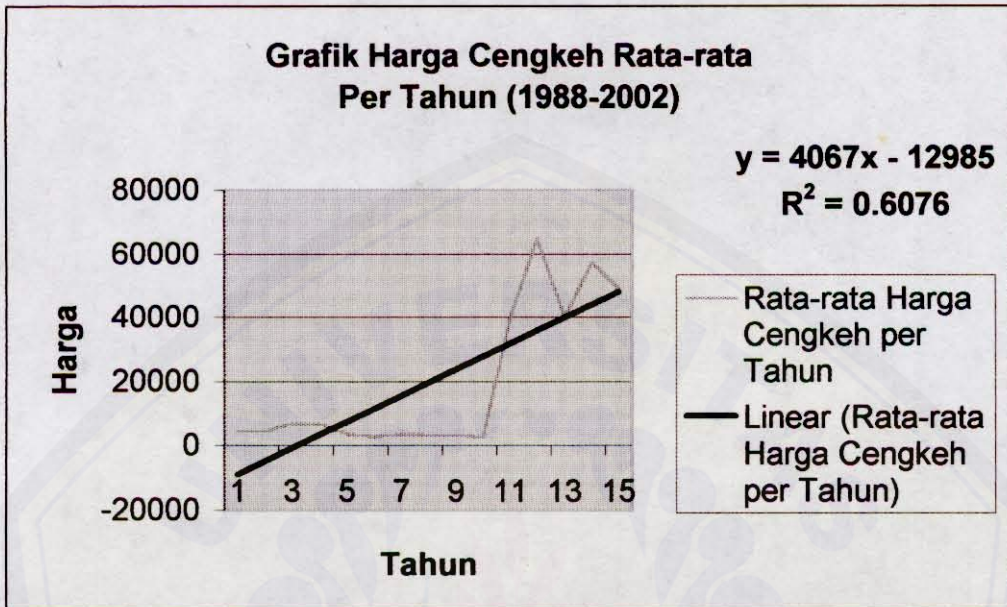
Tahun	Harga		
	Cengkeh (Biji kering/kg)	Gagang (kering/kg)	Daun (kering/kg)
1988	4604.24	1519.40	
1989	4357.76	1438.06	
1990	6842.50	2258.03	
1991	6780.63	2237.61	
1992	3626.73	1196.82	425.00
1993	2743.83	905.46	425.00
1994	3521.59	1162.12	425.00
1995	3230.56	1066.08	425.00
1996	3250.00	1072.50	425.00
1997	2500.00	825.00	425.00
1998	40000.00	13200.00	425.00
1999	65000.00	21450.00	425.00
2000	40000.00	13200.00	425.00
2001	57500.00	18975.00	425.00
2002	49300.00	16269.00	425.00

Sumber: Data Sekunder dan Primer diolah 2003

Keterangan:

Asumsi harga gagang cengkeh kering adalah sepertiga dari harga cengkeh

Lampiran 12. Grafik Trend Harga Cengkeh Rata-rata Per Tahun yang Diterima Petani di Kabupaten Trenggalek (1988-2002)



Sumber : Data Sekunder dan Primer Diolah, 2003

Lampiran 13.1 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 4

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
2	Syamsuri	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
3	Kasmin	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
4	Rohman	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
5	Mukit	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
6	Suparji	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
7	Suparmin	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
8	Bejo	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
9	Nyamin	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
10	Kadi	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
11	Mutholib	50.00	6780.63	339031.50	16.67	2260.21	376701.17	376701.67
12	Yahmin	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
13	Sarni	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
14	Tulus	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
15	Slamet Riyadi	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
16	Pariaji	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
17	Maroji	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
18	Bambang Suparno	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
19	Sukarnan	33.33	6780.63	226021.00	11.11	2260.21	251134.44	251134.44
20	Agung	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
21	Santoso	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
22	Harminto	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
23	Wagiman	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
24	Sunujan	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
25	Lamin	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
26	Tukirah	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
27	Sarju	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
28	Adiyanto	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
29	Parji	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
30	Marnan	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00
<b>Jumlah</b>		<b>83.33</b>	<b>13561.26</b>	<b>565052.50</b>	<b>27.78</b>	<b>4520.42</b>	<b>62783.61</b>	<b>627836.11</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2.78</b>	<b>6780.63</b>	<b>18835.08</b>	<b>0.93</b>	<b>2260.21</b>	<b>2092.79</b>	<b>20927.87</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 13.2 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 5

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	66.67	3626.73	241782.00	22.22	1208.91	26864.67	0.00	0.00	0.00	268646.67
2	Syamsuri	0.00		0.00	0.00		0.00	800.00	425.00	340000.00	340000.00
3	Kasmin	75.56	3626.73	274019.60	25.19	1208.91	30446.62	10.00	425.00	4250.00	308716.22
4	Rohman	0.00		0.00	0.00		0.00	1000.00	425.00	425000.00	425000.00
5	Mukit	50.00	3626.73	181336.50	16.67	1208.91	20148.50	750.00	425.00	318750.00	520235.00
6	Suparji	0.00		0.00	0.00		0.00	250.00	425.00	106250.00	106250.00
7	Suparmin	0.00		0.00	0.00		0.00	450.00	425.00	191250.00	191250.00
8	Bejo	0.00		0.00	0.00		0.00	960.00	425.00	408000.00	408000.00
9	Nyamin	20.00	3626.73	72534.60	6.67	1208.91	8059.40	750.00	425.00	318750.00	399344.00
10	Kadi	66.67	3626.73	241782.00	22.22	1208.91	26864.67	600.00	425.00	255000.00	523646.67
11	Mutholib	100.00	3626.73	362673.00	33.33	1208.91	40297.00	1333.33	425.00	566666.67	969636.67
12	Yahmin	0.00		0.00	0.00		0.00	1250.00	425.00	531250.00	531250.00
13	Sarni	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	Tulus	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15	Slamet Riyadi	0.00		0.00	0.00		0.00	96.00	425.00	40800.00	40800.00
16	Paritaji	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
17	Marji	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Bambang Suparno	0.00		0.00	0.00		0.00	187.50	425.00	79687.50	79687.50
19	Sukarman	83.33	3626.73	302227.50	27.78	1208.91	33580.83	0.00	0.00	0.00	335808.33
20	Agung	0.00		0.00	0.00		0.00	282.00	425.00	119850.00	119850.00
21	Santoso	0.00		0.00	0.00		0.00	2000.00	425.00	850000.00	850000.00
22	Harminto	20.00	3626.73	72534.60	6.67	1208.91	8059.40	900.00	425.00	382500.00	463094.00
23	Wagiman	0.00		0.00	0.00		0.00	500.00	425.00	212500.00	212500.00
24	Sumijan	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	425.00	0.00	0.00
25	Lamin	0.00		0.00	0.00		0.00	2000.00	425.00	850000.00	850000.00
26	Tukirah	0.00		0.00	0.00		0.00	1000.00	425.00	425000.00	425000.00
27	Sarju	26.67	3626.73	96712.80	8.89	1208.91	10745.87	300.00	425.00	127500.00	234958.67
28	Adiwanito	0.00		0.00	0.00		0.00	800.00	425.00	340000.00	340000.00
29	Parji	0.00		0.00	0.00		0.00	1160.00	425.00	493000.00	493000.00
30	Marnan	0.00		0.00	0.00		0.00	636.00	425.00	270300.00	270300.00
<b>Jumlah</b>		<b>509</b>	<b>32641</b>	<b>1845603</b>	<b>170</b>	<b>10880</b>	<b>205067</b>	<b>3906375</b>	<b>10200</b>	<b>7656304</b>	<b>9706974</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>16.96</b>	<b>3626.73</b>	<b>61520.09</b>	<b>5.65</b>	<b>1208.91</b>	<b>6835.57</b>	<b>130212.50</b>	<b>425.00</b>	<b>255210.14</b>	<b>323565.79</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.3 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 6

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	100.00	2743.83	274383.00	33.33	905.46	30182.13	0.00	425.00	0.00	304565.13
2	Syamsuri	0.00		0.00	0.00		0.00	800.00	425.00	340000.00	340000.00
3	Kasmin	113.33	2743.83	310967.40	37.78	905.46	34206.41	10.00	425.00	4250.00	349423.81
4	Rohman	0.00		0.00	0.00		0.00	1000.00	425.00	425000.00	425000.00
5	Mukit	75.00	2743.83	205787.25	25.00	905.46	22636.60	750.00	425.00	318750.00	547173.85
6	Suparji	0.00		0.00	0.00		0.00	250.00	425.00	106250.00	106250.00
7	Suparmin	0.00		0.00	0.00		0.00	450.00	425.00	191250.00	191250.00
8	Bejo	0.00		0.00	0.00		0.00	960.00	425.00	408000.00	408000.00
9	Nyamin	30.00	2743.83	82314.90	10.00	905.46	9054.64	750.00	425.00	318750.00	410119.54
10	Kadi	100.00	2743.83	274383.00	33.33	905.46	30182.13	600.00	425.00	255000.00	559565.13
11	Mutholib	166.67	2743.83	457305.00	55.56	905.46	50303.55	1333.33	425.00	566666.67	1074275.22
12	Yahmin	66.67	2743.83	182922.00	22.22	905.46	20121.42	1250.00	425.00	531250.00	734293.42
13	Sarni	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	425.00	0.00	0.00
14	Tulus	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	425.00	0.00	0.00
15	Slamet Riyadi	0.00		0.00	0.00		0.00	96.00	425.00	40800.00	40800.00
16	Pariaji	20.00	2743.83	54876.60	6.67	905.46	6036.43	0.00	425.00	0.00	60913.03
17	Maroji	53.33	2743.83	146337.60	17.78	905.46	16097.14	0.00	425.00	0.00	162434.74
18	Bambang Suparno	12.50	2743.83	34297.88	4.17	905.46	3772.77	187.50	425.00	79687.50	117758.14
19	Sukarman	116.67	2743.83	320113.50	38.89	905.46	35212.49	0.00	425.00	0.00	355325.99
20	Agung	40.00	2743.83	109753.20	13.33	905.46	12072.85	282.00	425.00	119850.00	241676.05
21	Santoso	0.00		0.00				2000.00	425.00	850000.00	850000.00
22	Harminto	50.00	2743.83	137191.50	16.67	905.46	15091.07	900.00	425.00	382500.00	534782.57
23	Wagiman	0.00		0.00				500.00	425.00	212500.00	212500.00
24	Sumijan	83.33	2743.83	228652.50	27.78	905.46	25151.78	0.00	425.00	0.00	253804.28
25	Lamin	0.00		0.00				2000.00	425.00	850000.00	850000.00
26	Tukirah	40.00	2743.83	109753.20	13.33	905.46	12072.85	1000.00	425.00	425000.00	546826.05
27	Sarju	66.67	2743.83	182922.00	22.22	905.46	20121.42	300.00	425.00	127500.00	330543.42
28	Adiyanto	0.00		0.00				800.00	425.00	340000.00	340000.00
29	Parji	0.00		0.00				1160.00	425.00	493000.00	493000.00
30	Marnan	0.00		0.00				636.00	425.00	270300.00	270300.00
<b>Jumlah</b>		<b>1134</b>	<b>43901</b>	<b>3111961</b>	<b>378</b>	<b>14487</b>	<b>342316</b>	<b>3906375</b>	<b>12750</b>	<b>7656304</b>	<b>11110580</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>37.81</b>	<b>2743.83</b>	<b>103732.02</b>	<b>15.75</b>	<b>905.46</b>	<b>16300.75</b>	<b>130212.50</b>	<b>425.00</b>	<b>255210.14</b>	<b>370352.68</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.4 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 7

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	233.33	3521.59	821704.33	77.78	1162.12	90387.48	0.00	425.00	0.00	912091.81
2	Syamsuri	0.00						800.00	425.00	340000.00	340000.00
3	Kasmin	264.44	3521.59	931264.91	88.15	1162.12	102439.14	10.00	425.00	4250.00	1037954.05
4	Rohman	291.67	3521.59	1027130.42	97.22	1162.12	112984.35	1000.00	425.00	425000.00	1565114.76
5	Mukit	125.00	3521.59	440198.75	41.67	1162.12	48421.86	750.00	425.00	318750.00	807370.61
6	Suparji	194.44	3521.59	684753.61	64.81	1162.12	75322.90	250.00	425.00	106250.00	866326.51
7	Suparmin	50.00	3521.59	176079.50	16.67	1162.12	19368.75	450.00	425.00	191250.00	386698.25
8	Bejo	80.00	3521.59	281727.20	26.67	1162.12	30989.99	960.00	425.00	408000.00	720717.19
9	Nyamin	70.00	3521.59	246511.30	23.33	1162.12	27116.24	750.00	425.00	318750.00	592377.54
10	Kadi	233.33	3521.59	821704.33	77.78	1162.12	90387.48	600.00	425.00	255000.00	1167091.81
11	Mutholib	233.33	3521.59	821704.33	77.78	1162.12	90387.48	1333.33	425.00	566666.67	1478758.48
12	Yahmin	233.33	3521.59	821704.33	77.78	1162.12	90387.48	1250.00	425.00	531250.00	1443341.81
13	Sarni	0.00						0.00	425.00	0.00	0.00
14	Tulus	0.00						0.00	425.00	0.00	0.00
15	Slamet Riyadi	22.67	3521.59	79822.71	7.56	1162.12	8780.50	96.00	425.00	40800.00	129403.20
16	Pariaji	70.00	3521.59	246511.30	23.33	1162.12	27116.24	0.00	425.00	0.00	273627.54
17	Maroji	186.67	3521.59	657363.47	62.22	1162.12	72309.98	0.00	425.00	0.00	729673.45
18	Bambang Suparno	29.17	3521.59	102713.04	9.72	1162.12	11298.43	187.50	425.00	79687.50	193698.98
19	Sukarman	166.67	3521.59	586931.67	55.56	1162.12	64562.48	0.00	425.00	0.00	651494.15
20	Agung	100.00	3521.59	352159.00	33.33	1162.12	38737.49	282.00	425.00	119850.00	510746.49
21	Santoso	0.00						2000.00	425.00	850000.00	850000.00
22	Harminto	100.00	3521.59	352159.00	33.33	1162.12	38737.49	900.00	425.00	382500.00	773396.49
23	Wagiman	0.00						500.00	425.00	212500.00	212500.00
24	Sumijan	166.67	3521.59	586931.67	55.56	1162.12	64562.48	0.00	425.00	0.00	651494.15
25	Lamin	0.00						2000.00	425.00	850000.00	850000.00
26	Tukirah	140.00	3521.59	493022.60	46.67	1162.12	54232.49	1000.00	425.00	425000.00	972255.09
27	Sarju	133.33	3521.59	469545.33	44.44	1162.12	51649.99	300.00	425.00	127500.00	648695.32
28	Adiyanto	0.00						800.00	425.00	340000.00	340000.00
29	Parji	33.33	3521.59	117386.33	11.11	1162.12	12912.50	1160.00	425.00	493000.00	623298.83
30	Marmar	16.00	3521.59	56345.44	5.33	1162.12	6198.00	636.00	425.00	270300.00	332843.44
<b>Jumlah</b>		<b>3173</b>	<b>80997</b>	<b>11175375</b>	<b>1058</b>	<b>26729</b>	<b>1229291</b>	<b>3906375</b>	<b>12750</b>	<b>7656304</b>	<b>20060970</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>105.78</b>	<b>3521.59</b>	<b>485885.85</b>	<b>45.99</b>	<b>1162.12</b>	<b>53447.44</b>	<b>130212.50</b>	<b>425.00</b>	<b>255210.14</b>	<b>668699.00</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.5 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 8

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	333.33	3230.56	1076853.33	111.11	1066.08	118453.87	0.00	425.00	0.00	1195307.20
2	Syamsuri	0.00			0.00		0.00	800.00	425.00	340000.00	340000.00
3	Kasmin	377.78	3230.56	1220433.78	125.93	1066.08	134247.72	10.00	425.00	4250.00	1358931.49
4	Rohman	416.67	3230.56	1346066.67	138.89	1066.08	148067.33	1000.00	425.00	425000.00	1919134.00
5	Mukit	175.00	3230.56	565348.00	58.33	1066.08	62188.28	750.00	425.00	318750.00	946286.28
6	Suparji	544.44	3230.56	1758860.44	181.48	1066.08	193474.65	250.00	425.00	106250.00	2058585.09
7	Suparmin	175.00	3230.56	565348.00	58.33	1066.08	62188.28	450.00	425.00	191250.00	818786.28
8	Bejo	280.00	3230.56	904556.80	93.33	1066.08	99501.25	960.00	425.00	408000.00	1412058.05
9	Nyamin	100.00	3230.56	323056.00	33.33	1066.08	35536.16	750.00	425.00	318750.00	677342.16
10	Kadi	333.33	3230.56	1076853.33	111.11	1066.08	118453.87	600.00	425.00	255000.00	1450307.20
11	Mutholib	333.33	3230.56	1076853.33	111.11	1066.08	118453.87	1333.33	425.00	566666.67	1761973.87
12	Yahmin	333.33	3230.56	1076853.33	111.11	1066.08	118453.87	1250.00	425.00	531250.00	1726557.20
13	Sarni	0.00		0.00	0.00		0.00	0.00	425.00	0.00	0.00
14	Tulus	416.67	3230.56	1346066.67	138.89	1066.08	148067.33	0.00	425.00	0.00	1494134.00
15	Slamet Riyadi	79.33	3230.56	256291.09	26.44	1066.08	28192.02	96.00	425.00	40800.00	325283.11
16	Paraji	100.00	3230.56	323056.00	33.33	1066.08	35536.16	0.00	425.00	0.00	358592.16
17	Maroji	266.67	3230.56	861482.67	88.89	1066.08	94763.09	0.00	425.00	0.00	956245.76
18	Bambang Suparno	41.67	3230.56	134606.67	13.89	1066.08	14806.73	187.50	425.00	79687.50	229100.90
19	Sukarnan	250.00	3230.56	807640.00	83.33	1066.08	88840.40	0.00	425.00	0.00	896480.40
20	Agung	200.00	3230.56	646112.00	66.67	1066.08	71072.32	282.00	425.00	119850.00	837034.32
21	Santoso	33.33	3230.56	107685.33	11.11	1066.08	11845.39	2000.00	425.00	850000.00	969530.72
22	Harminto	150.00	3230.56	484584.00	50.00	1066.08	53304.24	900.00	425.00	382500.00	920388.24
23	Wagiman	33.33	3230.56	107685.33	11.11	1066.08	11845.39	500.00	425.00	212500.00	332030.72
24	Sumijan	250.00	3230.56	807640.00	83.33	1066.08	88840.40	0.00	425.00	0.00	896480.40
25	Lamin	0.00		0.00	0.00		0.00	2000.00	425.00	850000.00	850000.00
26	Tukirah	200.00	3230.56	646112.00	66.67	1066.08	71072.32	1000.00	425.00	425000.00	1142184.32
27	Sarju	200.00	3230.56	646112.00	66.67	1066.08	71072.32	300.00	425.00	127500.00	844684.32
28	Adiyanto	66.67	3230.56	215370.67	22.22	1066.08	23690.77	800.00	425.00	340000.00	579061.44
29	Parji	83.33	3230.56	269213.33	27.78	1066.08	29613.47	1160.00	425.00	493000.00	791826.80
30	Marnan	40.00	3230.56	129222.40	13.33	1066.08	14214.46	636.00	425.00	270300.00	413736.86
<b>Jumlah</b>		<b>5813</b>	<b>87225</b>	<b>18779963</b>	<b>1938</b>	<b>28784</b>	<b>2065796</b>	<b>3906375</b>	<b>12750</b>	<b>7656304</b>	<b>28502063</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>193.77</b>	<b>3230.56</b>	<b>647584.94</b>	<b>66.82</b>	<b>1028.01</b>	<b>71234.34</b>	<b>130212.50</b>	<b>425.00</b>	<b>255210.14</b>	<b>950068.78</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.6 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 9

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp/Ha)
1	Paidi	400.00	3250.00	1300000.00	133.33	1072.50	143000.00	0.00	425.00	0.00	1443000.00
2	Syamsuri	0.00		0.00	0.00		0.00	800.00	425.00	340000.00	340000.00
3	Kasmin	453.33	3250.00	1473333.33	151.11	1072.50	162066.67	10.00	425.00	4250.00	1639650.00
4	Rohman	500.00	3250.00	1625000.00	166.67	1072.50	178750.00	1000.00	425.00	425000.00	2228750.00
5	Mukit	375.00	3250.00	1218750.00	125.00	1072.50	134062.50	750.00	425.00	318750.00	1671562.50
6	Suparji	933.33	3250.00	3033333.33	311.11	1072.50	333666.67	250.00	425.00	106250.00	3473250.00
7	Suparmin	300.00	3250.00	975000.00	100.00	1072.50	107250.00	450.00	425.00	191250.00	1273500.00
8	Bejo	480.00	3250.00	1560000.00	160.00	1072.50	171600.00	960.00	425.00	408000.00	2139600.00
9	Nyamin	150.00	3250.00	487500.00	50.00	1072.50	53625.00	750.00	425.00	318750.00	859875.00
10	Kadi	500.00	3250.00	1625000.00	166.67	1072.50	178750.00	600.00	425.00	255000.00	2058750.00
11	Mutholib	666.67	3250.00	2166666.67	222.22	1072.50	238333.33	1333.33	425.00	566666.67	2971666.67
12	Yahrmin	666.67	3250.00	2166666.67	222.22	1072.50	238333.33	1250.00	425.00	531250.00	2936250.00
13	Sarni	33.33	3250.00	108333.33	11.11	1072.50	11916.67	0.00	425.00	0.00	120250.00
14	Tulus	833.33	3250.00	2708333.33	277.78	1072.50	297916.67	0.00	425.00	0.00	3006250.00
15	Slamet Riyadi	170.00	3250.00	552500.00	56.67	1072.50	60775.00	96.00	425.00	40800.00	654075.00
16	Pariaji	200.00	3250.00	650000.00	66.67	1072.50	71500.00	0.00	425.00	0.00	721500.00
17	Maroji	400.00	3250.00	1300000.00	133.33	1072.50	143000.00	0.00	425.00	0.00	1443000.00
18	Bambang Suparno	104.17	3250.00	338541.67	34.72	1072.50	37239.58	187.50	425.00	79687.50	455468.75
19	Sukarman	250.00	3250.00	812500.00	83.33	1072.50	89375.00	0.00	425.00	0.00	901875.00
20	Agung	300.00	3250.00	975000.00	100.00	1072.50	107250.00	282.00	425.00	119850.00	1202100.00
21	Santoso	133.33	3250.00	433333.33	44.44	1072.50	47666.67	2000.00	425.00	850000.00	1331000.00
22	Harminto	150.00	3250.00	487500.00	50.00	1072.50	53625.00	900.00	425.00	382500.00	923625.00
23	Wagiman	166.67	3250.00	541666.67	55.56	1072.50	59583.33	500.00	425.00	212500.00	813750.00
24	Sumijan	250.00	3250.00	812500.00	83.33	1072.50	89375.00	0.00	425.00	0.00	901875.00
25	Lamin	0.00		0.00	0.00		0.00	2000.00	425.00	850000.00	850000.00
26	Tukirah	400.00	3250.00	1300000.00	133.33	1072.50	143000.00	1000.00	425.00	425000.00	1868000.00
27	Sarju	333.33	3250.00	1083333.33	111.11	1072.50	119166.67	300.00	425.00	127500.00	1330000.00
28	Adiyanto	333.33	3250.00	1083333.33	111.11	1072.50	119166.67	800.00	425.00	340000.00	1542500.00
29	Parji	250.00	3250.00	812500.00	83.33	1072.50	89375.00	1160.00	425.00	493000.00	1394875.00
30	Marnan	120.00	3250.00	390000.00	40.00	1072.50	42900.00	636.00	425.00	270300.00	703200.00
<b>Jumlah</b>		<b>9853</b>	<b>91000</b>	<b>32020625</b>	<b>3284</b>	<b>30030</b>	<b>3522269</b>	<b>18015</b>	<b>12750</b>	<b>7656304</b>	<b>43199198</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>328.42</b>	<b>3250.00</b>	<b>1067354.17</b>	<b>109.47</b>	<b>1072.50</b>	<b>117408.96</b>	<b>600.49</b>	<b>425.00</b>	<b>255210.14</b>	<b>1439973.26</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.7 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 10

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	500.00	2500.00	1250000.00	166.67	825.00	137500.00	0.00	425.00	0.00	1387500.00
2	Syamsuri	0.00	2500.00	0.00	0.00		0.00	1600.00	425.00	680000.00	680000.00
3	Kasmin	566.67	2500.00	1416666.67	188.89	825.00	155833.33	20.00	425.00	8500.00	1581000.00
4	Rohman	625.00	2500.00	1562500.00	208.33	825.00	171875.00	2000.00	425.00	850000.00	2584375.00
5	Mukit	500.00	2500.00	1250000.00	166.67	825.00	137500.00	1500.00	425.00	637500.00	2025000.00
6	Suparji	1166.67	2500.00	2916666.67	388.89	825.00	320833.33	500.00	425.00	212500.00	3450000.00
7	Suparmin	500.00	2500.00	1250000.00	166.67	825.00	137500.00	900.00	425.00	382500.00	1770000.00
8	Bejo	800.00	2500.00	2000000.00	266.67	825.00	220000.00	1920.00	425.00	816000.00	3036000.00
9	Nyamin	200.00	2500.00	500000.00	66.67	825.00	55000.00	1500.00	425.00	637500.00	1192500.00
10	Kadi	1000.00	2500.00	2500000.00	333.33	825.00	275000.00	1200.00	425.00	510000.00	3285000.00
11	Mutholib	1000.00	2500.00	2500000.00	333.33	825.00	275000.00	2666.67	425.00	1133333.33	3908333.33
12	Yahmin	1000.00	2500.00	2500000.00	333.33	825.00	275000.00	2500.00	425.00	1062500.00	3837500.00
13	Sarni	66.67	2500.00	166666.67	22.22	825.00	18333.33	0.00	425.00	0.00	185000.00
14	Tulus	1250.00	2500.00	3125000.00	416.67	825.00	343750.00	0.00	425.00	0.00	3468750.00
15	Slamet Riyadi	170.00	2500.00	425000.00	56.67	825.00	46750.00	192.00	425.00	81600.00	553350.00
16	Pariaji	300.00	2500.00	750000.00	100.00	825.00	82500.00	0.00	425.00	0.00	832500.00
17	Miaroji	666.67	2500.00	1666666.67	222.22	825.00	183333.33	0.00	425.00	0.00	1850000.00
18	Bambang Suparno	62.50	2500.00	156250.00	20.83	825.00	17187.50	375.00	425.00	159375.00	332812.50
19	Sukarman	416.67	2500.00	1041666.67	138.89	825.00	114583.33	0.00	425.00	0.00	1156250.00
20	Agung	400.00	2500.00	1000000.00	133.33	825.00	110000.00	564.00	425.00	239700.00	1349700.00
21	Santoso	416.67	2500.00	1041666.67	138.89	825.00	114583.33	4000.00	425.00	1700000.00	2856250.00
22	Harminto	250.00	2500.00	625000.00	83.33	825.00	68750.00	1800.00	425.00	765000.00	1458750.00
23	Wagiman	250.00	2500.00	625000.00	83.33	825.00	68750.00	1000.00	425.00	425000.00	1118750.00
24	Sumijan	416.67	2500.00	1041666.67	138.89	825.00	114583.33	0.00	425.00	0.00	1156250.00
25	Lamin	500.00	2500.00	1250000.00	166.67	825.00	137500.00	4000.00	425.00	1700000.00	3087500.00
26	Tukirah	500.00	2500.00	1250000.00	166.67	825.00	137500.00	2000.00	425.00	850000.00	2237500.00
27	Sarju	333.33	2500.00	833333.33	111.11	825.00	91666.67	600.00	425.00	255000.00	1180000.00
28	Adiyanto	500.00	2500.00	1250000.00	166.67	825.00	137500.00	1600.00	425.00	680000.00	2067500.00
29	Parji	416.67	2500.00	1041666.67	138.89	825.00	114583.33	2320.00	425.00	986000.00	2142250.00
30	Marnan	200.00	2500.00	500000.00	66.67	825.00	55000.00	1272.00	425.00	540600.00	1095600.00
<b>Jumlah</b>		<b>14974</b>	<b>75000</b>	<b>37435417</b>	<b>4991</b>	<b>23925</b>	<b>4117896</b>	<b>16173150</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>56865921</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>499.138889</b>	<b>2500</b>	<b>1247847.222</b>	<b>166.3796296</b>	<b>825</b>	<b>137263.1944</b>	<b>539105</b>	<b>425</b>	<b>510420.2778</b>	<b>1895530.694</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.8 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 11

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	12000.00	3333333.33	0.00	425.00	0.00	36666666.67
2	Syamsuri	433.33	40000.00	17333333.33	144.44	12000.00	1733333.33	1600.00	425.00	680000.00	19746666.67
3	Kasmin	944.44	40000.00	37777777.78	314.81	12000.00	3777777.78	20.00	425.00	85000.00	41564055.56
4	Rohman	1041.67	40000.00	41666666.67	347.22	12000.00	4166666.67	2000.00	425.00	850000.00	46683333.33
5	Mukit	750.00	40000.00	30000000.00	250.00	12000.00	3000000.00	1500.00	425.00	637500.00	33637500.00
6	Suparji	1944.44	40000.00	77777777.78	648.15	12000.00	7777777.78	500.00	425.00	212500.00	85768055.56
7	Suparmin	625.00	40000.00	25000000.00	208.33	12000.00	2500000.00	900.00	425.00	382500.00	27882500.00
8	Bejo	800.00	40000.00	32000000.00	266.67	12000.00	3200000.00	1920.00	425.00	816000.00	36016000.00
9	Nyamin	300.00	40000.00	12000000.00	100.00	12000.00	1200000.00	1500.00	425.00	637500.00	13837500.00
10	Kadi	1000.00	40000.00	40000000.00	333.33	12000.00	4000000.00	1200.00	425.00	510000.00	44510000.00
11	Mutholib	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	12000.00	3333333.33	2666.67	425.00	1133333.33	37800000.00
12	Yahmin	1000.00	40000.00	40000000.00	333.33	12000.00	4000000.00	2500.00	425.00	1062500.00	45062500.00
13	Sarni	113.33	40000.00	4533333.33	37.78	12000.00	453333.33	0.00	425.00	0.00	498666.67
14	Tulus	2083.33	40000.00	83333333.33	694.44	12000.00	8333333.33	0.00	425.00	0.00	91666666.67
15	Slamet Riyadi	226.67	40000.00	9066666.67	75.56	12000.00	906666.67	192.00	425.00	81600.00	10054933.33
16	Pariaji	300.00	40000.00	12000000.00	100.00	12000.00	1200000.00	0.00	425.00	0.00	13200000.00
17	Maroji	666.67	40000.00	26666666.67	222.22	12000.00	2666666.67	0.00	425.00	0.00	29333333.33
18	Bambang Suparno	125.00	40000.00	5000000.00	41.67	12000.00	500000.00	375.00	425.00	159375.00	5659375.00
19	Sukarman	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	12000.00	1666666.67	0.00	425.00	0.00	18333333.33
20	Agung	600.00	40000.00	24000000.00	200.00	12000.00	2400000.00	564.00	425.00	239700.00	26639700.00
21	Santoso	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	12000.00	2000000.00	4000.00	425.00	1700000.00	23700000.00
22	Harminto	200.00	40000.00	8000000.00	66.67	12000.00	800000.00	1800.00	425.00	765000.00	9565000.00
23	Wagiman	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	12000.00	2000000.00	1000.00	425.00	425000.00	22425000.00
24	Sumijan	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	12000.00	1666666.67	0.00	425.00	0.00	18333333.33
25	Lamin	1000.00	40000.00	40000000.00	333.33	12000.00	4000000.00	4000.00	425.00	1700000.00	45700000.00
26	Tukirah	400.00	40000.00	16000000.00	133.33	12000.00	1600000.00	2000.00	425.00	850000.00	18450000.00
27	Sarju	333.33	40000.00	13333333.33	111.11	12000.00	1333333.33	600.00	425.00	255000.00	14921666.67
28	Adiyanto	666.67	40000.00	26666666.67	222.22	12000.00	2666666.67	1600.00	425.00	680000.00	30013333.33
29	Pariji	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	12000.00	1666666.67	2320.00	425.00	986000.00	19319333.33
30	Marman	200.00	40000.00	8000000.00	66.67	12000.00	800000.00	1272.00	425.00	540600.00	9340600.00
<b>Jumlah</b>		<b>19671</b>	<b>1200000</b>	<b>78682222</b>	<b>6557</b>	<b>360000</b>	<b>78682222</b>	<b>16173150</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>880817053</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>655.69</b>	<b>40000.00</b>	<b>26227407.41</b>	<b>218.56</b>	<b>12000.00</b>	<b>26227407.41</b>	<b>539105.00</b>	<b>425.00</b>	<b>510420.28</b>	<b>29360568.43</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.9 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 12

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	666.67	65000.00	43333333.33	222.22	21450.00	4766666.67	0.00	425.00	0.00	48100000.00
2	Syamsuri	500.00	65000.00	32500000.00	166.67	21450.00	3575000.00	1600.00	425.00	680000.00	36755000.00
3	Kasmin	755.56	65000.00	49111111.11	251.85	21450.00	5402222.22	20.00	425.00	8500.00	54521833.33
4	Rohman	833.33	65000.00	54166666.67	277.78	21450.00	5958333.33	2000.00	425.00	850000.00	60975000.00
5	Mukit	875.00	65000.00	56875000.00	291.67	21450.00	6256250.00	1500.00	425.00	637500.00	63768750.00
6	Suparji	2333.33	65000.00	151666666.67	777.78	21450.00	16683333.33	500.00	425.00	212500.00	168562500.00
7	Suparmin	750.00	65000.00	48750000.00	250.00	21450.00	5362500.00	900.00	425.00	382500.00	54495000.00
8	Bejo	1200.00	65000.00	78000000.00	400.00	21450.00	8580000.00	1920.00	425.00	816000.00	87396000.00
9	Nyamin	250.00	65000.00	16250000.00	83.33	21450.00	1787500.00	1500.00	425.00	637500.00	18675000.00
10	Kadi	1333.33	65000.00	86666666.67	444.44	21450.00	9533333.33	1200.00	425.00	510000.00	96710000.00
11	Mutholib	1166.67	65000.00	75833333.33	388.89	21450.00	8341666.67	2666.67	425.00	1133333.33	85308333.33
12	Yahmin	1166.67	65000.00	75833333.33	388.89	21450.00	8341666.67	2500.00	425.00	1062500.00	85237500.00
13	Sarni	133.33	65000.00	8666666.67	44.44	21450.00	953333.33	0.00	425.00	0.00	962000.00
14	Tulus	2916.67	65000.00	189583333.33	972.22	21450.00	20854166.67	0.00	425.00	0.00	210437500.00
15	Slamet Riyadi	283.33	65000.00	18416666.67	94.44	21450.00	2025833.33	192.00	425.00	81600.00	20524100.00
16	Pariaji	500.00	65000.00	32500000.00	166.67	21450.00	3575000.00	0.00	425.00	0.00	36075000.00
17	Maroji	933.33	65000.00	60666666.67	311.11	21450.00	6673333.33	0.00	425.00	0.00	67340000.00
18	Bambang Suparno	187.50	65000.00	12187500.00	62.50	21450.00	1340625.00	375.00	425.00	159375.00	13687500.00
19	Sukarman	583.33	65000.00	37916666.67	194.44	21450.00	4170833.33	0.00	425.00	0.00	42087500.00
20	Agung	600.00	65000.00	39000000.00	200.00	21450.00	4290000.00	564.00	425.00	239700.00	43529700.00
21	Santoso	416.67	65000.00	27083333.33	138.89	21450.00	2979166.67	4000.00	425.00	1700000.00	31762500.00
22	Harninto	250.00	65000.00	16250000.00	83.33	21450.00	1787500.00	1800.00	425.00	765000.00	18802500.00
23	Wagiman	666.67	65000.00	43333333.33	222.22	21450.00	4766666.67	1000.00	425.00	425000.00	48525000.00
24	Sumijan	583.33	65000.00	37916666.67	194.44	21450.00	4170833.33	0.00	425.00	0.00	42087500.00
25	Lamin	1500.00	65000.00	97500000.00	500.00	21450.00	10725000.00	4000.00	425.00	1700000.00	109925000.00
26	Tukirah	600.00	65000.00	39000000.00	200.00	21450.00	4290000.00	2000.00	425.00	850000.00	44140000.00
27	Sarju	533.33	65000.00	34666666.67	177.78	21450.00	3813333.33	600.00	425.00	255000.00	38735000.00
28	Adiyanto	1000.00	65000.00	65000000.00	333.33	21450.00	7150000.00	1600.00	425.00	680000.00	72830000.00
29	Parji	500.00	65000.00	32500000.00	166.67	21450.00	3575000.00	2320.00	425.00	986000.00	37061000.00
30	Marnan	240.00	65000.00	15600000.00	80.00	21450.00	1716000.00	1272.00	425.00	540600.00	17856600.00
<b>Jumlah</b>		<b>24258</b>	<b>1950000</b>	<b>1576773611</b>	<b>8086</b>	<b>643500</b>	<b>173445097</b>	<b>36030</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>1765531317</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>808.6018519</b>	<b>65000</b>	<b>52559120.37</b>	<b>269.5339506</b>	<b>21450</b>	<b>5781503.241</b>	<b>1200.988889</b>	<b>425</b>	<b>510420.2778</b>	<b>58851043.89</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 13.10 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 13

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	1000.00	40000.00	40000000.00	333.33	13200.00	4400000.00	0.00	425.00	0.00	44400000.00
2	Syamsuri	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	1600.00	425.00	680000.00	37680000.00
3	Kasmin	1133.33	40000.00	45333333.33	377.78	13200.00	4986666.67	20.00	425.00	8500.00	50328500.00
4	Rohman	1041.67	40000.00	41666666.67	347.22	13200.00	4583333.33	2000.00	425.00	850000.00	47100000.00
5	Mukit	750.00	40000.00	30000000.00	250.00	13200.00	3300000.00	1500.00	425.00	637500.00	33937500.00
6	Suparji	2722.22	40000.00	108888888.89	907.41	13200.00	11977777.78	500.00	425.00	212500.00	121079166.67
7	Suparmin	625.00	40000.00	25000000.00	208.33	13200.00	2750000.00	900.00	425.00	382500.00	28132500.00
8	Bejo	800.00	40000.00	32000000.00	266.67	13200.00	3520000.00	1920.00	425.00	816000.00	36336000.00
9	Nyamin	200.00	40000.00	8000000.00	66.67	13200.00	880000.00	1500.00	425.00	637500.00	9517500.00
10	Kadi	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	1200.00	425.00	510000.00	37510000.00
11	Mutholib	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	2666.67	425.00	1133333.33	38133333.33
12	Yahmin	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	2500.00	425.00	1062500.00	38062500.00
13	Sarni	133.33	40000.00	5333333.33	44.44	13200.00	586666.67	0.00	425.00	0.00	5920000.00
14	Tulus	2500.00	40000.00	100000000.00	833.33	13200.00	11000000.00	0.00	425.00	0.00	111000000.00
15	Slamet Riyadi	226.67	40000.00	9066666.67	75.56	13200.00	997333.33	192.00	425.00	81600.00	10145600.00
16	Parjati	250.00	40000.00	10000000.00	83.33	13200.00	11000000.00	0.00	425.00	0.00	111000000.00
17	Maroji	666.67	40000.00	26666666.67	222.22	13200.00	2933333.33	0.00	425.00	0.00	29600000.00
18	Bambang Suparno	145.83	40000.00	5833333.33	48.61	13200.00	641666.67	375.00	425.00	159375.00	6634375.00
19	Sukarman	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	13200.00	1833333.33	0.00	425.00	0.00	18500000.00
20	Agung	400.00	40000.00	16000000.00	133.33	13200.00	1760000.00	564.00	425.00	239700.00	17999700.00
21	Santoso	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	13200.00	2200000.00	4000.00	425.00	1700000.00	23900000.00
22	Harminto	200.00	40000.00	8000000.00	66.67	13200.00	880000.00	1800.00	425.00	765000.00	9645000.00
23	Wagiman	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	13200.00	2200000.00	1000.00	425.00	425000.00	22625000.00
24	Sunijan	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	13200.00	1833333.33	0.00	425.00	0.00	18500000.00
25	Lamin	1500.00	40000.00	60000000.00	500.00	13200.00	6600000.00	4000.00	425.00	1700000.00	68300000.00
26	Tukirah	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	13200.00	2200000.00	2000.00	425.00	850000.00	23050000.00
27	Sarju	400.00	40000.00	16000000.00	133.33	13200.00	1760000.00	600.00	425.00	255000.00	18015000.00
28	Adiyanto	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	1600.00	425.00	680000.00	37680000.00
29	Parji	583.33	40000.00	23333333.33	194.44	13200.00	2566666.67	2320.00	425.00	986000.00	26886000.00
30	Marnan	160.00	40000.00	6400000.00	53.33	13200.00	704000.00	1272.00	425.00	540600.00	7644600.00
<b>Jumlah</b>		<b>21938</b>	<b>1200000</b>	<b>87522222</b>	<b>7313</b>	<b>396000</b>	<b>96527444</b>	<b>16173150</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>989362275</b>
<b>Rate-Rata</b>		<b>731.27</b>	<b>40000.00</b>	<b>29250740.74</b>	<b>243.76</b>	<b>13200.00</b>	<b>3217581.48</b>	<b>539105.00</b>	<b>425.00</b>	<b>510420.28</b>	<b>32978742.50</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.10 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 13

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	1000.00	40000.00	40000000.00	333.33	13200.00	4400000.00	0.00	425.00	0.00	44400000.00
2	Syamsuri	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	1600.00	425.00	680000.00	37680000.00
3	Kasmin	1133.33	40000.00	45333333.33	377.78	13200.00	4986666.67	20.00	425.00	8500.00	50328500.00
4	Rohman	1041.67	40000.00	41666666.67	347.22	13200.00	4583333.33	2000.00	425.00	850000.00	47100000.00
5	Mukit	750.00	40000.00	30000000.00	250.00	13200.00	3300000.00	1500.00	425.00	637500.00	33937500.00
6	Suparji	2722.22	40000.00	108888888.89	907.41	13200.00	11977777.78	500.00	425.00	212500.00	121079166.67
7	Suparmin	625.00	40000.00	25000000.00	208.33	13200.00	2750000.00	900.00	425.00	382500.00	28132500.00
8	Bejo	800.00	40000.00	32000000.00	266.67	13200.00	3520000.00	1920.00	425.00	816000.00	36336000.00
9	Nyamin	200.00	40000.00	8000000.00	66.67	13200.00	880000.00	1500.00	425.00	637500.00	9517500.00
10	Kadi	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	1200.00	425.00	510000.00	37510000.00
11	Mutholib	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	2666.67	425.00	1133333.33	38133333.33
12	Yahmin	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	2500.00	425.00	1062500.00	38062500.00
13	Sarni	133.33	40000.00	5333333.33	44.44	13200.00	586666.67	0.00	425.00	0.00	5920000.00
14	Tulus	2500.00	40000.00	100000000.00	833.33	13200.00	11000000.00	0.00	425.00	0.00	111000000.00
15	Slamet Riyadi	226.67	40000.00	9066666.67	75.56	13200.00	997333.33	192.00	425.00	81600.00	10145600.00
16	Parjati	250.00	40000.00	10000000.00	83.33	13200.00	1100000.00	0.00	425.00	0.00	11100000.00
17	Maroji	666.67	40000.00	26666666.67	222.22	13200.00	2933333.33	0.00	425.00	0.00	29600000.00
18	Bambang Suparno	145.83	40000.00	5833333.33	48.61	13200.00	641666.67	375.00	425.00	159375.00	6634375.00
19	Sukarman	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	13200.00	1833333.33	0.00	425.00	0.00	18500000.00
20	Agung	400.00	40000.00	16000000.00	133.33	13200.00	1760000.00	564.00	425.00	239700.00	17999700.00
21	Santoso	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	13200.00	2200000.00	4000.00	425.00	1700000.00	23900000.00
22	Harminto	200.00	40000.00	8000000.00	66.67	13200.00	880000.00	1800.00	425.00	765000.00	9645000.00
23	Wagiman	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	13200.00	2200000.00	1000.00	425.00	425000.00	22625000.00
24	Sunijan	416.67	40000.00	16666666.67	138.89	13200.00	1833333.33	0.00	425.00	0.00	18500000.00
25	Lamin	1500.00	40000.00	60000000.00	500.00	13200.00	6600000.00	4000.00	425.00	1700000.00	68300000.00
26	Tukirah	500.00	40000.00	20000000.00	166.67	13200.00	2200000.00	2000.00	425.00	850000.00	23050000.00
27	Sarju	400.00	40000.00	16000000.00	133.33	13200.00	1760000.00	600.00	425.00	255000.00	18015000.00
28	Adiyanto	833.33	40000.00	33333333.33	277.78	13200.00	3666666.67	1600.00	425.00	680000.00	37680000.00
29	Parji	583.33	40000.00	23333333.33	194.44	13200.00	2566666.67	2320.00	425.00	986000.00	26886000.00
30	Marnan	160.00	40000.00	6400000.00	53.33	13200.00	704000.00	1272.00	425.00	540600.00	7644600.00
<b>Jumlah</b>		<b>21938</b>	<b>1200000</b>	<b>87522222</b>	<b>7313</b>	<b>396000</b>	<b>96527444</b>	<b>16173150</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>989362275</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>731.27</b>	<b>40000.00</b>	<b>29250740.74</b>	<b>243.76</b>	<b>13200.00</b>	<b>3217581.48</b>	<b>539105.00</b>	<b>425.00</b>	<b>510420.28</b>	<b>32978742.50</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.11 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 14

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	833.33	57500.00	47916666.67	277.78	18975.00	5270833.33	0.00	425.00	0.00	53187500.00
2	Syamsuri	833.33	57500.00	47916666.67	277.78	18975.00	5270833.33	1600.00	425.00	680000.00	53867500.00
3	Kasmin	1511.11	57500.00	86888888.89	503.70	18975.00	9557777.78	20.00	425.00	8500.00	96455166.67
4	Rohman	1041.67	57500.00	59895833.33	347.22	18975.00	6588541.67	2000.00	425.00	850000.00	67334375.00
5	Mukit	625.00	57500.00	35937500.00	208.33	18975.00	3953125.00	1500.00	425.00	637500.00	40528125.00
6	Suparji	3111.11	57500.00	178888888.89	1037.04	18975.00	19677777.78	500.00	425.00	212500.00	198779166.67
7	Suparmin	1000.00	57500.00	57500000.00	333.33	18975.00	6325000.00	900.00	425.00	382500.00	64207500.00
8	Bejo	800.00	57500.00	46000000.00	266.67	18975.00	5060000.00	1920.00	425.00	816000.00	51876000.00
9	Nyamin	250.00	57500.00	14375000.00	83.33	18975.00	1581250.00	1500.00	425.00	637500.00	16593750.00
10	Kadi	1000.00	57500.00	57500000.00	333.33	18975.00	6325000.00	1200.00	425.00	510000.00	64335000.00
11	Mutholib	2666.67	57500.00	153333333.33	888.89	18975.00	16866666.67	2666.67	425.00	1133333.33	171333333.33
12	Yahmin	1000.00	57500.00	57500000.00	333.33	18975.00	6325000.00	2500.00	425.00	1062500.00	64887500.00
13	Sarni	233.33	57500.00	13416666.67	77.78	18975.00	1475833.33	0.00	425.00	0.00	14892500.00
14	Tulus	4166.67	57500.00	239583333.33	1388.89	18975.00	26354166.67	0.00	425.00	0.00	265937500.00
15	Slamet Riyadi	226.67	57500.00	13033333.33	75.56	18975.00	1433666.67	192.00	425.00	81600.00	14548600.00
16	Pariaji	300.00	57500.00	17250000.00	100.00	18975.00	1897500.00	0.00	425.00	0.00	19147500.00
17	Miaroji	1066.67	57500.00	61333333.33	355.56	18975.00	6746666.67	0.00	425.00	0.00	68080000.00
18	Bambang Suparno	208.33	57500.00	11979166.67	69.44	18975.00	1317708.33	375.00	425.00	159375.00	13456250.00
19	Sukarman	583.33	57500.00	33541666.67	194.44	18975.00	3689583.33	0.00	425.00	0.00	37231250.00
20	Agung	500.00	57500.00	28750000.00	166.67	18975.00	3162500.00	564.00	425.00	239700.00	32152200.00
21	Santoso	666.67	57500.00	38333333.33	222.22	18975.00	4216666.67	4000.00	425.00	1700000.00	44250000.00
22	Harminto	300.00	57500.00	17250000.00	100.00	18975.00	1897500.00	1800.00	425.00	765000.00	19912500.00
23	Wagiman	666.67	57500.00	38333333.33	222.22	18975.00	4216666.67	1000.00	425.00	425000.00	42975000.00
24	Sumijan	833.33	57500.00	47916666.67	277.78	18975.00	5270833.33	0.00	425.00	0.00	53187500.00
25	Lamin	2000.00	57500.00	115000000.00	666.67	18975.00	12650000.00	4000.00	425.00	1700000.00	129350000.00
26	Tukirah	800.00	57500.00	46000000.00	266.67	18975.00	5060000.00	2000.00	425.00	850000.00	51910000.00
27	Sarju	666.67	57500.00	38333333.33	222.22	18975.00	4216666.67	600.00	425.00	255000.00	42805000.00
28	Adiyanto	1166.67	57500.00	67083333.33	388.89	18975.00	7379166.67	1600.00	425.00	680000.00	75142500.00
29	Parji	833.33	57500.00	47916666.67	277.78	18975.00	5270833.33	2320.00	425.00	986000.00	54173500.00
30	Marman	320.00	57500.00	18400000.00	106.67	18975.00	2024000.00	1272.00	425.00	540600.00	20964600.00
<b>Jumlah</b>		<b>30211</b>	<b>1725000</b>	<b>1737106944</b>	<b>10070</b>	<b>569250</b>	<b>191081764</b>	<b>16173150</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>1943501317</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1007.02</b>	<b>57500.00</b>	<b>57903564.81</b>	<b>335.67</b>	<b>18975.00</b>	<b>6369392.13</b>	<b>539105.00</b>	<b>425.00</b>	<b>510420.28</b>	<b>64783377.22</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

Lampiran 13.12 Data Penerimaan Usahatani Cengkeh Tahun 15

No	Nama	Bunga Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Cengkeh (Rp)	Gagang Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Gagang (Rp)	Daun Cengkeh (kg kering)	Harga (Rp)	Penerimaan Daun (Rp)	Total Penerimaan (Rp)/Ha
1	Paidi	1000.00	493000.00	493000000.00	333.33	16269.00	5423000.00	0.00	425.00	0.00	54723000.00
2	Syamsuri	1166.67	493000.00	575166666.67	388.89	16269.00	6326833.33	1600.00	425.00	680000.00	645223500.00
3	Kasmin	1133.33	493000.00	558733333.33	377.78	16269.00	61460666.67	20.00	425.00	8500.00	62027900.00
4	Rohman	1666.67	493000.00	821666666.67	555.56	16269.00	9038333.33	2000.00	425.00	850000.00	92055000.00
5	Mukit	750.00	493000.00	369750000.00	250.00	16269.00	40672500.00	1500.00	425.00	637500.00	41679750.00
6	Suparji	2722.22	493000.00	1342055555.56	907.41	16269.00	14762611.11	500.00	425.00	212500.00	1491806666.67
7	Suparmin	625.00	493000.00	308125000.00	208.33	16269.00	3389375.00	900.00	425.00	382500.00	34584375.00
8	Bejo	1000.00	493000.00	493000000.00	333.33	16269.00	5423000.00	1920.00	425.00	816000.00	55539000.00
9	Nyamin	200.00	493000.00	98600000.00	66.67	16269.00	1084600.00	1500.00	425.00	637500.00	11582100.00
10	Kadi	833.33	493000.00	410833333.33	277.78	16269.00	4519166.67	1200.00	425.00	510000.00	46112500.00
11	Mutholib	1000.00	493000.00	493000000.00	333.33	16269.00	5423000.00	2666.67	425.00	1133333.33	55856333.33
12	Yahmin	1000.00	493000.00	493000000.00	333.33	16269.00	5423000.00	2500.00	425.00	1062500.00	55785500.00
13	Sarni	133.33	493000.00	65733333.33	44.44	16269.00	723066.67	0.00	425.00	0.00	7296400.00
14	Tulus	2500.00	493000.00	1232500000.00	833.33	16269.00	13557500.00	0.00	425.00	0.00	136807500.00
15	Slamet Riyadi	226.67	493000.00	111746666.67	75.56	16269.00	1229213.33	192.00	425.00	81600.00	12485480.00
16	Paraji	350.00	493000.00	172500000.00	116.67	16269.00	1898050.00	0.00	425.00	0.00	19153050.00
17	Maroji	533.33	493000.00	262933333.33	177.78	16269.00	2892266.67	0.00	425.00	0.00	29185600.00
18	Bambang Suparno	166.67	493000.00	82166666.67	55.56	16269.00	903833.33	375.00	425.00	159375.00	9279875.00
19	Sukarman	833.33	493000.00	410833333.33	277.78	16269.00	4519166.67	0.00	425.00	0.00	45602500.00
20	Agung	400.00	493000.00	197200000.00	133.33	16269.00	2169200.00	564.00	425.00	239700.00	22128900.00
21	Santoso	833.33	493000.00	410833333.33	277.78	16269.00	4519166.67	4000.00	425.00	1700000.00	47302500.00
22	Harmanto	250.00	493000.00	123250000.00	83.33	16269.00	1355750.00	1800.00	425.00	765000.00	14445750.00
23	Wagiman	500.00	493000.00	246500000.00	166.67	16269.00	2711500.00	1000.00	425.00	425000.00	27786500.00
24	Sunijan	416.67	493000.00	205416666.67	138.89	16269.00	2259583.33	0.00	425.00	0.00	22801250.00
25	Lamin	2000.00	493000.00	986000000.00	666.67	16269.00	10846000.00	4000.00	425.00	850000.00	111146000.00
26	Tukirah	600.00	493000.00	295800000.00	200.00	16269.00	3253800.00	2000.00	425.00	850000.00	33683800.00
27	Sarju	466.67	493000.00	230066666.67	155.56	16269.00	2530733.33	600.00	425.00	255000.00	25792400.00
28	Adiyanto	833.33	493000.00	410833333.33	277.78	16269.00	4519166.67	1600.00	425.00	680000.00	46282500.00
29	Parji	500.00	493000.00	246500000.00	166.67	16269.00	2711500.00	2320.00	425.00	986000.00	28347500.00
30	Marnan	360.00	493000.00	177480000.00	120.00	16269.00	1952280.00	1272.00	425.00	540600.00	20240880.00
	<b>Jumlah</b>	<b>2501</b>	<b>1479000</b>	<b>1232527389</b>	<b>8334</b>	<b>488070</b>	<b>135578013</b>	<b>36030</b>	<b>12750</b>	<b>15312608</b>	<b>1383418070</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>833.35</b>	<b>493000.00</b>	<b>41084246.30</b>	<b>277.78</b>	<b>16269.00</b>	<b>4519267.09</b>	<b>1200.99</b>	<b>425.00</b>	<b>510420.28</b>	<b>46113933.67</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003

## Lampiran 14. Data Pendapatan Usahatani Cengkeh Tahun 2002

No	Nama	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	Paidi	54723000	2738740.00	51984260.00
2	Syamsuri	64523500	933188.00	63590312.00
3	Kasmin	62027900	1025312.86	61002587.14
4	Rohman	92055000	1197548.81	90857451.19
5	Mukit	41679750	749943.04	40929806.96
6	Suparji	149180666.7	1872630.00	147308036.67
7	Suparmin	34584375	1105316.67	33479058.33
8	Bejo	55539000	1286520.67	54252479.33
9	Nyamin	11582100	572700.00	11009400.00
10	Kadi	46112500	1283760.00	44828740.00
11	Mutholib	55856333.33	963083.33	54893250.00
12	Yahmin	55785500	1460105.00	54325395.00
13	Sarni	7296400	159538.00	7136862.00
14	Tulus	136807500	4538250.00	132269250.00
15	Slamet Riyadi	12485480	392228.67	12093251.33
16	Pariaji	19153050	383262.78	18769787.22
17	Maroji	29185600	1331420.67	27854179.33
18	Bambang Suparno	9279875	409213.30	8870661.70
19	Sukarman	45602500	2490256.67	43112243.33
20	Agung	22128900	654932.71	21473967.29
21	Santoso	47302500	1260572.14	46041927.86
22	Harminto	14445750	1069450.00	13376300.00
23	Wagiman	27786500	858745.00	26927755.00
24	Sumijan	22801250	309132.50	22492117.50
25	Lamin	111146000	2778000.83	108367999.17
26	Tukirah	33683800	944478.05	32739321.95
27	Sarju	25792400	1047277.52	24745122.48
28	Adiyanto	46282500	1548115.33	44734384.67
29	Parji	28347500	2511655.00	25835845.00
30	Marman	20240880	682998.33	19557881.67
Jumlah		<b>1383418010</b>	<b>38558375.88</b>	<b>1344859634</b>
Rata-rata		<b>46113933.67</b>	<b>1285279.196</b>	<b>44828654.47</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2003

**Lampiran 15. Pendapatan Petani Diluar Usahatani Cengkeh Tahun 2002**

No	Nama	Pendapatan UT Lain (Rp)	Usaha Lain (Rp)	Pendapatan Tak Terduga (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Paidi	890000	100000	0	990000
2	Syamsuri	620000	16667	0	636667
3	Kasmin	833333	50000	0	883333
4	Rohman	300000	20000	0	320000
5	Mukit	923075	200000	0	1123075
6	Suparji	333333	500000	0	833333
7	Suparmin	0	100000	0	100000
8	Bejo	200000	30000	0	230000
9	Nyamin	75000	100000	0	175000
10	Kadi	549860	150000	0	699860
11	Mutholib	1233333	23333.33333	0	1256667
12	Yahmin	2350000	100000	0	2450000
13	Sarni	113978	166667	50000	330645
14	Tulus	4450000	1600000	0	6050000
15	Slamet Riyadi	463750	730333	100000	1294083
16	Pariaji	750000	350000	0	1100000
17	Maroji	492088	268958.3333	0	761046
18	Bambang Suparno	1375010	900000	0	2275010
19	Sukarman	3000000	95833	0	3095833
20	Agung	667778	200000	0	867778
21	Santoso	637500	125000	180000	942500
22	Harminto	550000	71043	0	621043
23	Wagiman	1360436	225925	0	1586361
24	Sumijan	0	35336	0	35336
25	Lamin	3220160	215167	0	3435327
26	Tukirah	119680	300000	0	419680
27	Sarju	1399300	110216	0	1509516
28	Adiyanto	880000	200000	0	1080000
29	Parji	2408190	129100	0	2537290
30	Marman	440004	75000	0	515004
Jumlah		<b>30635809</b>	<b>7088578.667</b>	<b>330000</b>	<b>37164387.67</b>
Rata-rata		<b>1021193.63</b>	<b>244433.7471</b>	<b>11379.31034</b>	<b>1281530.609</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2003

**Lampiran 16. Kontribusi Usahatan Cengkeh terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Trenggalek Tahun 2002**

No	Nama	Pendapatan		Total Pendapatan	% Kontribusi Pendapatan Keluarga Usatani Cengkeh	
		UT Cengkeh	Pendapatan Luar UT Cengkeh		Usatani Cengkeh	Luar UT Cengkeh
1	Paidi	51984260.0	990000.0	52974260.0	98.13	1.87
2	Syamsuri	63590312.0	636667.0	64226979.0	99.01	0.99
3	Kasmin	61002587.1	883333.3	61885920.5	98.57	1.43
4	Rohman	90857451.2	320000.0	91177451.2	99.65	0.35
5	Mukit	40929807.0	1123075.0	42052882.0	97.33	2.67
6	Suparji	147308036.7	833333.3	148141370.0	99.44	0.56
7	Suparmin	33479058.3	100000.0	33579058.3	99.70	0.30
8	Bejo	54252479.3	230000.0	54482479.3	99.58	0.42
9	Nyamin	11009400.0	175000.0	11184400.0	98.44	1.56
10	Kadi	44828740.0	699860.0	45528600.0	98.46	1.54
11	Mutholib	54893250.0	1256666.7	56149916.7	97.76	2.24
12	Yahmin	54325395.0	2450000.0	56775395.0	95.68	4.32
13	Sarni	7136862.0	330645.0	7467507.0	95.57	4.43
14	Tulus	132269250.0	6050000.0	138319250.0	95.63	4.37
15	Slamet Riyadi	12093251.3	1294083.0	13387334.3	90.33	9.67
16	Pariaji	18769787.2	1100000.0	19869787.2	94.46	5.54
17	Maroji	27864179.3	761046.3	28625225.7	97.34	2.66
18	Bambang S.	8870661.7	2275010.0	11145671.7	79.59	20.41
19	Sukarman	43112243.3	3095833.0	46208076.3	93.30	6.70
20	Agung	21473967.3	867778.0	22341745.3	96.12	3.88
21	Santoso	46041927.9	942500.0	46984427.9	97.99	2.01
22	Harminto	13376300.0	621043.0	13997343.0	95.56	4.44
23	Wagiman	26927755.0	1586361.0	28514116.0	94.44	5.56
24	Sumijan	22492117.5	35336.0	22527453.5	99.84	0.16
25	Lamin	108367999.2	3435327.0	111803326.2	96.93	3.07
26	Tukirah	32739322.0	419680.0	33159002.0	98.73	1.27
27	Sarju	24745122.5	1509516.0	26254638.5	94.25	5.75
28	Adiyanto	44734384.7	1080000.0	45814384.7	97.64	2.36
29	Parji	25835845.0	2537290.0	28373135.0	91.06	8.94
30	Marman	19557881.7	515004.0	20072885.7	97.43	2.57
<b>Jumlah</b>		<b>1344869634.1</b>	<b>38154387.7</b>	<b>1383024021.8</b>	<b>2887.98</b>	<b>112.02</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>44828987.8</b>	<b>1271812.9</b>	<b>46100800.7</b>	<b>96.27</b>	<b>3.73</b>

Sumber : Data Primer Diolah 2003

Lampiran 17. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 tahun

KOMPONEN	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>A. BIAYA TETAP</b>															
1. Cangkul	54983				84674						109417			7884	
2. Sekop	3633						5922								69118
3. Sabit	30583			44346						58108					65597
4. Ganco	29025						47311								
5. Wangkil	12900				19866						25671				
6. Parang	508								966						
7. Alat Siram	41578								78998						
8. Lain-lain (linggis,dll)	12458								23671						
9. Tangga	0		3175	10336.4	14540	29508	16125	12900	45857	80004	87240				
10. Pajak	31760	31760	31760	31760	31760	35289	35289	35289	35289	39210	39210	39210	39210	39210	39210
11. Tanah	3928571.4														
<b>SUB TOTAL A</b>	<b>4146001</b>	<b>31760</b>	<b>31760</b>	<b>34935</b>	<b>86443</b>	<b>154370</b>	<b>118030</b>	<b>48189</b>	<b>51414</b>	<b>242889</b>	<b>254302</b>	<b>39210</b>	<b>134335</b>	<b>173925</b>	<b>39210</b>
<b>B. BIAYA VARIABEL</b>															
1. Bibit	42038	14013													
a. awal + penyulaman															
b. tanaman pelindung	4167	1389													
2. Pupuk	121853	21253	84731	99840	150245	188948	260557	287251	310532	306866	306866	306866	306866	324199	324199
3. Obat-obatan	7672	12060	27444	24613	17103	21369	18369	19172	17619	15331	18457	18457	18457	24507	24507
4. Tenaga Kerja	167808	131867	125959	192579	307901	405162	514561	639486	640285	698958	698958	698958	698958	698958	698958
5. Biaya Pemasaran (bensin)	0	0	0	1028	11900	33289	39872	45456	45522	47822	71733	71733	71733	95644	95644
<b>SUB TOTAL B</b>	<b>343537</b>	<b>180581</b>	<b>238134</b>	<b>318060</b>	<b>487149</b>	<b>648768</b>	<b>833359</b>	<b>991364</b>	<b>992676</b>	<b>1072643</b>	<b>1096013</b>	<b>1096013</b>	<b>1096013</b>	<b>1143308</b>	<b>1143308</b>
<b>C. BIAYA PENYUSUTAN</b>															
1. Cangkul	9603	9603	9603	9603	9603	14788	14788	14788	14788	14788	19109	19109	19109	19109	19109
2. Sekop	508	508	508	508	508	508	828	828	828	828	828	828	828	1102	1102
3. Sabit	7560	7560	7560	7560	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	17086	17086
4. Ganco	4574	4574	4574	4574	4574	4574	7456	7456	7456	7456	7456	7456	7456	10337	10337
5. Wangkil	2912	2912	2912	2912	2912	4485	4485	4485	4485	4485	5796	5796	5796	5796	5796
6. Parang	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	114	114	114	114	114
7. Alat Siram	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	11647	11647	11647	11647	11647
8. Lain-lain (linggis,dll)	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	2673	2673	2673	2673	2673
9. Tangga	0	0	0	0	1270	4135	5816	11803	5160	6450	18343	32001	32001	34896	34896
<b>SUB TOTAL C</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>34087</b>	<b>40355</b>	<b>48794</b>	<b>57982</b>	<b>51339</b>	<b>52629</b>	<b>71296</b>	<b>90587</b>	<b>90587</b>	<b>93755</b>	<b>102761</b>	<b>102761</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah 2003



Lampiran 18. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>Total Penerimaan</b>	0	0	0	20928	323566	370353	668699	950069	1439973	1895531	29360568	58851044	32978743	64783377	46113934
<b>RUGI/LABA</b>															
Komponen Penerimaan															
Biaya															
a. Biaya Tetap	4146001	31760	31760	34935	86443	154370	118030	48189	51414	242889	254302	39210	134335	173925	39210
b. Biaya Variabel	343537	180581	238134	318060	487149	648768	833359	991364	992676	1072643	1096013	1096013	1096013	1143308	1143308
c. Biaya Penyusutan	32817	32817	32817	34087	40355	48794	57982	51339	52629	71296	90587	90587	93755	102761	102761
<b>Total Biaya</b>	<b>4522355</b>	<b>245159</b>	<b>302712</b>	<b>387083</b>	<b>613946</b>	<b>851932</b>	<b>1009372</b>	<b>1090893</b>	<b>1096720</b>	<b>1386828</b>	<b>1440902</b>	<b>1225810</b>	<b>1324104</b>	<b>1419994</b>	<b>1285279</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>-4522355</b>	<b>-245159</b>	<b>-302712</b>	<b>-366155</b>	<b>-290380</b>	<b>-481579</b>	<b>-340673</b>	<b>-140824</b>	<b>343253</b>	<b>508702</b>	<b>27919667</b>	<b>57625233</b>	<b>31654639</b>	<b>63363383</b>	<b>44828654</b>

Lampiran 19. Analisis Finansial Usahatani Cengkeh

Tahun	Benefit	Cost	Net Benefit	DF 12 %	PV (B)	PV (C)	NPV 12 %	DF 13 %	NPV 13 %	DF 14 %	NPV 14 %
1	0	4522355	-4522355	0.8929	0	4037817	-4037817	0.8850	-4002084	0.8772	-3966978
2	0	245159	-245159	0.7972	0	195439	-195439	0.7831	-191995	0.7695	-188642
3	0	302712	-302712	0.7118	0	215464	-215464	0.6931	-209795	0.6750	-204322
4	20928	387083	-366155	0.6355	13300	245998	-232698	0.6133	-224570	0.5921	-216793
5	323566	613946	-290380	0.5674	183600	348369	-164769	0.5428	-157607	0.5194	-150814
6	370353	851932	-481579	0.5066	187632	431615	-243983	0.4803	-231311	0.4556	-219401
7	668699	1009372	-340673	0.4523	302485	456589	-154103	0.4251	-144807	0.3996	-136146
8	950069	1090893	-140824	0.4039	383717	440593	-56876	0.3762	-52972	0.3506	-49367
9	1439973	1096720	343253	0.3606	519269	395488	123781	0.3329	114264	0.3075	105553
10	1895531	1386828	508702	0.3220	610310	446522	163788	0.2946	149858	0.2697	137219
11	29360568	1440902	27919667	0.2875	8440462	414225	8026237	0.2607	7278592	0.2366	6606278
12	58851044	1225810	57625233	0.2567	15105597	314635	14790962	0.2307	13294481	0.2076	11960642
13	32978743	1324104	31654639	0.2292	7557877	303450	7254426	0.2042	6462754	0.1821	5763341
14	64783377	1419994	63363383	0.2046	13255963	290559	12965404	0.1807	11448278	0.1597	10119765
15	46113934	1285279	44828654	0.1827	8424843	234816	8190028	0.1599	7167687	0.1401	6280337
<b>JUMLAH</b>	<b>237756784</b>	<b>18203089</b>	<b>219553695</b>		<b>54985055</b>	<b>8771580</b>	<b>46213474</b>		<b>40700771</b>		<b>-4727550</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>15850452</b>	<b>1213539</b>	<b>14636913</b>		<b>3665670</b>	<b>584772</b>	<b>3080898</b>		<b>2713385</b>		<b>-945510</b>

NET B/C = -8.80

GROSS B/C = 8.80

IRR = 0.137 - 14%

PP = 0.35 TAHUN = 4.2 BULAN

6.27

Lampiran 20. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 tahun dengan Penurunan Harga Produk 20 %

KOMPONEN	Umur Ekonomis (Tahun)	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>A. BIAYA TETAP</b>																
1. Cangkul	5.5	54983					84674	5922			109417			7884		
2. Sekop	6.2	3633														
3. Sabit	4.6	30583				44346					58108				69118	
4. Ganco	6.6	29025						47311							65597	
5. Wangkil	5.2	12900					19866					25671				
6. Parang	9	508								966						
7. Alat Siram	8.5	41578								78998						
8. Lain-lain (linggis,dll)	8.6	12458								23671						
9. Tangga	2.5	0			3175	10336,4	14540	29508	12900	16125	45857	80004	87240			
10. Pajak		31760	31760	31760	31760	31760	35289	35289	35289	35289	39210	39210	39210	39210	39210	39210
11. Tanah		3928571,4														
<b>SUB TOTAL A</b>		<b>4146001</b>	<b>31760</b>	<b>31760</b>	<b>34935</b>	<b>86443</b>	<b>154370</b>	<b>118030</b>	<b>48189</b>	<b>51414</b>	<b>242889</b>	<b>254302</b>	<b>39210</b>	<b>134335</b>	<b>173925</b>	<b>39210</b>
<b>B. BIAYA VARIABEL</b>																
1. Bibit		42038	14013													
a. awal + penyulesaian		4167	1389													
b. tanaman pelindung		121853	21253	84731	99840	150245	188948	260557	287251	289251	310532	306866	306866	306866	324199	324199
2. Pupuk		7672	12060	27444	24613	17103	21369	18369	19172	17619	15331	18457	18457	18457	24507	24507
3. Obat-obatan		167808	131867	125959	192579	307901	405162	514561	639486	640285	698958	698958	698958	698958	698958	698958
4. Tenaga Kerja		0	0	0	1028	11900	33289	39872	45456	45522	47822	71733	71733	71733	95644	95644
5. Biaya Pemasaran (bensin)																
<b>SUB TOTAL B</b>		<b>343537</b>	<b>180581</b>	<b>238134</b>	<b>318060</b>	<b>487149</b>	<b>648768</b>	<b>833359</b>	<b>991364</b>	<b>992676</b>	<b>1077643</b>	<b>1096013</b>	<b>1096013</b>	<b>1096013</b>	<b>1143308</b>	<b>1143308</b>
<b>C. BIAYA PENYUSUTAN</b>																
1. Cangkul		9603	9603	9603	9603	9603	14788	14788	14788	14788	14788	19109	19109	19109	19109	19109
2. Sekop		508	508	508	508	508	508	828	828	828	828	828	828	828	1102	1102
3. Sabit		7560	7560	7560	7560	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	17086	17086
4. Ganco		4574	4574	4574	4574	4574	4574	7456	7456	7456	7456	7456	7456	7456	10337	10337
5. Wangkil		2912	2912	2912	2912	2912	4485	4485	4485	4485	4485	5796	5796	5796	5796	5796
6. Parang		60	60	60	60	60	60	60	60	60	114	114	114	114	114	114
7. Alat Siram		6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	11647	11647	11647	11647	11647	11647
8. Lain-lain (linggis,dll)		1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	2673	2673	2673	2673	2673	2673
9. Tangga		0	0	0	1270	4135	5816	11803	5160	6450	18343	32001	32001	34896	34896	34896
<b>SUB TOTAL C</b>		<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>34087</b>	<b>40355</b>	<b>48794</b>	<b>57982</b>	<b>51339</b>	<b>52629</b>	<b>71296</b>	<b>90587</b>	<b>90587</b>	<b>93755</b>	<b>102761</b>	<b>102761</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah, 2003

Lampiran 21. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Dengan Penurunan Harga Produk 20 %

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>Total Penerimaan</b>	0.0	0.0	0.0	16742.3	258852.6	296282.1	534959.2	760055.0	1151978.6	1516424.6	23488454.7	47080835.1	26382994.0	51826701.8	36891146.9
<b>RUGI LABA</b>															
<b>Komponen</b>															
<b>Total Penerimaan</b>	0.0	0.0	0.0	16742.3	258852.6	296282.1	534959.2	760055.0	1151978.6	1516424.6	23488454.7	47080835.1	26382994.0	51826701.8	36891146.9
<b>Biaya</b>															
a. Biaya Tetap	4146001	31760.4	31760.4	34935.4	86442.6	154369.8	118030.5	48189.3	51414.3	242889.2	254301.7	39210.3	134334.7	173925.2	39210.3
b. Biaya Variabel	343536.8	180581.1	238134.2	318060.2	487148.7	648768.2	833359.1	991364.2	992676.4	1072642.9	1096013.4	1096013.4	1096013.4	1143307.9	1143307.9
c. Biaya Penyusutan	32817.4	32817.4	32817.4	34087.4	40354.6	48793.7	57982.4	51339.2	52629.2	71296.4	90586.6	90586.6	93755.4	102761.0	102761.0
<b>Total Biaya</b>	4522355.5	245158.9	302712.0	387083.0	613945.9	851931.7	1009372.1	1090892.7	1096719.9	1386828.5	1440901.8	1225810.4	1324103.6	1419994.0	1285279.2
<b>Pendapatan</b>	-4522355.5	-245158.9	-302712.0	-370340.7	-355093.2	-555649.5	-474412.9	-330837.7	55258.7	129596.1	2204755.0	45855024.7	25058890.4	50406707.7	35605867.7

Lampiran 22. Analisis Sensitivitas Penurunan Harga Produk 20%

Tahun	Benefit	Cost	Net Benefit	DF 12 %	PV (B)	PV (C)	NPV 12 %	DF 13 %	NPV 13 %	DF 14 %	NPV 14 %
1	0.0	4522355.5	-4522355.5	0.9	0.00	4037817.39	-4037817.4	0.9	-4002084.5	0.9	-3966978.5
2	0.0	245158.9	-245158.9	0.8	0.00	195439.21	-195439.2	0.8	-191995.4	0.8	-188641.8
3	0.0	302712.0	-302712.0	0.7	0.00	215464.40	-215464.4	0.7	-209794.6	0.7	-204322.0
4	16742.3	387083.0	-370340.7	0.6	10640.03	245998.23	-235358.2	0.6	-227136.9	0.6	-219271.4
5	258852.6	613945.9	-355093.2	0.6	146879.94	348369.38	-201489.4	0.5	-192730.4	0.5	-184424.3
6	296282.1	851931.7	-555649.5	0.5	150105.75	431615.10	-281509.3	0.5	-266888.8	0.5	-253146.5
7	534959.2	1009372.1	-474412.9	0.5	241988.37	456588.66	-214600.3	0.4	-201654.2	0.4	-189593.1
8	760055.0	1090892.7	-330837.7	0.4	306973.48	440593.26	-133619.8	0.4	-124447.8	0.4	-115978.1
9	1151978.6	1096719.9	5258.7	0.4	415415.04	395488.19	19926.9	0.3	18394.8	0.3	16992.5
10	1516424.6	1386828.5	129596.1	0.3	488248.12	446521.66	41726.5	0.3	38177.5	0.3	34957.7
11	23488454.7	1440901.8	22047553.0	0.3	6752369.46	414224.83	6338144.6	0.3	5747745.3	0.2	5216834.1
12	47080835.1	1225810.4	45855024.7	0.3	12084477.73	314635.00	11769842.7	0.2	10579024.2	0.2	9517627.8
13	26382994.0	1324103.6	25058890.4	0.2	6046301.28	303450.36	5742850.9	0.2	5116135.9	0.2	4562456.8
14	51826701.8	1419994.0	50406707.7	0.2	10604770.01	290558.91	10314211.1	0.2	9107310.1	0.2	8050454.8
15	36891146.9	1285279.2	35605867.7	0.2	6739874.62	234815.70	6505058.9	0.2	5693049.0	0.1	4988256.8
<b>JUMLAH</b>	275595	18203089	172002338		43988044	8771580	35216464		30883104		-4763638
<b>RATA-RATA</b>	12680361.8	1213539.3	11466822.5		2932536.25	584772.02	2347764.2		2058873.6		-952727.6

NET B/C= -6.10  
 GROSS B/C= 6.10  
 IRR= -6.72  
 PP= 6.72

5.01  
 5.7 BULAN  
 0.137 = 14%  
 0.48 TAHUN =

Lampiran 25. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun Dengan Kenaikan Biaya Tenaga Kerja 20 %

KOMPONEN	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
Umur Ekonomis (Tahun)															
1. Cangkul	54983					84674					109417				
2. Sekop	3633						5922			58108			7884		
3. Sabit	30583				44346									69118	
4. Ganco	29025						47311							65597	
5. Wangkil	12900					19866					25671				
6. Parang	508									966					
7. Alat Siram	41578								78998						
8. Lain-lain (linggis,dll)	12458								23671						
9. Tangga	0			3175	10336.4	14540	29508	12900	16125	45857	80004	87240			
10. Pajak	31760	31760	31760	31760	31760	35289	35289	35289	35289	35289	39210	39210	39210	39210	39210
11. Tanah	3928571.4														
<b>SUB TOTAL A</b>	<b>4146001</b>	<b>31760</b>	<b>31760</b>	<b>34935</b>	<b>86443</b>	<b>154370</b>	<b>118030</b>	<b>48189</b>	<b>51414</b>	<b>242889</b>	<b>254302</b>	<b>39210</b>	<b>134335</b>	<b>173925</b>	<b>39210</b>
<b>B. BIAYA VARIABEL</b>															
1. Bibit															
a. awal + penyulaman	42038	14013													
b. tanaman pelindung	4167	1389													
2. Pupuk	121853	21253	84731	99840	150245	188948	260557	287251	289251	310532	306866	306866	306866	324199	324199
3. Obat-obatan	7672	12060	27444	24613	17103	21369	18369	19172	17619	15331	18457	18457	18457	24507	24507
3. Obat-obatan	7671.66667	12060.063	27443.94	24612.5	17102.533	21369.44	18369.44	19171.64	17618.778	15330.64	18456.71	18456.71	18456.71	24506.7111	24506.7111
4. Tenaga Kerja	201370.133	158240.25	151151	231095.4	369481.05	486194.4	617472.8	767383.6	768341.64	838749.3	838749.3	838749.3	838749.3	838749.32	838749.32
5. Biaya Pemasaran (bensin)	0	0	0	1028	11900	33289	39872	45456	45522	47822	71733	71733	71733	95644	95644
<b>SUB TOTAL B</b>	<b>384770</b>	<b>219015</b>	<b>290770</b>	<b>381188.6</b>	<b>565831.39</b>	<b>751170</b>	<b>954640.7</b>	<b>1138433</b>	<b>1138352.1</b>	<b>1227765</b>	<b>1254262</b>	<b>1254262</b>	<b>1254261.7</b>	<b>1307606.15</b>	<b>1307606.15</b>
<b>C. BIAYA PENYUSUTAN</b>															
1. Cangkul	9603	9603	9603	9603	9603	14788	14788	14788	14788	14788	19109	19109	19109	19109	19109
2. Sekop	508	508	508	508	508	828	828	828	828	828	828	828	828	1102	1102
3. Sabit	7560	7560	7560	7560	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	17086	17086
4. Ganco	4574	4574	4574	4574	4574	4574	7456	7456	7456	7456	7456	7456	7456	10337	10337
5. Wangkil	2912	2912	2912	2912	2912	4485	4485	4485	4485	4485	5796	5796	5796	5796	5796
6. Parang	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	114	114	114	114	114
7. Alat Siram	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	11647	11647	11647	11647	11647
8. Lain-lain (linggis,dll)	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	2673	2673	2673	2673	2673
9. Tangga	0	0	0	1270	4135	5816	11803	5160	6450	18343	32001	32001	34896	34896	34896
<b>SUB TOTAL C</b>	<b>32817</b>	<b>32817.444</b>	<b>32817.44</b>	<b>34087.44</b>	<b>40354.604</b>	<b>48793.71</b>	<b>57982.43</b>	<b>51339.19</b>	<b>52629.19</b>	<b>71296.38</b>	<b>90586.64</b>	<b>90586.64</b>	<b>93755.44</b>	<b>102760.979</b>	<b>102760.979</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah, 2003

Lampiran 26. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Dengan Kemilikan Biaya Tenaga Kerja 20 %

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>Total Penerimaan</b>	0	0	0	20928	323566	370353	668699	950069	1439973	1895531	29360568	58851044	32978743	64783377	46113934
<b>RUGI LABA</b>															
<b>Komponen</b>															
<b>Penerimaan</b>															
<b>Biaya</b>															
a. Biaya Tetap	4146001	31760	31760	34935	86443	154370	118030	48189	51414	242889	254302	39210	134335	173925	39210
b. Biaya Variabel	384770	219015	290770	381189	565831	751170	954641	1138433	1138352	1227765	1254262	1254262	1254262	1307606	1307606
c. Biaya Penyusutan	32817	32817	32817	34087	40355	48794	57982	51339	52629	71296	90587	90587	93755	102761	102761
<b>Total Biaya</b>	4563589	283592	355348	450211	692629	954334	1130654	1237962	1242396	1541951	1599150	1384059	1482352	1584292	1449577
<b>Pendapatan</b>	-4563589	-283592	-355348	-429284	-369063	-583981	-461955	-287893	197578	353580	27761418	57466985	31496391	63199085	44664356

Lampiran 27. Analisis Sensitivitas Kemilikan Biaya Tenaga Kerja 20 %

Tahun	Benefit	Cost	Net Benefit	DF 12 %	PV (B)	PV ©	NPV 12 %	DF 13 %	NPV 13 %	DF 14 %	NPV 14 %
1	0	4563589	-4563589	0.8929	0	4074633	-4074633	0.8850	-4038574	0.8772	-4003148
2	0	283592	-283592	0.7972	0	226078	-226078	0.7831	-222094	0.7695	-218215
3	0	355348	-355348	0.7118	0	252930	-252930	0.6931	-246274	0.6750	-239850
4	20928	450211	-429284	0.6355	13300	286117	-272817	0.6133	-263288	0.5921	-254170
5	323566	692629	-369063	0.5674	183600	393016	-209416	0.5428	-200313	0.5194	-191680
6	370353	954334	-583981	0.5066	187632	483495	-295863	0.4803	-280497	0.4556	-266054
7	668699	1130654	-461955	0.4523	302485	511450	-208965	0.4251	-196359	0.3996	-184614
8	950069	1237962	-287893	0.4039	383717	499992	-116275	0.3762	-108294	0.3506	-100923
9	1439973	1242396	197578	0.3606	519269	448020	71248	0.3329	65771	0.3075	60757
10	1895531	1541951	353580	0.3220	610310	496467	113843	0.2946	104161	0.2697	95376
11	29360568	1599150	27761418	0.2875	8440462	459717	7980744	0.2607	7237337	0.2366	6568834
12	58851044	1384059	57466985	0.2567	15105597	355253	14750344	0.2307	13257972	0.2076	11927796
13	32978743	1482352	31496391	0.2292	7557877	339717	7218160	0.2042	6430445	0.1821	5734529
14	64783377	1584292	63199085	0.2046	13255963	324178	12931785	0.1807	11418593	0.1597	10093525
15	46113934	1449577	44664356	0.1827	8424843	264832	8160011	0.1599	7141418	0.1401	6257319
<b>JUMLAH</b>	344493.7	19952094.3	217804689.5		54985055	9415896	45569158.8		40100003.0		-4907062.8
<b>RATA-RATA</b>	68898.7	1330139.6	14520312.6		3665670.32	627726.40	3037943.9		2673333.5		-981412.6

NET B/C= -7.46  
 GROSS B/C= 8.22  
 IRR= 8.22  
 PP= 5.84  
 0.137 = 14%  
 0.36 TAHUN = 4.3 BULAN

Lampiran 31. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 tahun dengan Kenaikan Biaya Obat-obatan 20 %

KOMPONEN	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
1. Cangkul	54983				84674						109417				
2. Sekop	3633						5922						7884		
3. Sabit	30583			44346						58108				69118	
4. Ganco	29025					47311								65597	
5. Wangkil	12900				19866						25671				
6. Parang	508									966					
7. Alat Siram	41578									78998					
8. Lain-lain (linggis, dll)	12458									23671					
9. Tangga	0		3175	10336.4	14540	29508	12900	16125	45857	80004			87240		
10. Pajak	31760	31760	31760	31760	31760	35289	35289	35289	35289	35289	39210	39210	39210	39210	39210
11. Tanah	3928571.4														
<b>SUB TOTAL A</b>	<b>4146001</b>	<b>31760</b>	<b>31760</b>	<b>34935</b>	<b>86443</b>	<b>154370</b>	<b>118030</b>	<b>48189</b>	<b>51414</b>	<b>242889</b>	<b>254302</b>	<b>39210</b>	<b>134335</b>	<b>173925</b>	<b>39210</b>
<b>B. BIAYA VARIABEL</b>															
1. Bibit	42038	14013													
a. awal + penyulaman	4167	1389													
b. tanaman pelindung															
2. Pupuk	121853	21253	84731	99840	150245	188948	260557	287251	289251	310532	306866	306866	306866	324199	324199
3. Obat-obatan	9206	14472	32933	29535	20523	25643	22043	23006	21143	18397	22148	22148	22148	29408	29408
4. Tenaga Kerja	167808	131867	125959	192579	307901	405162	514561	639486	640285	698958	698958	698958	698958	698958	698958
5. Biaya Pemasaran (bensin)	0	0	0	1028	11900	33289	39872	45456	45522	47822	71733	71733	71733	95644	95644
<b>SUB TOTAL B</b>	<b>345071</b>	<b>182993</b>	<b>243623</b>	<b>322983</b>	<b>490569</b>	<b>653042</b>	<b>837033</b>	<b>995199</b>	<b>996200</b>	<b>1075709</b>	<b>1099705</b>	<b>1099705</b>	<b>1099705</b>	<b>1148209</b>	<b>1148209</b>
<b>C. BIAYA PENYUSUTAN</b>															
1. Cangkul	9603	9603	9603	9603	9603	14788	14788	14788	14788	14788	19109	19109	19109	19109	19109
2. Sekop	508	508	508	508	508	508	828	828	828	828	828	828	1102	1102	1102
3. Sabit	7560	7560	7560	7560	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	17086	17086
4. Ganco	4574	4574	4574	4574	4574	4574	7456	7456	7456	7456	7456	7456	7456	10337	10337
5. Wangkil	2912	2912	2912	2912	2912	4485	4485	4485	4485	4485	5796	5796	5796	5796	5796
6. Parang	60	60	60	60	60	60	60	60	60	114	114	114	114	114	114
7. Alat Siram	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	11647	11647	11647	11647	11647	11647
8. Lain-lain (linggis, dll)	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	2673	2673	2673	2673	2673	2673
9. Tangga	0	0	0	1270	4135	5816	11803	5160	6450	18343	32001	32001	34896	34896	34896
<b>SUB TOTAL C</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>34087</b>	<b>40355</b>	<b>48794</b>	<b>57982</b>	<b>51339</b>	<b>52629</b>	<b>71296</b>	<b>90587</b>	<b>90587</b>	<b>93755</b>	<b>102761</b>	<b>102761</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah, 2003

Lampiran 32. Data Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Dengan Kemalkan Blaya Obat-obatan 20%

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>Total Penerimaan</b>	0.0	0.0	0.0	20927.9	323565.8	370352.7	668699.0	950068.8	1439973.3	1895530.7	29360568.4	58851043.9	32978742.5	64783377.2	46113933.7
<b>RUGI LABA</b>															
Komponen Penerimaan															
Biaya															
a. Biaya Tetap	4146001	31760.4	31760.4	34935.4	86442.6	154369.8	118030.5	48189.3	51414.3	242889.2	254301.7	39210.3	134334.7	173925.2	39210.3
b. Biaya Variabel	345071.1	182993.1	243623.0	322982.7	490569.2	653042.1	837033.0	965198.5	966200.2	1075709.1	1099704.8	1099704.8	1099704.8	1148209.2	1148209.2
c. Biaya Penyusutan	32817.4	32817.4	32817.4	34087.4	40354.6	48793.7	57982.4	51339.2	52629.2	71296.4	90586.6	90586.6	93755.4	102761.0	102761.0
<b>Total Biaya</b>	<b>4523889.8</b>	<b>247571.0</b>	<b>308200.8</b>	<b>392005.5</b>	<b>617366.4</b>	<b>856205.6</b>	<b>1013045.9</b>	<b>1094727.0</b>	<b>1100243.6</b>	<b>1389894.6</b>	<b>1444593.1</b>	<b>1229501.8</b>	<b>1327794.9</b>	<b>1424895.4</b>	<b>1290180.5</b>
<b>Pendapatan</b>	<b>-4523889.8</b>	<b>-247571.0</b>	<b>-308200.8</b>	<b>-371077.6</b>	<b>-293800.6</b>	<b>-485852.9</b>	<b>-344346.9</b>	<b>-144658.2</b>	<b>339729.6</b>	<b>505636.1</b>	<b>27915975.3</b>	<b>57621542.1</b>	<b>31650947.6</b>	<b>63358481.9</b>	<b>44823753.1</b>

Lampiran 33. Analisis Sensitifitas Kemalkan Blaya Obat-obatan 20 %

Tahun	Benefit	Cost	Net Benefit	DF 12 %	PV (B)	PV ©	NPV 12 %	DF 13 %	NPV 13 %	DF 14 %	NPV 14 %
1	0.0	4523889.8	-4523889.8	0.9	0.00	4039187.33	-4039187.3	0.9	-4003442.3	0.9	-3968324.4
2	0.0	247571.0	-247571.0	0.8	0.00	197362.05	-197362.0	0.8	-193884.4	0.8	-190497.8
3	0.0	308200.8	-308200.8	0.7	0.00	219371.22	-219371.2	0.7	-213598.6	0.7	-208026.7
4	20927.9	392005.5	-371077.6	0.6	13300.04	249126.57	-235826.5	0.6	-227588.8	0.6	-219707.7
5	323565.8	617366.4	-293800.6	0.6	183599.92	350310.27	-166710.3	0.5	-159463.2	0.5	-152590.8
6	370352.7	856205.6	-485852.9	0.5	187632.19	433780.39	-246148.2	0.5	-233364.1	0.5	-221348.0
7	668699.0	1013045.9	-344346.9	0.5	302485.47	458250.54	-155765.1	0.4	-146368.3	0.4	-137613.9
8	950068.8	1094727.0	-144658.2	0.4	383716.84	442141.88	-58425.0	0.4	-54414.6	0.4	-50711.3
9	1439973.3	1100243.6	339729.6	0.4	519268.79	396758.89	122509.9	0.3	113090.8	0.3	104469.6
10	1895530.7	1389894.6	505636.1	0.3	610310.15	447508.87	162801.3	0.3	148954.5	0.3	136392.2
11	29360568.4	1444593.1	27915975.3	0.3	8440461.83	415286.00	8025175.8	0.3	7277629.3	0.2	6605404.8
12	58851043.9	1229501.8	57621542.1	0.3	15105597.16	315582.48	14790014.7	0.2	13293629.0	0.2	11959875.6
13	32978742.5	1327794.9	31650947.6	0.2	7557876.60	304296.32	7253580.3	0.2	6462000.0	0.2	5762668.7
14	64783377.2	1424895.4	63358481.9	0.2	13255962.51	291561.82	12964400.7	0.2	11447392.0	0.2	10118982.5
15	46113933.7	1290180.5	44823753.1	0.2	8424843.27	235711.16	8189132.1	0.2	7166903.6	0.1	6279650.1
<b>JUMLAH</b>	<b>344493.7</b>	<b>18260115.9</b>	<b>219496667.9</b>		<b>54985055</b>	<b>8796236</b>	<b>46188819.0</b>		<b>40677474.8</b>		<b>-4739147.5</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>68898.7</b>	<b>1217341.1</b>	<b>14633111.2</b>		<b>3665670.32</b>	<b>586415.72</b>	<b>3079254.6</b>		<b>2711831.7</b>		<b>-947829.5</b>

NET B/C= -7.96  
 GROSS B/C= 7.96  
 IRR= 0.137 = 14%  
 PP= 0.35 TAHUN = 4.2 BULAN  
 6.25

Lampiran 37. Data Biaya Usahatani Cengkeh Selama 15 tahun dengan Kenaikan Harga Pupuk 20 %

KOMPONEN	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
Umur Ekonomis (Tahun)															
1. Cangkul	54983				84674						109417				
2. Sekop	3633						5922						7884		
3. Sabit	30583				44346					58108				69118	
4. Ganco	29025						47311							65597	
5. Wangkil	12900				19866						25671				
6. Parang	508								966						
7. Alat Siram	41578								78998						
8. Lain-lain (linggis,dll)	12458							23671							
9. Tangga	0			3175	10336.4	14540	29508	12900	16125	45857	80004		87240		
10. Pajak	31760	31760	31760	31760	31760	35289	35289	35289	35289	35289	39210	39210	39210	39210	39210
11. Tanah	3928571.4														
<b>SUB TOTAL A</b>	<b>4146001</b>	<b>31760</b>	<b>31760</b>	<b>34935</b>	<b>86443</b>	<b>154370</b>	<b>118030</b>	<b>48189</b>	<b>51414</b>	<b>242889</b>	<b>254302</b>	<b>39210</b>	<b>134335</b>	<b>173925</b>	<b>39210</b>
<b>B. BIAYA VARIABEL</b>															
1. Bibit															
a. awal + penyulaman	42038	14013													
b. tanaman pelindung	4167	1389													
2. Pupuk	146223	25503	101677	119808	180294	226737	312668	344701	347101	372639	368239	368239	368239	389039	389039
3. Obat-obatan	7672	12060	27444	24613	17103	21369	18369	19172	17619	15331	18457	18457	18457	24507	24507
4. Tenaga Kerja	167808	131867	125959	192579	307901	405162	514561	639486	640285	698958	698958	698958	698958	698958	698958
5. Biaya Pemasaran (bensin)	0	0	0	1028	11900	33289	39872	45456	45522	47822	71733	71733	71733	95644	95644
<b>SUB TOTAL B</b>	<b>367907</b>	<b>184832</b>	<b>255080</b>	<b>338028</b>	<b>517198</b>	<b>686558</b>	<b>885470</b>	<b>1048814</b>	<b>1050527</b>	<b>1134749</b>	<b>1157387</b>	<b>1157387</b>	<b>1157387</b>	<b>1208148</b>	<b>1208148</b>
<b>C. BIAYA PENYUSUTAN</b>															
1. Cangkul	9603	9603	9603	9603	9603	14788	14788	14788	14788	14788	19109	19109	19109	19109	19109
2. Sekop	508	508	508	508	508	508	828	828	828	828	828	828	1102	1102	1102
3. Sabit	7560	7560	7560	7560	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	10963	17086	17086
4. Ganco	4574	4574	4574	4574	4574	4574	7456	7456	7456	7456	7456	7456	7456	10337	10337
5. Wangkil	2912	2912	2912	2912	2912	4485	4485	4485	4485	4485	5796	5796	5796	5796	5796
6. Parang	60	60	60	60	60	60	60	60	60	114	114	114	114	114	114
7. Alat Siram	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	6130	11647	11647	11647	11647	11647	11647
8. Lain-lain (linggis,dll)	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	1470	2673	2673	2673	2673	2673	2673
9. Tangga	0	0	0	0	1270	4135	5816	11803	5160	18343	32001	32001	32001	34896	34896
<b>SUB TOTAL C</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>32817</b>	<b>34087</b>	<b>40355</b>	<b>48794</b>	<b>57982</b>	<b>51339</b>	<b>52629</b>	<b>71296</b>	<b>90587</b>	<b>90587</b>	<b>93755</b>	<b>102761</b>	<b>102761</b>

Sumber : Data Primer dan Sekunder Diolah, 2003



Lampiran 38. Data Penertmaan dan Pendapatan Usahatani Cengkeh Selama 15 Tahun dengan Kenaikan Biaya Pupuk 20 %

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Tahun 7	Tahun 8	Tahun 9	Tahun 10	Tahun 11	Tahun 12	Tahun 13	Tahun 14	Tahun 15
<b>Total Penertmaan</b>	0.0	0.0	0.0	20927.9	323565.8	370352.7	668699.0	950068.8	1439973.3	1895530.7	29360568.4	58851043.9	32978742.5	64783377.2	46113933.7
<b>RUGI LABA</b>															
<b>Penertmaan</b>	0.0	0.0	0.0	20927.9	323565.8	370352.7	668699.0	950068.8	1439973.3	1895530.7	29360568.4	58851043.9	32978742.5	64783377.2	46113933.7
<b>Biaya</b>															
a. Biaya Tetap	4146001	31760.4	31760.4	34935.4	86442.6	154369.8	118030.5	48189.3	51414.3	242889.2	254301.7	39210.3	134334.7	173925.2	39210.3
b. Biaya Variabel	367907.3	184831.7	255080.4	338028.2	517197.7	686557.7	885470.5	1048814.3	1050526.5	1134749.4	1157386.6	1157386.6	1157386.6	1208147.7	1208147.7
c. Biaya Penyusutan	32817.4	32817.4	32817.4	34087.4	40354.6	48793.7	57982.4	51339.2	52629.2	71296.4	90586.6	90586.6	93755.4	102761.0	102761.0
<b>Total Biaya</b>	4546726.0	249409.5	319658.2	407051.1	643994.9	889721.3	1061483.4	1148342.8	1154570.0	1448935.0	1502274.9	1287183.5	1385476.7	1484833.8	1350119.6
<b>Pendapatan</b>	-4546726.0	-249409.5	-319658.2	-386123.2	-370429.1	-519368.6	-392784.4	-198274.0	285403.2	446595.7	27858293.5	57563860.4	31593265.8	63298543.4	44763814.7

Lampiran 39. Analisis Sensitifitas Kenaikan Biaya Pupuk 20 %

Tahun	Benefit	Cost	Net Benefit	DF 12 %	PV (B)	PV ©	NPV 12 %	DF 13 %	NPV 13 %	DF 14 %	NPV 14 %
1	0.0	4546726.0	-4546726.0	0.9	0.00	4039576.77	-4059576.8	0.9	-4023651.3	0.9	-3988356.1
2	0.0	249409.5	-249409.5	0.8	0.00	198827.73	-198827.7	0.8	-195324.2	0.8	-191912.5
3	0.0	319658.2	-319658.2	0.7	0.00	227526.38	-227526.4	0.7	-221539.2	0.7	-215760.2
4	20927.9	407051.1	-386123.2	0.6	13300.04	258688.30	-245388.3	0.6	-236816.6	0.6	-228615.9
5	323565.8	643994.9	-320429.1	0.6	183599.92	365420.02	-181820.1	0.5	-173916.1	0.5	-166420.9
6	370352.7	889721.3	-519368.6	0.5	187632.19	450760.48	-263128.3	0.5	-249462.3	0.5	-236617.3
7	688699.0	1061483.4	-392784.4	0.5	302485.47	480161.19	-177675.7	0.4	-166957.2	0.4	-156971.3
8	950068.8	1148342.8	-198274.0	0.4	383716.84	463796.41	-80079.6	0.4	-74582.7	0.4	-69506.8
9	1439973.3	1154570.0	285403.2	0.4	519268.79	416349.53	102919.3	0.3	95006.4	0.3	87763.8
10	1895530.7	1448935.0	446595.7	0.3	610310.15	466518.28	143791.9	0.3	131561.9	0.3	120466.4
11	29360568.4	1502274.9	27858293.5	0.3	8440461.83	431868.14	8008593.7	0.3	7262591.7	0.2	6591756.3
12	58851043.9	1287183.5	57563860.4	0.3	15105597.16	330387.95	14775209.2	0.2	13280321.5	0.2	11947903.2
13	32978742.5	1385476.7	31593265.8	0.2	7557876.60	317515.50	7240361.1	0.2	6450223.4	0.2	5752166.6
14	64783377.2	1484833.8	63298543.4	0.2	13255962.51	303826.42	12952136.1	0.2	11436562.5	0.2	10109409.7
15	46113933.7	1350119.0	44763814.7	0.2	8424843.27	246661.69	8178181.6	0.2	7157320.0	0.1	6271253.0
<b>JUMLAH</b>	<b>344493.7</b>	<b>18879780.1</b>	<b>218877003.7</b>		<b>54985055</b>	<b>9017885</b>	<b>45967170.0</b>		<b>40471337.8</b>		<b>-4791065.6</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>68898.7</b>	<b>1258652.0</b>	<b>14591800.2</b>		<b>3665670.32</b>	<b>601192.32</b>	<b>3064478.0</b>		<b>2698089.2</b>		<b>-958213.1</b>

NET B/C= -7.8

GROSS B/C= 7.8

IRR= 0.137 = 14%

PP= 0.38 TAHUN = 4.5 BULAN

6.10

-9.5

8.6

Lampiran 43. Peta Kabupaten Trenggalek

### PETA KABUPATEN TRENGGALEK



**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**QUISIONER**

---

**JUDUL** : ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI CENGKEH DAN  
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI  
KABUPATEN TRENGGALEK  
**LOKASI** : 2 KECAMATAN, PULE DAN DONGKO, KABUPATEN  
TRENGGALEK

---

**I. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Usia : .....tahun
3. Pendidikan : .....
4. Jumlah keluarga : .....orang
5. Tempat tinggal :
  - Dusun : .....
  - Desa : .....
  - Kecamatan : .....
  - Kabupataen : Trenggalek
6. Pekerjaan sampingan : .....

**II. Pelaksanaan Wawancara**

1. Hari / Tanggal : .....
2. Pewawancara : Yuni Astuti Am
3. NIM : 99 - 1246

### III. Luas Panen dan Produksi Cengkeh

1. Sejak kapan Bapak mulai menanam cengkeh? Tahun .....
2. Umur tanaman cengkeh yang saat ini Bapak miliki adalah\*:
  - a. Kurang dari 5 tahun, tepatnya .....tahun
  - b. Antara 5 sampai 10 tahun, tepatnya .....tahun
  - c. Lebih dari 10 tahun, tepatnya .....tahun
3. Berapakah jumlah pohon cengkeh yang Bapak miliki?
  - a. Kurang dari 5 tahun, tepatnya .....pohon
  - b. Antara 5 sampai 10 tahun, tepatnya .....pohon
  - c. Lebih dari 10 tahun, tepatnya .....pohon
3. Dimanakah Bapak menanam cengkeh? .....
4. Berapakah luas lahan yang Bapak tanami cengkeh? .....
5. Kapan cengkeh tersebut mulai berproduksi? Umur .....tahun
6. Berapa kali cengkeh tersebut berproduksi dalam setahun\*?
  - a. 1 kali, pada bulan .....
  - b. 2 kali, pada bulan ..... dan .....
  - c. 3 kali .....
7. Bagaimanakah jumlah panen cengkeh yang Bapak alami tiap panen dalam setahun\*?
  - a. Rata-rata jumlah panen tetap
  - b. Rata-rata panen tidak sama
8. Bagaimanakah jumlah panen cengkeh yang Bapak alami tiap tahun\*?
  - a. Rata-rata jumlah panen tetap
  - b. Rata-rata panen tidak sama
9. Apabila panen Bapak tidak sama, bagaimanakah polanya\*?
  - a. Pola 2 tahunan (1 tahun produksi tinggi dan 1 tahun produksi rendah)
  - b. Pola 3 tahunan (tinggi, sedang dan rendah)
  - c. Pola lain .....
10. Berapakah rata-rata panen cengkeh saat produksi rendah..... kg
11. Berapakah rata-rata panen cengkeh saat produksi tinggi .....kg
12. Berapakah rata-rata panen cengkeh saat produksi sedang .....kg
13. Kapan produksi cengkeh terbesar (tahun .....), saat umur tanaman .....tahun, sebesar .....kg
14. Bapak memproduksi (menjual) cengkeh dalam bentuk apa?
  - a. cengkeh basah
  - c. cengkeh kering
  - d. daun dan batang cengkeh
15. Dalam sekali musim panen dilakukan berapa kali pemetikan ..... kali
16. Berapa produksi rata-rata dalam 1 kali pemetikan .....kg
17. Berapakah harga cengkeh yang Bapak ingat (ketahui)
  - a. tahun .....harga Rp...../kg cengkeh basah/kering
  - b. tahun .....harga Rp...../kg cengkeh basah/kering
  - c. tahun .....harga Rp...../kg cengkeh basah/kering
  - d. tahun .....harga Rp...../kg cengkeh basah/kering
  - e. tahun .....harga Rp...../kg cengkeh basah/kering

- f. tahun ..... harga Rp...../kg cengkeh basah/kering
- g. tahun ..... harga Rp...../kg cengkeh basah/kering
- 18. Apakah Bapak pernah mengalami gagal panen (produksi turun)?.....
- 19. Menurut Bapak penyebab kegagalan tersebut apa?
  - a.....
  - b.....

**IV. Ongkos dan Pengeluaran Usahatani Cengkeh**

**1. Bibit**

- a. Jenis bibit\* : a. Siputih
  - b. Sikotok
  - c. Zamzibar
  - d. Lainnya, .....
- b. Darimana bibit tersebut diperoleh .....
- e. Pembelian : - Jumlah : .....batang
  - Harga : .....per.....
- Total biaya bibit Rp.....
- c. Berapa jumlah bibit untuk penyulaman : ..... batang per.....
  - Total biaya penyulaman Rp.....
- d. Berapa jumlah tanaman pelindung yang diperlukan ..... batang
- e. Jenis tanaman pelindung adalah .....
- f. Ditanam pada saat umur cengkeh adalah ..... tahun
- g. Berapa biaya pembelian tanaman pelindung Rp..... per.....
  - Total biaya tanaman pelindung Rp.....

**2. Pupuk**

- a. Pupuk apakah yang Bapak gunakan pada saat:
  - Persiapan lahan, (tahun.....sampai.....)
  - Macam pupuk .....
  - Jumlah.....(kg)
  - Harga Rp.....
  - Tanaman sebelum berproduksi (tahun.....sampai.....)
  - Macam pupuk .....
  - Jumlah.....(kg)
  - Harga Rp.....
  - Tanaman pada masa berproduksi (tahun.....sampai.....)
  - Macam pupuk .....
  - Jumlah.....(kg)
  - Harga Rp.....
- b. Apakah selama ini Bapak pernah melakukan pemupukan selain pemupukan tersebut\*? a. Ya      b. Tidak
  - Bila ya, Macam pupuk .....
  - Jumlah.....(kg)
  - Harga Rp.....
  - Total kebutuhan pupuk Rp.....

**3. Obat-obatan**

- a. Kapan Bapak mulai menggunakan obat pada tanaman cengkeh tersebut?  
 Umur tanaman.....tahun  
 Jenis/Macam obat.....  
 Jumlah.....  
 Harga Rp.....
- b. Saat tanaman belum berproduksi (tahun ..... sampai tahun.....)  
 Jenis/Macam obat.....  
 Jumlah.....  
 Harga Rp.....
- c. Saat tanaman berproduksi (tahun ..... sampai tahun.....)  
 Jenis/Macam obat.....  
 Jumlah.....  
 Harga Rp.....
- d. Apakah selama ini Bapak pernah menggunakan obat-obatan selain obat tersebut\*? a. Ya      b. Tidak  
 Bila ya, Macam obat.....  
 Jumlah.....  
 Harga Rp.....
- d. Jenis hama atau penyakit cengkeh yang menyerang:  
 Hama.....  
 Kapan terjadi .....
- Diatasi dengan obat.....Jumlah.....Harga Rp.....  
 Penyakit .....
- Diatasi dengan obat.....Jumlah.....Harga Rp.....

**4. Biaya lain-lain**

- a. Besarnya biaya/iuran pengairan dalam setahun sebesar Rp.....
- b. Besarnya biaya pemeliharaan alat dalam setahun Rp.....
- c. Besarnya biaya transportasi dalam setahun Rp.....
- d. Modal berasal dari a. sendiri b. pinjaman
- e. Besarnya modal/pinjaman Rp..... bunga .....% setahun
- f. Lama pengembalian pinjaman ..... tahun
- g. Biaya lain-lain.....Rp.....

**5. Pengeluaran input tenaga kerja**

Tahun	Kegiatan	Jumlah (RpxHK)	Upah (Rp/HK)	Lama HK (Jam)	Sumber (**)	
					Keluarga	Luar keluarga
0	a. Persiapan lahan	.....	.....	.....	.....	.....
	b. Pembenihan	.....	.....	.....	.....	.....
	c. penanaman	.....	.....	.....	.....	.....
	d. lain-lain	.....	.....	.....	.....	.....

1	a. memelihara:	.....	.....	.....	.....	.....
	- menyulam	.....	.....	.....	.....	.....
	- menyangi	.....	.....	.....	.....	.....
	- memupuk,	.....	.....	.....	.....	.....
	mulsa	.....	.....	.....	.....	.....
	- mengairi	.....	.....	.....	.....	.....
	-memberantas	.....	.....	.....	.....	.....
	hama	.....	.....	.....	.....	.....
	- pemeliharaan	.....	.....	.....	.....	.....
	lahan/parit	.....	.....	.....	.....	.....
	- pemeliharaan	.....	.....	.....	.....	.....
	naungan	.....	.....	.....	.....	.....
	b. lain-lain	.....	.....	.....	.....	.....
Masa sebelum produksi	a. memelihara:	.....	.....	.....	.....	.....
.....	- menyulam	.....	.....	.....	.....	.....
.....	- menyangi/	.....	.....	.....	.....	.....
	pemangkasan	.....	.....	.....	.....	.....
	- memupuk,	.....	.....	.....	.....	.....
	mulsa	.....	.....	.....	.....	.....
	- mengairi	.....	.....	.....	.....	.....
	-memberantas	.....	.....	.....	.....	.....
	hama	.....	.....	.....	.....	.....
	- pemeliharaan	.....	.....	.....	.....	.....
	lahan/parit	.....	.....	.....	.....	.....
	- pemeliharaan	.....	.....	.....	.....	.....
	naungan	.....	.....	.....	.....	.....
	b. lain-lain	.....	.....	.....	.....	.....
Masa berproduksi	a. memelihara:	.....	.....	.....	.....	.....
.....	- menyulam	.....	.....	.....	.....	.....
.....	- menyangi	.....	.....	.....	.....	.....
	/pemangkasan	.....	.....	.....	.....	.....
	- memupuk,	.....	.....	.....	.....	.....
	mulsa	.....	.....	.....	.....	.....
	- mengairi	.....	.....	.....	.....	.....
	-memberantas	.....	.....	.....	.....	.....
	hama	.....	.....	.....	.....	.....
	- pemeliharaan	.....	.....	.....	.....	.....
	lahan/parit	.....	.....	.....	.....	.....
	- pemeliharaan	.....	.....	.....	.....	.....
	naungan	.....	.....	.....	.....	.....
	b. pemetikan	.....	.....	.....	.....	.....
	c. pasca panen	.....	.....	.....	.....	.....
	d. lain-lain	.....	.....	.....	.....	.....

- a. Selain biaya tenaga kerja tersebut, apakah Bapak pernah mengeluarkan biaya tenaga kerja untuk pekerjaan lain\*? a. Ya b. Tidak  
 b. Biaya Rp.....(tahun.....)

**6. Pemilikan Alat-alat Pertanian**

No.	Uraian	Banyak (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rpxunit)	Umur (tahun)	Sisa (Rp)	Sumber**		
							Beli	Buat Sendiri	Lain -lain
1.	Cangkul	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
2.	Garpu tanah	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
3.	Traktor	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
4.	Sekop	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
5.	Sabit	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
6.	Ganco	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
7.	Wangkil	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
8.	Parang	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
9.	Gunting pangkas	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
10.	Emprat/alat siram	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
11.	Mesin pengering	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
12.	Lain-lain	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
13.	Total	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
14.	Penyusutan	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

**7. Keterangan umum (\*)**

- a. Tanah yang diusahakan berasal dari:  
 (i) Milik sendiri (ii) Tanah sewa  
 b. Bila tanah yang diusahakan milik sendiri, maka pajak tanah (Ipeda) yang dikeluarkan sebesar Rp.....per tahun  
 c. Bila tanah yang diusahakan berasal dari sewa (bukan milik sendiri), maka biaya yang dikeluarkan sebesar Rp .....pertahun

**V. Pertanyaan lain (\*)**

1. Apakah Bapak juga melakukan penyimpanan cengkeh pada saat panen\*?  
 a. Ya b. Tidak  
 2. Kapan penyimpanan itu dilakukan tahun.....  
 3. Kapan cengkeh tersebut dijual tahun.....  
 4. Apakah lahan yang Bapak tanami cengkeh juga digunakan untuk menanam tanaman lainnya\*? a. Ya b. Tidak  
 a. Jenis tanaman tersebut adalah .....  
 b. Jumlah produksi pertahun sebesar .....kg  
 c. Harga rata-rata adalah Rp.....  
 5. Apakah anda juga memiliki usaha (pekerjaan) lain diluar usahatani cengkeh



- a. ya                      b. tidak
6. Jika ya, apakah usaha (pekerjaan) tersebut  
Sebutkan (a) .....(b).....(c).....(d).....
7. Berapakah pendapatan anda pada usaha (pekerjaan) tersebut dalam tahun 2002  
Rata-rata per bulan Rp.....
5. Apakah ada pendapatan tak terduga? Yaitu.....sebesar Rp ..... ..

Keterangan:

(\*) lingkari jawaban yang anda anggap benar

(\*\*) beri tanda v (bila ya)

HK = Hari Kerja

